



EMERGING STRONGER

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan

**20
21**



*Foto merupakan ilustrasi
*Photos are illustrations

Savanna Sumatera
Deli Serdang



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “JSI” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. yang menjalankan bisnis utamanya di bidang *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.

This Annual Report and Sustainability Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report and Sustainability Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The statements contained in this Annual Report and Sustainability Report are not a guarantee of future performance, as the actual results in the future may differ which may be influenced by several factors beyond the control of the Company.

This Annual Report and Sustainability Report contain the words “JSI” and “the Company” which are defined as PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. who operates their main business in self-owned or leased real estate.



Andaz Bali
Sanur

TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Annual Report and Sustainability Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. 2021 (“Perusahaan”) dengan tema Tumbuh Lebih Kuat. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan di sepanjang 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan 2021 diterbitkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan 2021 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi Perusahaan yaitu www.jsi.co.id.

Welcome to the Annual Report and Sustainability Report of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. 2021 (“the Company”) which carries Emerging Stronger as its theme. The theme was selected based on an in-depth analysis and study based on facts and business developments of the Company throughout 2021 and the future of the Company’s business sustainability.

The Annual Report and Sustainability Report of the Company 2021 are published in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In order to apply the best practices for the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company also conveys several aspects that are part of the development and interpretation of the contents of the Annual Report. Thus, the Company hopes that this Annual Report may encourage an improvement in fair information disclosure in line with the fulfillment of the composition and substance aspects.

Reference to the currency unit “Rupiah”, “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Annual Report and Sustainability Report of the Company 2021 are presented in two languages, namely Indonesian and English using easy-to-read fonts and prints of good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of Company, namely www.jsi.co.id.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



EMERGING STRONGER TUMBUH LEBIH KUAT

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menghadapi berbagai kepelikan dengan adanya pandemi Covid-19 yang telah menciptakan ketidakpastian yang berlarut-larut sehingga merugikan banyak pihak.

Namun, dengan kemampuan para sumber daya manusia yang dimiliki Perusahaan, JSI mampu melewati masa-masa sulit tersebut, dan terus berusaha untuk meningkatkan performanya. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian-pencapaian bisnis JSI yang terus melahirkan proyek-proyek bisnis baru di hampir seluruh lini bisnis Perusahaan.

Dengan berpegang teguh pada budaya Perusahaan dan fokus pada visi dan misi, Perusahaan bertekad untuk tumbuh menjadi lebih kuat demi mewujudkan tujuannya menjadi perusahaan investasi dan pengembangan properti.

In 2021, the Company has faced various complications due to Covid-19 pandemic which has created protracted uncertainty to the detriment of many parties.

However, with the capabilities of the Company's human resources, JSI was able to get through these difficult times, and continue to strive to improve its performance. This is evidenced by JSI's business achievements which continue to produce new business projects in almost all of the Company's business lines.

By adhering to the corporate culture and focusing on its vision and mission, the Company is determined to emerge stronger in order to realize its goal of becoming a world-class property investment and development company.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2020 UNPRECEDENTED OPPORTUNITIES

Sepanjang 2020 PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (selanjutnya disebut “Perusahaan”) telah berjuang gigih mempertahankan kinerja di tengah situasi pandemi Covid-19. Berbekal disiplin tinggi dan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perusahaan berhasil melalui tahun yang sulit dengan performa yang solid. Kini, seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berjalan dan komitmen pembangunan properti kelas dunia yang terus berlanjut, Perusahaan siap melanjutkan terobosan krusial demi meraih kesempatan langka untuk membalikkan keadaan.

In 2020, it has been challenging for PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (hereinafter referred as the “Company”) to maintain its performance amidst the Covid-19 pandemic. Through strong discipline and a passion to provide the best service to customers however, the Company has navigated a difficult year with a robust performance. As the economy continues to recover, combined with our continued commitment to be a world-class property developer, the Company is ready to seize the rare opportunity to turn things around.



2019 BREAKING THROUGH

Selama beberapa tahun terakhir, seluruh jajaran Perusahaan telah bekerja keras untuk mengubah paradigma yang ada sehingga dapat mengantar Perusahaan ke jenjang yang lebih tinggi. Kini, dengan adanya sejumlah properti kelas dunia yang diwujudkan melalui kerja sama bersama mitra kelas dunia, kami berpandangan bahwa Perusahaan telah berhasil melakukan suatu terobosan yang besar.

Over the past few years, the people of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (“the Company”) have worked tirelessly to change existing paradigms and take the Company to a new level. Today, with a number of world-class properties coming into play in collaboration with world-class partners, we believe we’ve finally succeeded in breaking through.

DAFTAR ISI

Table of Contents

08 Jejak Langkah Perusahaan
Company's Milestones

10 Peristiwa Penting 2021
Important Event 2021



01 Kilas Kinerja 2021

Performance Highlight in 2021

14 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights

15 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts

16 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

18 Penghargaan Dan Sertifikasi Tahun 2021
Awards And Certifications In 2021



02 Laporan Manajemen

Management Report

22 Sambutan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

26 Sambutan Direksi
Board of Directors Report

35 Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for The 2021 Annual Report And Sustainability Report of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.



03 Profil Perusahaan

Company Profile

38 Profil Perusahaan
Company Profile

39 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company

40 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Culture

44 Struktur Organisasi
Organization Structure

46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

52 Profil Direksi
Board of Directors Profile

58 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

59 Profil Senior Manajemen
Senior Management Profile

66 Pemegang Saham Perusahaan
Company's Shareholders

71 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

72 Sumber Daya Manusia
Human Resources



04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

84 Tinjauan Ekonomi
Macroeconomic Overview

88 Tinjauan Industri
Industry Overview

92 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

94 Hotel
Hotel

98 Residensial
Residential

106 Perkantoran
Office

112 Ritel
Retail

116 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

124 Kemampuan Membayar Hutang
Debt Service Capability

125 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collectability

126 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy



05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 131** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 132** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 141** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 148** Direksi
Board of Directors
- 157** Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 157** Komite Audit
Audit Committee
- 160** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 163** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 167** Akuntan Publik
Public Accountant
- 167** Manajemen Resiko
Risk Management



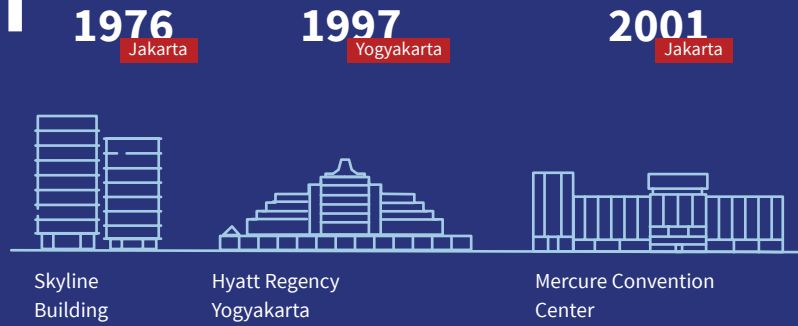
06 Laporan Keberlanjutan

Compliance Report

- 182** Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 185** Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Highlights
- 185** Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect
- 186** Aspek Sosial
Social Aspect
- 186** Profil
Profile
- 186** Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Sustainability Values
- 187** Skala Usaha
Business Scale
- 188** Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services and Business Activities Conducted
- 188** Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership in Association
- 188** Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Change
- 188** Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation
- 189** Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 189** Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of the Sustainable Finance Implementation
- 190** Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance
- 190** Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment on the Implementation of the Sustainable Finance
- 190** Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders
- 191** Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Issues with the Implementation of Sustainable Finance
- 191** Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance
- 191** Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Sustainable Culture
- 191** Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 210** Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Responsibility for the Development of Products and/or Sustainable Financial Services
- 211** Kinerja Sosial
Social Performance
- 215** Aspek Masyarakat
Public Aspect

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company's Milestones



1975

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. didirikan pada tanggal 2 Juli 1975

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. was founded on July 2, 1975

Dikenal atas keunggulan layanan dan inovasi produk, Perusahaan berhasil memperoleh kepercayaan dan dihormati mitra bisnis internasional, termasuk Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Shimizu dan Nomura

With a reputation for service excellence and product innovation, the Company has won the trust and respect of international business partners including Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Shimizu and Nomura

1976

Upacara pembukaan Skyline Building, salah satu gedung perkantoran pertama di Thamrin

Opening ceremony of Skyline Building, one of the first office buildings in Thamrin

1977

Setiabudi 1, salah satu gedung perkantoran pertama di Rasuna Said, Kuningan

Setiabudi 1, one of the first office buildings in Rasuna Said, Kuningan

1980

Permata Hijau Real Estate dibangun, pembangunan perumahan *high end* di Jakarta Selatan

Permata Hijau Real Estate was built, a high-end residential development in South Jakarta

1981

Setiabudi 2 dibangun untuk melengkapi Setiabudi 1

Setiabudi 2 was built to complement Setiabudi 1

1983

Puri Indah Real Estate dibangun, pembangunan perumahan *high end* di Jakarta Barat

Puri Indah Real Estate was built, a high-end residential development in West Jakarta

1984

Taman Permata Buana dibangun untuk melengkapi Puri Indah di Jakarta Barat

Taman Permata Buana was built to complement Puri Indah in West Jakarta

1989

Plaza Menteng dibangun, salah satu pusat perbelanjaan ritel pertama di kawasan mewah Menteng

Plaza Menteng was built, one of the first retail shopping centers in the elite area of Menteng

Tamanpuri Setiabudi dibangun, kompleks *townhouse* strategis di Kuningan, Jakarta

Tamanpuri Setiabudi was built, a townhouse complex strategically located in Kuningan, Jakarta

1991

Peresmian pembukaan Grand Hyatt Bali

Opening ceremony of Grand Hyatt Bali

Setiabudi Atrium dibangun, melengkapi Kompleks Plaza Setiabudi, sebuah *landmark* di Rasuna Said.

Setiabudi Atrium was built, completing the Plaza Setiabudi complex, a landmark in Rasuna Said

1992

Peresmian pembukaan Galeri Nusa Dua, salah satu destinasi ritel pertama di Bali

Opening ceremony of Galeria Nusa Dua, one of Bali's first retail destinations

1993

Tamanpuri Permata Hijau dibangun, kompleks *townhouse* strategis yang berlokasi di Simprug, Jakarta

Tamanpuri Permata Hijau was built, a townhouse complex strategically located in Simprug, Jakarta

1997

Peresmian Pembukaan Hyatt Regency Yogyakarta

Opening ceremony of Hyatt Regency Yogyakarta

1998

Melakukan Penawaran Umum atas Saham Perdana pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 1998

Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange on January 12, 1998

2001

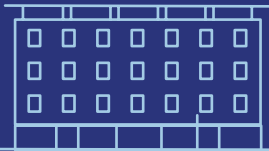
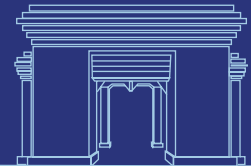
Mercure Convention Center diambil alih sepenuhnya oleh Perusahaan

The Mercure Convention Center was taken over entirely by the Company

2002

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 11 Desember 2002

The Company Limited Public Offering I (Right Issue I) on December 11, 2002

2015
JakartaSetiabudi
SkyGarden2018
SemarangPop! Hotel Pemuda,
Semarang2019
BaliHyatt
Regency Bali2021
Bali

Andaz Bali

2003

Mercure Resort Sanur, diambil alih sepenuhnya oleh Perusahaan, untuk kemudian direnovasi

The Mercure Resort Sanur, was taken over entirely by the Company, and then renovated

2005

PT Copylas Indonesia, bekerja sama dengan Kebun Raya Bogor, melakukan *soft launching* Puri Botanical Residence, perumahan pertama di Jakarta dengan konsep taman *botanical*

PT Copylas Indonesia, in collaboration with Bogor Botanical Garden at the soft launching event of the Puri Botanical Residence, the first residential project with a botanical park concept

Perusahaan mengakuisisi kepemilikan pada PT Skyline Building dari Itochu Corporation, menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 65%

The Company acquired ownership of PT Skyline Building from Itochu Corporation, becoming the majority shareholder with 65% ownership

2006

Peresmian pembukaan Bali Collection, tempat hiburan dan pusat gaya hidup terbaru di Bali yang ditujukan untuk kalangan atas

Bali Collection opening ceremony, a new entertainment and lifestyle center in Bali targeting the upper class

2007

Pembangunan Setiabudi Residences selesai dan serah terima unit kepada pembeli mulai dilakukan

Completion of Setiabudi Residences and unit handover to buyers began

2008

Peresmian dan pembukaan Hotel Formule 1 Cikini

Opening ceremony of Hotel Formule 1 Cikini

2011

Perusahaan menyelenggarakan peluncuran perdana apartemen *strata-title* Setiabudi SkyGarden

The Company launched the Setiabudi SkyGarden strata title apartments

2012

Formule 1 Menteng dan Formule 1 Cikini menjadi Ibis Budget Jakarta Menteng dan Ibis Budget Jakarta Cikini

Formule 1 Menteng and Formule 1 Cikini became Ibis Budget Jakarta Menteng and Ibis Budget Jakarta Cikini

2013

Pendirian perusahaan bersama bernama PT Darsana Tempa Internasional untuk proyek baru di Yogyakarta

PT Darsana Tempa Internasional was formed to launch new projects in Yogyakarta

2014

Upacara Pembukaan POP! Hotel Kemang, Jakarta dan POP! Hotel Malioboro, Yogyakarta

Launching ceremony of POP! Hotel Kemang, Jakarta and POP! Hotel Malioboro, Yogyakarta

2015

Pendirian PT Belitung Resor Internasional untuk proyek baru di Belitung

PT Belitung Resor Internasional was formed to launch new projects in Belitung

Serah terima unit apartemen Setiabudi SkyGarden mulai dilaksanakan sejak bulan Juni 2015

Setiabudi SkyGarden unit handovers to buyers began in June 2015

2016

Pendirian PT Medan Raya Perkasa untuk proyek baru di Medan

PT Medan Raya Perkasa was formed to launch new projects in Medan

2017

Topping Off POP! Hotel Pemuda, Semarang

Topping Off POP! Hotel Pemuda, Semarang

2018

Pembukaan POP! Hotel Pemuda, Semarang

Opening of POP! Hotel Pemuda Semarang

2019

Pembukaan Hyatt Regency Bali di Sanur, Bali

Opening of Hyatt Regency Bali in Sanur, Bali

2021

Pembukaan Andaz Bali di Sanur, Bali

Opening of Andaz Bali in Sanur, Bali

Soft launching Savanna Sumatera di Deli Serdang, Sumatera Utara

Soft launching Savanna Sumatera in Deli Serdang, Sumatera Utara

Groundbreaking One Satrio, Mega Kuningan di Jakarta

Groundbreaking One Satrio, Mega Kuningan in Jakarta

PERISTIWA PENTING 2021

Important Events 2021



9 April 2021

April 9, 2021

Pembukaan Andaz Bali

Opening of Andaz Bali

Andaz Bali merupakan resor Andaz pertama di Asia yang diresmikan pada tanggal 9 April 2021.

Andaz Bali is the first Andaz resort in Asia which was inaugurated on April 9, 2021.



30 Juni 2021

June 30, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 di Fraser Place Setiabudi, Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholder for 2020 Financial Year at Fraser Place Setiabudi, Jakarta.



8 Juli 2021

July 8, 2021

Groundbreaking One Satrio Lifestyle Retail

One Satrio Lifestyle Retail Groundbreaking

One Satrio Lifestyle Retail dengan luas *leasable area* ± 8.700 m² telah melaksanakan *groundbreaking* pada tanggal 8 Juli 2021.

One Satrio Lifestyle Retail with a *leasable area* of ± 8,700 m² has carried out its *groundbreaking* on July 8, 2021.



20 Agustus 2021

August 20, 2021

Penandatanganan Perjanjian Pinjaman antara PT Antilope Madju dengan PT Bank Permata Tbk.

Signing of Loan Agreement between PT Antilope Madju and PT Bank Permata Tbk.



26 September 2021

September 26, 2021

Soft Launching Cluster Ananta, Savanna Sumatera

Cluster Ananta, Savanna Sumatera
Soft Launching

Pada tanggal 26 September 2021 telah dilaksanakan *soft launching* cluster perdana Savanna Sumatera seluas ± 5 Ha yang terdiri dari 433 rumah tinggal dan 42 ruko.

On September 26, 2021, the first soft launching of the Ananta cluster covering an area of ± 5 Ha, consisting of 433 residential houses and 42 shop houses was carried out.



29 September 2021

September 29, 2021

Penandatanganan Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Signing of Loan Agreement between the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk.



2 Desember 2021

December 2, 2021

Paparan Publik

Public Expose

Perusahaan melakukan Paparan Publik pada tanggal 2 Desember 2021 secara virtual.

The Company held a Public Expose on December 2, 2021 virtually.

“Berjalan lebih dari 46 tahun, Perusahaan bergerak dalam empat divisi usaha di antaranya Divisi Hotel, Divisi Residensial, Divisi Perkantoran serta Divisi Ritel.”

“Operating for more than 46 years, the Company was engaged in four business divisions including the Hotel Division, Residential Division, Office Division and Retail Division.”



Kilas Kinerja 2021

Performance Highlights in 2021

01



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliar rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali disebutkan lain.

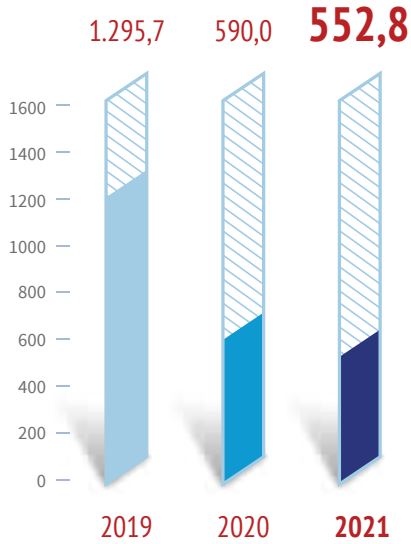
Figures in all tables and graphs are expressed in billion rupiah and use Indonesian notation, unless otherwise stated.

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2021	2020	2019	Comprehensive Statement of Profit or Loss
Pendapatan	552,8	590,0	1.295,7	Revenue
Laba Bruto	332,3	353,4	880,6	Gross Profit
EBITDA	47,8	53,6	359,7	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	(220,4)	(160,7)	178,4	Profit (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(333,4)	(235,8)	143,5	Profit (Loss) for the Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(308,8)	(265,3)	117,0	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(210,4)	(143,2)	110,9	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(123,0)	(92,6)	32,6	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(333,4)	(235,8)	143,5	Total Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Profit (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(195,2)	(159,7)	96,6	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(113,6)	(105,6)	20,4	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(308,8)	(265,3)	117,0	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	(91)	(62)	48	Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement Of Financial Position
Aset Lancar	1.248,5	1.199,6	1.425,7	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.434,1	4.552,0	4.165,5	Non-Current Assets
Total Aset	5.682,5	5.751,6	5.591,2	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	748,3	690,1	821,8	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.225,6	2.044,9	1.465,3	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.973,9	2.735,0	2.287,1	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.021,8	2.216,4	2.398,9	Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Total Ekuitas	2.708,6	3.016,6	3.304,1	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Pertumbuhan Pendapatan	-6,3%	-54,5%	-15,6%	Annual Revenue Growth
Laba Bruto terhadap Pendapatan	60,1%	59,9%	68,0%	Gross Profit to Revenues
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	-38,1%	-24,3%	8,6%	Net Profit (Loss) To Revenues
Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	-3,7%	-2,5%	2,0%	Net Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	-7,8%	-6,5%	4,6%	Net Profit (Loss) to Total Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,7	1,7	1,7	Current Assets to Current Liabilities
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	38,8	29,0	3,9	Total Loan to EBITDA (x)
Total Liabilitas terhadap Aset (x)	0,5	0,5	0,4	Total Liabilities to Assets (x)
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,1	0,9	0,7	Total Liabilities to Equity (x)
Kurs USD (Rupiah Penuh)	14.269	14.105	13.901	USD Exchange Rate (In Full Rupiah Amount)

PENDAPATAN

Revenue

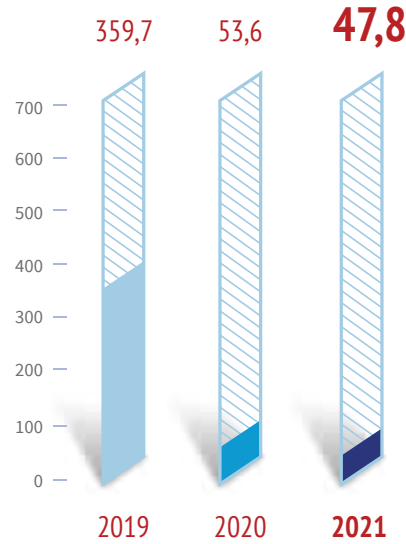
Miliar Rp
Billion Rp



EBITDA

EBITDA

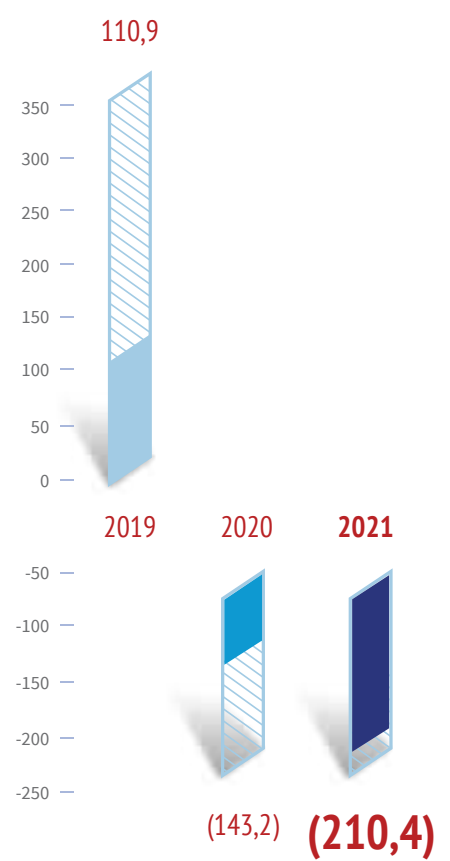
Miliar Rp
Billion Rp



LABA (RUGI) BERSIH

Net Profit (Loss)

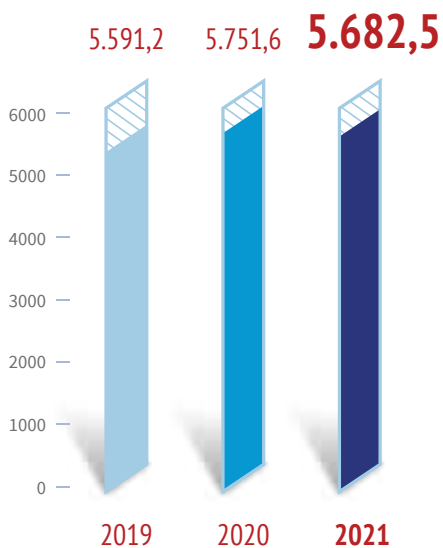
Miliar Rp
Billion Rp



ASET

Assets

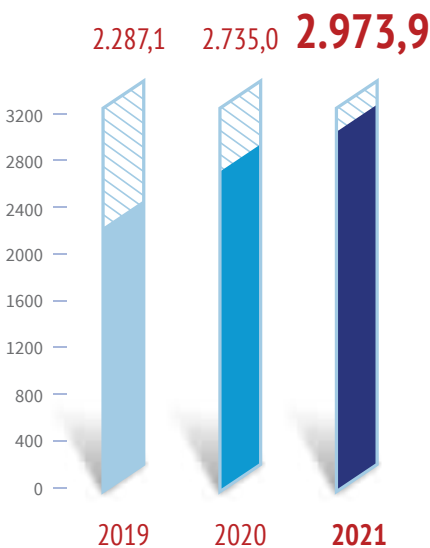
Miliar Rp
Billion Rp



LIABILITAS

Liabilities

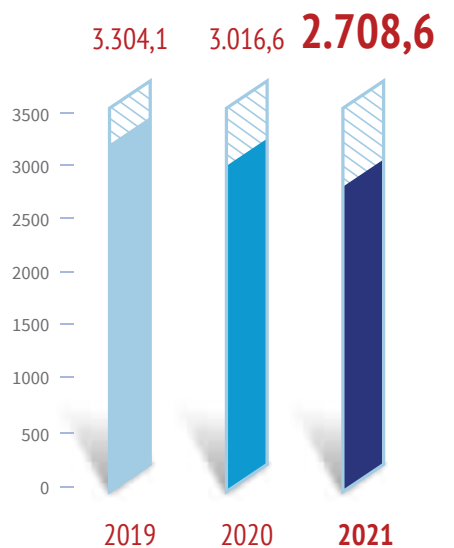
Miliar Rp
Billion Rp



EKUITAS

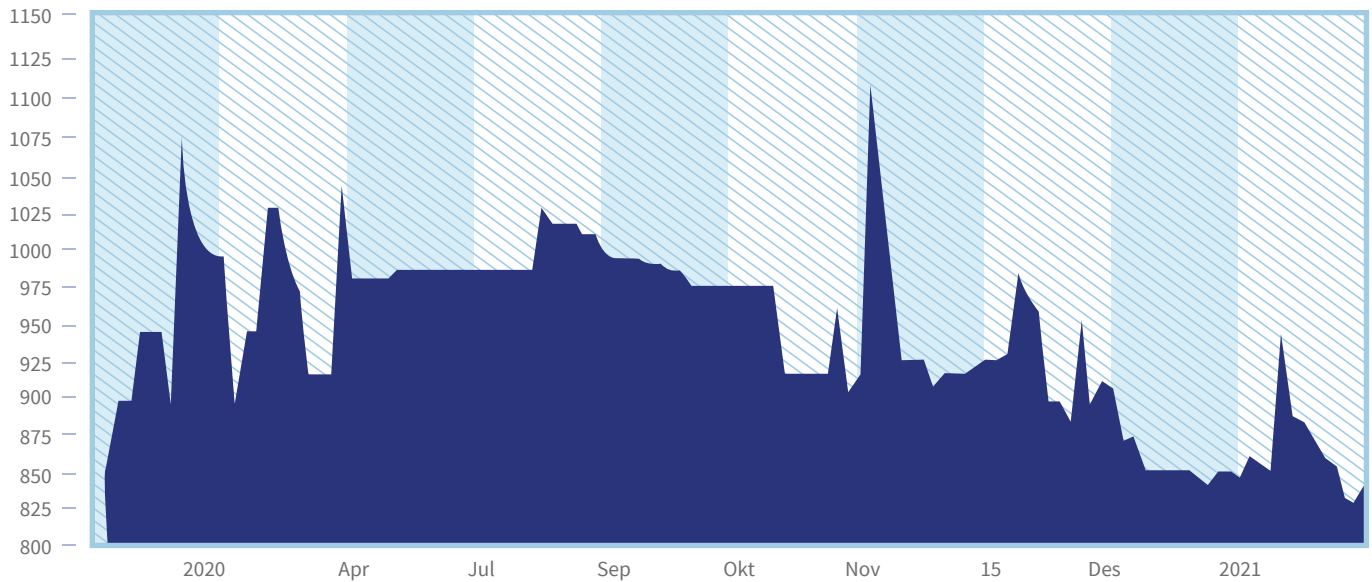
Equity

Miliar Rp
Billion Rp



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights



Saham PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. diperdagangkan dengan kode saham JSPT di Bursa Efek Indonesia (BEI)

The shares of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. are traded under the ticker code JSPT on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

2021	Harga Saham / Shares Price			Jumlah Saham yang Beredar / Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization dalam triliun Rp in trillion Rp
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
Kuartal 1 1 st Quarter	960	810	830	2.318.736.000	531	1,925
Kuartal 2 2 nd Quarter	890	785	790	2.318.736.000	80	1,832
Kuartal 3 3 rd Quarter	890	745	790	2.318.736.000	67	1,832
Kuartal 4 4 th Quarter	890	750	755	2.318.736.000	56	1,751

Catatan: Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.751 dalam triliun

Notes: Market capitalization per December 31, 2021 amounted to Rp1,751 in trillion

2020	Harga Saham / Shares Price			Jumlah Saham yang Beredar / Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization dalam triliun Rp in trillion Rp
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
Kuartal 1 1 st Quarter	1.040	690	900	2.318.736.000	5.900	2,089
Kuartal 2 2 nd Quarter	1.070	995	995	2.318.736.000	12.300	2,307
Kuartal 3 3 rd Quarter	1.050	980	1.030	2.318.736.000	124.000	2,388
Kuartal 4 4 th Quarter	1.135	830	850	2.318.736.000	290.000	1,971

Catatan: Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.971 dalam triliun

Notes: Market capitalization per December 31, 2020 amounted to Rp1,971 in trillion

2019	Harga Saham / Shares Price			Jumlah Saham yang Beredar / Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization dalam triliun Rp in trillion Rp
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
Kuartal 1 1 st Quarter	1.310	970	1.140	2.318.736.000	199	2,643
Kuartal 2 2 nd Quarter	1.335	985	985	2.318.736.000	60	2,284
Kuartal 3 3 rd Quarter	1.160	810	810	2.318.736.000	27	1,878
Kuartal 4 4 th Quarter	1.095	810	1.025	2.318.736.000	7	2,377

Catatan: Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.377 dalam triliun

Notes: Market capitalization per December 31, 2019 amounted to Rp2,377 in trillion

Aksi Korporasi

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham.

Informasi Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak terdapat aksi obligasi, sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dan/atau jatuh tempo pada tahun 2021.

Corporate Action

In 2021, the Company did not take any corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus stock, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, as well as the temporary suspension of stock trading.

Other Securities Information

Throughout 2021, the Company did not have any bonds, sukuk, convertible bonds or other forms of securities outstanding and/or maturing in 2021.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2021

Awards And Certifications in 2021



The Luxe List 2021 “The Best New Hotels in the Asia Pacific Region” – DestinAsian

Andaz Bali berhasil meraih The Luxe List 2021 kategori “The Best New Hotels in the Asia Pacific Region” yang diselenggarakan oleh DestinAsian.

Andaz Bali was awarded with The Luxe List 2021 in the category of “The Best New Hotels in the Asia Pacific Region” organized by DestinAsian.

The Best New Hotel Exquisite Awards 2021

Andaz Bali meraih penghargaan Exquisite Award 2021 kategori “Best New Hotel” yang diselenggarakan Exquisite Media.

Andaz Bali was awarded with the Exquisite Award 2021 in the category of “Best New Hotel” Organized By Exquisite Media.



The Best Hotel in Indonesia (Silver) DestinAsian Readers’ Choice Awards 2022

Andaz Bali meraih kategori Silver pada penghargaan The Best Hotel in Indonesia yang digelar oleh DestinAsian Readers’ Choice Awards 2022.

Andaz Bali won the silver category at The Best Hotel in Indonesia award which was organized by the DestinAsian Readers’ Choice Awards 2022.

The Top 8 New Design Hotels in Asia by Travel + Leisure

Andaz Bali masuk ke dalam jajaran The Top New Design Hotels in Asia yang digelar oleh Travel+Leisure.

Andaz Bali is included in the lists of The Top New Design Hotels in Asia organized by Travel+Leisure.



○ **Andaz Bali**
Sanur

**“Berdiri sejak tahun 1975,
PT Jakarta Setiabudi
Internasional Tbk. memiliki
visi untuk menjadi
Perusahaan investasi dan
pengembang properti
berkelas dunia.”**

“Since its establishment in 1975,
PT Jakarta Setiabudi
Internasional Tbk. has a vision
to become a world-class
property investment and
development Company.”



Laporan Manajemen

Management Report

02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

“Dampak yang disebabkan oleh virus Corona selama tahun 2021 masih mempengaruhi semua sektor bisnis kami dengan Peraturan Pemerintah mengenai perusahaan dan karyawan yang pada akhirnya mengurangi permintaan untuk properti Komersial dan layanan Ritel. Tingkat hunian hotel tetap sangat rendah karena perjalanan ke luar negeri dikontrol dengan ketat. Dengan adanya faktor ini, khususnya di Bali, mempengaruhi hasil kinerja keuangan Grup JSI. Terlepas dari tantangan ini, kami dengan bangga menyampaikan bahwa Direksi mencapai hasil positif untuk penyewaan Kantor, Ritel, dan proyek Real Estat kami dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak finansial dari rendahnya tingkat hunian di hotel kami.”

“The impact caused by the Corona virus during 2021 continued to affect all of our business sectors with Government Regulations regarding companies and employees ultimately reducing the demand for Commercial properties and Retail services. Hotel occupancy remained very low as foreign travel was strictly controlled. These factors, particularly in Bali, affect the results of the JSI Group’s financial performance. Despite these challenges, we are pleased to report that the Board of Directors achieved positive results for our Office, Retail and Real Estate rental projects and are taking steps to mitigate the financial impact of the low occupancy rates at our hotels.”

John Stuart Anderson Slack

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dampak yang disebabkan oleh virus Corona selama tahun 2021 masih mempengaruhi semua sektor bisnis kami dengan Peraturan Pemerintah mengenai perusahaan dan karyawan yang pada akhirnya mengurangi permintaan untuk properti Komersial dan layanan Ritel. Tingkat hunian hotel tetap sangat rendah karena perjalanan ke luar negeri dikontrol dengan ketat. Dengan adanya faktor ini, khususnya di Bali, mempengaruhi hasil kinerja keuangan Grup JSI.

Terlepas dari tantangan ini, kami dengan bangga menyampaikan bahwa Direksi mencapai hasil positif untuk penyewaan Kantor, Ritel, dan proyek Real Estat kami dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak finansial dari rendahnya tingkat hunian di hotel kami.

Kinerja Direksi

Dalam penilaian Dewan Komisaris, seluruh Direksi di bawah kepemimpinan Presiden Direktur tetap menjalankan tugasnya secara profesional dan menjawab tantangan-tantangan tersebut di atas.

Kami menyambut baik perubahan Direksi setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan mempertimbangkan bahwa struktur organisasi yang sehat untuk perkembangan dan pertumbuhan Perusahaan di masa depan.

Sementara banyak pertemuan selama tahun 2021 dilakukan dari jarak jauh melalui platform digital, peralihan kembali ke interaksi tatap muka telah terlihat menjelang akhir tahun dan kami mencatat dan mengakui penekanan kuat yang diberikan oleh Direksi pada kebijakan dan manajemen biaya serta menciptakan solusi inovatif untuk pelanggan kami.

Perubahan terhadap Dewan Komisaris

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Paul Wirawan Karmadi yang pensiun dari Dewan Komisaris pada bulan Juni 2021 dalam RUPST setelah menjabat di Perusahaan selama lebih dari 12 (dua belas) tahun. Pak Paul membawa pengetahuan dan pengalaman yang signifikan kepada kami dan kami berharap beliau sukses di masa depan.

Dengan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPST, kami menyambut anggota baru Dewan Komisaris, Ibu Merry Lim yang telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Grup selama 24 (dua puluh empat) tahun; Bapak Segara Utama dan Bapak Jerry Wang, silakan lihat detail biodata mereka di Halaman 48-49 & 51. Pengalaman mereka yang luas akan bermanfaat bagi Grup JSI.

Our distinguished Shareholders and Stakeholders,

The impact caused by the Corona virus during 2021 continued to affect all of our business sectors with Government Regulations regarding companies and employees ultimately reducing the demand for Commercial properties and Retail services. Hotel occupancy remained very low as foreign travel was strictly controlled. These factors, particularly in Bali, affect the results of the JSI Group's financial performance.

Despite these challenges I am pleased to note that the Directors achieved positive results for Office rentals, Retail and our Real Estate projects and took steps to reduce the financial impact of low occupancy on our hotels.

Performance of the Board of Directors

In the assessment of the Board of Commissioners, all Directors under the leadership of the President Director have continued to carry out their duties in a professional manner and respond to the challenges noted above.

We welcome the changes to the Board of Directors following the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) taking into account the organisation structure is sound for the future development and growth of the Company.

While many meetings during 2021 were carried out remotely on digital platforms, a move back to direct interaction has been seen towards the end of the year and we note and acknowledge the strong emphasis placed by Directors on policy and cost management as well as creating innovative solutions for our customers.

Changes to the Board of Commissioners

I wish to thank Bapak Paul Wirawan Karmadi who retired from the Board in June 2021 at the AGMS after serving the Company for over 12 (twelve) years. Mr. Paul brought significant knowledge and experience to us and we wish him every success for the future.

With the approval of Shareholders at the AGMS we welcomed new members to the Board of Commissioners; Mrs. Merry Lim who has served as the Finance Director of the Group for 24 (twenty four) years; Mr. Segara Utama and Mr. Jerry Wang, please refer to their biodata details on Page 48-49 & 51. Their extensive experience will be beneficial to the JSI Group.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2022, dengan penghapusan pembatasan perjalanan dan pekerjaan, kita dapat melihat peningkatan permintaan dari pariwisata dan akomodasi perkantoran. Hal ini secara perlahan akan merangsang bisnis ritel kami. Kami mengantisipasi peningkatan permintaan untuk proyek-proyek Real Estate kami di Jakarta Barat dan distrik Medan dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah dan konsumen yang lebih percaya diri.

Selain itu, *Groundbreaking* One Satrio yang telah dilaksanakan pada pertengahan tahun 2021 juga membawa prospek baru dengan adanya perencanaan pembukaan One Satrio yang akan berlangsung di tahun 2022.

Kami berharap pariwisata internasional terus meningkat sepanjang tahun dan tingkat hunian hotel akan meningkat. Salah satu tonggak sejarah di tahun 2021, pembukaan Andaz Bali di Sanur, Bali, kini sudah berkedudukan kuat dan diposisikan untuk menerima permintaan yang lebih tinggi ini.

Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terus menjalankan tanggung jawabnya terhadap pengawasan dan tata kelola Perusahaan, memberikan masukan terhadap kebijakan yang dibuat oleh Direksi. Komisaris memantau efektivitas kebijakan tersebut melalui pertemuan rutin dengan Direksi dan pekerjaan yang dilakukan oleh Komite Audit. Menurut pendapat kami, Perusahaan dikelola dengan hati-hati oleh Direksi dan struktur yang telah dibentuk dan diuji pada tahun-tahun sebelumnya terbukti kuat dan kokoh untuk menghadapi tekanan dan perubahan luar biasa yang terjadi.

Komite Audit, yang sekarang diketuai oleh Bapak Segara Utama, telah menyimpulkan bahwa pengendalian internal yang ditetapkan oleh Direksi bekerja secara efektif dan komite bekerja sama dengan Auditor Eksternal untuk memastikan pelaporan keuangan yang benar dari hasil Perusahaan.

Apresiasi

Para anggota Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang telah dilakukan oleh Direksi, manajemen dan seluruh karyawan selama setahun terakhir dan sampai saat ini.

Perusahaan beruntung bahwa seluruh sumber daya manusia Perusahaan yang berkualitas tinggi telah menunjukkan loyalitas dan keyakinan akan keberlanjutan bisnis, telah menanggapi dengan cara yang positif. Kami menantikan dengan percaya diri untuk kembalinya era baru pertumbuhan Grup JSI.

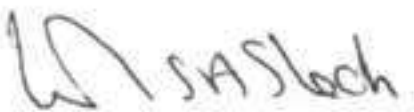
Akhir kata, kami panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkahnya dan semoga seluruh karyawan kami beserta keluarganya diberikan kesehatan dan keselamatan selama masa sulit ini.

Jakarta, Mei 2022 / Jakarta, May 2022

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk.



John Stuart Anderson Slack

Presiden Komisaris/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Business Prospects

Moving into 2022, with the removal of restrictions on travel and work, we can see an increase in demand from tourism and office accommodation. This in turn will stimulate our retail business. We anticipate improved demand for our Real Estate projects in West Jakarta and Medan district with lower interest rates and consumers showing more confidence.

In addition, the Groundbreaking of One Satrio which was carried out in mid-2021 also brings new prospects with the plan to launch One Satrio which will take place in 2022.

We expect international tourism to steadily increase during the year and hotel occupancy will improve. One of the milestones in 2021, the opening of the Andaz in Sanur, Bali, is now well established and positioned to accept this higher demand.

Performance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has continued to carry out its responsibilities towards oversight and governance of the Company, providing input to policies created by the Board of Directors. The Commissioners monitor the effectiveness of these policies through regular meetings with the Directors and work carried out by the Audit Committee. In our opinion, the Company is managed prudently by the Directors and the structures established and tested in previous years have proven to be strong and robust to stand up to the extraordinary pressures and changes that have occurred.

The Audit Committee, now chaired by Mr. Segara Utama, has concluded that internal controls established by the Directors are working effectively and the committee works closely with the External Auditors to ensure the correct financial reporting of the Company's results.

Appreciation

The members of the Board of Commissioners wish to express their thanks for the hard work and dedication under taken by the Directors, management and all employees during the last year and to date.

The Company is fortunate that its high quality management, showing loyalty and belief in the sustainability of the business, have responded in such a positive manner. We look forward with confidence to the return of a new era of growth for the Group.

In conclusion, we give thanks to God Almighty for his blessings and we wish all our employees and their families health and safety during this difficult time.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



1. John Stuart Anderson Slack
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

2. Fred Perry Martono
Komisaris
Commissioner

3. Lim Merry
Komisaris
Commissioner

4. Segara Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5. Jerry Hua-Lin Wang
Komisaris
Commissioner

6. Gunawan Tenggarahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

“2021 merupakan tahun yang dipenuhi oleh berbagai tantangan yang terbawa dari tahun 2020. Pemulihan ekonomi yang belum juga terjadi secara sepenuhnya membuat situasi pada pasar di lingkup industri properti masih tergolong berat. Seiring dengan kondisi makro ekonomi yang tetap menghadirkan ketidakpastian serta risiko bagi realisasi pertumbuhan industri di lingkup nasional, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. menyadari bahwa situasi ini bukanlah menjadi sebuah penghalang melainkan kesempatan untuk menyesuaikan strategi bisnis secara lebih cepat dan adaptif sehingga terus bertumbuh secara nilai ekonomi maupun nilai Perusahaan secara umum.”

“The year 2021 is a year filled with various challenges that have been carried over from 2020. The lack of economic recovery has made the situation on the market in the property industry still quite difficult. Along with macroeconomic conditions that continue to present uncertainties and risks for the realization of industrial growth at the national level, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. realizes that this situation is not a barrier but an opportunity to adjust business strategies more quickly and adaptively so that it continues to grow in terms of economic value and Company value in general.”

Jefri Darmadi

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun yang dipenuhi oleh berbagai tantangan yang terbawa dari tahun 2020. Pemulihan ekonomi yang belum juga terjadi secara sepenuhnya membuat situasi pada pasar di lingkup industri properti masih tergolong berat. Seiring dengan kondisi makro ekonomi yang tetap menghadirkan ketidakpastian serta risiko bagi realisasi pertumbuhan industri di lingkup nasional, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. menyadari bahwa situasi ini bukanlah menjadi sebuah penghalang melainkan kesempatan untuk menyesuaikan strategi bisnis secara lebih cepat dan adaptif sehingga terus bertumbuh secara nilai ekonomi maupun nilai Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik terbaik tata kelola.

Melalui implementasi kebijakan adaptif terhadap sejumlah hambatan Covid-19, JSI mampu melanjutkan pertumbuhan usaha seiring pengembangan fundamental yang diharapkan, seperti proyek-proyek baru yang diharapkan mampu mendukung keseluruhan upaya Perusahaan dalam menjaga kontribusi positif Perusahaan terhadap negara serta seluruh pemangku kepentingan. Di samping itu, Perusahaan juga telah melaksanakan sejumlah upaya strategi bisnis yang diperlukan guna mempertahankan posisi penting JSI dalam lingkup industri nasional, dengan pengelolaan risiko yang handal dan menyeluruh.

Melalui kesempatan ini, kami mewakili jajaran Direksi akan memaparkan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2021, yang merupakan wujud pertanggungjawaban kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan. Di samping itu, penyusunan laporan ini juga merupakan bagian dari pemenuhan aspek keterbukaan informasi yang dilaksanakan Perusahaan, sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta peraturan atau perundang-undangan yang berlaku.

Makroekonomi 2021

Pemulihan ekonomi global diprakirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Pemulihan tersebut diprakirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga mencapai 4,4% pada 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Respected Shareholders and Stakeholders,

The year 2021 has been filled with various challenges carried over from 2020. The slow economic recovery means that the situation in the property industry has also remained difficult. Despite macroeconomic conditions that continue to present uncertainties and risks for economic growth at a national level, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. ("JSI") realizes that the current situation is not a barrier but an opportunity to adjust business strategies more quickly and adaptively so that it continues to grow in terms of economic and Company value in implementing best practices of governance.

Through the implementation of adaptive policies against Covid-19, JSI is able to continue business growth in line with the expected fundamental developments, such as new projects which are expected to support the Company's overall efforts in maintaining the Company's positive contributions to the country and all stakeholders. In addition, the Company has also carried out several business strategies to maintain JSI's important status within the scope of the national industry, with reliable and comprehensive risk management.

On behalf of the Board of Directors, we would like to present the Company's performance for the 2021 financial year, as part of our responsibility to the Shareholders and all stakeholders. This report is also part of the information disclosure aspect carried out by the Company, in accordance with the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations.

2021 Macroeconomics

Global economic recovery is predicted to continue amid the increase in cases of the Omicron variant of the Covid-19, high inflationary pressures, and accelerated normalization of monetary policy at several central banks. The recovery is predicted to be more balanced, not only focusing on the United States (US) and China, but also accompanied by economic recovery in Europe, Japan and India. The ongoing improvement is evidenced by the performance of a number of indicators in December 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales which remain strong. With these developments, Bank Indonesia predicts global economic growth will continue to reach 4.4% in 2022. The trade volume and world commodity prices are still increasing, thus supporting the export prospects of developing countries. As uncertainty in global financial markets continues, the FED accelerated its normalization policy in response to rising inflationary pressures in the US following supply chain disruptions and rising demand, as well as the high spread of the Omicron variant of the Covid-19 virus. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.



Hyarta EcoVillage Yogyakarta

Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan tetap berada dalam kisaran 3,2-4,0%. Sementara itu, Bank Indonesia melaporkan nilai tukar Rupiah pada Desember 2021 terdepresiasi -1,16% terhadap Dollar Amerika Serikat. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran masuk modal asing yang masih terbatas di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik.

Di sisi lain, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy) dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0%±1%, meski meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2020 sebesar 1,68% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, nilai tukar yang stabil dan ekspektasi inflasi yang terjaga, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan, serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah untuk menjaga stabilitas harga.

Pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan luar biasa untuk mengatasi dampak sosial ekonomi akibat pandemi Covid-19, di antaranya adalah realokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diarahkan sepenuhnya untuk keperluan penanganan pandemi Covid-19. Sejak tahun 2020 sampai memasuki tahun 2021 APBN diprioritaskan untuk keamanan dan keselamatan masyarakat sebagai prioritas utama, di samping tetap selalu menjaga ketahanan ekonomi.

Dari sisi ekonomi program yang sudah dilakukan pemerintah melalui Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan program perlindungan sosial dan langkah-langkah lain yang telah dilakukan pemerintah sampai semester I 2021 menunjukkan perkembangan positif. Namun pemerintah masih melakukan *refocusing* kembali untuk APBN sebagai anggaran cadangan untuk tambahan pada program PEN dalam mengatasi kondisi perekonomian di dalam negeri. Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang tujuannya untuk mempertahankan dan meningkatkan pemulihan ekonomi, PEN sendiri akan dibahas pada bab tersendiri.

Sementara di bidang industri bisnis yang digeluti Perusahaan, segala ketidakpastian yang terjadi di sepanjang tahun 2021 membawahi industri properti, perkantoran, dan ritel berada di situasi yang belum juga pulih secara sepenuhnya. Pertumbuhan ekonomi yang masih landai membuat industri properti dan konstruksi belum juga berani menggeliat seperti sedia kala. Namun demikian, Perusahaan tetap melaksanakan pembangunan di beberapa lokasi seperti Savanna Sumatera di Deli Serdang serta pembukaan Andaz Bali di Sanur.

Developments in economic indicators in December 2021 indicate an accelerated recovery process, including public mobility, retail sales, and consumer confidence. Overall, economic growth in 2021 is predicted to remain in the range of 3.2-4.0%. Meanwhile, Bank Indonesia reported that the Rupiah exchange rate in December 2021 depreciated by -1.16% against US Dollar. The development of the Rupiah exchange rate was due to the limited inflow of foreign capital amidst the maintained supply of domestic foreign exchange and positive perception of the outlook for the domestic economy.

On the other hand, the 2021 Consumer Price Index (CPI) inflation was recorded at 1.87% (yoy) and was below the target range of 3.0%±1%, despite the increase compared to the 2020 CPI inflation of 1.68% (yoy). These developments were influenced by weak domestic demand due to the Covid-19 pandemic, stable exchange rates and maintained inflation expectations, availability of supply and smooth distribution of food ingredients, as well as policy synergy between Bank Indonesia and the Government to maintain price stability.

The government has taken various extraordinary measures to overcome the socio-economic impact of the Covid-19 pandemic, including the reallocation of the State Budget (APBN) which is fully directed to the needs of handling the Covid-19 pandemic. From 2020 to 2021, the State Budget was prioritized for public security and safety, in addition to always maintaining economic resilience.

From an economic perspective, the programs that have been carried out by the government through the National Economic Recovery (PEN), social protection programs and other measures until the first semester of 2021 showed positive developments. However, the government is still refocusing on the state budget as a reserve budget to add to the PEN program in solving economic conditions in the country. National Economic Recovery (PEN) which aims to maintain and enhance economic recovery, will be discussed in a separate chapter.

Meanwhile, all the uncertainties that occurred throughout 2021 continued to put pressure on property, office and retail industries. Economic growth is still unstable, making the property and construction industries hesitant to carry out their activities as usual. However, the Company continues to carry out construction in several locations including Savanna Sumatera in Deli Serdang. We also opened our Andaz Bali hotel in Sanur.



Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, Perusahaan di sepanjang tahun 2021 secara konsisten dalam melakukan pembangunan proyek-proyek baru Perusahaan. Momentum pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir tidak semata-mata menjadi penghalang pertumbuhan Perusahaan, tetapi Direksi dan segenap insan Perusahaan secara optimis memandang kesempatan dalam setiap tantangan yang ada. Hal ini mencerminkan budaya dan nilai-nilai Perusahaan untuk senantiasa optimis dalam mencapai pertumbuhan bisnis di tengah kondisi yang dipenuhi dengan berbagai ketidakpastian.

Dengan tetap berpatokan pada pembangunan proyek-proyek baru di tahun 2021, Perusahaan optimis dalam beradaptasi terlebih dahulu dengan kondisi yang ada sehingga Perusahaan dapat berada di garis depan. Dengan demikian, Direksi yakin dengan strategi dan semangat cerdas yang dilakukan pada strategi Perusahaan, JSI mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang ditargetkan.

Terlepas dari adanya virus Covid-19, hal yang paling utama adalah ruang bagi Perusahaan untuk produktivitas, konektivitas, hingga kolaborasi sumber daya manusia yang ada sehingga langkah strategis Perusahaan berfokus pada konektivitas manusia, dalam hal fleksibilitas serta kolaborasi. Jika sebelumnya pekerjaan di Perusahaan dipisahkan menurut spesialisasinya, maka sekarang berubah menjadi kolaborasi untuk memaksimalkan strategi-strategi Perusahaan yang telah dibuat sebelumnya.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Kami percaya, perkembangan infrastruktur adalah fokus utama dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan di tingkat nasional dan regional. Tidak tertutup kemungkinan ekonomi dapat berkembang menjadi manufaktur premium, seperti mobilitas, fasilitas, dan logistik yang akan terdorong karena adanya konektivitas infrastruktur. Kami juga percaya bahwa daya beli untuk barang-barang pokok juga akan meningkat dengan adanya lapangan kerja, dan peningkatan ekonomi.

Sebagaimana Direksi terlibat dalam menetapkan strategi dan kebijakan Perusahaan untuk memastikan pertumbuhan, Direksi juga mengevaluasi opsi melalui berbagai platform termasuk rapat Direksi, komite pengarah dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Company Strategy and Strategic Policy

The Company has continued to develop its new projects throughout 2021. The challenge of the Covid-19 pandemic that has not yet ended is not a barrier to the Company's growth, rather the Board of Directors and all employees of the Company are optimistically looking at opportunities in every challenge that exists. This reflects the Company's culture and values to always be optimistic in achieving business growth amidst uncertain conditions.

With a continued focus on construction of new projects in 2021, the Company is confident in its adaptation to existing conditions so that the Company can continue to be one of the leading property companies in Indonesia. Thus, the Board of Directors believes that with the strategy and intelligent character implemented in the Company's strategy, JSI is able to achieve its targeted business growth.

Despite Covid-19 virus, the most important thing is space for the Company in terms of productivity, connectivity, and collaboration of existing human resources so that the Company's strategic steps focus on human connectivity, in terms of flexibility and collaboration. If previously work in the Company was separated according to its specialization, now it has turned into collaboration to maximize the Company's strategies that have been made previously.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of the Company's Strategy and Strategic Policy

We believe that infrastructure improvements both at the regional and national level remain the main focus in the formulation of the Company's strategies. With improving infrastructure, it is possible for the economy to develop into high-end manufacturing, as such mobility, facilities and logistics will be driven because of infrastructure connectivity. We also believe that purchasing power for basic goods will increase with employment and economic improvement.

As the Board of Directors is involved in setting the Company's strategies and policies to ensure growth, the Board of Directors also evaluates options through various platforms including Board of Director meetings, steering committees and joint meetings with the Board of Commissioners.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam memastikan strategi serta kebijakan strategis Perusahaan diimplementasikan secara maksimal, Direksi Perusahaan senantiasa melakukan rapat dengan unit-unit bisnis dan meminta laporan pertanggungjawaban. Direksi juga tidak sungkan untuk turun langsung dalam memantau proses implementasi strategi Perusahaan sehingga hasil yang didapatkan bisa dirasakan secara maksimal oleh Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Direksi mendukung dan mengapresiasi penuh seluruh ide yang dimiliki oleh karyawan secara setara dengan menyediakan sarana bagi seluruh karyawan JSI yang ingin mengutarakan idenya melalui sarana-sarana yang ada.

Dengan penurunan pendapatan Perusahaan pada tahun 2021, Direksi fokus pada pengendalian biaya pengeluaran, pengelolaan arus kas secara hati-hati, serta mengevaluasi metode kerja yang ada dan menyempurnakannya melalui proses efisiensi. Dengan demikian, kami dapat lebih berhati-hati dalam mengelola pengeluaran Perusahaan agar lebih efisien dan kreatif dengan tetap menjaga kualitas.

Selain mengambil strategi jangka menengah dan jangka pendek dengan mengelola aset kas yang ada, meningkatkan kinerja, dan meningkatkan arus kas Perusahaan, juga melakukan efisiensi di bidang SDM dengan melakukan perencanaan karir yang lebih detail, mengurangi tumpang tindih SDM yang ada, menggunakan teknologi untuk memeriksa keseimbangan SDM, serta memastikan bahwa ada proses rotasi dan pengembangan yang sehat untuk memperbarui staf SDM. Dalam menjaga komitmen kami terhadap Perusahaan, kami juga mencoba untuk menyeimbangkan produktivitas melalui staf yang lebih muda yang dibimbing dengan baik oleh pengalaman.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2021 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit yang telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perusahaan. Dari laporan tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan Perusahaan tercapai sebesar Rp552,8 miliar sementara Total Aset Perusahaan juga tercapai sebesar Rp5,68 triliun.

Dalam mencapai target yang telah kami capai, kami berproses dengan menggunakan kerangka format kami sendiri, yakni dengan tolak ukur, perencanaan, akurasi, *benchmarking*, tanggal penyelesaian, tindak lanjut untuk senantiasa mengembangkan keputusan, hingga untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian selama tahap eksekusi. Hal ini karena adanya perbedaan-perbedaan yang harus dipahami antara progres dengan kemajuan yang ada. Kami juga senantiasa mengutamakan konsistensi di setiap proyek yang kami laksanakan, mulai dari tahap pembuatan konsep, penyewaan, hingga serah terima.

Process Conducted by the Board of Directors in the Implementation of the Company's Strategy

In ensuring the Company's strategies and strategic policies are implemented optimally, the Company's Directors always hold meetings with business units and request accountability reports. The Board of Directors also does not hesitate to directly monitor the implementation process of the Company's strategy so that the results obtained can be experienced to the maximum by the Company and stakeholders. The Board of Directors fully supports and appreciates all ideas from the employees equally by providing facilities for all JSI employees who wish to express their ideas through the existing means.

With the decline in the Company's revenue in 2021, the Board of Directors focuses on controlling expenditure costs, managing cash flow prudently, and evaluating existing work methods and improving them through efficiency processes. Thus, we can be more careful in managing the Company's expenses to be more efficient and creative while maintaining quality.

In addition to taking long, medium and short-term strategies by managing existing cash assets, improving performance, and increasing the cash flow of the Company, the Company also implements efficiency in the HR field by carrying out more detailed career planning, reducing the overlap of existing HR, using technology to check the balance of HR, to and ensuring that there is a healthy process of rotating and evolving to update HR staffing. In maintaining our commitment to the Company, we try to balance productivity through younger staffs who are well guided by experience.

Comparison between Achieved and Targeted Results

The Company's performance throughout 2021 to achieve the targets that have been previously set can be seen through the audited financial statements that have been issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company. That the report shows the Company's revenue reached Rp552.8 billion meanwhile, the Company's Total Assets was achieved in the amount Rp5.68 trillion.

In achieving the targets we have achieved, we proceed using our own format framework, namely with, planning, accuracy, benchmarking, completion dates, follow-up to always evolve decisions, to making adjustments during the execution stage. This is because there are differences that must be understood between progress and existing progress. We also always prioritize consistency in every project we carry out, all the way from conceptualizing, leasing, to handover.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan masih menghadapi tantangan Pandemi Covid-19 yang belum juga sepenuhnya membaik. Kondisi ini menyebabkan operasional Perusahaan menjadi belum sepenuhnya kembali normal sebelum Pandemi melanda. Selain Covid-19, Perusahaan juga menghadapi kendala lain, di antaranya cara baru Perusahaan untuk memasarkan aset. Hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang telah mengubah perilaku manusia hingga tahap tertentu sehingga Perusahaan harus menghadapi tantangan dalam penggunaan ruang kantor.

Sementara dalam hal inisiatif strategi bisnis, Perusahaan juga berhasil menciptakan portofolio baru dengan dibangunnya Andaz Bali yang menjadi proyek terbaru. Perusahaan berupaya untuk memahami portofolio yang telah dimiliki dan menciptakan nilai baru yang dapat dijual. Meski dalam keadaan perekonomian yang masih dipenuhi dengan berbagai ketidakpastian, Perusahaan optimis dalam menciptakan nilai dengan aset yang dapat diperdagangkan. Dengan demikian, Perusahaan dapat mencapai keseimbangan di antara melakukan investasi dengan memanfaatkan peluang di saat ada kesempatan.

Prospek Usaha Perusahaan

Ke depannya, Perusahaan tetap optimis untuk meraih keberlanjutan serta pertumbuhan ekonomi Perusahaan. Di tahun 2022, Perusahaan memiliki sejumlah prospek usaha baru, di sektor hotel, Perusahaan berpandangan bahwa sektor perhotelan tetap memiliki potensi menjanjikan seiring dengan pemulihan ekonomi, dimulainya program vaksinasi bertahap, serta geliat industri pariwisata yang mulai merangkak naik. Kombinasi faktor ini akan membuat jumlah perjalanan bisnis dan wisata meningkat sehingga bisa menjadi peluang baru untuk membalikkan keadaan.

Sementara di sektor residensial, Perusahaan berencana untuk mengembangkan proyek baru dengan menambah sasaran baru di pasar properti yang diperuntukkan bagi kelas menengah dan bawah dari sebelumnya hanya diperuntukkan pada kelas menengah dan atas. Sasaran pasar menengah ke bawah ini dimulai dengan dibukanya proyek baru di Deli Serdang, Sumatera Utara, yang dinamakan Savanna Sumatera.

Pada sektor perkantoran, Perusahaan optimis bahwa tahun 2022 akan mengalami peningkatan mengingat perusahaan-perusahaan mulai memberlakukan kembali bekerja dari kantor meskipun dalam jumlah kapasitas yang terbatas. Hal ini terbukti dari mulai meningkatnya permintaan untuk sewa kantor baru di gedung-gedung perkantoran milik Perusahaan.

Sementara di bidang ritel, peningkatan pengunjung juga sudah mulai terlihat. Hal ini mengingat pemberlakuan PPKM telah mulai melonggar apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini memicu peningkatan pengunjung di gedung ritel milik Perusahaan.

Obstacles Faced by the Company and its Efforts to Resolve

Throughout 2021, the Company still faces challenges of the Covid-19 Pandemic which has not yet fully improved. This condition causes the Company's operational activities to not fully return to normal as it was before the pandemic hit. In addition to Covid-19, the Company also faces other obstacles, including the Company's new way to market assets. This is due to the Covid-19 pandemic which has changed human behavior to a certain degree so that the Company has to face challenges in the use of office space.

Meanwhile, in terms of business strategy initiatives, the Company has also succeeded in creating a new portfolio with the construction of Andaz Bali, which is the latest project. The Company seeks to understand its existing portfolio and create new value that can be traded. Even though the economy is still filled with various uncertainties, the Company is optimistic about creating value with tradable assets. Thus, the Company is able to strike a balance between investing and taking advantage of opportunities when they occur.

Company's Business Outlook

Going forward, the Company remains optimistic about achieving the Company's sustainability and economic growth. In 2022, the Company has a number of new business prospects, in the hotel sector, the Company views that the hotel sector still has promising potential in line with the economic recovery, the gradual start of the vaccination program, as well as the signs of the tourism industry which is starting to increase. The combination of these factors will make the number of business and leisure trips increase so that it can be a new opportunity to turn things around.

Meanwhile in the residential sector, the Company plans to develop new projects by adding new targets in the property market which are intended for the middle and lower classes from the previous only for the middle and upper classes. The target for the lower-middle market began with the opening of a new project in Deli Serdang, North Sumatra, called Savanna Sumatera.

In the office sector, the Company is optimistic that 2022 will experience an increase considering that companies are starting to require returning to work from the office even though in a limited number of capacities. This is evident from the increasing demand for new office rentals in the Company's office buildings.

While in the retail sector, an increase in visitors has also begun to be apparent. This is considering the implementation of PPKM has begun to loosen when compared to the previous year. This triggered an increase in visitors at the Company's retail buildings.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memastikan tercapainya korporasi yang sehat dan bersih melalui penerapan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan yakin dengan menjalankan operasional bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan dapat meminimalkan risiko yang berpotensi merugikan sepanjang proses operasional bisnis. Penerapan seluruh aspek GCG juga membantu Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengantisipasi kondisi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki audit internal maupun eksternal yang kami percaya efektif untuk mengelola risiko Perusahaan di bidang finansial maupun nonfinansial. Perusahaan secara teliti menganalisa penjualan yang ada, portofolio arus kas, hingga prospek usaha yang ada sehingga Perusahaan secara maksimal dapat memitigasi risiko yang mungkin akan muncul.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Selama kurun waktu 46 tahun, pertumbuhan Perusahaan ini didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perusahaan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas. Budaya korporasi Perusahaan dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Perusahaan senantiasa menjalankan nilai-nilai dan kode etik Perusahaan yang selalu menjadi pedoman Perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, Perusahaan secara berkesinambungan mensosialisasikannya dalam beragam kegiatan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perusahaan di sepanjang tahun 2021 di antaranya mampu membangun Andaz Bali di Sanur dan Savanna Sumatera di Deli Serdang. Kami bangga dengan pencapaian kami, terlebih karena kondisi ekonomi Indonesia yang terus menantang sepanjang tahun.

Sementara di bidang lingkungan, Perusahaan berhasil menghemat listrik sebesar 2.336 MWH lebih rendah -8,06% dibandingkan dengan tahun 2020. Dengan adanya pengurangan di bidang energi, Perusahaan telah berhasil mengurangi emisi karbon hasil dari pembakaran energi yang tidak ramah lingkungan.

Di bidang sosial, sepanjang tahun 2021 Perusahaan telah berhasil memberikan pelatihan pemberdayaan masyarakat kepada lebih dari 274 orang sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Implementation of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a commitment that is firmly held by the Company in running its business. Therefore, the Company always ensures the achievement of a healthy and clean corporation through the implementation of GCG principles. The Company believes that by carrying out business operations based on the principles of GCG, the Company can minimize potentially harmful risks throughout the business operational process. The implementation of all aspects of GCG also helps the Company in running a sustainable business. The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to evaluate and anticipate conditions that may affect the Company's performance.

The Company also has internal and external audits which we believe are effective in managing the Company's risks in the financial and non-financial fields. The Company carefully analyzes existing sales, cash flow portfolio, and existing business prospects so that the Company can optimally mitigate risks that may arise.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

Over a period of 46 years, the Company's growth is supported by the Company's sustainability values, namely providing benefits by doing the best, respecting all stakeholders, being professional, and forming human resources with integrity. The Company's corporate culture is built on sustainability values. The Company always implements the Company's values and code of ethics which have always been the guidelines for the Company interacting with stakeholders. To ensure that the Company conducts its business in accordance with values, culture, and code of ethics, the Company continuously disseminates thereof within various activities.

Implementation of Sustainable Finance

The Company always strives to realize its business targets. The Company's targets and achievements throughout 2021 include being able to build Andaz Bali in Sanur and Savanna Sumatera in Deli Serdang. We are proud of our achievements, especially since Indonesia's economic conditions remained challenging throughout the year.

Meanwhile in the environmental sector, the Company managed to save electricity by 2.336 MWH, lower -8,06% compared to 2020. With the reduction in the energy sector, the Company has succeeded in reducing carbon emissions resulting from burning energy that is non-environmentally friendly.

In the social sector, the Company throughout 2021 has succeeded in providing community empowerment training to more than 274 people around the Company's operational areas.

Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis properti yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perusahaan.

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan dan kerja samanya. Saya berharap bahwa semua Pemangku Kepentingan dapat terus mendukung manajemen dan karyawan JSI, sehingga kami dapat terus menerapkan strategi kami ke depannya.

Jakarta, Mei 2022 / Jakarta, May 2022

Atas nama Direksi, Presiden Direktur
On Behalf of the Board of Directors, President Director
PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk.



Jefri Darmadi

Presiden Direktur
President Director

Strategy to Achieve Targets

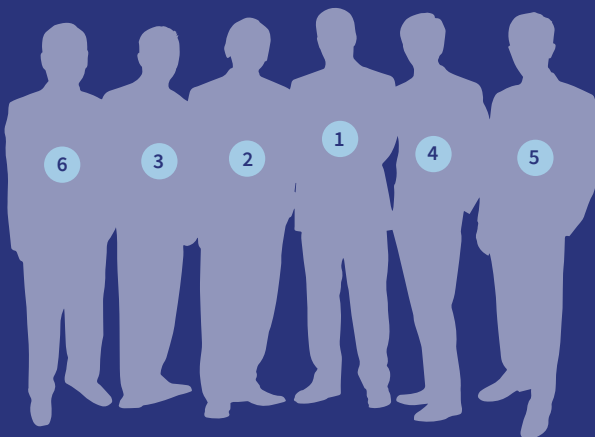
To achieve sustainability targets, the Company realizes the importance of risk management, including financial, environmental, and social risks. The Company periodically carries out the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of the operational risks of the property business that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. In addition, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that may pose a threat to its business sustainability and the Company's reputation.

Conclusion

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my gratitude and appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, and Stakeholders for their support, trust, and cooperation. I am hopeful that all Stakeholder can continue to support JSI's management and employees, so that we can continue to implement our strategy going forward.

DIREKSI

Board of Directors



1. Jefri Darmadi
Presiden Direktur
President Director

2. Purwo Hari Prawiro
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

3. Lie Erfurt Chandra Putra Asali
Direktur
Director

4. Masaaki Tajima
Direktur
Director

5. Anton Goenawan
Direktur
Director

6. Eddy
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK.

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned hereby state that the information contained in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. have been fully disclosed and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners

John Stuart Anderson Slack
Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Lim Merry
Komisaris
Commissioner

Fred Perry Martono
Komisaris
Commissioner

Jerry Hua-Lin Wang
Komisaris
Commissioner

Gunawan Tenggarahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Segara Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Jefri Darmadi
Presiden Direktur
President Director

Purwo Hari Prawiro
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Lie Erfurt Chandra Putra Asali
Direktur
Director

Masaaki Tajima
Direktur
Director

Anton Goenawan
Direktur
Director

Eddy
Direktur
Director

“Perusahaan bergerak di bidang usaha investasi *real estate* yang berkonsentrasi di properti dan perhotelan. Didirikan oleh Bapak Darmadi pada tahun 1975, Perusahaan dikenal atas keunggulan layanan dan inovasi produk, Perusahaan telah berhasil memperoleh kepercayaan dan dihormati mitra bisnis internasional termasuk Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Shimizu, dan Nomura.”

The Company is engaged in the real estate investment business which concentrates on property and hospitality. Founded by Mr. Darmadi in 1975, the Company is known for service excellence and product innovation, the Company has won the trust and respect of international business partners including Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Shimizu, and Nomura.”



Profil Perusahaan

Company Profile

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/126/17 tanggal 15 Maret 1976.

Modal Dasar Authorized Capital

Rp1.715.200.000.000

Tanggal Pendirian Date of Establishment

15 Maret 1975
March 15, 1975

Decree of Ministry of Justice of Republic of Indonesia No. Y.A. 5/126/17 dated March 15, 1976.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid up Capital

Rp1.159.368.000.000

Bidang Usaha Line of Business

Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
Owned or Rented Real Estate

Jumlah Karyawan Number of Employees

1.494 (per 31 Desember 2021)
1.494 (per December 31, 2021)

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Asan Effendy

Kepemilikan Ownership

57,67 %
PT Jan Darmadi Investindo



42,33 %
Masyarakat

Pencatatan Saham Share Listing

Saham PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 1998 dengan Kode Saham JSPT.

Shares of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 12, 1998 with Ticker Code JSPT.

Alamat Address

Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920 Indonesia

Setiabudi 2 Building , 3A Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920 Indonesia

Telepon Phone

- (021) 5220568 (Hunting)
- (021) 5200577

E-mail E-mail

- contact_us@jsi.co.id
- corp_sec@jsi.co.id

Fax Facsimile

(021) 5228649

Situs Website

www.jsi.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company



PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 Juli 1975 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 15 tanggal 11 September 1975, dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/126/17 tanggal 15 Maret 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 1976, Tambahan No. 204. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 58 tanggal 31 Juli 2019 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan (Pasal 3 Anggaran Dasar) sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 serta telah diberlakukannya *Online Single Submission* (OSS). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052335.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Perusahaan bergerak di bidang usaha investasi *real estate* yang berkonsentrasi di properti dan perhotelan. Didirikan oleh Bapak Darmadi pada tahun 1975, Perusahaan dikenal atas keunggulan layanan dan inovasi produk, Perusahaan telah berhasil memperoleh kepercayaan dan dihormati mitra bisnis internasional termasuk Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Shimizu, dan Nomura.

Semenjak didirikan pada tahun 1975, Perusahaan terus tumbuh menjadi salah satu pemain utama di industri pengembangan properti di Indonesia. Pada tahun 1998, Perusahaan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham JSPT. Selanjutnya, pada tahun 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on Establishment Deed No. 4 dated July 2, 1975 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 15 dated September 11, 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/126/17 dated March 15, 1976 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 1976, Supplement No. 204. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently by Notarial Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 58 dated July 31, 2019 made before Fathiah Helmi, S.H, notary in Jakarta concerning the alignment of the purpose and objectives of the Company's business activities (Article 3 of the Articles of Association) in accordance with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) and the implementation of the Online Single Submission (OSS). The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Law of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0052335.AH.01.02. 2019 dated August, 15, 2019.

The Company is engaged in the real estate investment business which concentrates on property and hospitality. Founded by Mr. Darmadi in 1975, the Company is known for service excellence and product innovation, the Company has won the trust and respect of international business partners including Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, Shimizu, and Nomura.

Since its foundation in 1975, the Company grew and expanded into a leading property investment and development company in Indonesia. In 1998, the Company successfully went public, listing on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code JSPT. Subsequently in 2002, the Company conducted its Limited Public Offering I with Preemptive Rights.

VISI

Vision

**Menjadi Perusahaan Investasi dan
Pengembang Properti Berkelas Dunia**

To be a World-Class Property Investment
and Development Company

Kami Senantiasa Berupaya Mencapai Keunggulan

We Continously Strive for Excellence

MISI

Mission



○ **Hyatt Regency Bali
Sanur**

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

1



Proaktif

Proactive

Proaktif adalah sikap yang penting dalam berbisnis. Karyawan dapat menangkap setiap peluang yang ada, memiliki visi yang jelas ke depan, selalu aktif dan memikirkan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dirinya dan bagaimana dapat berkontribusi untuk Perusahaan. Tidak menyalahkan kondisi dan lingkungan tetapi justru merespon kondisi yang ada untuk lebih produktif lagi.

Proactive is an important attitude in business. Employees may seize every opportunity that exists, have a clear vision for the future, are always active and think about what can be done to improve their quality and how they can contribute to the Company. Employees must not blame conditions and the environment but instead responding to existing conditions to be more productive.

2



Kerjasama

Cooperation

Merupakan usaha bersama antar individu atau dalam suatu kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, dengan saling berkomunikasi dan berkoordinasi sehingga memperoleh hasil yang lebih lengkap dan utuh.

Cooperation is a joint effort between individuals or in a group to be able to achieve the expected goals, by communicating and coordinating with each other so as to achieve a more comprehensive results.

3



Inovasi

Innovative

Membangun budaya inisiatif yang selalu ingin lebih maju, serta senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif berdasarkan pengalaman intelektual.

Build an initiative culture that always wants improve, and is always seeking for breakthroughs in order to achieve better, faster, efficient and effective results based on intellectual experience.

4



Transparan

Transparent

Sebagai Perseroan terbuka, Perusahaan wajib menyampaikan semua laporan berkala terkait kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan terkait yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan segala keterbukaan informasi yang wajib diumumkan kepada publik, regulator, dan otoritas lainnya.

As a public Company, the Company is required to submit all periodic reports related to business activities in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable related regulations. The Company is committed to submitting all disclosures of information that must be announced to the public, regulators and other authorities.

5



Peduli dan Tanggung Jawab

Mindfulness and Responsibility

Kesadaran terhadap suatu kewajiban di mana karyawan diharapkan untuk dapat mempraktekkan pengetahuan dan tenaganya dalam suatu tindakan yang efektif dan berguna serta menghasilkan *output* yang berkualitas.

Awareness of an obligation where employees are expected to be able to practice their knowledge and energy in an effective and useful action and produce quality output.

6



Hukum

Law

Selalu menjaga tertib hukum dalam arti menerapkan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Always maintain the rule of law in the sense of applying all applicable laws and regulations.

Wilayah Operasional Operational Area



Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. sesuai dengan Akta No. 58 tanggal 31 Juli 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan (*real estate*), pertokoan, pusat niaga, industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1977.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan entitas anak adalah PT Jan Darmadi Investindo. Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"). Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920.

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

Hingga 31 Desember 2021, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. tergabung dalam beberapa keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional, di antaranya:



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)



Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



Real Estate Indonesia (REI)



Bali Hotel Association



Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia

Company's Business Activities

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. in accordance with the Deed No. 58 dated July 31, 2019, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities mainly comprises of owning, managing and selling various form of office buildings, lodging (hotel), townhouses or real estate, store, shopping center, tourism industry and industrial areas and its facilities, either conducted by the Company or in cooperation with other parties. The Company started its commercial operations in 1977.

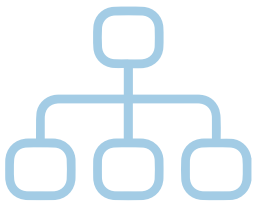
The direct parent and the ultimate parent of the Company and its subsidiaries is PT Jan Darmadi Investindo. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"). The Company is domiciled in South Jakarta and its head office is located at Setiabudi 2 Building, 3A Floor H.R. Rasuna Said Street Kav. 62, Jakarta 12920.

Industrial Association Membership List

As of December 31, 2021, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. is a member of several industry association memberships both on a national and international scale, including:



○ **Hyarta EcoVillage**
Yogyakarta



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

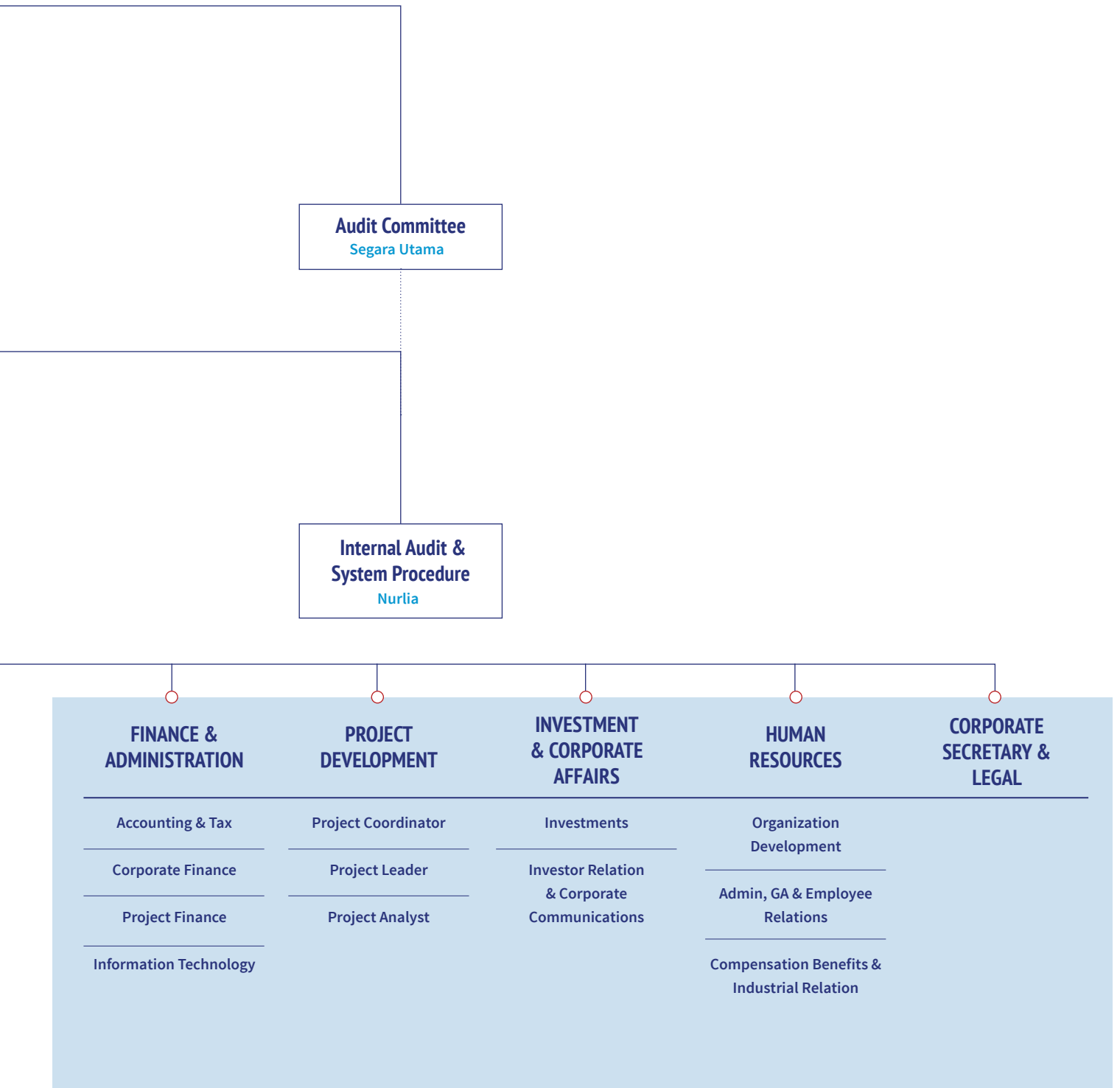


- **John Stuart Anderson Slack**
Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner
- **Gunawan Tenggarahardja**
Komisaris Independen / Independent Commissioner
- **Segara Utama**
Komisaris Independen / Independent Commissioner
- **Lim Merry**
Komisaris / Commissioner
- **Fred Perry Martono**
Komisaris / Commissioner
- **Jerry Hua-Lin Wang**
Komisaris / Commissioner



- **Jefri Darmadi**
Presiden Direktur / President Director
- **Purwo Hari Prawiro**
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
- **Lie Erfurt Chandra Putra Asali**
Direktur / Director
- **Masaaki Tajima**
Direktur / Director
- **Anton Goenawan**
Direktur / Director
- **Eddy**
Direktur / Director





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



John Stuart Anderson Slack

Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Australia
Usia 72 tahun

Australian Citizen
Age 72 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- PT Wintermar Offshore Marine Tbk. sebagai Komisaris (Mei 2017 – sekarang)
- PT Wintermar Offshore Marine Tbk. sebagai Direktur (Maret 2013 – Mei 2017)
- PT Bumi Resources Tbk. sebagai Wakil Presiden Direktur (Mei 2012 – Februari 2013)
- PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. sebagai Komisaris Independen (Oktober 2011 – sekarang)
- Business Director di The British International School, Jakarta (Juni 2005 – Oktober 2011)
- Direktur Keuangan di PT Astra International Tbk., Jakarta (November 2000 – Mei 2005)
- East Asia Power Resources Corporation di Manila (EAPRC) sebagai Direktur dan CFO (Juni 1999 – Oktober 2000)
- PT Energi Sengkang sebagai CFO (Juni 1996 – 1999)
- KPMG Melbourne sebagai Senior Manager pada Asian Business Group (1994 – 1996)
- Standard Chartered Bank sebagai CFO (Chief Financial Officer) pada Bank Standard Chartered di Indonesia dan Direktur pada PT Standard Chartered Leasing (1991 – 1994)
- PT Kaltim Prima Coal sebagai Manager Finance dan Accounting (1988 – 1991)
- Jan Darmadi Corporation (1983 – 1988)
- Price Waterhouse Jakarta sebagai Senior Manager Audit (1978 – 1983)
- Commissioner at PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (May 2017 - present)
- Director at PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (March 2013 - May 2017)
- Vice President Director at PT Bumi Resources Tbk. (May 2012 - February 2013)
- Independent Commissioner at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (October 2011 – present)
- Business Director at The British International School, Jakarta (June 2005 – October 2011)
- Finance Director of PT Astra International Tbk., Jakarta (November 2000 – May 2005)
- Director and CFO at East Asia Power Resources Corporation Manila (EAPRC) (June 1999 – October 2000)
- CFO at PT Energi Sengkang (June, 1996 – 1999)
- KPMG Melbourne as Senior Manager, Asian Business Group (1994 – 1996)
- Standard Chartered Bank as CFO (Chief Financial Officer), Bank Standard Chartered di Indonesia and Director at PT Standard Chartered Leasing (1991 – 1994)
- PT Kaltim Prima Coal as Finance and Accounting Manager (1988 – 1991)
- Jan Darmadi Corporation (1983 – 1988)
- Price Waterhouse Jakarta as Senior Manager Audit (1978 – 1983)

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana BSc. Chemical Engineering, University of Manchester, Institute of Science & Technology (1972)
- Magister FCA - Fellow of The Institute of Chartered Accountants in England & Wales (1980)
- BSc. Chemical Engineering, University of Manchester, Institute of Science & Technology (1972)
- Master of FCA - Fellow of The Institute of Chartered Accountants in England & Wales (1980)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

PT Wintermar Offshore Marine Tbk. sebagai Komisaris (Mei 2017 – sekarang)

Commissioner at PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (May 2017 - present)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak Ada
None



Gunawan Tenggarahardja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 66 tahun

Indonesian Citizen
66 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- Komisaris Independen PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (17 Desember 2003 - sekarang)
- Independent Commissioner at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (December 17, 2003 - present)
- Komisaris Independen PT Bank Victoria International Tbk. (2003 - sekarang)
- Independent Commissioner at PT Bank Victoria International Tbk. (2003 - present)
- Co-Founder BaliCamp (1998)
- Co-Founder BaliCamp (1998)
- Direktur PT Bhuwanatala Indah Permai (1996 - 1998)
- Director at PT Bhuwanatala Indah Permai (1996 - 1998)
- Direktur Eksekutif PT Duta Pertiwi Tbk. (1992 - 1996)
- Executive Director at PT Duta Pertiwi Tbk. (1992 - 1996)
- General Manager PT Sampoerna Transport Nusantara (PT HM. Sampoerna) (1989 - 1992)
- General Manager at PT Sampoerna Transport Nusantara (PT HM. Sampoerna) (1989 - 1992)
- Assistant Manager Bank Bali (1985 - 1989)
- Assistant Manager at Bank Bali (1985 - 1989)
- International Field Engineer 1, Schlumberger OSA (1982 - 1984)
- International Field Engineer 1, Schlumberger OSA (1982 - 1984)

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan,
Institut Teknologi Bandung (1976 - 1981)

Bachelor of Civil Engineering and
Planning, Bandung Institute of
Technology (1976 - 1981)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Komisaris Independen di PT Bank Victoria
International Tbk. (sejak 2003 - sekarang)

Independent Commissioner at
PT Bank Victoria International Tbk.
(since 2003 - present)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak Ada
None



Segara Utama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 77 tahun

Indonesian Citizen
77 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- Komisaris Independen PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (30 Juni 2021 – sekarang)
- Independent Commissioner at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (30 June 2021 – present)
- Komisaris Independen di PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (April 2021 - sekarang)
- Independent Commissioner at PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (April 2021 - present)
- Komisaris Utama Independen di PT Wahana Nusantara Rucika (2019 - sekarang)
- Independent President Commissioner at PT Wahana Nusantara Rucika (2019 - present)
- Komisaris Independen di PT Surya Toto Indonesia Tbk. (2004 - sekarang)
- Independent Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk. (2004 - present)
- Komisaris Independen di PT Indosiar Visual Mandiri Tbk. (2012 - 2017)
- Independent Commissioner at PT Indosiar Visual Mandiri Tbk. (2012 - 2017)
- Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk. (2004 - 2012)
- Independent Commissioner at PT Surya Citra Media Tbk. (2004 - 2012)
- Komisaris Independen di PT Berlian Laju Tanker Tbk. (2004 - 2011)
- Independent Commissioner at PT Berlian Laju Tanker Tbk. (2004 - 2011)
- Direktur PT Merchant Investment Corp. affiliated company JP Morgan and Sumitomo Bank Dept. Underwriting and merger & Akuisisi (1974 - 1981)
- Director at PT Merchant Investment Corp. affiliated company JP Morgan and Sumitomo Bank Underwriting and Merger & Acquisition Dept. (1974 - 1981)
- Senior Officer First National City Bank cabang Jakarta (1968 - 1974)
- Senior Officer First National City Bank Jakarta (1968 - 1974)
- Konsultan keuangan khusus dalam bidang strukturisasi keuangan termasuk IPO serta merger dan akuisisi (1981 - sekarang)
- Financial consultant specialized in financial structuring including IPOs and mergers and acquisitions (1981 - present)

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia (1963/1968)

Bachelor Economics at the Universitas Indonesia (1963/1968)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris Independen di PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (April 2021 - sekarang)
- Independent Commissioner at PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (April 2021 - present)
- Komisaris Utama Independen di PT Wahana Nusantara Rucika (sejak 2019 - sekarang)
- Independent President Commissioner at PT Wahana Nusantara Rucika (2019 - present)
- Komisaris Independen di PT Surya Toto Indonesia Tbk. (2004 - sekarang)
- Independent Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk. (2004 - present)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak Ada
None



Lim Merry

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 66 tahun

Indonesian Citizen
66 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2021 - sekarang)
- Komisaris di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2021 - present)
- Direktur di PT Skyline Building (2005 - 2008)
- Director at PT Skyline Building (2005 - 2008)
- Direktur di PT Copylas Indonesia (2003 - 2009)
- Director at PT Copylas Indonesia (2003 - 2009)
- Wakil Presiden Direktur di PT Permata Hijau (2003 - 2009)
- Vice President Director at PT Permata Hijau (2003 - 2009)
- Direktur di PT Antilope Madju (2002 - 2009)
- Director at PT Antilope Madju (2002 - 2009)
- Direktur di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (1997 - 2021)
- Director at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (1997 - 2021)
- General Manager di Jan Darmadi Group (1989 - 1997)
- General Manager at Jan Darmadi Group (1989 - 1997)
- Finance and Adm. Manager di PT Multi Sari Rasa (1985 - 1989)
- Finance and Adm. Manager at PT Multi Sari Rasa (1985 - 1989)
- Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1984 - 2009)
- Lecturer at the Faculty of Economics Atmajaya Catholic University, Jakarta (1984 - 2009)
- Supervisor Management Audit di PT Arya Upaya Corp. (1983 - 1985)
- Audit Management Supervisor at PT Arya Upaya Corp. (1983 - 1985)
- Chief Internal Auditor di Gunung Sewu Kencana Group (1982 - 1983)
- Chief Internal Auditor at Gunung Sewu Kencana Group (1982 - 1983)
- Senior Auditor di KAP Drs. Utomo, Mulia&Co (1978 - 1982)
- Senior Auditor at KAP Drs. Utomo, Mulia&Co (1978 - 1982)

Riwayat Pendidikan Educational Background

Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Keuangan dan Akuntansi (1982)

Atmajaya Catholic University, Jakarta, Faculty of Economics, Department of Finance and Accounting (1982)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris di PT Antilope Madju (2009 - sekarang)
- Commissioner at PT Antilope Madju (2009 - present)
- Komisaris di PT Permata Hijau (2009 - sekarang)
- Commissioner at PT Permata Hijau (2009 - present)
- Komisaris di PT Copylas Indonesia (2009 - sekarang)
- Commissioner at PT Copylas Indonesia (2009 - present)
- Komisaris di PT Skyline Building (2008 - sekarang)
- Commissioner at PT Skyline Building (2008 - present)
- Komisaris di PT Hotel Investama Realty (2010 - sekarang)
- Commissioner at PT Hotel Investama Realty (2010 - present)
- Komisaris di PT Puri Prima Development (2010 - sekarang)
- Commissioner at PT Puri Prima Development (2010 - present)
- Direktur di PT Wynncor Bali (2006 - sekarang)
- Director at PT Wynncor Bali (2006 - present)
- Komisaris di PT Bali Nusadewata Village (2009 - sekarang)
- Commissioner at PT Bali Nusadewata Village (2009 - present)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak Ada
None



Fred Perry Martono

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 60 tahun

Indonesian Citizen
60 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- Komisaris di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (30 Juni 2009 – sekarang)
- Komisaris at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (June 30, 2009 – present)
- Direktur PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2003 – 2009)
- Director at PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2003 – 2009)
- Direktur Utama di PT Dharma Niaga (Persero) (2002 – 2003)
- President Director at PT Dharma Niaga (Persero) (2002 – 2003)
- Managing Director PT Duta Anggada Realty (1987 – 2002)
- Managing Director at PT Duta Anggada Realty (1987 – 2002)
- Direktur di PT Gunung Sewu Inti Management (1987 – 2002)
- Director at PT Gunung Sewu Inti Management (1987 – 2002)
- Senior Auditor di Touche Ross & Co., Jakarta, Indonesia (1985 – 1987)
- Senior Auditor at Touche Ross & Co., Jakarta, Indonesia (1985 – 1987)
- Personal Tax Consultant Araki & Fujimori Accounting, Honolulu, USA (1984 – 1985)
- Personal Tax Consultant Araki & Fujimori Accounting, Honolulu, USA (1984 – 1985)

Riwayat Pendidikan Educational Background

- MBA, Jurusan Manajemen, Universitas Chaminade, Honolulu, USA (1983 - 1985)
- MBA, Major in Management, Chaminade University, Honolulu, USA (1983 - 1985)
- BBA, Jurusan Akuntansi, Universitas Chaminade, Honolulu, USA (1981 - 1983)
- BBA, Major in Accounting, Chaminade University, Honolulu, USA (1981 - 1983)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Komisaris PT Copylas Indonesia (2018 - sekarang)
Commissioner at PT Copylas Indonesia (2018 - present)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak Ada
None



Jerry Hua-Lin Wang

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Tetap Hongkong SAR
Usia 53 tahun

Hong Kong SAR Permanent Resident
53 years old



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021



Periode Jabatan

Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023



Riwayat Pekerjaan

Employment History

- Direktur Eksekutif di Scudder Kemper Investment (1998 - 1999)
- Executive Director at Scudder Kemper Investment (1998 - 1999)
- Direktur di Merrill Lynch-Capital Management Group (1991 - 1998)
- Director at Merrill Lynch-Capital Management Group (1991 - 1998)



Riwayat Pendidikan

Educational Background

Gelar BSc di bidang Teknik Industri dan Ilmu Manajemen dari McCormic School of Engineering Northwestern University, USA (1991)

BSc degree in Industrial Engineering and Management Science from McCormic School of Engineering Northwestern University, USA (1991)



Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Founder Vision Investment Management (2000 - sekarang)
- Founder of Vision Investment Management (2000 - present)
- Managing Partner di Ge Shang Wealth (2017 - sekarang)
- Managing Partner at Ge Shang Wealth (2017 - present)



Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak Ada
None



Kepemilikan Saham

Shareholding

Tidak Ada
None

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Jefri Darmadi

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Usia 61 tahun

Indonesian Citizen
61 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- Presiden Komisaris PT Belitung Resor Internasional (2018 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Wynncor Bali (2015 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Skyline Building (2014 - sekarang)
- Komisaris PT Hotel Investama Realty (2010 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Jan Darmadi Investindo (2009 - sekarang)
- Director di Citi Growth Funds, New York (1994 - 1997)
- Managing Director of Coalesce Investments, San Fransisco (1993 - 1994)
- Financial Analyst di Bank of Tokyo, New York (1990 - 1993)
- Finance di PT Jan Darmadi Corporation (1980 - 1984)
- President Commissioner of PT Belitung Resor Internasional (2018 - sekarang)
- President Commissioner at PT Wynncor Bali (2015 - present)
- President Commissioner at PT Skyline Building (2014 - present)
- Commissioner at PT Hotel Investama Realty (2010 - present)
- President Director at PT Jan Darmadi Investindo (2009 - present)
- Director at Citi Growth Funds, New York (1994 - 1997)
- Managing Director of Coalesce Investments, San Fransisco (1993 - 1994)
- Financial Analyst at Bank of Tokyo, New York (1990 - 1993)
- Finance at PT Jan Darmadi Corporation (1980 - 1984)

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Ownership President Management Program (OPM), Harvard Business School, USA (2006 - 2007)
- Master of Business Administration dari University of Chicago, Graduate School of Business, USA (2000 - 2002)
- Bachelor Degree di bidang Manajemen dari Golden Gate University, California, USA (1985 - 1990)
- Ownership President Management Program (OPM), Harvard Business School, USA (2006 - 2007)
- Master of Business Administration from University of Chicago, Graduate School of Business, USA (2000 - 2002)
- Bachelor Degree in Management from Golden Gate University, California, USA (1985 - 1990)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Wynncor Bali (2015 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Skyline Building (2014 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Belitung Resor Internasional (2018 - sekarang)
- Komisaris PT Hotel Investama Realty (2010 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Jan Darmadi Investindo (2009 - sekarang)
- President Commissioner at PT Wynncor Bali (2015 - present)
- President Commissioner at PT Skyline Building (2014 - present)
- President Commissioner of PT Belitung Resor Internasional (2018 - sekarang)
- Commissioner at PT Hotel Investama Realty (2010 - present)
- President Director at PT Jan Darmadi Investindo (2009 - present)

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak Ada
None



Purwo Hari Prawiro

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia
Usia 70 tahun

Indonesian Citizen
70 years old



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021



Periode Jabatan

Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023



Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Master of Business Administration, Australian Graduate School of Management, University of New South Wales, Sydney, Australia (1978 – 1979);
- Sarjana Ilmu Arsitektur (Bsc, Arch), University of New South Wales, Sydney, Australia (1974 – 1976);
- Master of Business Administration, Australian Graduate School of Management, University of New South Wales, Sydney, Australia (1978 – 1979);
- Bachelor of Science of Architecture (Bsc, Arch), University of New South Wales, Sydney, Australia (1974 – 1976);



Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Antilope Madju
- Presiden Komisaris PT Copylas Indonesia
- Presiden Komisaris PT Permata Hijau
- Presiden Komisaris PT Metropolitan Realty International
- Presiden Komisaris PT Bali Nusadewata Village
- Presiden Komisaris PT Hotel Cikini Realty
- Presiden Komisaris PT Hotel Pekalongan Realty
- Presiden Komisaris PT Puri Prima Development
- Presiden Komisaris PT Darsana Tempa Internasional
- Presiden Komisaris PT Belitung Resor Internasional
- Presiden Komisaris PT Medan Raya Perkasa
- Wakil Presiden Komisaris PT Skyline Building
- Komisaris PT Hotel Kemang Realty
- President Commissioner at PT Antilope Madju
- President Commissioner at PT Copylas Indonesia
- President Commissioner at PT Permata Hijau
- President Commissioner at PT Metropolitan Realty International
- President Commissioner at PT Bali Nusadewata Village
- President Commissioner at PT Hotel Cikini Realty
- President Commissioner at PT Hotel Pekalongan Realty
- President Commissioner at PT Puri Prima Development
- President Commissioner at PT Darsana Tempa Internasional
- President Commissioner at PT Belitung Resor Internasional
- President Commissioner at PT Medan Raya Perkasa
- Vice President Commissioner at PT Skyline Building
- Commissioner at PT Hotel Kemang Realty

- Komisaris PT Hotel Yogya Realty
- Komisaris PT Bangun Hotel Nusantara
- Komisaris I PT Permata AsriGriyaLestari
- Presiden Direktur PT Wynncor Bali
- Commissioner at PT Hotel Yogya Realty
- Commissioner at PT Bangun Hotel Nusantara
- Commissioner I at PT Permata AsriGriyaLestari
- President Director at PT Wynncor Bali



Riwayat Pekerjaan

Employment History

- Presiden Direktur di PT Wynncor Bali (2011 - sekarang)
- Wakil Presiden Direktur PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2009 - sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Metropolitan Realty International (2009 - sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Antilope Madju Realty International (2009 - sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Permata Hijau (2009 - sekarang)
- Presiden Komisaris di PT Bali Nusadewata Village (2009 - sekarang)
- Wakil Presiden Komisaris di PT Skyline Building (2003 - sekarang)
- Komisaris di PT Industri Perhotelan Surya Beach (Januari 2003 – Juni 2003)
- Direktur PT Jaya Mandarin Agung (1992 - 2002)
- Presiden Komisaris PT Copylas Indonesia (2009 – 2012)
- Wakil Presiden Direktur PT Jan Darmadi Corporation (1996 – 2002)
- Wakil Presiden dan Kepala Divisi Real Estate dan Keuangan Terstruktur, Citibank, NA, Jakarta, Indonesia (1980 - 1989)
- President Director at PT Wynncor Bali (2011 - present)
- Vice President Director at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2009 - present)
- President Commissioner at PT Metropolitan Realty International (2009 - present)
- President Commissioner at PT Antilope Madju Realty International (2009 - present)
- President Commissioner at PT Permata Hijau (2009 - present)
- President Commissioner at PT Bali Nusadewata Village (2009 - present)
- Vice President Commissioner at PT Skyline Building (2003 - present)
- Commissioner at PT Industri Perhotelan Surya Beach (January 2003 – June 2003)
- Director at PT Jaya Mandarin Agung (1992 - 2002)
- President Commissioner at PT Copylas Indonesia (2009 - 2012)
- Vice President Director at PT Jan Darmadi Corporation (1996 - 2002)
- Vice President and Division Head of Real Estate and Structured Finance, Citibank, NA, Jakarta, Indonesia (1980 - 1989)



Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak Ada
None



Kepemilikan Saham

Shareholding

Tidak Ada
None



Lie Erfurt Chandra Putra Asali

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun

Indonesian Citizen
59 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- Direktur Utama PT Jantra Swarna Dipta (2017 - sekarang)
- Wakil Presiden Direktur PT Jan Darmadi Investindo (30 Juni 2008 - sekarang)
- Direktur PT Wynncor Bali (2 Juni 2008 - 2010) dan Wakil Presiden Direktur (2010 - sekarang)
- Direktur PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2007 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Skyline Building (2014 - sekarang) & Direktur (2005 - 2014)
- Direktur PT Jasa Dinamika Ventura Capital (2000 - sekarang)
- Business Development Officer di Grup Djarum, Jakarta (1994 - 1997)
- Research Engineer di United Consulting Group, Philadelphia, Amerika Serikat (1992 - 1993)
- Assistant Research Fellow di Unilever Research Laboratory, Biochemical Engineering Division, Vlaardingen, Belanda (1987 - 1988)
- President Director at PT Jantra Swarna Dipta (2017 - present)
- Vice President Director at PT Jan Darmadi Investindo (30 June 2008 - present)
- Director at PT Wynncor Bali (June 2, 2008 - 2010) and Vice President Director (2010 - present)
- Director at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2007 - present)
- President Director at PT Skyline Building (2014 - present) & Director (2005 - 2014)
- Director at PT Jasa Dinamika Ventura Capital (2000 - present)
- Business Development Officer at Djarum Group, Jakarta (1994 - 1997)
- Research Engineer at United Consulting Group, Philadelphia, United States of America (1992 - 1993)
- Assistant Research Fellow at Unilever Research Laboratory, Biochemical Engineering Division, Vlaardingen, the Netherlands (1987 - 1988)

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana di bidang Ilmu Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1987)
- PhD di bidang Chemical Engineering dari Lehigh University, Bethlehem, Amerika Serikat (1992)
- Bachelor in Chemistry from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1987)
- PhD in Chemical Engineering from Lehigh University, Bethlehem, United States (1992)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris PT Metropolitan Realty International
- Komisaris PT Hotel Cikini Realty
- Komisaris PT Hotel Kemang Realty
- Komisaris PT Hotel Yogya Realty
- Komisaris PT Bangun Hotel Nusantara
- Komisaris Medan Raya Perkasa
- Komisaris Belitung Resor Internasional
- Presiden Direktur PT Skyline Building
- Wakil Presiden Direktur PT Wynncor Bali
- Wakil Presiden Direktur PT Jan Darmadi Investindo
- Direktur PT Hotel Investama Realty
- Komisaris PT Hotel Pekalongan Realty
- Commissioner at PT Metropolitan Realty International
- Commissioner at PT Hotel Cikini Realty
- Commissioner at PT Hotel Kemang Realty
- Realty
- Commissioner at PT Hotel Yogya Realty
- Commissioner at PT Bangun Hotel Nusantara
- Commissioner at Medan Raya Perkasa
- Commissioner at Belitung Resor Internasional
- President Director at PT Skyline Building
- Vice President Director at PT Wynncor Bali
- Vice President Director at PT Jan Darmadi Investindo
- Director at PT Hotel Investama Realty
- Commissioner at PT Hotel Pekalongan Realty

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak Ada
None



Masaaki Tajima

Direktur
Director

Warga Negara Jepang
Usia 74 tahun

Japanese Citizen
74 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- Direktur PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2021 - sekarang)
- Direktur Independen PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2014 - 2021)
- Presiden Direktur PT Skyline Building (2001-2014)
- Director at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2021 - present)
- Independent Director at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2014 - 2021)
- President Director at PT Skyline Building (2001 - 2014)

Riwayat Pendidikan Educational Background

Master di bidang Arsitektur dari Universitas Meiji, Tokyo

Master in Architecture from Meiji University, Tokyo

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak Ada

None

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak Ada
None



Anton Goenawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun

Indonesian Citizen
53 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- General Manager of Financial Analyst Divisi Hotel di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2009 - 2011)
- Deputy General Manager Investment dan Head of Investor Relation Department di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2006 - 2009)
- Senior Manager Corporate Finance di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2004 - 2005)
- Finance Manager Divisi Hotel di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2000 - 2004)
- Investment Analyst di Gajah Tunggal Group (1996 - 2000)
- Assistant Designer di PT Libs Dimensi Kreasindo (1989 - 1992)
- General Manager of Financial Analyst Hotel Division at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2009 - 2011)
- Deputy General Manager of Investment and Head of Investor Relation Department at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2006 - 2009)
- Senior Manager of Corporate Finance at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2004 - 2005)
- Finance Manager of Hotel Division at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2000 - 2004)
- Investment Analyst at Gajah Tunggal Group (1996 - 2000)
- Assistant Designer at PT Libs Dimensi Kreasindo (1989 - 1992)

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara (1986 - 1991)
- MBA Finance dari University of Texas di San Antonio (1994 - 1995)
- Bachelor of Architecture from Universitas Tarumanagara (1986 - 1991)
- MBA Finance from University of Texas at San Antonio (1994 - 1995)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Direktur PT Wynncor Bali
- Direktur PT Antilope Madju
- Direktur PT Metropolitan Realty International
- Direktur PT Hotel Cikini Realty
- Direktur PT Hotel Kemang Realty
- Direktur PT Hotel Yogya Realty
- Direktur PT Bangun Hotel Nusantara
- Direktur PT Hotel Investama Realty
- Direktur PT Bumi Kelola Selaras
- Direktur PT Medan Raya Perkasa
- Presiden Direktur PT Belitung Resor Internasional
- Komisaris PT Natuna Resor Internasional
- Direktur PT Hotel Pekalongan Realty
- Director at PT Wynncor Bali
- Director at PT Antilope Madju
- Director at PT Metropolitan Realty International
- Director at PT Hotel Cikini Realty
- Director at PT Hotel Kemang Realty
- Director at PT Hotel Yogya Realty
- Director at PT Bangun Hotel Nusantara
- Director at PT Hotel Investama Realty
- Director at PT Bumi Kelola Selaras
- Director at PT Medan Raya Perkasa
- President Director at PT Belitung Resor Internasional
- Commissioner at PT Natuna Resor Internasional
- Director at PT Hotel Pekalongan Realty

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

5.000 lembar saham
5.000 shares



Eddy

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Usia 51 tahun

Indonesian Citizen
51 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021
Deed No. 118 dated June 30, 2021

Periode Jabatan Terms of Office

30 Juni 2021 hingga RUPS Tahun Buku 2023
June 30, 2021 until AGMS Financial Year 2023

Riwayat Pekerjaan Employment History

- COO Residential (2016 – sekarang)
- COO Residential (2016 – present)
- Direktur di PT Eka Mas Republik (2014 - 2015)
- Director at PT Eka Mas Republik (2014 - 2015)
- Direktur di PT Innovate Mas Indonesia (2014 - 2015)
- Director at PT Innovate Mas Indonesia (2014 - 2015)
- Direktur di PT Atlas Resources Tbk. (2011 - 2014)
- Director at PT Atlas Resources Tbk. (2011 - 2014)
- Direktur di PT Golden Energy Mines Tbk. (2010 - 2011)
- Director at PT Golden Energy Mines Tbk. (2010 - 2011)
- CFO Regional Indonesia di Foster Oil & Energy Ltd (2007 - 2010)
- CFO Regional Indonesia at Foster Oil & Energy Ltd (2007 - 2010)
- Vice Director Funding & Legal di PT Arara Abadi (2001 - 2007)
- Vice Director Funding & Legal at PT Arara Abadi (2001 - 2007)
- Senior Manager Treasury di PT Duta Pertiwi Tbk. (2000 - 2001)
- Senior Manager Treasury at PT Duta Pertiwi Tbk. (2000 - 2001)
- Senior Manager Corporate Finance di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (1996 - 2000)
- Senior Manager Corporate Finance at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (1996 - 2000)
- Finance & Accounting Manager di PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994 - 1996)
- Finance & Accounting Manager at PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994 - 1996)
- Sub-Branch Manager di PT Bank Kredit Asia (1991 - 1993)
- Sub-Branch Manager at PT Bank Kredit Asia (1991 - 1993)

Riwayat Pendidikan Educational Background

- BBA, Newport University, California, USA (1991)
- BBA, Newport University, California, USA (1991)
- MBA, Newport University, California, USA (1995)
- MBA, Newport University, California, USA (1995)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Presiden Direktur PT Antilope Madju
- President Director at PT Antilope Madju
- Presiden Direktur PT Copylas Indonesia
- President Director at PT Copylas Indonesia
- Presiden Direktur PT Bali Nusadewata Village
- President Director at PT Bali Nusadewata Village
- Presiden Direktur PT Permata Hijau
- President Director at PT Permata Hijau
- Presiden Direktur PT Medan Raya Perkasa
- President Director at PT Medan Raya Perkasa
- Presiden Direktur PT Puri Prima Development
- President Director at PT Puri Prima Development
- Direktur PT Hotel Cikini Realty
- Director at PT Hotel Cikini Realty
- Direktur PT Wynnncor Bali
- Director at PT Wynnncor Bali
- Direktur PT Natuna Resor Internasional
- Director at PT Natuna Resor Internasional
- Direktur PT Belitung Resor Internasional
- Director at PT Belitung Resor Internasional

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak Ada
None

Kepemilikan Saham Shareholding

Tidak Ada
None

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



Segara Utama

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Bapak Segara Utama menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 25 Agustus 2021. Beliau sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di sub bab Profil Dewan Komisaris halaman 48 pada Laporan Tahunan ini.

Mr. Segara Utama has been appointed as Chairman of the Audit Committee since August 25, 2021. He also serves as an Independent Commissioner of the Company. His full profile can be seen in the sub chapter Profile of the Board of Commissioners on page 48 of this Annual Report.



Heppy Indrayati

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Ibu Heppy berusia 59 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1988 dan Magister Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi IPWI pada tahun 2000. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai auditor di Hans Tuankotta & Mustofa Audit Firm (1989-1994), Mengawali jabatan sebagai Manager Accounting & Tax dan turut serta menjadi tim sukses IPO PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. tahun 1997, hingga jabatan terakhir sebagai Deputy General Manager Finance, Accounting & Tax di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. dan PT Jan Darmadi Investindo (1994-2017), General Manager Finance, Accounting & Tax di PT Mahkota Property Indo (2018-2020). Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 25 Agustus 2021 sesuai dengan SK Nomor 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Mrs. Heppy, 59 years old, an Indonesian citizen. She holds a Bachelor of Economics from the Indonesian College of Economics in 1988 and a Master of Economics from the IPWI School of Economics in 2000. Prior to becoming a member of the Audit Committee, she held several positions including auditor at Hans Tuankotta & Mustofa Audit Firm (1989-1994) and started her position as Accounting & Tax Manager (1994-2017) and participated in the IPO campaign team of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. in 1997, until her last position as Deputy General Manager of Finance, Accounting & Tax at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. and PT Jan Darmadi Investindo. As General Manager of Finance, Accounting & Tax at PT Mahkota Property Indo (2018-2020) she was appointed as a member of the Audit Committee August 25, 2021 in accordance with Decree Number 01/SKKom/JSI/VIII/2021 dated August 25, 2021.



Budiana

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Ibu Budiana berusia 59 tahun berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari YAI pada tahun 1999. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai Senior Auditor di KAP Drs. Siddharta (Coopers & Lybrand) (1983-1998), Internal Auditor di PT Jan Darmadi Corporation (1988-1990), Supervisor Accounting di PT Jan Darmadi Corporation (1991-1994), Asisten Manajer Accounting & Tax di PT Jakarta Setiabudi Property (1994-2000), Manajer Accounting & Tax di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2000-2005), Manajer Accounting & Tax di PT Antilope Madju, PT Metropolitan Realty International, dan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2006-2009), dan Kepala Unit Internal Audit-Senior Manager di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2011-2018). Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 25 Agustus 2021 sesuai dengan SK Nomor 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Mrs. Budiana, 59 years old and an Indonesian citizen. She holds a Bachelor of Economics from YAI in 1999. Prior to becoming a member of the Audit Committee, she held several positions including Senior Auditor at KAP Drs. Siddharta (Coopers & Lybrand) (1983-1998), Internal Auditor at PT Jan Darmadi Corporation (1988-1990), Accounting Supervisor at PT Jan Darmadi Corporation (1991-1994), Accounting & Tax Assistant Manager at PT Jakarta Setiabudi Property (1994-2000), Accounting & Tax Manager at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2000-2005), Accounting & Tax Manager at PT Antilope Madju, PT Metropolitan Realty International, and PT Jakarta Setiabudi Internasional (2006-2009), and Head of the Internal Audit Unit-Senior Manager at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2011-2018). She was appointed as a member of the Audit Committee August 25, 2021 in accordance with Decree Number 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021 dated August 25, 2021.

TIM MANAJEMEN

Management Team



Andi Sofyan

Presiden Direktur PT Metropolitan Realty Internasional
President Director of PT Metropolitan Realty Internasional

Bapak Andi Sofyan bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1981. Berpengalaman selama lebih dari 33 tahun dalam industri properti, memiliki jaringan dan pengetahuan bisnis yang luas. Beliau adalah salah satu tokoh penting yang dilibatkan dalam pengembangan portofolio hotel *budget*. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung.

Mr. Andi Sofyan joined the Company in 1981. He has over 33 years of experience in the property industry and extensive business network and knowledge. He is a key figure involved in the development of the budget hotel portfolio. He attained his bachelors degree in law from Parahyangan University, Bandung.



Eddy Purnama

Presiden Direktur PT Darsana Tempa Internasional
President Director of PT Darsana Tempa Internasional

Bapak Eddy Purnama menjabat sebagai Presiden Direktur PT Darsana Tempa Internasional sejak tahun 2017. Sebelumnya beliau bergabung di grup Ciputra selama 21 tahun, dan terakhir menjabat sebagai General Manager proyek Manado untuk PT Citra Grand Manado. Beliau mulai berkarir pada tahun 1989 dan kemudian ditunjuk menjabat berbagai jabatan yang semakin senior di perusahaan ternama, termasuk di Gajah Tunggal Group dan Group Ciputra. Beliau lulus dari Institut Teknologi Nasional – Malang, Jurusan Teknik Elektro pada tahun 1988. Beliau juga telah mengikuti banyak kursus dan pelatihan.

Mr. Eddy Purnama has served as President Director of PT Darsana Tempa Internasional since 2017. Previously, he was part of the Ciputra group for 21 years, where he last served as General Manager for the Manado project at PT Citra Grand Manado. He began his career in 1989 and was appointed to increasingly senior positions in leading companies, including Gajah Tunggal Group and Ciputra Group. He graduated from the National Technology Institute – Malang with a major in Electrical Engineering in 1988. He has also attended many courses and trainings.



Asan Effendy

Direktur PT Skyline Building
Director of PT Skyline Building

Asan Effendy bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2007 sebagai GM Corporate Finance dan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2009. Sejak Mei 2013 menjabat sebagai Direktur PT Darsana Tempa Internasional dan sejak Mei 2014 menjabat sebagai Direktur PT Skyline Building. Sejak tahun 2015 menjabat sebagai Direktur PT Wynncor Bali. Sebelumnya beliau meniti karir di berbagai perusahaan, di antaranya PT Lyman Investindo, perusahaan induk dari Grup Lyman sebagai Kepala Korporasi Keuangan, PT Jakarta Internasional Hotels & Development sebagai Kepala Korporasi Keuangan Perusahaan, dan PT Borsumij Wehry Indonesia sebagai Kepala Biro Pengawasan Internal. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Mr. Asan Effendy joined the Company in 2007 as GM Corporate Finance and has also held the position as Corporate Secretary since 2009. Since May 2013, he has been the Director of PT Darsana Tempa Internasional and since May 2014 he has been the Director of PT Skyline Building. Since 2015 He has been the Director of PT Wynncor Bali. He used to work for various companies, among others, PT Lyman Investindo, the parent company of the Lyman Group, PT Jakarta International Hotels & Development as Head of Corporate Finance, and PT Borsumij Wehry Indonesia as Bureau Head of Internal Control. He obtained his Bachelor in Accountancy from the Jayabaya University, Jakarta.



Emeli S. Kadarusman

Direktur PT Copylas Indonesia
Director of PT Copylas Indonesia

Emeli Kadarusman menjabat sebagai Direktur PT Copylas Indonesia. Memulai karir di Perusahaan sejak 2003, sebagai Senior Manager Treasury. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manager Finance & Accounting di PT Copylas Indonesia, dan sebagai Treasury Analyst di PT Jan Darmadi Corporation. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memulai kariernya sebagai akunting di Dharmala Group (Intiland). Beliau Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Emeli Kadarusman served as Director of PT Copylas Indonesia. Starting his career in The Company since 2003, as a Senior Manager of Treasury. Previously, she served as Manager of Finance & Accounting at PT Copylas Indonesia, and as a Treasury Analyst at PT Jan Darmadi Corporation. Prior to joining The Company, she started his career as an accounting in Dharmala Group (Intiland). She holds a Bachelor of Accounting from the University, Jakarta.



Allen Pratomo Sulasmono

Direktur PT Bali Nusadewata Village
Director of PT Bali Nusadewata Village

Allen Pratomo Sulasmono menjabat sebagai Direktur PT Skyline Building, PT Hotel Kemang Realty, dan PT Hotel Yogya Realty sejak tahun 2017, serta menjabat sebagai Direktur PT Bali Nusadewata Village sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau meniti karier di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sanjaya (Member of Ernst & Young) sebagai Senior Associate dan banyak menangani klien dari perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Mr. Allen Pratomo Sulasmono appointed as Director of PT Skyline Building, PT Hotel Kemang Realty, and PT Hotel Yogya Realty since 2017, also served as Director of PT Bali Nusadewata Village since 2018. He was previously a Senior Associate at Prasetio, Sarwoko & Sanjaya Public Accountant Office (Member of Ernst and Young) where he handled major Indonesian companies as his clients. He earned a Bachelor Degree of Accounting from Trisakti University, Jakarta.



Bram Van Hoof

General Manager Pengembangan Bisnis
General Manager of Business Development

Bram Van Hoof bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2014 sebagai GM Pengembangan Bisnis. Beliau memulai kariernya sebagai *Property Analyst* di Investment Property Databank (IPD) di London, Inggris, kemudian pindah ke Hongkong 2007, untuk memimpin upaya business development IPD di Asia. Selanjutnya Beliau bekerja di AEW di Capital Management di Singapura, di mana beliau ikut serta dalam riset, akuisisi dan pengelolaan aset di property fund seluruh Asia yang pertama dijalankan AEW. Bram memiliki gelar Business dari Ehsal University di Brussels, Belgia, serta gelar M.Sc. di real estate Royal Institute of Technology di Stockholm, Swedia.

Mr. Bram Van Hoof joined the Company in 2014 as GM Business Development. He started his career as a property analyst at Investment Property Databank (IPD) in London, UK and moved to Hong Kong in 2007 to head up IPD's business development in Asia. He subsequently worked at AEW Capital Management in Singapore where he was involved in research, acquisitions and asset management for AEW's first pan-Asian property fund. Bram holds a business degree from Ehsal University in Brussels, Belgium and a M.Sc. degree in real estate from the Royal Institute of Technology in Stockholm, Sweden.



Halion Effendi

General Manager Operasional
General Manager of Operations

Halion Effendi diangkat sebagai GM Operasional di Kantor Pusat pada tahun 2006, Halion Effendi memulai karier di Departemen Teknik, PT Skyline Building tahun 1988. Beliau mengembangkan kompetensi di bidang manajemen properti melalui tugas-tugasnya sebagai GM SkyGarden Tower dan Manajer Properti di Wisma Standard Chartered Bank. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Teknik dari Politeknik Universitas Indonesia, Jakarta.

Mr. Halion Effendi was appointed as GM Operations at the Headquarters in 2006. He started his career in the Technical Department, PT Skyline Building in 1988. He developed his competence in property management through his work as the GM of SkyGarden Tower and Property Manager of Wisma Standard Chartered Bank. He obtained his Bachelor of Engineering from the Polytechnic of the University of Indonesia, Jakarta.



Sally Hartono

General Manager Pengembangan Proyek
General Manager of Project Development

Sally Hartono diangkat sebagai General Manager sejak November 2021. Beliau memulai kariernya sebagai Staf di PT Duta Pertiwi sejak 2005-2007, Supervisor di PT Grand Indonesia sejak 2007-2008, dan sebagai Deputy Departemen Head di PT Almaron Perkasa sejak 2008-2011. Beliau pertama kali bergabung di Perusahaan pada tahun 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005 dan Master of Business Administration di Strathclyde Business School, UK, pada tahun 2012.

Sally Hartono was appointed as General Manager since November 2021. She started her career as a Staff at PT Duta Pertiwi from 2005-2007, Supervisor at PT Grand Indonesia from 2007-2008, and as Deputy Department Head at PT Almaron Perkasa from 2008-2011. She first joined the Company in 2013. She earned a Bachelor's degree in Architecture from Tarumanagara University in 2005 and a Master of Business Administration at Strathclyde Business School, UK, in 2012.



Nurlia

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 44 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pancasila pada tahun 2000. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai Senior Manager Accounting & Tax Head Office Division di Perusahaan, Associate Manager di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens) (2002-2012), dan di KAP Hans Tuannakota & Mustofa (Deloitte Touche) pada tahun 2001.

An Indonesian citizen, currently 44 years old, serves as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors dated August 6, 2021. She earned a Bachelor's degree in Accounting from Pancasila University in 2000. Prior to serving as Head of the Company's Internal Audit Unit, she started her career as an Senior Manager Accounting & Tax Head Office Division at the Company, Associate Manager at KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens) (2002-2012), and at KAP Hans Tuannakota & Mostofa (Deloitte Touche) in 2001.

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

PT Wynncor Bali

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 16 tanggal 9 Maret 1972 oleh Notaris Soelean Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Bidang usaha: pelaksanaan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemilikan dan pengelolaan hotel dan resor. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 60,00% atas modal disetor.

PT Wynncor Bali

Established pursuant to Deed of Establishment Number 16 dated March 9, 1972 by Notary Soelean Ardjasmita, S.H., a notary in Jakarta. Business scope: all business activities related to ownership and management of hotels and resorts. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 60.00% of paid-up capital.

PT Metropolitan Realty International

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 2 Oktober 1970 oleh Notaris Hoebropoerwanto, S.H., Notaris di Jakarta. Berusaha dalam bidang jasa hotel. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 75,00% atas modal disetor.

PT Metropolitan Realty International

Established pursuant to Deed of Establishment Number 7 dated October 2, 1970 by Notary Hoebropoerwanto, S.H., a notary in Jakarta. Business scope: hotel services. Internasional Tbk. owns 75.00% of paid-up capital.

PT Hotel Investama Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 5 November 2010 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha dalam bidang perdagangan umum, pemilikan, pembangunan, pengelolaan, penjualan dan persewaan ruang hotel. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 99,97% atas modal disetor.

PT Hotel Investama Realty

Established pursuant to Deed of Establishment Number 12 dated November 5, 2010 by Notary Mala Mukti, S.H., LL. M., a notary in Jakarta. Scopes of the business are general trading, ownership, development, maintenance, selling and leasing of hotels. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 99.97% of paid-up capital.

PT Bangun Hotel Nusantara

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 1 Maret 2011 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Hotel Investama Realty memiliki penyertaan sebesar 99,93% atas modal disetor.

PT Bangun Hotel Nusantara

Established in accordance with Deed of Establishment Number 1 dated March 1, 2011 by Notary Mala Mukti, S.H., LL. M., a notary in Jakarta. Scopes of the business are owning, managing, and selling various kinds of properties, including office buildings, hotels, flats, housings, real estates, tourism industry, and industrial estates with full facilities, both independent and in collaboration with other parties. PT Hotel Investama Realty owns 99.93% of paid-up capital.

PT Hotel Kemang Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 105 tanggal 26 Oktober 2011 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Hotel Investama Realty memiliki penyertaan sebesar 0,01% atas modal disetor dan PT Bangun Hotel Nusantara memiliki penyertaan sebesar 99,99% atas modal disetor.

PT Hotel Kemang Realty

Established pursuant to the Deed of Establishment Number 105 dated October 26, 2011 by Notary Mala Mukti, S.H., LL. M., a notary in Jakarta. Scopes of the business are owning, managing, and selling various kinds of properties, including office buildings, hotels, flats, housings, real estates, tourism industry, and industrial estates with full facilities, both independent and in collaboration with other parties. PT Hotel Investama Realty owns 0.01% of the paid-up capital and PT Bangun Hotel Nusantara owns 99.99% of the paid-up capital.

PT Hotel Yogya Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 106 tanggal 26 Oktober 2011 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Hotel Investama Realty memiliki penyertaan sebesar 0,03% atas modal disetor dan PT Bangun Hotel Nusantara memiliki penyertaan sebesar 99,97% atas modal disetor.

PT Hotel Cikini Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 119 tanggal 27 Januari 2005 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha dibidang pemilikan, pembangunan, pengelolaan, penjualan, persewaan ruang hotel, dan pertokoan. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 99,58% atas modal disetor.

PT Hotel Pekalongan Realty

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 120 tanggal 27 Januari 2005 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha di bidang perdagangan umum, pemilikan, pembangunan, pengelolaan, penjualan dan persewaan ruang hotel. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 0,80% atas modal disetor dan PT Metropolitan Realty International memiliki penyertaan sebesar 99,20% atas modal disetor.

PT Antilope Madju

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 7 Desember 1972 oleh Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta. melakukan usaha di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 60,00% atas modal disetor.

PT Cpylas Indonesia

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 32 tanggal 20 September 1972 oleh Notaris Mursanto, S.H., Notaris di Jakarta. melakukan usaha di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Antilope Madju memiliki penyertaan sebesar 94,20% atas modal disetor.

PT Hotel Yogya Realty

Established pursuant to Deed of Establishment Number 106 dated October 26, 2011 by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. Scopes of the business are owning, managing, and selling various kinds of properties, including office buildings, hotels, flats, housings, real estates, tourism industry, and industrial estates with full facilities, both independent and in collaboration with other parties. PT Hotel Investama Realty owns 0.03% of the paid-up capital and PT Bangun Hotel Nusantara owns 99.97% of the paid-up capital.

PT Hotel Cikini Realty

Established pursuant to Deed of Establishment Number 119 dated January 27, 2005 by Notary Aulia Taufani, S.H., substitute to Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. Scopes of the business are owning, developing, managing, selling, and renting hotel spaces as well as retail spaces. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 99.58% of paid-up capital.

PT Hotel Pekalongan Realty

Established pursuant to Deed of Establishment Number 120 dated January 27, 2005 by Notary Aulia Taufani, S.H., substitute to Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. Scopes of the busines are general trading, ownership, development, management, selling and leasing of hotel rooms. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 0.80% of the paid-up capital and PT Metropolitan Realty International owns 99.20% of the paid-up capital.

PT Antilope Madju

Established pursuant to Deed of Establishment Number 12 dated December 7, 1972 by Notary Soeleman Ardjasmita, S.H., a notary in Jakarta. Scopes of the business are owning, managing, and selling various kinds of properties, including office buildings, hotels, flats, housings, real estates, tourism industry, and industrial estates with full facilities, both independent and in collaboration with other parties. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 60.00% of paid-up capital.

PT Cpylas Indonesia

Established pursuant to Deed of Establishment Number 32 dated September 20, 1972 by Notary Mursanto, S.H., a notary in Jakarta. Scopes of the business are owning, managing, and selling various kinds of properties, including office buildings, hotels, flats, housings, real estates, tourism industry, and industrial estates with full facilities, both independent and in collaboration with other parties. PT Antilope Madju owns 94.20% of paid-up capital.



Grand Hyatt Bali Nusa Dua

PT Permata Hijau

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 34 tanggal 23 Oktober 1974 oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha *real estate*. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 79,80% atas modal disetor.

PT Puri Prima Development

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 8 tanggal 3 Agustus 2010 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha di bidang *real estate*, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 99,99% atas modal disetor.

PT Skyline Building

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 28 tanggal 6 Agustus 1973 oleh Notaris Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Berusaha dalam bidang pembangunan, pengusahaan, dan pengelolaan gedung perkantoran dan rumah susun (*flat*) serta properti lainnya, kawasan pariwisata, beserta fasilitas-fasilitasnya, perhotelan dan penyediaan akomodasi. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 65,00% atas modal disetor.

PT Bali Nusadewata Village

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 02 Oktober 1990 oleh Notaris D.R. H. Erwal Gwang, S.H., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha di bidang: a. properti, perdagangan dan industri; b. *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; c. penyediaan akomodasi. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 75,00% atas modal disetor.

PT Bumi Kelola Selaras

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 6 tanggal 2 Maret 2011 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta. melakukan usaha di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Hotel Investama Realty memiliki penyertaan sebesar 99,93% atas modal disetor.

PT Permata Hijau

Established pursuant to Deed of Establishment Number 34 dated October 23, 1974 by Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., a notary in Jakarta. Scope of the business is real estate. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 79.80% of paid up capital.

PT Puri Prima Development

Established pursuant to Deed of Establishment Number 8 dated August 3, 2010 by Notary Mala Mukti, S.H., LL. M., a notary in Jakarta. Scopes of the business are real estate and providers of accommodation as well as food and beverage. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 99.99% of paid-up capital.

PT Skyline Building

Established pursuant to the Deed of Establishment Number 28 dated August 6, 1973 by Notary Kartini Muljadi, S.H., a notary in Jakarta. Scopes of the business are developing, owning, and managing office buildings and flats, as well as various other properties, tourism areas with all its facilities, hotels, and accommodation. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 65.00% of paid-up capital.

PT Bali Nusadewata Village

Established pursuant to Deed of Establishment Number 1 dated October 02, 1990 by Notary D.R. H. Erwal Gwang, S.H., a notary in Jakarta. Scopes of the business are: a. property, trading and industry; b. private-owned or rented real estates; c. accommodation provider. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 75.00% of paid-up capital.

PT Bumi Kelola Selaras

Established pursuant to Deed of Establishment Number 6 dated March 2, 2011 by Notary Mala Mukti, S.H., LL. M., a notary in Jakarta. Scopes of the business are owning, managing, and selling various kinds of properties, including office buildings, hotels, flats, housings, real estates, tourism industry, and industrial estates with full facilities, both independent and in collaboration with other parties. PT Hotel Investama Realty owns 99.93% of paid-up capital.



Hyatt Regency Bali Sanur

PT Darsana Tempa Internasional

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 9 tanggal 15 Mei 2013 oleh Notaris Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notaris di Jakarta. Bidang usaha: hotel dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. PT Antilope Madju memiliki penyertaan sebesar 55,00% atas modal disetor.

PT Belitung Resor Internasional

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 39 tanggal 16 April 2015, dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta. Bidang usaha: pembangunan, jasa, perdagangan real estat dan properti. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 99,00% atas modal disetor.

PT Medan Raya Perkasa

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 3 tanggal 6 April 2016, dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H., Notaris di Jakarta. Melakukan usaha di bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan (properti) antara lain berupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan, (*real estate*), industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan sebesar 17,53% atas modal disetor dan PT Copylas Indonesia memiliki penyertaan sebesar 58,93% atas modal disetor.

PT Natuna Resor Internasional

Didirikan sesuai Akta Pendirian Nomor 134 tanggal 24 Mei 2019 oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta. Melakukan usaha di bidang hotel bintang lima, *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki penyertaan melalui PT Antilope Madju sebesar 92,00% dan PT Hotel Cikini Realty sebesar 8,00% atas modal disetor.

PT Darsana Tempa Internasional

Established pursuant to Deed of Establishment Number 9 dated May 15, 2013 by Notary Fitrilia Novia Djamily, S.H., a notary in Jakarta. Business scope: owned and leased hotel and real estate. PT Antilope Madju owns 55.00% of paid-up capital.

PT Belitung Resor Internasional

Established pursuant to Deed of Establishment Number 39 dated April 16, 2015, by Notary Dewi Himijati Tandika, S.H., a notary in Jakarta. Business scope: development, service industry, business of real estate sales and property. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 99.00% of paid-up capital.

PT Medan Raya Perkasa

Established pursuant to Deed of Establishment Number 3 dated April 6, 2016, by Stephany Maria Lilianti, S.H., Notary in Jakarta. Scopes of the business are owning, managing, and selling various kinds of properties, including office buildings, hotels, flats, housings, real estates, tourism industry, and industrial estates with full facilities, both independent and in collaboration with other parties. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 17.53% of the paid up capital and PT Copylas Indonesia owns 58.93% of the paid up capital.

PT Natuna Resor Internasional

Established pursuant to Deed of Establishment Number 134 dated May 24, 2019 by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Business scope: Owned or rented real estate and provision of five-star hotel accommodations. PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. owns 92.00% of paid-up capital through PT Antilope Madju and 8.00% of paid up capital through PT Hotel Cikini Realty.

PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Company's Shareholders

Nama Pemegang Saham yang Memiliki Saham Lebih dari 5%

Name of Shareholders Owning More Than 5% Shares

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Status Pemilik / Owner Status	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan (%) / Shareholding (%)
PT Jan Darmadi Investindo	Perusahaan Terbatas/Limited Liability Company	1.337.239.448	57,67%
JPMCB NA RE-JPMCB Singapore Branch	Badan Usaha Asing/Foreign Business Entity	364.275.437	15,71%
Suzanna Tanojo	Individu lokal/Local Individual	333.164.863	14,37%
Stiber Investments S.A.R.L	Badan Usaha Asing/Foreign Business Entity	220.719.227	9,52%
Total Aset / Total Assets			97,27%

Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham di Perusahaan

Hingga 31 Desember 2021, tercatat Bapak Anton Goenawan selaku Direktur Perusahaan memiliki 5.000 lembar saham.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in the Company

As of December 31, 2021, Mr. Anton Goenawan as Director of the Company is listed as having 5,000 shares.

Kelompok Pemegang Saham di Perusahaan

Group Of Shareholders In The Company

Nama Pemegang Saham / Owner Status	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan (%) / Shareholding (%)
Badan Usaha Lokal / Local Business Entity	1.344.051.448	57,97%
Individu Lokal / Local Individual	354.729.848	15,30%
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity	619.909.164	26,73%
Individu Asing / Foreign Individual	45.200	0,01%
Total Aset / Total Assets		100,00%

Presentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan oleh Direksi atau Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2021, tercatat Bapak Anton Goenawan selaku Direktur Perusahaan memiliki 5.000 lembar saham.

Percentage of Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Directors or the Board of Commissioners

As of December 31, 2021, Mr. Anton Goenawan as Director of the Company is listed as having 5,000 shares.

Informasi Pemegang Saham dan Pengendali Utama

Hingga 31 Desember 2021, PT Jan Darmadi Investindo tercatat sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. dengan nilai saham di Perusahaan sebesar 1.337.239.448 saham atau sebesar 57,67% dari total keseluruhan saham Perusahaan.

Information on Major and Controlling Shareholders

As of December 31, 2021, PT Jan Darmadi Investindo is listed as the Major and Controlling Shareholder of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. with a share value in the Company of 1,337,239,448 shares or 57.97% of the total shares of the Company.

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Dan Perusahaan Ventura Bersama**Name Of Subsidiaries, Associate Companies And Joint Venture Companies**

Nama Perusahaan / Company Name	Kepemilikan Saham (%) / Owner Shares	Bidang Usaha / Line of Business	Total Aset (2021) / Total Assets (2021) dalam juta Rp in million Rp	Status Operasi / Operation Status
Entitas Anak / Subsidiaries				
PT Permata Hijau	79,80%	Real estat / Real Estate	33,479	Beroperasi sejak 1970 / Operating since 1970
PT Metropolitan Realty International	75,00%	Perhotelan / Hotel	181,444	Beroperasi sejak 1971 / Operating since 1971
PT Wynncor Bali	60,00%	Perhotelan / Hotel	1,924,164	Beroperasi sejak 1973 / Operating since 1973
PT Skyline Building	65,00%	Gedung perkantoran / Office Building	133,382	Beroperasi sejak 1976 / Operating since 1976
PT Antilope Madju	60,00%	Real estat dan perhotelan / Real Estate and Hotel	1,844,856	Beroperasi sejak 1980 / Operating since 1980
PT Bali Nusadewata Village	75,00%	Penyewaan pusat ritel / Rental of retail center	205,724	Beroperasi sejak 1992 / Operating since 1992
PT Hotel Cikini Realty	99,58%	Perhotelan dan penyewaan pusat ritel / Hotel and rental of retail center	46,825	Beroperasi sejak 2008 / Operating since 2008
PT Hotel Investama Realty	99,97%	Perhotelan / Hotel	168,508	Beroperasi sejak 2014 / Operating since 2014
PT Puri Prima Development	99,99%	Properti / Property	77,871	Belum beroperasi / Has not operated
PT Belitung Resor Internasional	99,99%	Properti / Property	55,495	Belum beroperasi / Has not operated
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Hotel Investama Realty) / Associate Entities (held through PT Hotel Investama Realty)				
PT Bangun Hotel Nusantara	99,93%	Perhotelan / Hotel	107,277	Beroperasi sejak 2014 / Operating since 2014
PT Bumi Kelola Selaras	99,93%	Perhotelan / Hotel	60,719	Belum beroperasi / Has not operated
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Bangun Hotel Nusantara) / Associate Entities (held through PT Bangun Hotel Nusantara)				
PT Hotel Kemang Realty	99,99%	Perhotelan / Hotel	35,442	Beroperasi sejak 2013 / Operating since 2013
PT Hotel Yogya Realty	99,97%	Perhotelan / Hotel	23,154	Beroperasi sejak 2014 / Operating since 2014
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Antilope Madju) / Associate Entities (held through PT Antilope Madju)				
PT Copylas Indonesia	94,20%	Real Estat / Real Estate	1,273,742	Beroperasi sejak 1992 / Operating since 1992
PT Darsana Tempa Internasional	55,00%	Real Estat / Real Estate	140,997	Beroperasi sejak 2015 / Operating since 2015
PT Natuna Resor Internasional	92,00%	Real Estat / Real Estate	76,105	Belum beroperasi / Has not operated
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Copylas Indonesia) / Associate Entities (held through PT Copylas Indonesia)				
PT Medan Raya Perkasa	58,93%	Real Estat / Real Estate	362,979	Beroperasi sejak 2013 / Operating since 2013
Entitas Asosiasi (dimiliki melalui PT Metropolitan Realty International) / Associate Entities (held through PT Metropolitan Realty International)				
PT Hotel Pekalongan Realty	99,20%	Perhotelan / Hotel	169,766	Belum beroperasi / Has not operated



Ibis Budget Jakarta Cikini jakarta

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 12 Januari 1998, Perusahaan mencatat saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 536.000.000 saham. Pada tanggal 14 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-2460/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.782.736.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2002. Saham PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. diperdagangkan dengan kode saham JSPT di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sementara sepanjang tahun 2021, tidak terjadi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Sementara sepanjang tahun 2021, tidak terjadi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun 2021.

Chronology of Share Listing

On January 12, 1998, the Company listed 536,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. On November 14, 2002, the Company obtained a declaration of effectiveness from the Chairman of BAPEPAM with its letter No. S-2460/PM/2002 to conduct Limited Public Offering I in the context of rights issue with a total of 1,782,736,000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 11, 2002. The shares of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. are traded under the stock code JSPT on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Meanwhile, throughout 2021, no stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions.

Information On Other Securities Listing

Meanwhile, throughout 2021, there was no recording of other securities that have not yet matured in 2021.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik

Information On The Use Of Public Accounting Service

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Periode Penugasan / Assignment Period	Alamat KAP / PAF Address	Informasi Jasa Audit yang diberikan / Information on Audit Services provided
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of the RSM network)	2021	Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman No. 59, Senayan, Jakarta 12190	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Audited the statement of financial position on December 31, 2021 which referred to the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Member Firm of Ernst & Young Global Limited)	2020	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia T +6221 52895000 F +6221 52894100	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Audited the statement of financial position on December 31, 2020 which referred to the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Member Firm of Ernst & Young Global Limited)	2019	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia T +6221 52895000 F +6221 52894100	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Audited the statement of financial position on December 31, 2019 which referred to the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).

Pada tahun 2021, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.

In 2021, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan PAF did not provide other services other than auditing the Financial Statements for the 2021 Financial Year

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions or Professionals	Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Periode Penunjukan Penugasan / Assignment Appointment Period
Konsultan Hukum / Legal Consultant		
<p>Kantor Hukum Janis & Associates Royal Palace Blok C.11 Jl. Prof. Soepomo 178 A Jakarta Selatan 12870, Indonesia T +6221 8313135 F +6221 8305010</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan nasihat-nasihat hukum secara lisan (<i>legal advice</i>) atas berbagai masalah hukum dan ketentuan-ketentuan hukum sepanjang berkaitan dengan kegiatan usaha JSI (dan grup JSI); Provide legal advice verbally on various legal issues and legal provisions insofar as they relate to the business activities of JSI and the JSI group); Mempelajari dan memberikan saran atas konsep perjanjian, pernyataan, surat dan dokumen-dokumen lainnya sepanjang berkaitan dengan kegiatan usaha JSI (dan grup JSI); Studying and providing advice on the concept of agreements, statements, letters and other documents insofar as they relate to the business activities of JSI (and the JSI group); Pelayanan Jasa Hukum akan dilaksanakan atas permintaan lisan maupun tertulis dengan menggunakan telepon, <i>facsimile</i> atau email dari JSI (dan grup JSI). Legal services will be carried out upon verbal or written request via telephone, facsimile or email from JSI (and the JSI group). 	2021
Notaris / Notary		
<p>Mala Mukti, S.H., LL. M. AXA Tower Lt.27 #06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Jakarta 12940, Indonesia T +6221 30056229 F +6221 30056373</p>	<p>Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perusahaan dan Biro Administrasi Efek.</p> <p>Prepare and draw up deeds in the event of Public Offering, including amendments to the entire Articles of Association of the Company, the Underwriting Agreement, the Share Administration Management Agreement between the Company and the Securities Administration Bureau.</p>	2021
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau		
<p>PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120, Indonesia T +6221 3508077 F +6221 3508078</p>	<p>Penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek.</p> <p>Receipt and subscription of shares in the form of a Share Purchase Subscription List (DPPS) and a Share Purchase Subscription Form (FPPS) which have been completed with the documents required in the share subscription and have obtained approval from the Underwriter as a subscription submitted for the allotment of shares, and administered Shares subscription in accordance with the application available on the Securities Administration Bureau.</p>	2021

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access To Company Information And Data

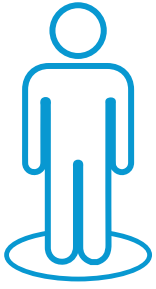


Kantor Pusat

Head Office

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
Gedung Setiabudi 2 Lantai 3A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920, Indonesia
T +6221 522 0568 (Hunting)
F +6221 522 8649
E contact_us@jsi.co.id, corp_sec@jsi.co.id

Setiabudi 2
Jakarta



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Dalam menjalankan bisnisnya, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang tepat guna

In running its business, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. realizes the importance of proper human resource management



sehingga dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang diinginkan.

to ensure the achievement of the desired business growth

Perusahaan menyadari, dengan terciptanya SDM yang kompeten serta kreatif akan menjadi amat penting dalam mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Pengelolaan SDM yang tepat dan berkesinambungan terus dilakukan Perusahaan dalam mengembangkan talenta yang berkualitas di tengah kondisi industri properti yang semakin kompetitif.

The Company realizes that the creation of competent and creative Human Resources will play a vital role in supporting the sustainability of the Company's business. The Company continues to carry out appropriate and sustainable HR management in developing quality talents amid an increasingly competitive property industry.

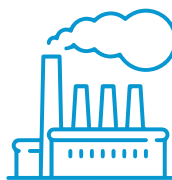
Dalam melaksanakan pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan strategi Perusahaan dan senantiasa mempertimbangkan:

In implementing HR management that is integrated with the Company's strategy and always considers :



Pengaruh global

Influence of global



Perkembangan industri

Industrial developments



Perkembangan teknologi

Technological developments

Perusahaan meyakini bahwa dengan strategi pengelolaan SDM yang efektif dan tepat guna, serta inovasi dan kemampuan serta menghasilkan layanan yang baik dari setiap individu, dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan daya saing untuk menghadapi setiap tantangan yang ada.

The Company believes that with an effective and efficient HR management strategy, as well as innovation and capability and producing excellent service from each individual, it may provide added value in increasing competitiveness to face every challenge that exists.

Untuk itu, Perusahaan berfokus pada pembentukan SDM yang kompeten, berintegritas tinggi, serta menjunjung sikap dan perilaku yang jujur.

To that end, the Company focuses on the formation of competent Human Resources, which possess high integrity, and upholds honest attitudes and behavior.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (“SDM”) yang kompeten adalah syarat mutlak bagi Perusahaan untuk dapat bersaing dalam era revolusi industri. Seiring dengan persaingan bisnis yang semakin tajam dan perubahan lingkungan yang sangat drastis pada setiap aspek kehidupan manusia, maka setiap organisasi membutuhkan SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya sehingga dapat memberikan *output* yang terbaik bagi Perusahaan. Dengan kata lain, Perusahaan tidak hanya mampu memberikan produk dan pelayanan yang memuaskan, tetapi juga berorientasi pada nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan. Dalam hal ini, kompetensi berarti memiliki kemampuan secara profesional, cerdas serta penuh tanggung jawab, sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik dan menghasilkan *output* yang berdasarkan pada mutu yang terstandarisasi secara umum. Dengan demikian kompetensi berkaitan dengan karakteristik yang mendasari kemampuan seseorang dalam bekerja.

Pengembangan SDM yang kompeten menjadi sangat strategis dan harus dilakukan oleh semua sektor industri untuk tercapainya produktivitas yang tinggi dan kesempatan berkarier bagi SDM. Kebijakan berbasis pada kompetensi, memberikan kesempatan kepada SDM di Perusahaan untuk mengembangkan kemampuannya mengikuti pelatihan kerja berbasis kompetensi, tanpa memandang usia, gender dan pendidikan strategisnya agar dapat memiliki *skill* dan kemampuan yang diharapkan oleh Perusahaan.

HR Management Policy

Competent Human Resources (“HR”) is an absolute requirement for the Company to be able to compete in the industrial revolution era. Along with increasingly fierce business competition and drastic environmental changes in every aspect of human life, every organization needs competent Human Resources in their field to be able to provide the best output for the Company. In other words, the Company is not only able to provide satisfactory products and services, but is also oriented towards the values that the Company believes in. In this case, competence means having the ability professionally, intelligently and full of responsibility, thus, the Company’s personnel are able to carry out their duties properly and produce outputs based on standardized quality in general. Thus, competence is related to the characteristics that underlie one’s ability to work.

The development of competent Human Resources is a very strategic move and must be carried out by all industrial sectors to achieve high productivity and to have career opportunities for HR. Competency-based policies provide opportunities for HR in the Company to develop their ability to participate in competency-based job training, regardless of age, gender and strategic education in order to acquire the skills and abilities expected by the Company.



PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *property investment*, memiliki tujuan kompetensi yang diharapkan dapat dipahami oleh seluruh lapisan SDM yaitu:

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. is a company engaged in the property investment industry, having competency goals that are expected to be understood by all levels of HR, namely:



Produktivitas kerja
Work productivity



Efisiensi
Efficiency



Kesempatan berkarier
Career opportunities



Penempatan SDM sesuai kompetensi
HR placement in accordance with competencies

Maka dalam pengembangan kompetensi SDM yang tergabung di dalamnya, Perusahaan mengisyaratkan suatu tingkat kemahiran dan kemampuan tertentu untuk dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan. Sesuai dengan arah Perusahaan saat ini, maka pematatan SDM yang *multitasking* dengan didukung oleh sistem prosedur yang berbasis teknologi, menjadi acuan utama dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari.

Therefore, in developing the competence of the HR incorporated in it, the Company requires a certain level of skill and ability to be able to carry out tasks properly and correctly in accordance with what is expected by the Company. In accordance with the current direction of the Company, the multitasking of HR, supported by a technology-based procedure system, serves as a the main guideline in carrying out daily tasks and work.

Roadmap Sumber Daya Manusia

Perusahaan telah menetapkan transformasi pengembangan SDM mulai beberapa tahun lalu dengan cara menyortir SDM yang dinilai mumpuni untuk dapat menerima arah transformasi yang baru yaitu berbasis sistem dan teknologi. Setiap usaha inovasi dan perubahan arah Manajemen apa pun, akan sulit diterima bila jumlah SDM masih cukup besar. Dalam kondisi saat ini, Perusahaan dapat bergerak lincah dalam menyesuaikan lingkungan strategisnya dan Perusahaan dapat dengan mudah melakukan kontrol atas pengelolaan SDM-nya. Dengan kondisi tersebut, maka lebih mudah bagi Perusahaan untuk menganalisa dan menentukan kapasitas serta *skill* dari SDM-nya, menentukan *carrier path* dan memberikan kepastian atas kemampuan yang telah ditunjukkannya. Sehingga timbul perilaku SDM yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan dan berperan dalam mendukung strategi Perusahaan dan pada akhirnya memenuhi harapan para *Stakeholders*.

Ketika SDM memahami dan berjalan selaras dengan nilai-nilai Perusahaan, maka SDM akan lebih memahami peran mereka dan memiliki komitmen yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Pemahaman tersebut harus diinternalisasi dengan baik agar dapat terlihat jelas melalui perilaku yang sesuai sehingga SDM dapat berperan dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut kepada para *Stakeholders*. Kompetensi ditetapkan menjadi basis dari program pengembangan SDM di Perusahaan, karena kompetensi bisa diaplikasikan ke seluruh sistem Manajemen SDM yaitu: seleksi, perencanaan karier, penilaian kinerja, hingga pada pengembangan SDM. Dengan pengelolaan kompetensi yang tepat, maka SDM dapat memahami perilaku yang harus dimiliki untuk dapat berkinerja dengan baik sesuai dengan budaya dan aktivitas bisnis Perusahaan, meningkatkan keunggulan dalam berkompetisi, inovasi dan meningkatkan efektivitas Perusahaan.

Ketika SDM memahami dan berjalan selaras dengan nilai-nilai Perusahaan, maka SDM akan lebih memahami peran mereka dan memiliki komitmen yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Pemahaman tersebut harus diinternalisasi dengan baik agar dapat terlihat jelas melalui perilaku yang sesuai sehingga SDM dapat berperan dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut kepada para *Stakeholders*. Kompetensi ditetapkan menjadi basis dari program pengembangan SDM di Perusahaan, karena kompetensi bisa diaplikasikan ke seluruh sistem Manajemen SDM yaitu:



Seleksi
Selection



Perencanaan karier
Career Planning



Penilaian kinerja
Performance Appraisal



Pengembangan SDM
HR Development

Kebijakan dalam Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memiliki program remunerasi dengan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan Ketenagakerjaan. Selain gaji pokok yang berada di atas batas upah minimum, Perusahaan pun mengikuti program BPJS Kesehatan yang secara paralel berjalan bersamaan dengan:

Human Resources Roadmap

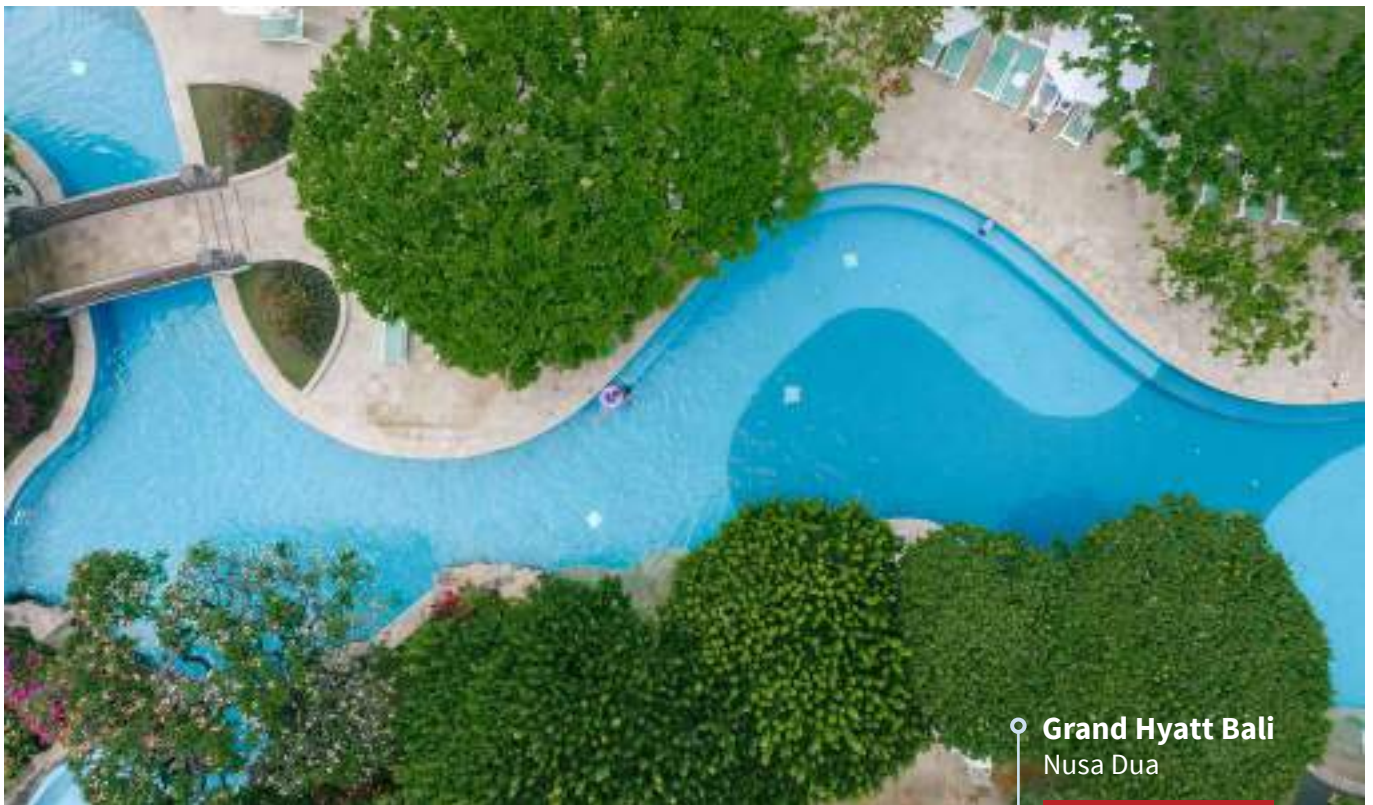
The Company has determined the transformation of HR development several years ago by sorting HR that is considered qualified to be able to accept the new transformation direction, namely system and technology based. Any effort to innovate and the change in the direction of the management will be difficult to accept if the number of Human Resources is too large. Under current conditions, the Company is able to move swiftly in adjusting its strategic environment and the Company may easily exercise control over the management of its HR. Accordingly, it is easier for the Company to review and determine the capacity and skills of its HR, determine the carrier path and provide certainty of the capabilities they have demonstrated. Thus, resulting in HR behavior that is in accordance with the values adopted by the Company and plays a role in supporting the Company's strategy and ultimately meeting the expectations of the Stakeholders.

When HR understands and operates in line with the Company's values, they will better understand their role and have a higher commitment, resulting in an improved performance. This understanding must be properly instilled so that it can be seen clearly through appropriate behavior so that HR may play a role in conveying these values to Stakeholders. Competence is determined to be the basis of the Company's HR development program, as it can be applied to all HR Management systems, namely: selection, career planning, performance appraisal, as well as HR development. With proper competency management, HR may understand the behavior that must be possessed to be able to perform well in accordance with the culture and business activities of the Company, to increase competitive advantage, innovation and to increase the effectiveness of the Company.

When HR understands and operates in line with the Company's values, they will better understand their role and have a higher commitment, resulting in an improved performance. This understanding must be properly instilled so that it can be seen clearly through appropriate behavior so that HR may play a role in conveying these values to Stakeholders. Competence is determined to be the basis of the Company's HR development program, as it can be applied to all HR Management systems, namely:

Employee Welfare Policy

The Company has a remuneration program by following the provisions stipulated in the government Manpower regulations. In addition to providing basic salary above the minimum wage limit, the Company also participates in the BPJS Health as well as:



Grand Hyatt Bali
Nusa Dua



Asuransi Kesehatan swasta dengan standar yang telah ditentukan oleh Perusahaan

A private Health Insurance program in accordance with the standards set by the Company



Tunjangan asuransi kecelakaan kerja sesuai aturan pemerintah di Republik Indonesia

Workplace accident insurance coverage in accordance with government regulations in the Republic of Indonesia

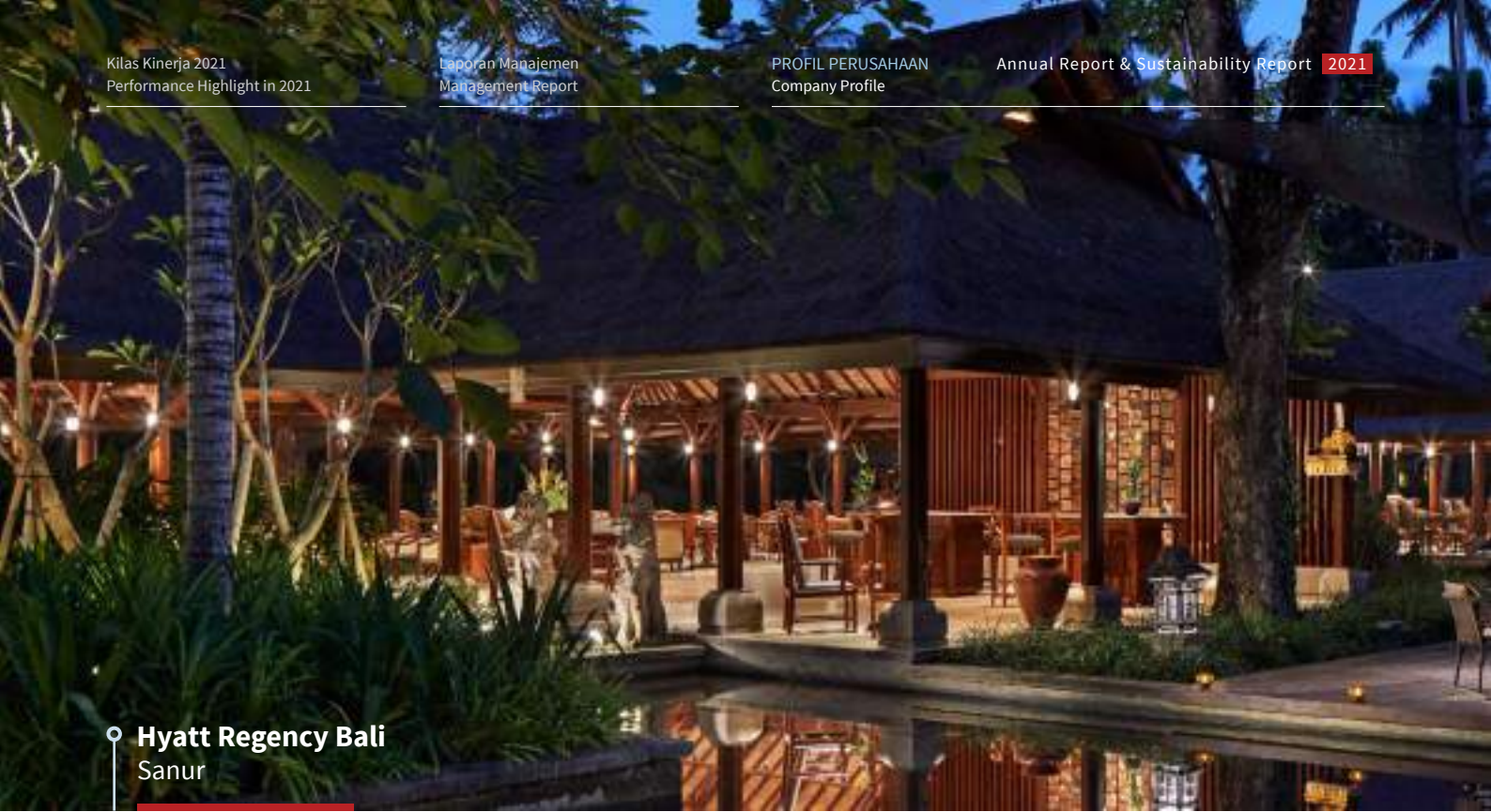


BPJS Ketenagakerjaan
BPJS Employment



Dana pensiun yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi masa kerja sampai batas yang ditentukan oleh peraturan Ketenagakerjaan

Pension funds provided to employees who fulfill the service period as determined by Labor regulations



Hyatt Regency Bali
Sanur

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk., dalam pemahamannya untuk peningkatan kompetensi SDM akan terus mencari kesesuaian antara nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan dengan kondisi SDM-nya. Melalui berbagai aktivitas yang menunjang kompetensi karyawan, antara lain:



Proses *coaching* atau belajar mengajar antar SDM yang lebih senior kepada junior atau dari atasan kepada bawahannya

Coaching or teaching and learning processes between senior HR to juniors or from superiors to subordinates



Assessment yang dilaksanakan setiap tahun

Annual assessments



Analisa berbagai kasus dalam suatu forum terutama yang menyangkut Perusahaan

Analysis of various cases in a forum, especially those concerning the Company



Membiasakan presentasi bagi SDM junior untuk mempelajari skill dan kemampuan bagaimana mempengaruhi orang lain

Familiarizing presentations to junior HR to learn about the skills and abilities on how to influence others

Penilaian kompetensi ini merupakan tolak ukur untuk menentukan:



Kompetensi Perilaku

Behavioral Competence

Ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan SDM dalam berperilaku. Hal ini terutama dilakukan untuk mengidentifikasi kompetensi Manajerial seseorang.

Skills, knowledge and abilities of Human Resources in behaving. This is mainly carried out to identify a person's Managerial competence.

This competency assessment is a benchmark to determine:



Kompetensi Teknis

Technical Competence

Pengetahuan dan keahlian pada suatu bidang sesuai dengan tugas dan pokok jabatan di Perusahaan.

Knowledge and expertise in a field in accordance with the duties and key positions in the Company.

Selain dari penilaian kompetensi, Perusahaan juga tetap memperhatikan aspek-aspek kekaryawanan lainnya.

In addition to competency assessment, the Company also continues to observe other employee aspects.

Antara lain dalam program kesehatan bagi SDM, terutama dalam masa pandemi yang tidak bisa dipungkiri banyak karyawan serta keluarga yang terinfeksi virus Covid-19, terutama Delta. Dalam menghadapi masa pandemi, SDM bahu membahu bersama Perusahaan membentuk komunitas yang bertugas membantu karyawan dan keluarga yang kesulitan dalam mendapatkan pasokan obat-obatan dan oksigen. Kondisi ini sebagai cerminan bahwa Perusahaan telah berhasil membentuk SDM yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, tidak hanya profesional dalam bekerja tetapi juga tetap kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan dalam masa pandemi.

Jumlah SDM yang terbatas, sebagai akibat dari tingginya *head turnover* SDM di masa pandemi, tidak membuat Perusahaan hilang kendali atas SDM yang terbatas tersebut tetapi justru sebaliknya. SDM menunjukkan profesionalisme dengan tetap melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang semakin bertambah karena kondisi tersebut.

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan

Proses rekrutmen pegawai di lingkup Perusahaan diharapkan dapat menghasilkan pegawai yang kompeten, dapat dikembangkan serta dapat menumbuhkan loyalitas. Perusahaan berusaha menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

Tahapan awal yang dilakukan Perusahaan melaksanakan rekrutmen pegawai adalah dengan melakukan kajian terhadap Rencana Kebutuhan *Human Capital Management*. Kajian tersebut selanjutnya menjadi acuan yang digunakan dalam proses rekrutmen pegawai baru.

Perusahaan menjamin bahwa prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) senantiasa dijunjung dalam setiap proses rekrutmen yang dijalankan, dengan menjamin tidak adanya diskriminasi terhadap unsur-unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan), dan jenis kelamin. Pertimbangan pada proses rekrutmen sepenuhnya memperhitungkan kemampuan dan kompetensi calon pegawai yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan terkait.

Among others, in the health program for HR, especially during the pandemic period, it is undeniable that many employees and their families have been infected with the Covid-19 virus, especially the Delta variant. In the face of the pandemic, HR works hand in hand with the Company to establish a community tasked with helping employees and families who have difficulty in getting supplies of medicines and oxygen. Such event is a reflection that the Company has succeeded in forming human resources that are in accordance with the expected competencies, not only professional in their work but also competent in carrying out humanitarian tasks during the pandemic.

The limited number of HR, as a result of the high HR head turnover during the pandemic, did not make the Company lose control of the limited HR, in fact quite the opposite. The Company's HR shows professionalism by continuing to carry out the duties and responsibilities that are increasing due to these conditions.

Recruitment and Employee Turnover Rate

The employee recruitment process within the Company is expected to produce employees who are competent, can be developed and can foster loyalty. The Company strives to place the right people in the right functions, so as to create quality Human Resources that will continue to grow in the long term.

The initial stage carried out by the Company in carrying out employee recruitment is to conduct a study on the Human Capital Management Requirement Plan. The study then serves as a reference used in the process of recruiting new employees.

The Company ensures that the principles of Human Rights (HAM) are always upheld in every recruitment process that is carried out, by ensuring that there is no discrimination against elements of SARA (Ethnicity, Religion, Race and Inter-Group), and gender. The recruitment process fully takes into account the abilities and competencies of prospective employees needed to fill related positions.

Jumlah Karyawan di Perusahaan

Pertumbuhan karyawan merupakan aspek strategis yang memegang peranan penting dalam menggerakkan kinerja Perusahaan saat ini dan yang akan datang, sehingga Perusahaan memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan.

Perkembangan jumlah karyawan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Number of Employees in the Company

Employee growth plays an important strategic role in driving both current and future performance for the Company. Therefore, the Company pays attention to the composition of employees in accordance with the Company's development needs.

The development of the Company's number of employees during the last 3 (three) years is as follows:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

JENIS KELAMIN / GENDER	2021	2020	2019
Perempuan / Female	446	419	663
Laki - laki / Male	1.048	1.220	1.596
Total	1.494	1.639	2.259

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON POSITITON

JABATAN / POSITION	2021	2020	2019
Eksekutif / Executive	24	21	26
Manajerial / Managerial	180	189	239
Staff / Staff	1.290	1.429	1.994
Total	1.494	1.639	2.259

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON AGE

USIA / AGE	2021	2020	2019
>50	315	361	367
41-50	368	470	799
31-40	370	377	487
21-30	439	422	602
<20	2	9	4
Total	1.494	1.639	2.259

**JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN
TINGKAT PENDIDIKAN****NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON
EDUCATIONAL LEVEL**

TINGKAT PENDIDIKAN / EDUCATIONAL LEVEL	2021	2020	2019
S3 & S2 / Doctorate & Postgraduate	32	29	35
S1/ Undergraduate	242	255	305
Diploma / Diploma	588	632	841
SMA / Senior High School	612	693	1.035
SMP / Junior High School	15	22	30
SD / Elementary School	5	8	13
Total	1.494	1.639	2.259

**JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN
STATUS KETENAGAKERJAAN****NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON
EMPLOYMENT STATUS**

STATUS KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT STATUS	2021	2020	2019
Karyawan Tetap / Permanent Employees	731	919	1.362
Karyawan Tidak Tetap / Temporary Employees	763	720	897
Total	1.494	1.639	2.259

**JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENEMPATAN
DI UNIT BISNIS****NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON THE PLACEMENT
OF BUSINESS UNIT**

UNIT BISNIS / BUSINESS UNIT	2021	2020	2019
Hotel / Hotel	1.341	1.473	2.035
Residensial / Residential	30	41	59
Perkantoran / Office	49	54	68
Ritel / Retail	28	30	46
Pengembangan Proyek / Project Development	12	8	10
Kantor Pusat / Head Office	34	33	41
Total	1.494	1.639	2.259

Pengembangan Kompetensi Perusahaan

Selama kurun waktu tahun 2021, hampir tidak ada pelatihan yang diselenggarakan dan diikuti dari pihak ke-3. Karena kondisi yang tidak memungkinkan akibat pandemi serta banyaknya karyawan yang terpapar Covid varian Delta.

Company Competency Development

During 2021, almost no training was held and attended from third parties. Due to the impractical conditions caused by the pandemic and the large number of employees who were exposed to the Delta variant of Covid.

Pemenuhan Kesejahteraan Karyawan

Salah satu aspek penting dalam melaksanakan pengelolaan SDM adalah terpenuhinya kesejahteraan pegawai Perusahaan dengan baik. Prinsip ini dipegang teguh oleh Perusahaan dalam komitmen dan upayanya untuk senantiasa menyejahterakan pegawai.

Fulfilment of Employee Welfare

One of the important aspects in implementing HR management is the fulfillment of the welfare of the Company's employees properly. This principle is firmly adhered to by the Company in its commitment and efforts to always improve the welfare of its employees.



Dalam memberikan imbalan kepada pegawai berupa remunerasi, Perusahaan mempertimbangkan:

In providing remuneration to employees, the Company considers:



Prinsip *fairness* (keadilan)

The principles of fairness



Prinsip *competitiveness* (kompetitif) dalam menerapkan kebijakan remunerasi bagi pegawai

competitiveness, which is adjusted to internal factors of the Company

yang disesuaikan dengan:
which is adjusted to:



Faktor internal yakni bobot kerja atau jenjang jabatan

Internal factors of the Company, namely work load or position



Faktor eksternal yaitu peraturan pengupahan pegawai berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR)

External factors, namely employee remuneration regulations based on the Regional Minimum Wage (UMR)

Adapun bentuk kesejahteraan pegawai lain yang disediakan Perusahaan meliputi:

Other forms of employee welfare provided by the Company include:



BPJS kesehatan
BPJS health



BPJS ketenagakerjaan
BPJS employment



Asuransi swasta
Private insurance



Hyarta EcoVillage
Yogyakarta

“Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.”

“Global financial market uncertainty continues in line with the acceleration of the Fed’s normalization policy in response to rising inflationary pressures in the US in line with supply chain disruptions and rising demand, as well as the high spread of the Omicron variant of the Covid-19 virus. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.”



Analisa dan Pembahasan Manajemen

04

Management Discussion and
Analytic Report





ANALISIS MANAJEMEN DAN DISKUSI

Management Discussion and Analysis

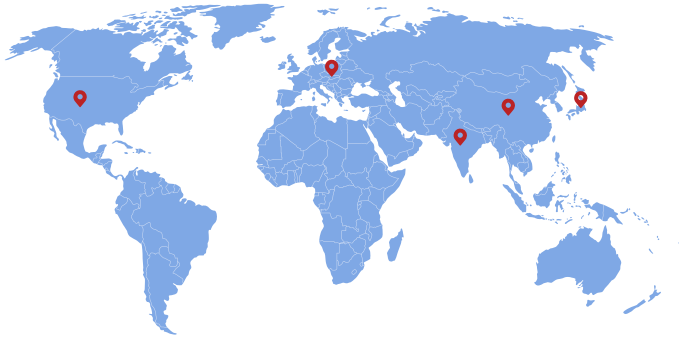


TINJAUAN EKONOMI

Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral.

ECONOMIC REVIEW

Global economic recovery is predicted to continue amid the increase in cases of the Omicron variant of the Covid-19, high inflationary pressures, and accelerated normalization of monetary policy at several central banks.



Pemulihan tersebut diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India.

The recovery is predicted to be more balanced, not only focusing on the United States (US) and China, but also accompanied by economic recovery in Europe, Japan, and India.

Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain:

The ongoing improvement is evidenced by the performance of a number of indicators in December 2021, including:



Purchasing Managers' Index (PMI)
the Purchasing Managers' Index (PMI)



Keyakinan Konsumen
Consumer Confidence

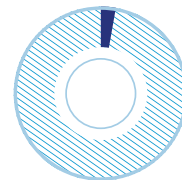


Penjualan Ritel yang Tetap Kuat
Retail Sales which Remain Strong



Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga mencapai

With these developments, Bank Indonesia predicts global economic growth will continue to reach



4,4%
pada 2022
in 2022



Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang.

The trade volume and world commodity prices are still increasing, thus supporting the export prospects of developing countries.



Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Global financial market uncertainty continues in line with the acceleration of the Fed's normalization policy in response to rising inflationary pressures in the US in line with supply chain disruptions and rising demand, as well as the high spread of the Omicron variant of the Covid-19 virus. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

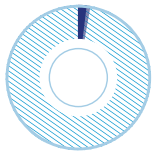
Disadur dari Laporan Kebijakan Moneter–Triwulan IV-2021 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022. Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen.

Quoted from the Monetary Policy Report-Quarter IV-2021 issued by Bank Indonesia, the domestic economy is forecasted to grow higher in 2022. Developments in economic indicators in December 2021 indicate an accelerated recovery process, including public mobility, retail sales, and consumer confidence.



Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan tetap berada dalam kisaran

Overall, economic growth in 2021 is predicted to remain in the range of

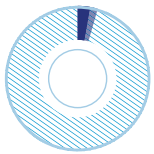


3,2-4,0 %



Pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat ke kisaran

Economic growth is forecasted to increase to the range of



4,7-5,5 %

pada 2022
in 2022

sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai.

in line with the acceleration of private consumption and investment, while the Government's fiscal spending and exports are maintained, although the risk of an increase in Covid-19 cases requires continued vigilance.

• Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Statistics Indonesia

Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja Lapangan Usaha (LU) Utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian tumbuh meningkat. Secara spasial, perbaikan ekonomi diperkirakan terjadi di seluruh wilayah terutama Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali, dan Nusa Tenggara seiring dengan tetap kuatnya kinerja ekspor, perbaikan permintaan domestik, dan kinerja LU Utama.

This forecast is supported by increased mobility in line with accelerated vaccinations, wider economic exposures, and continued policy stimulus. The performance of the main Business Fields (LU), such as the manufacturing industry, trade, construction, and agriculture grew steadily. Spatially, economic recovery is predicted in all regions, especially Java, Sumatera, Kalimantan, Bali, and Nusa Tenggara in line with continued strong export performance, improvement in domestic demand, and performance in Main Business Fields.

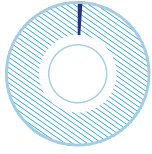
Sementara itu, nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh langkah-langkah stabilisasi Indonesia dan ketahanan sektor eksternal Indonesia, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang berlanjut.

Meanwhile, the Rupiah exchange rate was maintained, supported by Indonesia's stabilization measures and the resilience of Indonesia's external sector, amidst continued uncertainty in global financial markets.



Nilai Tukar Rupiah pada 31 Desember 2021 Rp14.269, melemah

The Rupiah exchange rate on December 31, 2021 was Rp14,269, weakened by



-1,16%

secara *year on year* (yoy)

year on year (yoy)

dibandingkan dengan level Desember 2020, yakni Rp14.105.

compared to the level in December 2020, Rp 14,105.



Bank Indonesia melaporkan nilai tukar Rupiah pada Desember 2021 terdepresiasi -1,16% terhadap Dollar Amerika Serikat. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran masuk modal asing yang masih terbatas di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik.

Bank Indonesia reported that the Rupiah exchange rate in December 2021 depreciated by -1.16% against the United States Dollar. The development of the Rupiah exchange rate was due to the limited inflows of foreign capital amidst the maintained supply of domestic foreign currency and positive perceptions of the outlook for the domestic economy.

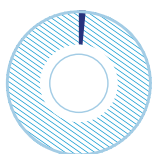
Selanjutnya, inflasi 2021 tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.

Furthermore, 2021 inflation remained low and maintained economic stability.



Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2021 tercatat sebesar:

The 2021 Consumer Price Index (CPI) inflation was recorded at:

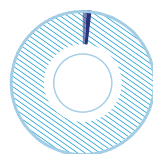


1,87%
(yoy)



dan berada di bawah kisaran sasaran:

and was below the target range of:



3,0% ± 1%

meski meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2020 sebesar 1,68% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, nilai tukar yang stabil dan ekspektasi inflasi yang terjaga, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan, serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah untuk menjaga stabilitas harga. Ke depan, inflasi pada tahun 2022 diperkirakan terkendali dalam sasaran 3,0%±1% sejalan dengan masih memadainya penawaran agregat dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat, tetap terkendalinya ekspektasi inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah, serta respons kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

despite the increase compared to the 2020 CPI inflation of 1.68% (yoy). These developments were influenced by weak domestic demand due to the Covid-19 pandemic, stable exchange rates and maintained inflation expectations, availability of supply and smooth distribution of food ingredients, as well as policy synergy between Bank Indonesia and the Government to maintain price stability. In the future, inflation in 2022 is predicted to be stable within the target of 3.0%±1% in line with adequate aggregate supply to meet rising aggregate demand, controlled inflation expectations and stability of the Rupiah exchange rate, as well as policy responses taken by Bank Indonesia and the Government. Bank Indonesia is committed to maintaining price stability and strengthening policy coordination with the Government through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) to maintain CPI inflation within its target range.

“Industri konstruksi dan properti merupakan salah satu industri bisnis yang terkena dampak secara nyata akibat adanya pandemi Covid-19. Hal ini secara nyata diperlihatkan dengan menurunnya rata-rata pendapatan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pada tahun 2020 industri konstruksi nasional mengalami kontraksi selama 3 (tiga) kuartal berturut-turut. Sementara di tahun 2021, disadur dari Badan Pusat Statistik menyatakan mengalami pertumbuhan pertama kalinya pada kuartal II/2021 setelah secara penuh 12 bulan berada di zona merah.”

“The construction and property industry is one of the business industries that has been significantly impacted by the Covid-19 pandemic. This is clearly shown by the decline in the average income of companies engaged in the construction sector. Statistics Indonesia stated that in 2020 the national construction industry experienced a contraction for 3 (three) consecutive quarters. Meanwhile, in 2021, quoted from the Statistics Indonesia, it stated that national construction industry experienced growth for the first time in the second quarter of 2021 after a full 12 months in the red zone.”



Hyatt Regency Yogyakarta
Yogyakarta



TINJAUAN INDUSTRI

Perusahaan senantiasa meningkatkan perannya sebagai katalisator pembangunan di tanah air melalui karya-karya yang bermutu dan memiliki manfaat luas bagi masyarakat. Selama lebih dari setengah abad, Perusahaan telah memberikan kontribusi nyata dalam membangun negeri melalui sejumlah proyek skala besar dan monumental di seluruh Indonesia yang manfaatnya telah dirasakan luas oleh masyarakat.

INDUSTRIAL REVIEW

The Company continues to improve its role as a catalyst for development in the country through quality works that offer broad benefits to the community. For more than half a century, the Company has made a real contribution in developing the country through a number of large-scale and monumental projects throughout Indonesia whose benefits have well-received by the community.

Di tengah gencarnya pembangunan nasional yang telah direncanakan pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dunia diterpa bencana Pandemi Covid-19, termasuk di Indonesia. Belum pulihnya kondisi ekonomi akibat pandemi dan varian virus yang ada tidak hanya mengakibatkan bencana kesehatan dan kemanusiaan saja, namun juga telah memberikan dampak negatif secara signifikan pada situasi ekonomi nasional.

Kemunculan pandemi ini turut memberikan dampak signifikan terhadap industri properti dan konstruksi di tanah air. Dampak tersebut di antaranya adalah tertundanya pembayaran termin, tertundanya tender konstruksi, dan terhambatnya progres pembangunan proyek infrastruktur di Indonesia.

In the midst of the incessant national development that has been planned by the government in the National Medium-Term Development Plan, the world has been hit by the Covid-19 pandemic, including in Indonesia. The unrecovered economic conditions due to the pandemic and the existing virus variants have not only resulted in health and humanitarian disasters, but have also had a significant negative impact on the national economic situation.

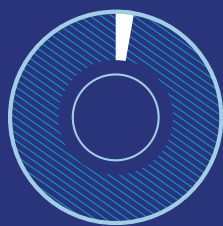
The emergence of this pandemic also has a significant impact on property and construction industry in the country. These impacts include delays in payment of terms, delays in construction tenders, and delays in the progress of infrastructure project development in Indonesia.

Industri konstruksi dan properti merupakan salah satu industri bisnis yang terkena dampak secara nyata akibat adanya pandemi Covid-19. Hal ini secara nyata diperlihatkan dengan menurunnya rata-rata pendapatan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pada tahun 2020 industri konstruksi nasional mengalami kontraksi selama 3 (tiga) kuartal berturut-turut. Sementara di tahun 2021, disadur dari Badan Pusat Statistik menyatakan mengalami pertumbuhan pertama kalinya pada kuartal II/2021 setelah secara penuh 12 bulan berada di zona merah.

The construction and property industry is one of the business industries that has been significantly impacted by the Covid-19 pandemic. This is clearly shown by the decline in the average income of companies engaged in the construction sector. Statistics Indonesia stated that in 2020 the national construction industry experienced a contraction for 3 (three) consecutive quarters. Meanwhile, in 2021, quoted from the Statistics Indonesia, it stated that national construction industry experienced growth for the first time in the second quarter of 2021 after a full 12 months in the red zone.

Pada kuartal ke II/2021 sektor konstruksi tumbuh sebesar:

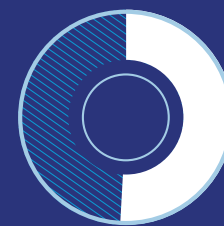
In the second quarter of 2021, the construction sector grew by:



4,42%

akibat dukungan realisasi belanja modal Pemerintah untuk sektor konstruksi yang meningkat sebesar:

due to support from the Government's realization of capital expenditure for the construction sector, which increased by:



50,22%

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sektor konstruksi turut menyumbang pemulihan ekonomi Indonesia di kuartal ke IV-2021. Hal ini disebabkan oleh kinerja Lapangan Usaha (LU) sektor konstruksi telah tumbuh meningkat di seluruh wilayah Indonesia. BPS menyebutkan pertumbuhan PDB domestik dan komponen berdasarkan Lapangan Usaha pada kuartal III-2021 sektor konstruksi tercatat tumbuh sebesar 3,84%, setelah mengalami pertumbuhan di kuartal sebelumnya sebesar 4,42%.

As previously explained, the construction sector contributed to Indonesia's economic recovery in the fourth quarter of 2021. This is due to the performance of the Business Field (LU) in the construction sector which has increased in all regions of Indonesia. SI stated that domestic GDP growth and components based on Business Field in the third quarter of 2021 showed the construction sector grew by 3.84%, after experiencing growth in the previous quarter of 4.42%.



Grand Hyatt Bali
Nusa Dua

Sementara itu, disadur dari Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Januari 2022 yang dipublikasikan oleh BPS, Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) sektor Konstruksi Desember 2021 terhadap November 2021, yakni:

Meanwhile, quoted from the Monthly Socio-Economic Data Report for January 2022 published by SI, the Wholesale Price Index (IHPB) for the Construction sector in December 2021 against November 2021, namely:



kelompok bahan bangunan/konstruksi pada Desember 2021 naik sebesar:

the building/construction materials category in December 2021 rose by:



kenaikan terbesar terjadi pada jenis kelompok Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian, yakni sebesar:

the largest increase occurred in the category of Public Works Buildings for Agriculture, which was:



disusul oleh kelompok Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi sebesar:

followed by the Buildings and Electrical, Gas, Drinking Water, and Communications categories by:



kelompok Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal sebesar:

Residential and Non-Dwelling Buildings by:



kelompok Bangunan Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan sebesar:

the category of Public Works Buildings for Roads, Bridges, and Ports is:



serta kelompok Bangunan Lainnya sebesar:

and the Other Buildings category is:



Perkembangan Properti Komersial

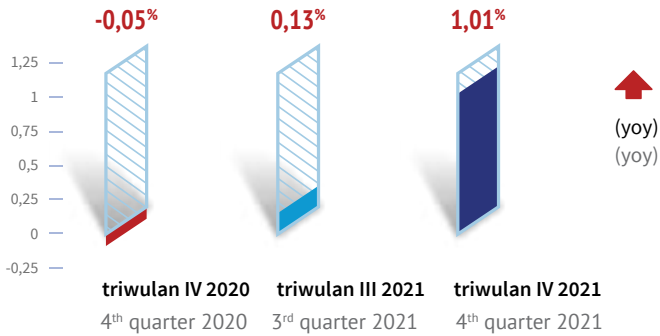
Permintaan properti komersial pada triwulan IV-2021 menunjukkan peningkatan secara tahunan.

Commercial Property Development

Demand for commercial property in the fourth quarter of 2021 showed an annual increase.

Indeks permintaan properti komersial

Commercial property demand index



Bank Indonesia mencatat indeks permintaan properti Komersial triwulan IV-2021 tercatat tumbuh 1,01% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2021 sebesar 0,13% (yoy) maupun triwulan IV-2020 yang terkontraksi sebesar -0,05% (yoy).

Bank Indonesia recorded that the Commercial property demand index in the fourth quarter of 2021 recorded a growth of 1.01% (yoy), higher than the third quarter of 2021 at 0.13% (yoy) and the fourth quarter of 2020 which contracted by -0.05% (yoy).

Peningkatan didorong oleh kategori jual yang mengalami peningkatan sebesar 0,96% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 0,12% (yoy) pada triwulan sebelumnya karena adanya perbaikan permintaan pada segmen perkantoran jual dan peningkatan permintaan lahan industri khususnya di wilayah Bodebek. Lebih jauh, peningkatan permintaan lahan industri disebabkan oleh adanya ekspansi *tenant existing* dari perusahaan manufaktur dan data center di wilayah Bodebek seiring dengan meningkatnya kondisi bisnis di sektor tersebut.

The increase was driven by the sales category, which increased by 0.96% (yoy), higher than 0.12% (yoy) in the previous quarter due to improved demand in the office sales segment and increased demand for industrial land, particularly in the Bodebek area. Furthermore, the increase in demand for industrial land is due to the expansion of existing tenants from manufacturing companies and data centers in the Bodebek area in line with improving business conditions in the sector.

Pada kategori sewa, permintaan properti komersial secara umum juga memperlihatkan tren meningkat dan tumbuh sekitar 10,41% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 1,48% (yoy) pada triwulan III-2021. Hal ini dipengaruhi dengan naiknya permintaan pada beberapa segmen seperti:

In the rental category, demand for commercial properties in general also showed an upward trend and grew by around 10.41% (yoy), higher than 1.48% (yoy) in quarter III-2021. This is influenced by the increase in demand in several segments such as:



Perkantoran Sewa
Rental offices



Ritel Sewa
Rental Retail



Hotel
Hotels

sebagai dampak dari adanya pelonggaran peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah selama triwulan IV-2021, sehingga meningkatkan aktivitas *Working From Office* (WFO), *traffic* kunjungan di pusat perbelanjaan (*mall*) dan tingkat okupansi hotel yang semakin membaik.

as a result of the loosening of regulations on the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) by the Government during the fourth quarter of 2021, thereby increasing Working From Office (WFO) activities, the number of visits to shopping centers (malls) and increasing hotel occupancy rates.

Namun demikian, kondisi ini belum sepenuhnya pulih seperti masa sebelum Pandemi Covid-19 melanda Indonesia, hal ini dapat terlihat dari pendapatan yang masih menurun hingga 6% dibandingkan dengan tahun 2020.

However, this condition has not fully recovered to its normal state as it was before the Covid-19 Pandemic hit Indonesia, this can be seen from the income which is still declining by 6% compared to 2020.

LABA (RUGI) KONSOLIDASI

Dalam miliar Rupiah

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS)

in billion Rupiah

	DIVISI HOTEL / HOTEL DIVISION		DIVISI RESIDENSIAL / RESIDENTIAL DIVISION	
	2021	2020	2021	2020
Pendapatan / Revenues	283,7	285,2	122,8	96,5
Laba Bruto / Gross Profit	152,9	142,9	67,2	47,4
EBITDA / EBITDA	(51,9)	(61,1)	43,6	18,6
Pendapatan (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	(269,3)	(239,6)	24,6	15,7
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the year	(342,6)	(279,7)	14,7	8,5



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Permintaan akan kebutuhan properti di sepanjang 2021 sangat dipengaruhi oleh kondisi Pandemi Covid-19 yang belum juga pulih secara total hingga akhir tahun 2021. Hal ini terbukti dengan adanya penurunan pendapatan Perusahaan sebesar 6,3% menjadi Rp552,8 miliar di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp590,0 miliar, terutama akibat dari penurunan pendapatan segmen perkantoran dan ritel jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The demand for property needs throughout 2021 was greatly influenced by the Covid-19 pandemic, which has not fully recovered until the end of 2021. This was evidenced by the decrease in the Company's revenue by 6.3% to Rp552.8 billion in 2021 compared to the previous year which was recorded at Rp590.0 billion, which was mainly due to a decrease in revenue from the office and retail segments when compared to revenues in previous years.

DIVISI PERKANTORAN / OFFICE DIVISION		DIVISI RITEL / RETAIL DIVISION		LAINNYA / OTHERS		KONSOLIDASI JSI / CONSOLIDATED JSI	
2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
110,1	129,2	36,0	79,1	0,2	0,0	552,8	590,0
87,6	101,9	24,7	61,4	(0,1)	(0,2)	332,3	353,4
71,1	82,1	18,7	53,0	(33,7)	(39,0)	47,8	53,6
54,7	65,7	3,7	38,2	(34,1)	(40,7)	(220,4)	(160,7)
43,6	53,3	(18,6)	18,7	(30,5)	(36,6)	(333,4)	(235,8)



Puri Botanical
Jakarta

Sejak pertama berdiri, Perusahaan berhasil membangun portofolio hotel yang unggul dengan beragam aset yang terdiversifikasi dari segi tipe, lokasi, kelas, ukuran hotel, dan target pasar. Hotel Perusahaan mencakup beragam brand, mulai dari *limited service hotel* hingga *full service hotel*, mencakup *resort hotel* di lokasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun asing serta *city hotel* di lokasi strategis perkotaan yang dirancang memenuhi kebutuhan bisnis terutama di segmen MICE (*Meeting, Incentives, Conference and Exhibition*). Dari segi lokasi, Perusahaan memiliki hotel di Bali, Jakarta, Semarang dan Yogyakarta.

Ever since its foundation, the Company has succeeded in establishing an excellent hotel portfolio with a variety of diversified assets in terms of type, location, class, size, and target market. There are also variations of hotel brands, ranging from limited-service hotels to full-service hotels, which are located within domestic or foreign tourist destinations as well as in strategic urban locations to meet the needs of business dynamics especially in the MICE segment (Meeting, Incentives, Conference, and Exhibition). In terms of location, the Company has hotels in Bali, Jakarta, Semarang and Yogyakarta.



HOTEL

Hotel

Sepanjang 2021, industri perhotelan mengalami tekanan signifikan akibat merosotnya jumlah wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Pembatasan akses keluar-masuk yang diterapkan banyak negara membuat jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia anjlok. Selain itu, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan pemerintah juga menghambat arus wisatawan lokal serta menurunkan produksi *business travel*, *MICE* dan *wedding*. Tidak sedikit pula hotel yang tidak beroperasi saat awal-awal pandemi. Industri hotel saat ini mengandalkan pemasukan dari pengunjung jangka panjang dan *family staycation*.

Sementara tahun 2022 diprediksi akan menjadi tahun kebangkitan bagi industri perhotelan Indonesia. Prediksi ini menimbang beragam upaya intervensi yang dilakukan Pemerintah untuk kembali meningkatkan industri perhotelan dan pariwisata domestik. Pemulihan ini juga diamati dari progres vaksinasi yang makin meningkat, jumlah kasus yang terus menurun,

Throughout 2021, the hotel industry experienced significant pressure due to the decline in the number of domestic and foreign tourists. Restrictions on entry and exit that have been implemented by many countries have made the number of foreign tourists visiting Indonesia plummet. In addition, the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) implemented by the government also hampered the flow of local tourists and decreased production of business travel, MICE and weddings. Many hotels were shutdowns at the beginning of the pandemic. The hotel industry currently relies on income from long-term visitors and family staycations.

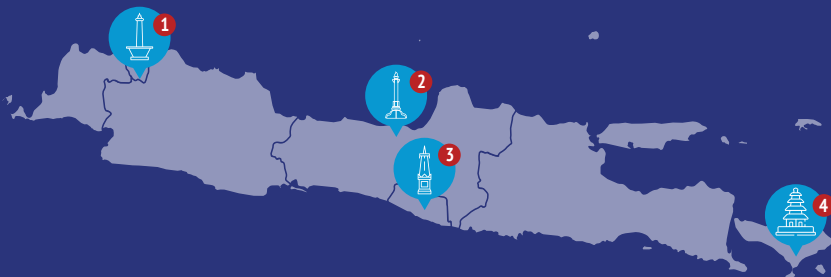
Meanwhile, 2022 is predicted to be a revival year for the Indonesian hospitality industry. This prediction takes into account the various intervention efforts made by the Government to re-boost the domestic hotel and tourism industry. This recovery is also observed from the increasing progress of vaccination, the decreasing number of cases, to the



Mercure Convention Center
Jakarta

Perusahaan memiliki hotel di:

The company owns hotel in:



- 1 JAKARTA
- 2 SEMARANG
- 3 YOGYAKARTA
- 4 BALI

hingga kebijakan pembatasan kegiatan sosial yang kian dilonggarkan. Kondisi ini yang dapat meningkatkan frekuensi perjalanan wisata maupun bisnis yang pada akhirnya akan berdampak pada permintaan hotel di dalam negeri.

loosening of social activity restrictions. Such conditions may increase the frequency of tourist and business trips which will ultimately have an impact on domestic hotel demand.

Laporan Top Hotel Construction memproyeksikan akan ada:

The Top Hotel Construction report projects that there will be:



119

hotel baru
new hotels

dengan
with



21.824

kamar
rooms

di Indonesia pada rentang waktu 2021-2024

in Indonesia in the 2021-2024 period.

Perusahaan sendiri baru meresmikan pembukaan hotel barunya di Bali yang bernama Andaz Bali dengan total 127 kamar dan 22 villa.

The company itself has just inaugurated the opening of its new hotel in Bali called Andaz Bali with a total of 127 rooms and 22 villas.

Pada Divisi Perhotelan di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. sendiri, terdapat 11 hotel yang dimiliki oleh JSI dengan detail kamar sebagai berikut:

In the Hospitality Division at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. itself, there are 11 hotels owned by JSI with room details as follows:

1. Grand Hyatt Bali (636 kamar)
2. Hyatt Regency Bali (363 kamar)
3. Andaz Bali (149 kamar)
4. Hyatt Regency Yogyakarta (269 kamar)
5. Mercure Resort Sanur (189 kamar)
6. Mercure Convention Center (438 kamar)
7. Ibis Budget Jakarta Menteng (135 kamar)
8. Ibis Budget Jakarta Cikini (150 kamar)
9. POP! Hotel Kemang (110 kamar)
10. POP! Hotel Malioboro (103 kamar)
11. Pop! Hotel Pemuda (134 kamar)

1. Grand Hyatt Bali (636 rooms)
2. Hyatt Regency Bali (363 rooms)
3. Andaz Bali (149 rooms)
4. Hyatt Regency Yogyakarta (269 rooms)
5. Mercure Resort Sanur (189 rooms)
6. Mercure Convention Center (438 rooms)
7. Ibis Budget Jakarta Menteng (135 rooms)
8. Ibis Budget Jakarta Cikini (150 rooms)
9. POP! Hotel Kemang (110 rooms)
10. POP! Hotel Malioboro (103 rooms)
11. Pop! Hotel Pemuda (134 rooms)

Produksi, Pendapatan dan Profitabilitas

Pada tahun 2021, Divisi Perhotelan Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp283.7 miliar Rupiah, dibandingkan dengan pendapatan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp285.2 miliar. Performa ini terutama diakibatkan karena adanya peningkatan volume pelaku perjalanan domestik ke Bali dan Yogyakarta dan meningkatnya volume segmen MICE pada kuartal keempat tahun 2021. Dengan upaya penghematan yang dilakukan oleh Divisi Perhotelan Perusahaan, negative EBITDA dapat diturunkan sebesar 15% jika dibandingkan dengan tahun 2020 lalu.

Production, Revenue and Profitability

Throughout 2021, the Company's Hospitality Division recorded revenue of Rp283.7 billion, compared to last year's revenue which was recorded at Rp285.2 billion. This performance was mainly due to an increase in the volume of domestic travelers to Bali and Yogyakarta and an increase in the volume of the MICE segment in the fourth quarter of 2021. With the savings efforts made by the Company's Hospitality Division, negative EBITDA can be reduced by 15% compared to 2020.

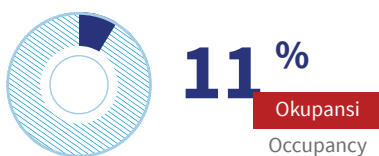
Namun, dikarenakan porsi depresiasi dan amortisasi Divisi Perhotelan yang cukup tinggi akibat dengan pembukaan Hyatt Regency Bali pada akhir 2018 dan Andaz Bali pada awal kuartal kedua 2021, Rugi sebelum Pajak Divisi Perhotelan Perusahaan meningkat menjadi 16% sehingga *net loss* Divisi Perhotelan Perusahaan meningkat 22% pada tahun 2021.

However, due to the relatively high depreciation and amortization portion of the Hospitality Division due to the opening of Hyatt Regency Bali at the end of 2018 and Andaz Bali at the beginning of the second quarter of 2021, the Company's Hotel Division's Profit before Tax increased to 16% so that the Company's Hotel Division net loss increased by 22% in 2021.

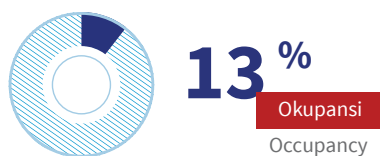
Sementara okupansi segmen bisnis hotel di Perusahaan sepanjang tahun 2021 tercatat sebagai berikut:

Meanwhile, the hotel business segment occupancy in the Company throughout 2021 was recorded as follows:

Grand Hyatt Bali



Hyatt Regency Bali



Andaz Bali



Hyatt Regency Yogyakarta



Mercure Resort Sanur



Mercure Convention Center



Ibis Budget Jakarta Menteng



Ibis Budget Jakarta Cikini



POP! Hotel Kemang



POP! Hotel Malioboro



POP! Hotel Pemuda



Andaz Bali
Sanur

Prospek Usaha

Perusahaan berpandangan bahwa sektor perhotelan tetap memiliki potensi menjanjikan seiring dengan pemulihan ekonomi, dimulainya program vaksinasi bertahap, serta geliat industri pariwisata yang mulai merangkak naik. Kombinasi faktor ini akan membuat jumlah perjalanan bisnis dan wisata meningkat sehingga bisa menjadi peluang baru untuk membalikkan keadaan.

Kendati demikian, Perusahaan juga menyadari kenaikan ini akan terjadi secara bertahap hingga beberapa tahun ke depan. Keberhasilan vaksin dan program untuk menekan penyebaran virus Covid-19 akan menjadi kunci pemulihan ekonomi yang berimbas pada industri perhotelan secara umum.

Business Prospects

The Company is of the opinion that the hospitality sector still has promising potential along with the economic recovery, the start of a gradual vaccination program, as well as the stretching of the tourism industry which is starting to rise. The combination of these factors will result in a number of business and leisure trips increase thereby become a new opportunity to turn things around.

However, the Company is also aware that this increase will occur gradually over the next few years. The success of vaccines and programs to suppress the spread of the Covid-19 virus will be the key to economic recovery which has an impact on the hotel industry in general.

Perusahaan memiliki unit bisnis residensial di antaranya di Puri Botanical, Hyarta EcoVillage, Setiabudi SkyGarden, dan Savanna Sumatera. Di Tahun 2021, Divisi Residensial membukukan pendapatan sebesar Rp122,8 miliar, lebih tinggi Rp26,2 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp96,6 miliar.

The Company has residential business units, including Puri Botanical, Hyarta EcoVillage Setiabudi SkyGarden, and Savanna Sumatera. In 2021, the Residential Division booked a revenue of Rp122.8 billion, Rp26.2 billion higher than in 2020 at Rp96.6 billion.



RESIDENSIAL

Residential

Divisi Residensial merupakan lini usaha yang memberikan kontribusi *non-recurring income* bagi Perusahaan. Properti residensial Perusahaan mencakup Puri Botanical, Setiabudi Residences dan Setiabudi SkyGarden di Jakarta dan Hyarta EcoVillage di Yogyakarta, sementara proyek lain masih dalam pengembangan. Produk residensial yang ditawarkan Perusahaan menasar pada segmen *middle-up* sesuai dengan citra dan reputasi Perusahaan sebagai pengembang terpercaya dengan produk berkualitas dan premium.

Produksi, Pendapatan dan Profitabilitas

Perusahaan memiliki unit bisnis residensial di antaranya di Puri Botanical, Hyarta EcoVillage, Setiabudi SkyGarden, dan Savanna Sumatera. Hingga 31 Desember 2021, Divisi Residensial membukukan pendapatan sebesar Rp122,8 miliar, lebih tinggi Rp26,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp96,5 miliar.

The Residential Division is a branch of business that contributes to non-recurring income of the Company. The Company's residential properties consist of Puri Botanical, Setiabudi Residences and Setiabudi SkyGarden in Jakarta and Hyarta EcoVillage in Yogyakarta, meanwhile, several other projects are still in the development stage. Our residential products in are mainly targeted to the middle-up segment which align with the Company's reputation as a credible developer that offers high quality and premium products.

Production, Revenue and Profitability

The Company owns residential business units including Puri Botanical, Hyarta EcoVillage, Setiabudi SkyGarden, and Savanna Sumatera. As of December 31, 2021, the Residential Division posted revenue of Rp122.8 billion, Rp26.3 billion higher than in 2020 which was recorded at Rp96.5 billion.



Hyarta EcoVillage
Yogyakarta

Perusahaan memiliki unit bisnis residensial di antaranya:

The Company has residential business units, including:



Pendapatan Divisi Residensial
Residential Division Revenue



Pendapatan ini masing-masing berasal dari:

Each of these revenues was generated from:

Puri Botanical

Rp 83,0
miliar
billion

yang meliputi 21 unit rumah dan
2.362 m2 kaveling
which included 21 housing units and
2,362 m2 of plots

Hyarta EcoVillage

Rp 35,8
miliar
billion

yang terdiri atas 10 unit rumah
consisting of 10 housing units

Setiabudi SkyGarden

Rp 4,0
miliar
billion

yang terdiri atas 4 unit apartemen
dengan porsi 40,8%
consisting of 4 apartment units
with a share of 40.8%



Savanna Sumatera
Deli Serdang



Sementara Savanna Sumatera sendiri baru dikembangkan pada kuartal ke-IV pada tahun 2021 di tahap awal sekitar 5 hektar dari 664 hektar yang dimiliki oleh Perusahaan.

Meanwhile, Savanna Sumatera developed in the fourth quarter of 2021 in the early stages of around 5 hectares of the 664 hectares owned by the Company.



**Foto merupakan ilustrasi
Photos are illustrations



Masterplan Pengembangan Kawasan

Area Terintegrasi, Penuhi Segala Kebutuhan Anda

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Informasi dan gambar yang tercantum hanya sebatas estimasi dan ilustrasi yang setiap saat dapat berubah apabila disyaratkan oleh PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.



Savanna Sumatera
Deli Serdang

Menjadi kota pintar yang menyediakan segala kebutuhan di depan pintu Anda, Savanna Sumatera telah dirancang untuk menjadi solusi dalam membangun momen berharga kehidupan Anda.

- | | | |
|-----------------------|------------------------|--------------------------|
| 1. Food Market | 6. Mall | 11. Area Perumahan |
| 2. Budget Hotel | 7. Rumah Sakit | 12. Clubhouse |
| 3. Area Perkantoran | 8. Low Rise Commercial | 13. Sekolah |
| 4. Entertainment Park | 9. Pusat Retail | 14. Resort Hotel & Villa |
| 5. Pasar Modern | 10. Cluster Ananta | |

DISCLAIMER

The information and pictures displayed are only estimates and illustrations which are subject to change at any time if required by PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.



Seperti dijelaskan sebelumnya, pendapatan Residensial di tahun 2021 adalah sebesar:

As previously explained, Residential's revenue in 2021 was:

Rp 122,8
miliar
billion



Dengan pendapatan tersebut, Residensial membukukan laba kotor sebesar Rp67,2 miliar, lebih tinggi Rp19,8 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp47,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari semua proyek yang dipasarkan.

With such revenue, Residential posted a gross profit of Rp67.2 billion, Rp19.8 billion higher than in 2020 which was Rp47.4 billion. This was due to an increase of revenue in all marketed projects.



Pada aspek Beban Usaha, Divisi Residensial mengalami penurunan sebesar Rp5,2 miliar dari Rp28,8 miliar di tahun 2020 menjadi Rp23,6 miliar 2021.

In terms of Operating Expenses, the Residential Division decreased by Rp5.2 billion from Rp28.8 billion in 2020 to Rp23.6 billion in 2021.



Hal ini terutama dari adanya penurunan:

This was mainly due to a decrease in:

Beban Personel
Personnel Expenses

Rp 5,0 miliar billion

Beban Administrasi Umum
General Administration Expenses

Rp 0,2 miliar billion



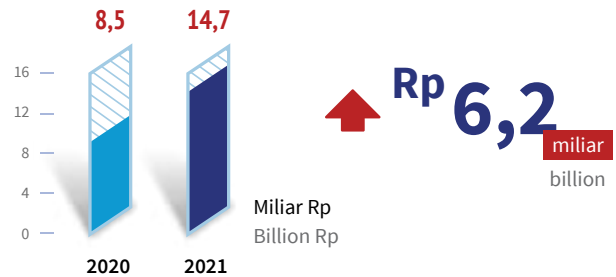
Puri Botanical
Jakarta



Dengan kenaikan pendapatan dan adanya penghematan biaya tersebut Divisi Residensial membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp19,5 miliar dan setelah pajak sebesar Rp14,7 miliar atau naik sebesar Rp6,2 miliar atau 72% dari tahun 2020 sebesar Rp8,5 miliar.

With the increase in revenue and cost savings, the Residential Division recorded income before tax of Rp19.5 billion and after tax of Rp14.7 billion, an increase of Rp6.2 billion or 72% from 2020 of Rp8.5 billion.

Laba setelah Pajak Income after Tax



Prospek Usaha

Jones Lang LaSalle mengungkapkan pandemi merupakan periode yang menantang bagi sebagian besar pasar properti. Namun demikian, beberapa sektor terbukti tangguh di tengah pandemi, khususnya pergudangan logistik, pusat data atau data centre, dan rumah tapak. Penjualan rumah tapak diproyeksi masih akan melanjutkan tren sejak tahun 2020 di mana minat pasar pada rumah tapak teruji masih cukup tinggi.

Pada tahun 2022, Perusahaan berencana untuk mengembangkan proyek baru dengan menambah sasaran baru di pasar properti yang diperuntukkan bagi kelas menengah dan bawah dari sebelumnya hanya diperuntukkan pada kelas menengah dan atas. Sasaran pasar menengah ke bawah ini dimulai dengan dibukanya proyek baru di Deli Serdang, Sumatera Utara, yang dinamakan Savanna Sumatera.

Business Prospects

Jones Lang LaSalle stated that the pandemic was a challenging period for most of the property market. However, several sectors have proven to be resilient in the midst of the pandemic, particularly logistics warehousing, data centers and landed houses. Landed house sales are projected to continue the trend since 2020 where market interest in landed houses is proven to be still quite high.

In 2022, the Company plans to develop new projects by adding new targets in the property market which are intended for the middle and lower classes which were previously only intended for the middle and upper classes. The target market for the lower middle class started with the opening of a new project in Deli Serdang, North Sumatra, called Savanna Sumatera.

Pada tahun 1976 Perusahaan telah membangun gedung perkantoran pertama di Jalan Thamrin, Jakarta. Sejak itu, Perusahaan telah mendirikan beberapa gedung perkantoran, yang semuanya terletak di daerah Jakarta dengan lokasi yang sangat strategis berdekatan dengan Segitiga Emas (*Central Business District* atau *CBD*) yang didukung oleh fasilitas seperti restoran, bank/ATM, dan bioskop untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan penyewa. Selain itu, Perusahaan memiliki rencana untuk terus membangun portofolio kantornya.

In 1976 the Company built the first office building on Thamrin Street, Jakarta. Since then, the Company has established several office buildings, all of which are located in strategic areas in Jakarta, adjacent to the Golden Triangle zone (Central Business District or CBD) and supported by facilities such as restaurants, banks/ATMs, and cinemas to increase the accessibility and the convenience of the tenants. In addition, the Company has plans to continue the development of its office portfolio.



PERKANTORAN

Office

Produksi, Pendapatan dan Profitabilitas

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki unit bisnis ruang kantor di antaranya Setiabudi Atrium, Setiabudi 2, dan Menara Cakrawala. Hingga 31 Desember 2021, Divisi Perkantoran membukukan pendapatan sebesar Rp110,1 miliar, lebih rendah Rp19,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp129,2 miliar. Pendapatan ini masing-masing berasal dari Setiabudi Atrium Rp49,4 miliar, Setiabudi 2 Rp25,1 miliar, dan Menara Cakrawala sebesar Rp35,6 miliar.

Production, Revenue and Profitability

In 2021, the Company has office space business units including Setiabudi Atrium, Setiabudi 2, and Menara Cakrawala. As of December 31, 2021, the Office Division booked a revenue of Rp110.1 billion, Rp19.1 billion lower than in 2020 which was recorded at Rp129.2 billion. These revenues were generated from Setiabudi Atrium of Rp49.4 billion, Setiabudi 2 of Rp25.1 billion, and Menara Cakrawala of Rp35.6 billion respectively.

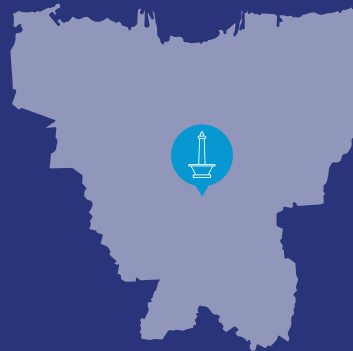


Menara Cakrawala
Jakarta

Bisnis Properti perkantoran telah berdiri sejak:
Office Property business has been operating since:



1976



- SETIABUDI ATRIUM
- SETIABUDI 2
- MENARA CAKRAWALA

Pendapatan Divisi Perkantoran

Office Division Revenue



Seperti dijelaskan sebelumnya, pendapatan Perkantoran di tahun 2021 adalah sebesar Rp110,1 miliar, dengan pendapatan tersebut, Perkantoran membukukan laba kotor sebesar Rp87,6 miliar, lebih rendah Rp14,3 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp101,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat hunian dari semua unit Perkantoran.

As previously explained, the office's revenue in 2021 is Rp110.1 billion, with this revenue, the office posted a gross profit of Rp87.6 billion, Rp14.3 billion lower when compared to 2020 which was Rp101.9 billion. This was due to a decrease in the occupancy rate of all office units.



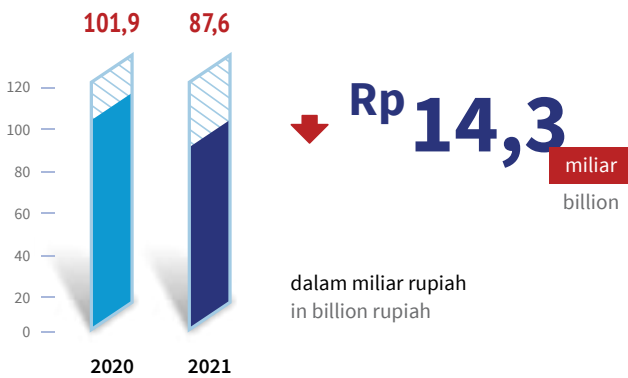
Pada aspek Beban Usaha, Divisi Perkantoran mengalami penurunan sebesar Rp3,3 miliar menjadi Rp16,5 miliar di tahun 2021 dari yang sebelumnya Rp19,8 miliar di tahun 2020. Hal ini terutama dari adanya penurunan beban personel sebesar Rp1,3 miliar, dan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp1,2 miliar.

In terms of Operating Expenses, the Office Division decreased by Rp3.3 billion to Rp16.5 billion in 2021 from the previous Rp19.8 billion in 2020. This was mainly due to a decrease in personnel expenses by Rp1.3 billion, and Land and Building Tax of Rp1.2 billion.

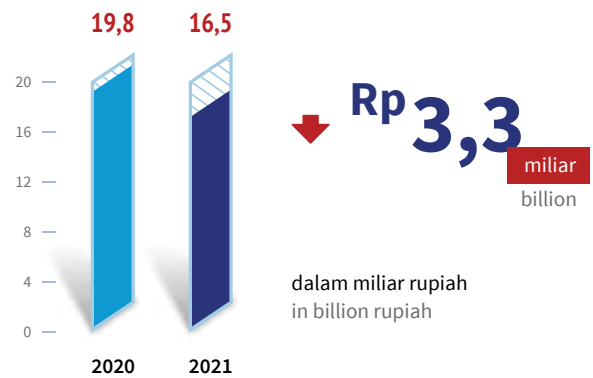


Setiabudi Kompleks Jakarta
Jakarta

Laba Kotor
Gross Profit



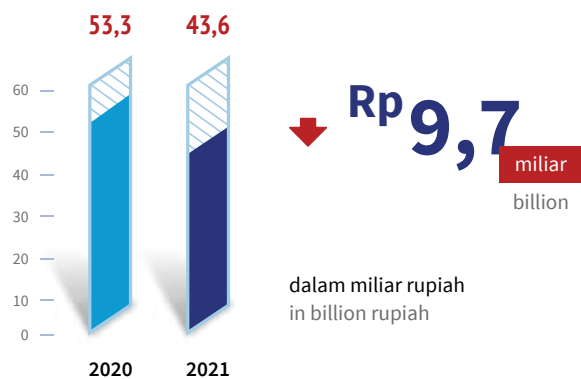
Beban Usaha
Operating Expenses



Dengan penurunan pendapatan dan adanya penghematan biaya tersebut Divisi Perkantoran membukukan pendapatan setelah pajak sebesar Rp43,6 miliar atau turun sebesar Rp9,7 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp53,3 miliar.

With the decrease in revenue and the cost savings, the Office Division recorded Income after tax of Rp43.6 billion, a decrease of Rp9.7 billion from 2020 of Rp53.3 billion.

Laba setelah Pajak
Income after Tax



Prospek Usaha



Tahun 2021 adalah tahun di mana industri bisnis mulai pulih setelah menghadapi badai pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020.



Di tahun 2021, industri perkantoran mulai bergeliat kembali sehubungan dengan mulai beroperasinya kembali aktivitas perkantoran.

Business Prospects

2021 is the year in which the business industry begins to recover after facing the COVID-19 pandemic outbreak throughout 2020.

In 2021, the office industry began to revive along with the resumption of office activities.

Setiabudi Kompleks Jakarta

Jones Lang LaSalle menyampaikan bahwa sektor perkantoran di tahun 2022 diprediksi akan mengalami perkembangan tingkat hunian yang cukup stabil. Perkembangan tingkat hunian diprediksi akan terus meningkat seiring dengan dibangunnya gedung-gedung perkantoran khususnya yang ada di Jakarta.

Jones Lang LaSalle stated that the office sector in 2022 is predicted to experience a fairly stable occupancy rate development. It is predicted to continue to increase along with the construction of office buildings, especially those in Jakarta.



Perusahaan menyikapi positif

terkait prospek usaha mendatang meskipun jika dikaitkan dengan kondisi industri perkantoran nasional dan internasional masih cenderung sama di dua tahun terakhir.

The Company responds positively

regarding future business prospects, although if it is related to the conditions of the national and international office industries, they still tend to be the same in the last two years.

Namun demikian, Perusahaan optimis bahwa tahun 2022 akan mengalami peningkatan mengingat perusahaan-perusahaan mulai kembali mengharuskan kembali bekerja dari kantor meskipun dalam jumlah kapasitas yang terbatas. Hal ini terbukti dari mulai meningkatnya permintaan untuk sewa kantor baru di gedung-gedung perkantoran milik Perusahaan.

However, the Company is optimistic that it will experience an improvement in 2022 considering that companies are starting to expect their employees to return to work from the office even though in a limited number of capacities. This is evident from the increasing demand for new office rentals in the Company's office buildings.

Perusahaan memiliki portofolio ritel yang mencakup berbagai pusat ritel di wilayah Jakarta yaitu Setiabudi One, Cikini Retail dan Plaza Menteng, sementara Bali Collection terletak di Nusa Dua, Bali. Masing-masing memiliki segmen pelanggan tersendiri di mana properti ritel di Bali lebih dominan dikunjungi oleh wisatawan. Perusahaan senantiasa berusaha mengelola dan menyesuaikan setiap properti ritel sesuai dengan kebutuhan masing-masing segmen pengunjung, sehingga strategi yang digunakan Perusahaan juga dibedakan.

The Company's retail portfolio includes various retail centers in Jakarta such as Setiabudi One, Cikini Retail, and Plaza Menteng, as well as Bali Collection in Nusa Dua, Bali. Each center has its own customer segment, while in Bali it is mainly visited by the tourists. We always aspire to manage and customize each retail property to fit the needs of each visitor segment. Therefore, the Company makes an effort to implement different strategies.



RITEL

Retail

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) optimis bahwa kinerja industri ritel pada kuartal IV-2021 lebih baik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.

Indonesian Retail Merchants Association (Aprindo) is optimistic that the performance of the retail industry in the fourth quarter of 2021 is better than the previous quarter.



Diprediksi bahwa industri ritel pada tahun 2021 telah tumbuh di kisaran:
It is predicted that the retail industry in 2021 will grow in the range of:

3% - 3,5%
yoy



Bali Collection
Nusa Dua



Setiabudi One
Jakarta

Properti Ritel Perusahaan:

Retail Properties of the Companies:



- SETIABUDI ONE
- CIKINI RETAIL
- PLAZA MENTENG
- BALI COLLECTION



Proyeksi ini dibuat selaras dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih baik pada penghujung tahun 2021. Meskipun telah lebih tinggi dibanding dengan kuartal sebelumnya, proyeksi pertumbuhan ini masih lebih rendah jika dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan industri ritel pada kuartal II-2021 yang sebesar 4,5%.

This projection is made in line with the projection of an improved national economic growth at the end of 2021. Although it has been higher than the previous quarter, this growth projection is still lower than the realization of retail industry growth in the second quarter of 2021 which was 4.5%.

Produksi, Pendapatan dan Profitabilitas

Hingga tahun 2021, Perusahaan memiliki unit bisnis ruang komersial di antaranya Setiabudi 1, Plaza Menteng Retail, Cikini Retail, dan Bali Collection. Hingga 31 Desember 2021, Divisi Ritel membukukan pendapatan sebesar Rp36,0 miliar, lebih rendah Rp43,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp79,1 miliar.

Production, Revenue and Profitability

Until 2021, the Company has commercial space business units including Setiabudi 1, Plaza Menteng Retail, Cikini Retail, and Bali Collection. As of December 31, 2021, the Retail Division posted revenue of Rp36.0 billion, Rp43.1 billion lower compared to 2020 which was recorded at Rp79.1 billion.

Pendapatan Divisi Ritel

Retail Division Revenue



Pendapatan ini masing-masing berasal dari Setiabudi 1 sebesar Rp20,7 miliar, Plaza Menteng Retail Rp3,1 miliar, Cikini Retail Rp 2,1 miliar, dan Bali Collection Rp10,1 miliar.

These revenues were generated from Setiabudi 1 of Rp20.7 billion, Plaza Menteng Retail of Rp3.1 billion, Cikini Retail of Rp2.1 billion, and Bali Collection of Rp10.1 billion respectively.

Laba Kotor Divisi Ritel

Retail Division Gross Profit



Seperti dijelaskan sebelumnya, pendapatan ritel di tahun 2021 adalah sebesar Rp36,0 miliar, dengan pendapatan tersebut, ritel membukukan laba kotor sebesar Rp24,7 miliar, lebih rendah Rp36,7 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp61,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat hunian dari semua unit ritel.

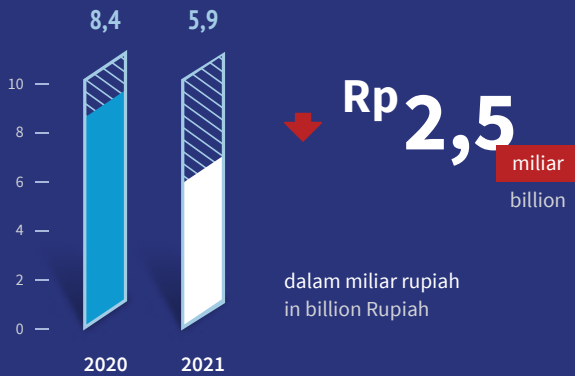
As previously explained, retail revenue in 2021 is Rp36.0 billion, with this income, retail division posted a gross profit of Rp24.7 billion, Rp36.7 billion lower than in 2020 which was Rp61.4 billion. This was due to a decrease in the occupancy rate of all retail units.



○ **Setiabudi One**
Jakarta

Beban Usaha Divisi Ritel

Retail Division Operating Expenses



Pada aspek Beban Usaha, Divisi Ritel mengalami penurunan sebesar Rp2,5 miliar menjadi Rp5,9 miliar di tahun 2021 dari yang sebelumnya Rp8,4 miliar di tahun 2020. Hal ini terutama dari adanya penurunan beban personel sebesar Rp0,8 miliar, dan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp0,6 miliar.

In terms of operating expenses, the Retail Division decreased by Rp2.5 billion to Rp5.9 billion in 2021 from the previous Rp8.4 billion in 2020. This was mainly due to a decrease in personnel expenses by Rp0.8 billion, and Land and Building Tax of Rp0.6 billion.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year



Dengan penurunan pendapatan dan adanya penghematan biaya tersebut Divisi Ritel membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp18,6 miliar atau turun sebesar Rp37,3 miliar dari tahun 2020 yang membukukan laba sebesar Rp18,7 miliar.

With the decrease in revenue and cost savings, the Retail Division recorded a loss for the year of Rp18.6 billion, or a decrease of Rp37.3 billion from 2020 which recorded a profit of Rp18.7 billion.

Prospek Usaha

Perusahaan menyambut baik terkait prospek usaha mendatang terkait segmen usaha ritel nasional dan internasional, meskipun belum ada kepastian mengenai pemulihan kondisi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, namun Perusahaan optimis bahwa tahun 2022 akan mengalami peningkatan yang cukup baik mengingat efek dan risiko virus Covid-19 yang sudah semakin melandai dan vaksin wajib serta dosis *booster* yang telah dilakukan. Hal ini juga mengingat pemberlakuan PPKM telah mulai melonggar apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini memicu peningkatan pengunjung di gedung ritel milik Perusahaan.

Business Prospects

The Company welcomes future business prospects related to the national and international retail business segments, although there is no certainty regarding the recovery of conditions caused by the Covid-19 pandemic, however, the Company is optimistic that it will experience a fairly good increase in 2022 considering the effects and risks of the Covid-19 virus which has been slowly decreasing and the mandatory vaccines and booster doses have been implemented. This is also considering the implementation of PPKM has begun to loosen when compared to the previous year. This triggered an increase in visitors at the Company's retail buildings.

Dengan kondisi perekonomian nasional dan global yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian, Perusahaan tetap optimis dan yakin dengan mengembangkan proyek-proyek bisnis baru di tahun 2021.

With national and global economic conditions still filled with uncertainty, the Company remains optimistic and confident in developing new business projects in 2021.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Hasil kinerja Perusahaan pada tahun 2021 telah dipaparkan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*Member of the RSM Network*) dan mendapat opini “Wajar dalam semua hal yang material”.

Perusahaan mencatat kinerja keuangan yang cukup baik pada tahun 2021 seperti yang tercermin dalam ikhtisar laporan keuangan berikut:

Total Aset

Jumlah Aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp69,1 miliar atau sebesar -1,2% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp5.751,6 miliar menjadi Rp5.682,5 miliar di tahun 2021.

The results of the Company's performance in 2021 have been presented in the consolidated financial statements of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. and its Subsidiaries which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm (*Member of the RSM Network*) and received the opinion “Fair in all material respects”.

The Company recorded a fairly good financial performance in 2021 as reflected in the following summary of financial statements:

Total Assets

Total Assets of the Company decreased by Rp69.1 billion or -1.2% compared to December 31, 2020 which was recorded at Rp5,751.6 billion to Rp5,682.5 billion in 2021.



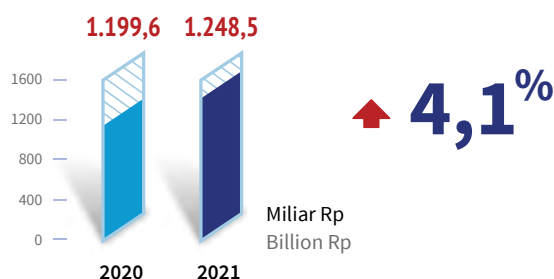
Total Aset
Total Assets



Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp48,9 miliar atau sekitar 4,1% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020. Jumlah aset lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.199,6 miliar dan Rp1.248,5 miliar. Kenaikan aset lancar Perusahaan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 15% pada tahun 2021.

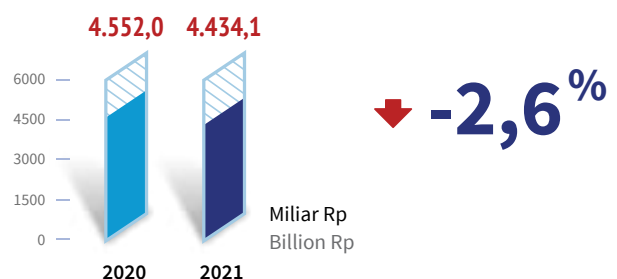
Aset Lancar
Current Asses



Current Assets

The Company's current assets increased by Rp48.9 billion or about 4.1% compared to December 31, 2020. The total current assets of the Company as of December 31, 2020 and 2021 were Rp1,199.6 billion and Rp1,248.5 billion, respectively. The increase in the Company's current assets was mainly due to a 15% increase in cash and cash equivalents in 2021.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets





Hyarta EcoVillage
Yogyakarta



Aset Tidak Lancar

Perusahaan membukukan penurunan pada aset tidak lancar sebesar Rp117,9 miliar atau sebesar -2,6% menjadi Rp4.434,1 miliar dari Rp4.552,0 miliar di tahun 2020. Penurunan aset tidak lancar tersebut terutama berasal dari penurunan aset tetap Perusahaan seiring dengan depresiasi aset tetap tersebut.

Non-Current Assets

The Company recorded a decrease in non-current assets of Rp117.9 billion or -2.6% to Rp4,434.1 billion from Rp4,552.0 billion in 2020. Such decrease in non-current assets was mainly derived by decrease in the Company's fixed assets in line with the depreciation of the fixed assets.

Total Liabilitas

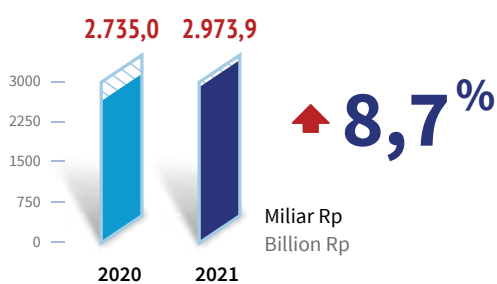
Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.735,0 miliar dan Rp2.973,9 miliar. Ini berarti total liabilitas Perusahaan meningkat sebesar 8,7%.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2020 and 2021 amounted to Rp2,735.0 billion and Rp2,973.9 billion, respectively. As such, the Company's total liabilities increased by 8.7%.

Total Liabilitas

Total Liabilities



Liabilitas Jangka Pendek

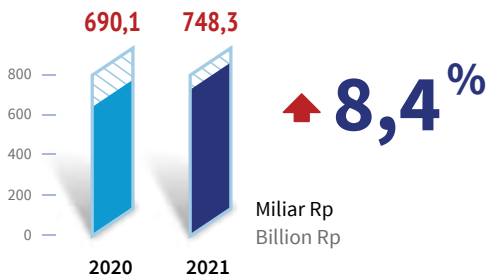
Liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar Rp58,2 miliar atau sekitar 8,4% menjadi Rp748,3 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 2020 yang tercatat sebesar Rp690,1 miliar. Adapun penyebab utama kenaikan Liabilitas Jangka Pendek adalah peningkatan pinjaman jangka pendek sebesar Rp26,9 miliar dan peningkatan pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp19,0 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Kenaikan pada liabilitas jangka panjang Perusahaan sebesar Rp180,7 miliar atau sebesar 8,8% berasal dari kenaikan pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri sebesar Rp256,7 miliar. Tercatat Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp2.225,6 miliar, sementara Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2020 adalah sebesar Rp2.044,9 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities



Current Liabilities

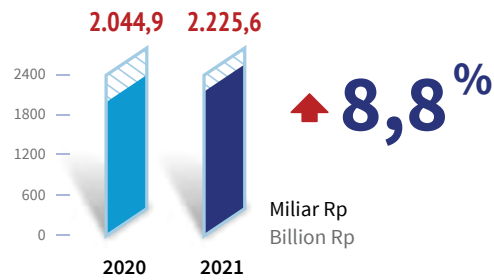
The Company's current liabilities increased in 2021 by Rp58.2 billion or approximately 8.4% to Rp748.3 billion compared to the previous year which was recorded at Rp690.1 billion. The main causes of such increase in Current Liabilities were an increase in short-term loans of Rp26.9 billion and an increase in loans from domestic and foreign creditors which are due in one year of Rp19.0 billion.

Non-Current Liabilities

The increase in the Company's non-current liabilities of Rp180.7 billion or 8.8% came from an increase in loans from domestic and foreign creditors by Rp256.7 billion. The Company's Non-Current Liabilities in 2021 were recorded at Rp2,225.6 billion, while the Company's non-current Liabilities in 2020 was Rp2,044.9 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

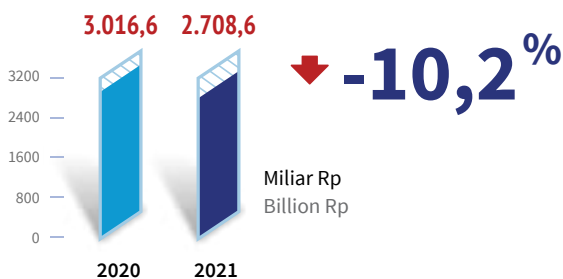


Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp3.016,6 miliar, sementara pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp2.708,6 miliar. Terjadi penurunan pada ekuitas sebesar Rp308,0 miliar atau -10,2% dari total ekuitas pada tahun lalu. Hal ini terutama disebabkan oleh rugi komprehensif untuk tahun berjalan sebesar Rp308,8 miliar.

Total Ekuitas

Total Equity



Equity

Equity as of 31 December 2020 was recorded at Rp3,016.6 billion, while on 31 December 2021 it was recorded at Rp2,708.6. There was a decrease in equity of Rp308.0 billion or -10.2% of total equity last year. This was mainly due to comprehensive loss for the year amounted to Rp308.8 billion.

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	SELISIH / VARIANCE
Pendapatan / Revenues	552,8	590,0	-6,3%
Laba Bruto / Gross Profit	332,3	353,4	-6,0%
EBITDA / EBITDA	47,8	53,6	-10,8%
Rugi Usaha / Loss from Operations	(220,4)	(160,7)	37,1%
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the year	(333,4)	(235,8)	41,4%
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss for the Year	(308,8)	(265,3)	16,4%
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Loss For the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	(210,4)	(143,2)	46,9%
Keperentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(123,0)	(92,6)	32,8%
Total Rugi Tahun Berjalan / Total Loss for the Year	(333,4)	(235,8)	41,4%
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Comprehensive Loss For The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	(195,2)	(159,7)	22,2%
Keperentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(113,6)	(105,6)	7,6%
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss For The Year	(308,8)	(265,3)	16,4%
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) / Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rupiah)	(91)	(62)	-46,8%

Pendapatan / Penjualan

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan total penjualan bersih sebesar Rp552,8 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp590,0 miliar pada tahun 2020. Hal ini berarti menurun sebesar Rp37,2 miliar atau sebesar -6,3%. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh masih terasanya dampak dari pandemi terhadap bisnis unit Perusahaan.

Laba Kotor

Pada tahun 2021, laba kotor Perusahaan tercatat sebesar Rp332,3 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp21,1 miliar atau sebesar -6,0% dibandingkan dengan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp353,4 miliar. Penurunan laba kotor ini sejalan dengan penurunan pendapatan.

EBITDA

Perusahaan membukukan EBITDA masing-masing sebesar Rp53,6 miliar dan Rp47,8 miliar pada tahun 2020 dan 2021, menurun sebesar Rp5,8 miliar atau sebesar -10,8%. Penurunan EBITDA sejalan dengan penurunan pendapatan walaupun dari sisi beban usaha, Perusahaan dapat melakukan penghematan yang cukup signifikan dan dapat menurunkan beban usaha dari sebelumnya sebesar Rp299,8 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp284,5 miliar pada tahun 2021.

Revenue / Sales

In 2021, the Company recorded total net sales of Rp552.8 billion compared to 2020 which was recorded at Rp590.0 billion in 2020. This means a decrease by Rp37.2 billion or by -6.3%. Such decrease in revenue was mainly due to the impact of the pandemic on the Company's business units.

Gross Profit

In 2021, the Company's gross profit was recorded at Rp332.3 billion, a decrease of Rp21.1 billion or -6.0% compared to last year which was recorded at Rp353.4 billion. The decline in gross profit was in line with the decline in revenue.

EBITDA

The Company posted EBITDA of Rp53.6 billion and Rp47.8 billion in 2020 and 2021, a decrease of Rp5.8 billion or -10.8%, respectively. The decrease in EBITDA was in line with the decrease in revenue, although in terms of operating expenses, the Company was able to make significant savings and was able to reduce operating expenses from the previous Rp299.8 billion in 2020 to Rp284.5 billion in 2021.



Hyatt Regency Bali Sanur

Rugi Usaha

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan rugi usaha sebesar Rp220,4 miliar meningkat sekitar Rp59,7 miliar atau 37,1% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp160,7 miliar. Peningkatan Rugi Usaha ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban depresiasi dan amortisasi Perusahaan akibat dari penambahan aset tetap dari Divisi Hotel dengan dibukanya hotel Andaz Bali pada bulan April 2021.

Rugi Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Rugi Tahun Berjalan Perusahaan tercatat sebesar Rp333,4 miliar, meningkat 41,4% atau sekitar Rp97,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatat Rugi bersih Perusahaan sebesar Rp235,8 miliar.

Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan dengan penjabaran sebagai berikut:

- Rugi Tahun Berjalan kepada pemilik entitas induk pada 2021 sebesar Rp210,4 miliar, atau lebih tinggi 46,9% dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp143,2 miliar.
- Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali di tahun 2021 adalah sebesar Rp123,0 miliar, atau lebih tinggi 32,8% dari Rp92,6 miliar di tahun 2020.

Loss from Operation

In 2021, the Company recorded an operating loss of Rp220.4 billion, an increase of around Rp59.7 billion or 37.1% compared to 2020 which was recorded at Rp160.7 billion. The increase in Operating Loss was mainly due to the increase in the Company's depreciation and amortization expenses as a result of the addition of fixed assets from the Hotel Division with the opening of the Andaz Bali hotel in April 2021.

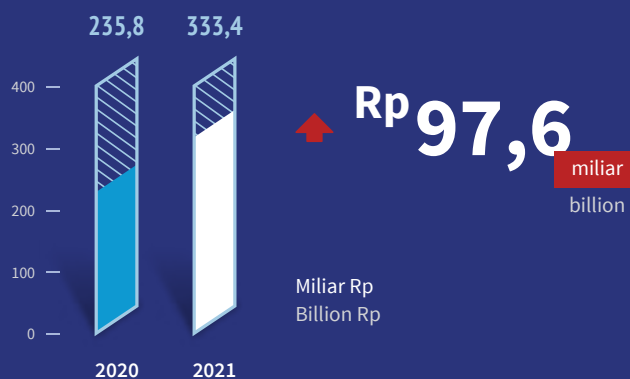
Loss for the Year

In 2021, the Company's Loss for the Year was recorded at Rp333.4 billion, an increase by 41.4% or around Rp97.6 billion compared to 2020 which recorded the Company's net loss of Rp235.8 billion.

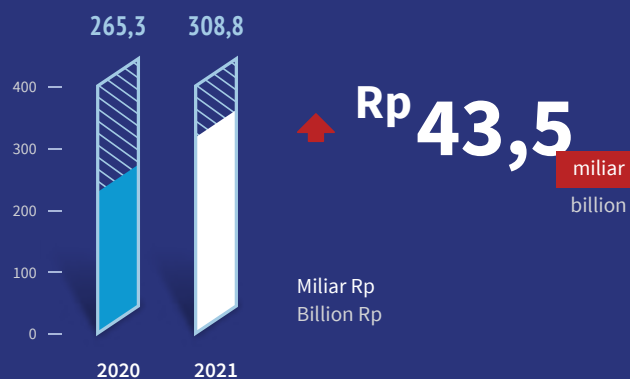
Therefore, the Company booked Loss for the Year which is attributable with the following details:

- Loss for the Year to the owner of parent entity in 2021 amounted to Rp210.4 billion, or higher by 46.9% compared to 2020 which amounted to Rp143.2 billion.
- Loss for the Year which is attributable to the non-controlling interest in 2021 in the amount of Rp123.0 billion, or higher by 32.8% from Rp92.6 billion in 2020.

Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year



Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for The Year



Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan adanya *Other Comprehensive Income* sebesar Rp24,6 miliar, Total Rugi Komprehensif Perusahaan pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp308,8 miliar, meningkat 16,4% atau sekitar Rp43,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatat kerugian komprehensif sebesar Rp265,3 miliar.

Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan dengan penjabaran sebagai berikut:

- Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan kepada pemilik entitas induk pada 2021 sebesar Rp195,2 miliar, atau lebih tinggi 22,2% dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp159,7 miliar.
- Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali di tahun 2021 adalah sebesar Rp113,6 miliar, atau lebih tinggi 7,6% dari Rp105,6 miliar di tahun 2020.

Total Comprehensive Loss for the Year

Along with the *Other Comprehensive Income* amounted to Rp24.6 billion, the Total Comprehensive Loss for the Year of the Company in 2021 is Rp308.8 billion, an increase of 16.4% or around Rp43.5 billion compared to 2020 which booked Total Comprehensive Loss for the Year of Rp265.3 billion.

Therefore, the Company posted a Total Comprehensive Loss for the Year which is attributable with the following details:

- Total Comprehensive Loss for the Year to the owner of parent entity in 2021 in the amount of Rp195.2 billion, or higher by 22.2% compared to 2020 which amounted to Rp159.7 billion.
- Total Comprehensive Loss for the Year which is attributable to the non-controlling interests in 2021 in the amount of Rp113.6 billion, or higher by 7.6% from Rp105.6 billion in 2020.

LAPORAN ARUS KAS

Dinyatakan dalam miliar Rupiah

STATEMENT OF CASH FLOWS

In billion Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2021	2020	SELISIH / VARIANCE
			%
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Flows used in Operating Activities	(38,2)	(38,4)	-0,5
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows used in Investing Activities	(139,2)	(177,8)	-21,7
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows received from Financing Activities	259,9	58,7	343,0
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Effect of Foreign Exchange Rate Changes	1,6	4,4	-61,4
Kas dan setara kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	559,4	712,5	21,5
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	643,5	559,4	15,0



Hyatt Regency Yogyakarta
Yogyakarta

Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp38,2 miliar menurun 0,5% atau sekitar Rp0,2 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp38,4 miliar.

Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Sementara Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi Perusahaan di tahun 2021 mencatatkan kinerja sebesar Rp139,2 miliar menurun 21,7% atau sekitar Rp38,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp177,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan dari biaya perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan juga mencatatkan Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan di tahun 2021 sebesar Rp259,9 miliar. Jumlah ini meningkat 343,0% atau sekitar Rp201,2 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp58,7 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan pinjaman baik dari kreditur dalam negeri maupun luar negeri.

Net Cash Flow used for Operating Activities

In 2021, the Company recorded Net Cash Flow used for Operating Activities of Rp38.2 billion, a decrease by 0.5% or around Rp0.2 billion compared to 2020 which was recorded at Rp38.4 billion.

Net Cash Flow used for Investing Activities

Meanwhile, the Company's Net Cash Flow used for Investing Activities in 2021 was recorded at Rp139.2 billion or decreased by 21.7% or around Rp38.6 billion compared to 2020 which was recorded at Rp177.8 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in the cost of fixed assets and advance purchases of fixed assets.

Net Cash Flow received from Financing Activities

The Company also recorded Net Cash Flow received from Financing Activities in 2021 in the amount of Rp259.9 billion. This amount increased by 343.0% or around Rp201.2 billion compared to 2020 which was recorded at Rp58.7 billion. Such increase was due to the additional loans from both domestic and foreign creditors.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang adalah mengenai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal tersebut tergambar dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam hal pemenuhan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Untuk mengetahui tingkat likuiditas Perusahaan, digunakan penghitungan rasio lancar yang didapat melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perusahaan. Tingkat likuiditas Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 166% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 173%.

Rasio Solvabilitas

Sementara Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan Perusahaan dalam aspek pemenuhan kewajiban finansial yang dimiliki melalui rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

DEBT SERVICE CAPABILITY

Debt service capability is the Company's capability to fulfill all of its liabilities, both current and non-current. This is illustrated by the calculation of the liquidity and solvency ratios.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is a ratio that describes the Company's ability to fulfill its current liabilities. To determine the level of liquidity of the Company, the calculation of the current ratio is used which is obtained by comparing the current assets and current liabilities of the Company. The Company's liquidity level in 2021 was 166% compared to 2020 which was recorded at 173%.

Solvability Ratio

Meanwhile, the Solvability Ratio is a ratio that describes the Company's ability to fulfill its financial liabilities through the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Assets Ratio ratio (DAR).



One Satrio
Jakarta



Pada tahun 2021, DER Perusahaan tercatat sebesar:
In 2021, the Company's DER was recorded at:

↑ **1,10**
kali
times

lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,91 kali.

higher than in 2020 which was recorded at 0.91 times.



Sementara rasio DAR tercatat sebesar:
Meanwhile, the DAR ratio was recorded at:

↑ **0,52**
kali
times

meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,47 kali.

increased compared to 2020 which was recorded at 0.47 times.

Peningkatan rasio DER dan DAR ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman baik dari kreditur dalam negeri maupun luar negeri.

The increase in the DER and DAR ratios was due to an increase in loans from both domestic and foreign creditors.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan tahun 2021 tercatat 45,5 hari, mengalami penurunan dari tahun 2020 yakni 57,2 hari.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

The Company's Accounts Receivable Collectability Level in 2021 was recorded at 45.5 days, an decrease from 2020, namely 57.2 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur permodalan Perusahaan saat ini adalah 48% ekuitas dan 52% liabilitas. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menjaga neraca keuangan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan upaya untuk mencari sumber pendanaan yang tepat sehingga struktur permodalan dapat digapai oleh Perusahaan secara optimal.

TABEL STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TAHUN 2021 DAN 2020

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain

STRUKTUR MODAL / CAPITAL STRUCTURE	2021	%	2020	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.973,9	52	2.735,0	48
Total Ekuitas / Total Equity	2.708,6	48	3.016,6	52
Total Aset / Total Assets	5.682,5	100	5.751,6	100

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak terdapat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perusahaan telah merealisasikan nilai investasi barang modal pada tahun 2021 sebesar Rp139,2 miliar.

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Usaha 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan optimis dapat mencapai target yang diinginkan, terutama mengingat membaiknya kondisi pandemi Covid-19 di akhir tahun 2021 serta meningkatnya tingkat vaksinasi di Indonesia yang menyebabkan meningkatnya permintaan dari pelanggan. Perusahaan juga akan melakukan pembukaan resmi One Satrio Lifestyle Ritel dan *groundbreaking* Cluster Ananta Savanna Sumatera di tahun 2022.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Sementara pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp23,19 miliar atau sebesar 20,9% dari laba yang dihasilkan Perusahaan.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The current capital structure of the Company is 48% equity and 52% liabilities. In carrying out its business activities, the Company establishes policies to maintain its balance sheet. Therefore, in developing its business activities, the Company puts efforts to find appropriate funding sources so the capital structure can be achieved optimally by the Company.

TABLE OF COMPANY CAPITAL STRUCTURE FOR 2021 AND 2020

Expressed in billion Rupiah, unless otherwise stated

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2021, there was no material commitment for capital goods investment.

Capital Goods Investment Realizations

The Company has realized capital goods investment in 2021 amounting to Rp139.2 billion.

Material Facts Subsequent to the Date of Accountant Report

Throughout 2021, there were no material facts subsequent to the date of the accountant's report.

Business Prospects in 2022

The Company is optimistic that in 2022 it can achieve the desired target, especially considering the improving conditions of the Covid-19 pandemic at the end of 2021 and the increasing vaccination rate in Indonesia which has led to increased demand from customers. The Company will also conduct the official opening of One Satrio Lifestyle Retail and *groundbreaking* of the Ananta Savanna Sumatera Cluster in 2022.

Dividend Policy

In 2021, the Company did not pay dividends to shareholders. Meanwhile, in 2020, the Company paid dividends to shareholders in the amount of Rp23.19 billion or 20.9% of the profit generated by the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan / atau Manajemen

- A. Guna memenuhi kewajiban Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-0001/BEI/01-2014, tertanggal 20 Januari 2014, perihal: Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran I Angka V Persyaratan Bagi Perusahaan Tercatat untuk Tetap Tercatat di Bursa ("Peraturan No. I-A Tahun 2014"), pada tanggal 18 Januari 2016 Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan program Alokasi Saham Karyawan/Employee Stock Allocation ("ESA").
- B. Pembelian saham-saham melalui Bursa Efek Indonesia, dibiayai oleh Perusahaan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penggunaan dana hasil penawaran umum Perusahaan.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, penggabungan/peleburan usaha, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Employee and/ or Management Stok Option Plan (ESOP/MSOP)

- A. In order to fulfill the obligations of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia number Kep-0001/BEI/01-2014, dated January 20, 2014, regarding: Regulation no. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, Appendix I Number V Requirements for Listed Companies to Stay Listed on the Exchange ("Regulation No. I-A of 2014"), on January 18, 2016 the Company has agreed to implement Employee Stock Allocation ("ESA") program.
- B. Purchase of shares through the Indonesia Stock Exchange, financed by the Company.

Realization of The Use of Public Offering Proceeds

Throughout 2021, the Company did not use proceeds from public offering.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2021, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, business merger/consolidation, affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Changes to The Provisions of Laws and Regulations with Significant Impact

Throughout 2021, there were no changes to the statutory provisions that had a significant impact on the continuity of the Company's business.

Changes in Accounting Policies

Throughout 2021, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's business continuity.

“Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, diperlukan sebuah mekanisme untuk mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) di lingkungan Perusahaan. Selain mekanisme, diperlukan konsistensi penerapan GCG sehingga penerapan tata kelola di lingkungan Perusahaan dapat berjalan secara maksimal.”

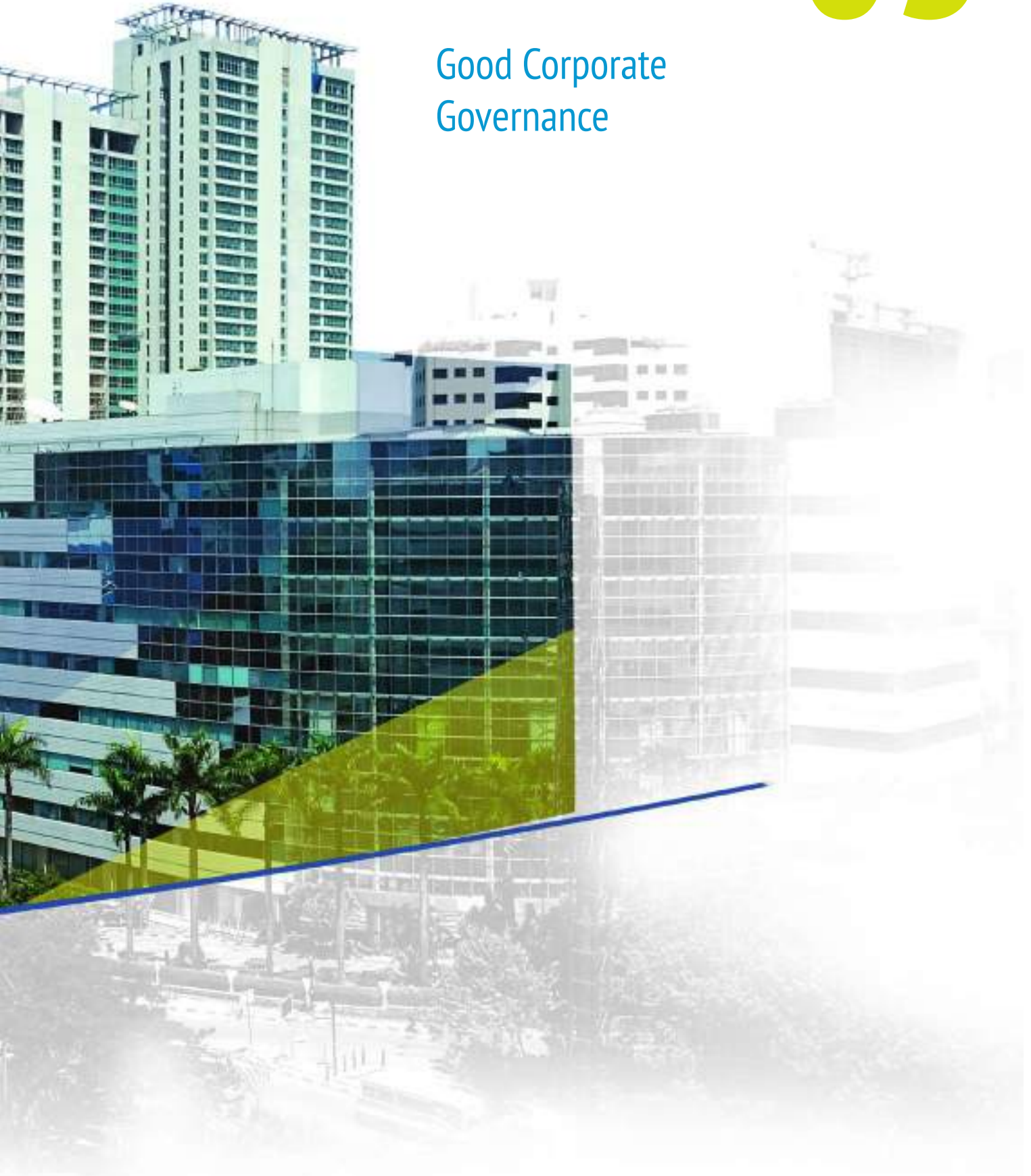
“In the implementation of corporate governance, a mechanism is needed to oversee the implementation of good corporate governance (GCG) within JSI. In addition to the mechanism, consistency in the implementation of GCG is required to ensure that the implementation of corporate governance within the company’s environment may run optimally.”



Tata Kelola Perusahaan

05

Good Corporate
Governance



Dalam menjalankan sebuah kegiatan bisnis di perusahaan, diperlukan sebuah tata kelola Perusahaan yang mengatur jalannya sebuah organisasi Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (selanjutnya disebut sebagai GCG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan kewajaran. JSI sebagai perusahaan yang memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan publik yang sehat dan berdaya saing global senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan praktik terbaik tata kelola untuk mencapai pertumbuhan Perusahaan yang diinginkan.

In carrying out business activities in a company, a good corporate governance is required, that regulates the running of a company organization. Good Corporate Governance (hereinafter referred to as GCG) is a system designed to direct the management of a company professionally based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. JSI as a company that is committed to being a healthy public company and globally competitive is always committed to implementing best practices of governance to achieve the desired growth of the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, diperlukan sebuah mekanisme untuk mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) di lingkungan Perusahaan. Selain mekanisme, diperlukan konsistensi penerapan GCG sehingga penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan JSI dapat berjalan secara maksimal.

In the implementation of corporate governance, a mechanism is needed to oversee the implementation of good corporate governance (GCG) within JSI. In addition to the mechanism, consistency in the implementation of GCG is required to ensure that the implementation of corporate governance within JSI may run optimally.

Adapun praktik pelaksanaan GCG didasarkan kepada 5 (lima) prinsip GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yakni:

The practice of implementing GCG is based on the 5 (five) principles of GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely:



Transparansi
Transparency



Akuntabilitas
Accountability



Tanggung Jawab
Responsibility



Independensi
Independence



Kewajaran
Fairness



Setiabudi Kompleks Jakarta
Jakarta



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adapun struktur tata kelola Perusahaan telah mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, Perusahaan juga mengatur struktur tata kelola Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The corporate governance structure has referred to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In addition, the Company also regulates the corporate governance structure in the Company's Articles of Association.

Struktur tata kelola JSI terdiri dari 3 (tiga) organ penting antara lain:

JSI's governance structure consists of 3 (three) key organs, including:



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

the General Meeting of Shareholders (GMS)



Dewan Komisaris

the Board of Commissioners



Direksi

the Board of Directors

Di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit. Di bawah garis koordinasi Direksi terdapat Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Under the coordination line of the Board of Commissioners, there is the Audit Committee. Under the coordination line of the Board of Directors are the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam bidang tata kelola Perusahaan, pelaksanaan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Walaupun RUPS merupakan wadah pemilihan tertinggi dalam struktur organisasi Perusahaan, keberadaan RUPS tidak mengubah tugas, fungsi, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite lainnya.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest authority in the field of corporate governance, the implementation of the GMS is regulated in the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Although the GMS is the highest election forum in the Company's organizational structure, the existence of the GMS does not change the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other committees.

Pelaksanaan RUPS meliputi:

The implementation of the GMS includes:



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

RUPST dilaksanakan secara berkala setahun sekali dengan pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup dengan sejumlah agenda tertentu. RUPSLB dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dengan agenda tertentu.

The AGMS is held periodically once a year with the implementation of no later than six months after the Company's financial year ends with a number of certain agendas. The EGMS is held incidentally according to the needs of the Company with a specific agenda.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

Resolutions of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders



RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 diselenggarakan pada:

The Annual GMS for the Financial Year ending December 31, 2019 was held on:

Hari Rabu
tanggal 19 Agustus **2020**

Wednesday,
August 19, 2020



yang dihadiri oleh
which was attended by

2.272.711.097
saham
shares

(dua miliar dua ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus sebelas ribu sembilan puluh tujuh) saham yang mewakili 98,0150865% (sembilan puluh delapan koma nol satu lima nol delapan enam lima persen) dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

(two billion two hundred seventy-two million seven hundred eleven thousand ninety-seven) shares representing 98.0150865% (ninety eight point zero one five zero eight six five percent) of the total shares issued by the Company.

Agenda dan Realisasi RUPST 2020

2020 AGMS Agenda and Realization

MATA ACARA / MEETING AGENDA	HASIL PEMUNGUTAN SUARA / VOTING RESULTS	KETERANGAN / INFORMATION
<p>1</p> <p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan & Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku 2019</p> <p>Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Consolidated Audited Financial Statements of the Company & Subsidiaries for 2019 Financial Year as well as granting of release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during 2019 Financial Year</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 01155/2.1032/AU.1/10/1175-1/1/V/2020, tertanggal 29 Mei 2020;</p> <p>Approved the Annual Report of the Company and ratified the Consolidated Audited Financial Statements of the Company & Subsidiaries for the 2019 Fiscal Year audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member of Ernst & Young Global Limited) Public Accountant Firm with a reasonable opinion, in all material aspects as contained in the Independent Auditor's Report Number: 01155/2.1032/AU.1/10/1175-1/1/V/2020, dated May 29, 2020;</p> <p>2. Memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankannya selama Tahun Buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Granted release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the 2019 Financial Year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.</p>	<p>Telah terlaksana Has been implemented</p>
<p>2</p> <p>Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019</p> <p>Approval for Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2019 Financial Year</p>	<p>Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp110.903.489.681,00 (seratus sepuluh miliar sembilan ratus tiga juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus delapan puluh satu Rupiah) sebagai berikut:</p> <p>Determined the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2019 amounting to Rp 110,903,489,681.00 (one hundred ten billion nine hundred three million four hundred eighty nine thousand six hundred eighty one Rupiah) for use as follows:</p>	<p>Telah terlaksana Has been implemented</p>

MATA ACARA / MEETING AGENDA

HASIL PEMUNGUTAN SUARA / VOTING RESULTS

KETERANGAN / INFORMATION

- A. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

An amount of Rp 1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) to be set aside as reserves as referred to in Article 70 Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;

- B. Sebesar Rp23.187.360.000,00 (dua puluh tiga miliar seratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu Rupiah) atau Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per lembar saham, akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan

An amount of Rp 23,187,360,000.00 (twenty three billion one hundred eighty seven million three hundred sixty thousand Rupiah) or Rp10.00 (ten Rupiah) per share, to be distributed as dividends to shareholders; and

- C. Sisanya Rp86.716.129.681,00 (delapan puluh enam miliar tujuh ratus enam belas juta seratus dua puluh sembilan ribu enam ratus delapan puluh satu Rupiah) akan dimasukkan sebagai Laba Ditahan.

The remaining of Rp 86,716,129,681.00 (eighty six billion seven hundred sixteen million one hundred twenty nine thousand six hundred eighty one Rupiah) will be included as Retained Earnings.

- Dividen Tunai akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 September 2020 dan pembayaran dividen akan dilakukan pada tanggal 24 September 2020.

Cash Dividends will be paid to shareholders listed on the Company's Register of Shareholders at the close of trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange on September 2, 2020 and dividends will be paid out on September 24, 2020.

- Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih jauh tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Authorized to the Directors of the Company to further regulate the procedure for the distribution of dividends and announce them with due consideration of applicable Capital Markets laws and regulations.

MATA ACARA / MEETING AGENDA

HASIL PEMUNGUTAN SUARA / VOTING RESULTS

KETERANGAN / INFORMATION

3

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020

Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to audit the Company's Financial Statements for 2020 Financial Year

- Menunjuk Nyonya Dagmar Zevilianty Djamal sebagai Akuntan Publik Perseroan dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan menetapkan persyaratan dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

Appointed Mrs. Dagmar Zevilianty Djamal as the Company's Public Accountant from the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) who will audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year and determine the terms, conditions, and honorarium for the Public Accounting Firm.

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), apabila dengan sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Granted power to the Board of Commissioners to determine a Public Accountant and a substitute Public Accounting Firm in the case of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited), if for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for Fiscal year 2020, including determining the honorarium and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.

Telah terlaksana
Has been implemented

4

Penetapan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020, serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020; dan

Determination of the amount of honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for 2020 Financial Year, as well as delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors of the Company for 2020 Financial Year; and

- Memberikan honorarium kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan, untuk Tahun Buku 2020, dengan pembatasan kenaikan honorarium maksimal sebesar 8% (delapan persen) dari total honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris.

Provided honorarium to members of the Board of Commissioners of the Company for 2020 Fiscal Year, with restrictions on the increase in honorarium to a maximum of 8% (eight percent) of total Board of Commissioners' 2019 honorarium, and giving power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the distribution of honorarium among members of the Board of Commissioners.

Telah terlaksana
Has been implemented

MATA ACARA / MEETING AGENDA

HASIL PEMUNGUTAN SUARA / VOTING RESULTS

KETERANGAN / INFORMATION

- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Telah terlaksana
Has been implemented

Delegatet authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the 2020 Financial Year.

Pengubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan penegasan susunan anggota Direksi Perseroan

Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and affirmation of the composition of the members of the Board of Directors of the Company

- Menyetujui untuk mengangkat Tuan JOHN STUART ANDERSON SLACK sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021

Telah terlaksana
Has been implemented

Approved the appointment Mr. JOHN STUART ANDERSON SLACK as President Commissioner and as an Independent Commissioner of the Company, on August 19, 2020 to June 30, 2021.

- Menyetujui untuk menyatakan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak tanggal 19 Agustus 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Approved the appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company from August 19, 2020 to Juni 30, 2021 as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

Presiden Komisaris / Komisaris Independen / President Commissioner / Independent Commissioner:

John Stuart Anderson Slack

Komisaris / Commissioner:

Paul Wirawan Karmadi

Komisaris / Commissioner:

Fred Perry Martono

Komisaris Independen / Independent

Commissioner:

Gunawan Tenggarahardja

Direksi / Board of Directors:

Presiden Direktur / President Director:

Jefri Darmadi

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director:

Purwo Hari Prawiro

Direktur / Director:

Lim Merry

Direktur / Director:

Lie Erfurt Chandra Putra Asali

Direktur Independen / Independent Director:

Masaaki Tajima

5

MATA ACARA / MEETING AGENDA

HASIL PEMUNGUTAN SUARA / VOTING RESULTS

KETERANGAN / INFORMATION

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada 2 (dua) orang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.

Granted power and authority to 2 (two) members of the Company's Board of Directors to declare the Meeting's decision regarding the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a separate deed before the Notary and to administer the notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia required in connection with the above decision.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

Decision of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders



RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 diselenggarakan pada:

The Annual GMS for the Financial Year ending on December 31, 2020 was held on:

Hari Rabu
tanggal 30 Juni 2021

Wednesday,
June 30, 2021



yang dihadiri oleh:
which was attended by:

2.303.566.448
saham
shares

(dua miliar tiga ratus tiga juta lima ratus enam puluh enam ribu empat ratus empat puluh delapan) saham yang mewakili 99,3457836% (sembilan puluh sembilan koma tiga empat lima tujuh delapan tiga enam persen) dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam RUPST ini, Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan suara RUPST.

(two billion three hundred three million five hundred sixty six thousand four hundred forty eight) shares representing 99.3457836% (ninety-nine point three four five seven eight three six percent) of the total shares issued by the Company. In this AGMS, the Company appointed Share Registrar PT Datindo Entrycom as an independent party to calculate the votes for the AGMS.

Agenda dan Realisasi RUPST 2021

2021 AGMS Agenda and Realization

MATA ACARA / MEETING AGENDA	HASIL PEMUNGUTAN SUARA / VOTING RESULTS	KETERANGAN / INFORMATION
<p>1</p> <p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan & Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku 2020;</p> <p>Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Consolidated Audited Financial Statements of the Company & Subsidiaries for Fiscal Year 2020 as well as granting discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during Fiscal Year 2020;</p>	<p>- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan & Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen No. 01362/2.1032/AU.1/10/0690 tertanggal 31 Mei 2021;</p> <p>Approved the Company's Annual Report and ratified the Consolidated of the Consolidated Audited Financial Statements of the Company & Subsidiaries for 2020 Financial Year 2020 which has been audited by KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with a fair opinion, in all material aspects as contained in the Independent Auditor's Report No. 01362/2.1032/AU.1/10/0690 dated 31 May 2021;</p> <p>- Memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankannya selama Tahun Buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Granted release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the 2020 Financial Year, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.</p>	<p>Telah terlaksana Has been implemented</p>
<p>2</p> <p>Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020</p> <p>Approval of Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2020 Financial Year</p>	<p>- Menyetujui tidak ada penetapan pembagian laba dikarenakan Perseroan mencatat kerugian di Tahun Buku 2020;</p> <p>Approved that there is no determination of profit sharing because the Company recorded a loss in the 2020 Fiscal Year;</p>	<p>Telah terlaksana Has been implemented</p>
<p>3</p> <p>Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021;</p> <p>Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for 2021 Financial Year;</p>	<p>- Menunjuk Jul Edy Siahaan sebagai Akuntan Publik Perseroan dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>Member of RSM Network</i>) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan menetapkan persyaratan dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut;</p>	<p>Telah terlaksana Has been implemented</p>

MATA ACARA / MEETING AGENDA

HASIL PEMUNGUTAN SUARA / VOTING RESULTS

KETERANGAN / INFORMATION

Appointed Jul Edy Siahaan as the Company's Public Accountant from KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM Network) who will audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year and determine the terms and conditions as well as the honorarium of the appointed Public Accounting Firm;

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan KAP pengganti dalam hal KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM Network), apabila dengan sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut;

Granted power to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant and KAP in the case of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM Network), if for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, including determining the honorarium and other requirements for the replacement KAP;

Penetapan besarnya Honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021; dan

Determination of the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 Financial Year and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the 2021 Financial Year; and

- Memberikan honorarium kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan kenaikan honorarium maksimal sebesar 8% (delapan persen) dari total honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2020, yang akan disesuaikan dengan jumlah Dewan Komisaris setelah ditutupnya Rapat, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris;

Provide honorarium to the Company's Board of Commissioners for the 2021 Financial Year, with a maximum honorarium increase of 8% (eight percent) of the total honorarium of the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year which will be adjusted to the number of the Board of Commissioners after the closing of the Meeting, and grant power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of the Honorarium among the members of the Board of Commissioners;

- Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021;

Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the 2021 Financial Year;

Telah terlaksana/belum terlaksana
Has been implemented/
Has not been implemented

4

MATA ACARA / MEETING AGENDA

HASIL PEMUNGUTAN SUARA / VOTING RESULTS

KETERANGAN / INFORMATION

5

Persetujuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 30 Juni 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023.

Approval for the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period June 30, 2021 until the closing of the 2023 Financial Year Annual General Meeting of Shareholders.

- Menyetujui untuk mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPST tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan RUPST Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Approved to appoint the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of the AGMS on June 30, 2021 until the 2023 AGMS held in 2024 as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner:

Presiden Komisaris / Komisaris Independen / President Commissioner / Independent Commissioner:

John Stuart Anderson Slack

Komisaris Independen / Independent Commissioner:

Gunawan Tenggarahardja

Komisaris Independen / Independent Commissioner:

Segara Utama

Komisaris / Commissioner:

Lim Merry

Komisaris / Commissioner:

Fred Pery Martono

Komisaris / Commissioner:

Jerry Hua-Lin Wang

Direksi / Board of Directors:

Presiden Direktur / President Director:

Jefri Darmadi

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director:

Purwo Hari Prawiro

Direktur / Director:

Lie Erfurt Chandra Putra Asali

Direktur / Director:

Masaaki Tajima

Direktur / Director:

Anton Goenawan

Direktur / Director:

Eddy

MATA ACARA / MEETING AGENDA

HASIL PEMUNGUTAN SUARA / VOTING RESULTS

KETERANGAN / INFORMATION

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada 2 (dua) orang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.

Granted power and authority to 2 (two) members of the Company's Board of Directors to declare the decision of the Meeting regarding the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a separate deed before a Notary and manage receipt of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary actions in connection with the decision above.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap kinerja dan implementasi strategi bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur pemilihan dan penetapan anggota Dewan Komisaris diatur dalam mekanisme RUPS Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu Bapak John Stuart Anderson Slack, Bapak Gunawan Tenggarahardja, Bapak Segara Utama, Ibu Lim Merry, Bapak Fred Perry Martono dan Bapak Jerry Hua-Lin Wang.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a company organ that functions to supervise the performance and implementation of the company's business strategy. The Board of Commissioners supervises all operational activities of the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In addition to carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners also carries out the nomination and remuneration functions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Procedure and Basis of Determination

The procedure for selecting and determining members of the Board of Commissioners is regulated in the GMS mechanism Deed No. 118 dated June 30, 2021, the Board of Commissioners consists of 6 (six) people, namely Mr. John Stuart Anderson Slack, Mr. Gunawan Tenggarahardja, Mr. Segara Utama, Mrs. Lim Merry, Mr. Fred Perry Martono and Mr. Jerry Hua-Lin Wang.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014. Dewan Komisaris diwajibkan untuk:



Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi

Supervise the policies and strategies of the Company's management carried out by the Board of Directors



Memastikan bahwa Anggaran Dasar Perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya

To ensure that the Articles of Association of the Company have been implemented properly



Memberlakukan keputusan RUPS berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku

To enforce the resolutions of the GMS based on the applicable laws and regulations



Memberikan saran kepada Direksi Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan

To provide advice to the Board of Directors of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company

Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

The Board of Commissioners is also authorized to appoint and temporarily dismiss members of the Board of Directors with clear and accountable reasons for a limited period of time, to form an Audit Committee and other committees as well as to evaluate the performance of the committees it has formed at the end of each financial year.



One Satrio
Jakarta

Jumlah Komisaris

Number of the Board of Commissioners



6

orang
people

Jumlah Komisaris Independen

Number of Independent Commissioners



3

orang
people

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di JSI. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

Affiliation

All members of the Board of Commissioners have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders. This is emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities at JSI. All members of the Board of Commissioners also have no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders in other companies.

Piagam Dewan Komisaris

Untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dimuat dalam *Board Manual* sebagai pedoman umum untuk:

Board of Commissioners Charter

To optimize the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are contained in the Board Manual as general guidelines for:



Pengawasan Dewan Komisaris
Supervision of the Board of Commissioners



Etika jabatan
Office ethics



Sistem penilaian
Assessment system



Evaluasi kinerja Dewan Komisaris serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
Performance evaluation of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners

Assessment and evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicators (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris



- a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.



- b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan.



- c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.



- d. Komitmen dalam memajukan Perusahaan.



- e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perusahaan.

1. Board of Commissioners Performance Assessment Criteria and Indicators

Attendance at the Board of Commissioners meetings, both coordination meetings and meetings with other committees.

Contribution to the Company's supervision process.

Involvement in certain assignments.

Commitment in advancing the Company.

Compliance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the provisions of the GMS, and the Company's policies.

2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Direksi



- a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Attendance at the Board of Directors Meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners.



- b. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Contribution to the Company's business activities.



- c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Involvement in certain assignments.



- d. Komitmen dalam memajukan Perusahaan.

Commitment in advancing the Company.



- e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.

Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's policies.



- f. Pencapaian target Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

The achievement of the Company's targets is in accordance with the Annual Work Plan.

2. Board of Directors Performance Assessment Criteria and Indicators

Penilaian terhadap Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan didukung oleh Komite Audit.

Sampai dengan akhir Desember 2021, belum terdapat penilaian terhadap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Kehadiran dalam RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2021

NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS / NAME OF BOARD OF COMMISSIONERS	JUMLAH RUPS / TOTAL GMS	JUMLAH KEHADIRAN / TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN / PERCENTAGE
John Stuart Anderson Slack	1	1	100%
Fred Perry Martono	1	1	100%

Assessment of the Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the performance of the Audit Committee. Performance appraisal refers to Key Performance Indicators (KPI) as well as the implementation of duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. In carrying out its duties, the Company's Board of Commissioners is supported by Audit Committee.

As of the end of December 2021, there has been no assessment of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Attendance at GMS

The attendance of the Company's Board of Commissioners at the 2021 General Meeting of Shareholders can be seen in the following table:

THE ATTENDANCE OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AT THE 2021 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, fungsi Nominasi dan Remunerasi belum dijalankan oleh Dewan Komisaris dan saat ini masih dalam tahap proses pembuatan.

Nomination and Remuneration Function

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration function has not been carried out by the Board of Commissioners and is currently still in the formation process.

Program Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Dewan Komisaris Perusahaan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi. Pelatihan dan/atau pendidikan Dewan Komisaris pada tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Training Program for the Board of Commissioners

In order to improve knowledge and competence, the Company's Board of Commissioners regularly attends trainings and seminars organized by external parties. In 2021, the Board of Commissioners actively attends conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts. The training and/or education of the Board of Commissioners for the financial year can be seen in the table below:

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

THE TRAINING AND/OR EDUCATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE FINANCIAL YEAR

NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS / NAME OF BOARD OF COMMISSIONERS	PELATIHAN YANG DIIKUTI / TRAINING PARTICIPATED
John Stuart Anderson Slack	<ul style="list-style-type: none"> - Forensic Accounting and Financial Investigative Service - Has Covid-19 Changed work forever? - Our Planet-too big to fail? - LIBOR transition-The Regulators View - Business performance Management - Whistleblower Management system for Better Governance - Q3-international economic Forum - Green and Sustainable Finance - Layanan Akuntansi Forensik dan Investigasi Keuangan - Apakah Covid-19 mengubah pekerjaan selamanya? - Planet kita-terlalu besar untuk gagal? - Transisi LIBOR-Pandangan Regulator - Manajemen kinerja Bisnis - Sistem Manajemen Pelapor untuk Tata Kelola yang Lebih Baik - Q3-Forum Ekonomi Internasional - Keuangan Hijau dan Berkelanjutan



Ibis Budget Jakarta Menteng
Jakarta



Rapat Internal Dewan Komisaris

Setiap tahun, Perusahaan melaksanakan rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan sebanyak 18 kali dalam setahun. Adapun rapat Dewan Komisaris secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH KEHADIRAN / MEETINGS ATTENDED	JUMLAH RAPAT / TOTAL MEETINGS	% KEHADIRAN / % ATTENDANCE
John Stuart Anderson Slack	Presiden Komisaris /Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	18	18	100%
Gunawan Tenggarahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	18	18	100%
Segara Utama*	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%
Dra. Lim Merry*	Komisaris Commissioner	11	11	100%
Fred Perry Martono	Komisaris Commissioner	18	18	100%
Jerry Hua-Lin Wang*	Komisaris Commissioner	11	11	100%

*Bapak Segara Utama, Ibu Lim Merry, dan Bapak Jerry Hua-Lin Wang menjabat mulai 30 Juni 2021 sesuai dengan Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021.

*Mr. Segara Utama, Ms. Lim Merry, and Mr. Jerry Hua-Lin Wang took office as of June 30, 2021 in accordance with Deed No. 118 dated June 30, 2021.

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Every year, the Company holds a Board of Commissioners meeting which is routinely held 18 times a year. The meetings of the Board of Commissioners in more detail are as follows:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



6 rapat gabungan
joint meetings

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 pertemuan. Adapun agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Agenda

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 6 joint meetings. A more detailed of the agenda for the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan beranggotakan 6 (enam) orang yang diketuai oleh seorang Presiden Komisaris. Dewan Komisaris juga telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Adapun komposisi Dewan Komisaris di Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 6 (six) people chaired by a President Commissioner. The Board of Commissioners has also carried out the division of supervisory duties which are decided internally by the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners in the Company throughout 2021 is as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN / APPOINTEMENT DATE
John Stuart Anderson Slack	Presiden Komisaris / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	19 Agustus 2020 August 19, 2020
Gunawan Tenggarahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	17 Desember 2003 December 17, 2003
Segara Utama*	Komisaris Independen Independent Commissioner	30 Juni 2021 June 30, 2021
Dra. Lim Merry*	Komisaris Commissioner	30 Juni 2021 June 30, 2021
Fred Perry Martono	Komisaris Commissioner	30 Juni 2009 June 30, 2009
Jerry Hua-Lin Wang*	Komisaris Commissioner	30 Juni 2021 June 30, 2021
Paul Wirawan Karmadi**	Komisaris Commissioner	30 Juni 2009 June 30, 2009

*Bapak Segara Utama, Ibu Lim Merry, dan Bapak Jerry Hua-Lin Wang menjabat mulai 30 Juni 2021 sesuai dengan Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021.

**Bapak Paul Wirawan Karmadi menjabat hingga 30 Juni 2021

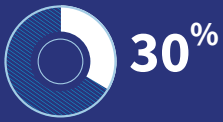
*Mr. Segara Utama, Ms. Lim Merry, and Mr. Jerry Hua-Lin Wang took office as of June 30, 2021 in accordance with Deed No. 118 dated June 30, 2021.

**Mr. Paul Wirawan Karmadi served until June 30, 2021

KOMISARIS INDEPENDEN



Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 50% (lima puluh persen).



Dengan demikian Perusahaan telah memenuhi peraturan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Until the end of 2021, the Company has 3 (three) Independent Commissioners from a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners or 50% (fifty percent).

Thus the Company has complied with the regulation that every public company shall have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI DAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan peran secara independen dan tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan.

INDEPENDENCE AND SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its role independently and does not accept/intervene from/to other parties. All members of the Board of Commissioners do not own shares in the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris Perusahaan sedang mempertimbangkan apakah komite ini perlu untuk dibentuk.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Board of Commissioners is considering should this committee be formed or not.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the organ of the Company that bears the full responsibility for managing the Company in line with its interests and objectives, in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors is collectively charged with, and collectively responsible for, the management of the Company. The Board of Directors is also responsible for managing the Company to generate added value and ensuring business sustainability.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Each member of the Board of Directors carries out his or her duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authority. The duties and authority of the Board of Directors as well as other items related to the Board are arranged in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Direksi diwajibkan untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan agar selaras dengan perwujudan visi Perusahaan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is required to carry out the management function of the Company so that it is in line with the realization of the Company's vision by referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan Keputusan Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021 maka susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu Jefri Darmadi, Purwo Hari Prawiro, Lie Erfurt Chandra Putra Asali, Masaaki Tajima, Anton Goenawan, dan Eddy.

Procedure and Basis of Determination

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS mechanism. Based on Deed No. 118 dated 30 June 2021, the composition of the Board of Directors consists of 6 (six) people, namely Jefri Darmadi, Purwo Hari Prawiro, Lie Erfurt Chandra Putra Asali, Masaaki Tajima, Anton Goenawan, and Eddy.

Susunan keanggotaan Direksi terdiri dari:

The composition of the Board of Directors consists of:



6
orang
people



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1



Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;

Leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always seeking to improve the efficiency and effectiveness of the Company;

2



Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;

Controlling, maintaining and managing the Company's assets;

3



Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS;

Representing the Company both inside and outside the court as mandated by the Shareholders as determined in the GMS;

4



Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan Unit Audit Internal maupun auditor eksternal;

Following up on audit findings and recommendations on the results of the Internal Audit Unit and external auditors;

5



Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Accountable for the implementation of their duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar yang secara material dapat mengganggu keobyektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Board of Directors Independence

The Board of Directors is determined to carry out all management actions of the Company or its relations with other parties independently without interference from other parties or which is contrary to the applicable laws and regulations and the Articles of Association which could materially interfere with the objectivity and independence of the Board of Directors' duties which are carried out solely for the benefit of the Company.

Persyaratan, Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Requirements, Membership and Composition of the Board of Directors

All members of the Company's Board of Directors have met the applicable formal and material requirements. The formal requirements are general in nature, in accordance with the applicable laws and regulations, while the material requirements are specific, which are tailored to the needs and nature of the Company's business.



Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) Direktur.

The Board of Directors consists of 6 (six) people, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors.

Direksi diangkat oleh

The Board of Directors is appointed by

RUPS

GMS

Periode jabatan anggota Direksi

the term of office of the members of the Board of Directors

3 tahun

3 years

dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS.

and can be reappointed according to the resolution of the GMS.

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris atau berdasarkan keputusan RUPS. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai.

Komposisi Direksi Perusahaan ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen sesuai dengan visi dan misi serta rencana Perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi Perusahaan terdiri dari 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

The position of a member of the Board of Directors ends when he/she resigns, no longer meets the requirements, passes away, is dismissed by the Board of Commissioners or based on a GMS decision. All members of the Board of Directors have adequate integrity, competence and reputation.

The composition of the Company's Board of Directors is determined to be able to carry out management activities in accordance with the vision and mission as well as the Company's plans for both the short and long term. The Company's Board of Directors consists of 6 (six) people with the following composition:

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	DASAR PENETAPAN / Basis of Determination
Jefri Darmadi	Presiden Direktur President Director	Akta No. 176 tanggal 30 Juni 2006. Deed No. 176 June 30, 2006.
Purwo Hari Prawiro	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Akta No. 176 tanggal 30 Juni 2006. Deed No. 176 June 30, 2006.
Lie Erfurt Chandra Putra Asali	Direktur Director	Akta No. 283 tanggal 28 Juni 2007. Deed No. 283 June 28, 2007.
Masaaki Tajima	Direktur Director	Akta No. 176 tanggal 30 Juni 2006. Deed No. 176 June 30, 2006.
Anton Goenawan*	Direktur Director	Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021. Deed No. 118 June 30, 2021.
Eddy*	Direktur Director	Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021. Deed No. 118 June 30, 2021.
Lim Merry **	Direktur Director	Akta No. 176 tanggal 30 Juni 2006. Deed No. 176 June 30, 2006.

*Bapak Anton Goenawan dan Bapak Eddy menjabat mulai 30 Juni 2021 sesuai dengan Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021

**Ibu Lim Merry menjabat hingga 30 Juni 2021

*Mr. Anton Goenawan and Mr. Eddy took office as of June 30, 2021 in accordance with Deed No. 118 dated June 30, 2021.

**Ms. Lim Merry served until June 30, 2021



Hyatt Regency Yogyakarta
Yogyakarta



Rapat Internal Direksi

Setiap tahun, Perusahaan melaksanakan rapat Direksi yang secara rutin sebanyak 38 kali dalam setahun. Adapun rapat Direksi secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH KEHADIRAN / MEETINGS ATTENDED	JUMLAH RAPAT / TOTAL MEETINGS	% KEHADIRAN / % ATTENDANCE
Jefri Darmadi	Presiden Direktur President Director	38	38	100%
Purwo Hari Prawiro	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	38	38	100%
Lie Erfurt Chandra Putra Asali	Direktur Director	38	38	100%
Masaaki Tajima	Direktur Director	38	38	100%
Anton Goenawan*	Direktur Director	18	18	100%
Eddy*	Direktur Director	18	18	100%

* Bapak Anton Goenawan dan Bapak Eddy menjabat mulai 30 Juni 2021 sesuai dengan Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021.

*Mr. Anton Goenawan and Mr. Eddy took office as of June 30, 2021 in accordance with Deed No. 118 dated June 30, 2021.

Piagam Direksi

Hingga tahun 2021, Direksi Perusahaan belum memiliki pedoman yang terdapat dalam Piagam Direksi dan saat ini sedang dalam proses pembuatan.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

Board of Directors Internal Meeting

Every year, the Company holds a Board of Directors meeting which is routinely held 38 times a year. The Board of Directors meetings in more detail are as follows:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN INTERNAL MEETINGS

Board of Directors Charter

Until 2021, the Board of Directors of the Company does not have Board Manual contained in the Board of Directors Charter and is currently in the process of formation.

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment and evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicators (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris



- a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.



- b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan.



- c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.



- d. Komitmen dalam memajukan Perusahaan.



- e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perusahaan.

1. Board of Commissioners Performance Assessment Criteria and Indicators

Attendance at the Board of Commissioners meetings, both coordination meetings and meetings with other committees.

Contribution to the Company's supervision process.

Involvement in certain assignments.

Commitment in advancing the Company.

Compliance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the provisions of the GMS, and the Company's policies.

2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Direksi



- a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.



- b. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.



- c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.



- d. Komitmen dalam memajukan Perusahaan.



- e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perusahaan.



- f. Pencapaian target Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

2. Board of Directors Performance Assessment Criteria and Indicators

Attendance at the Board of Directors Meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners.

Contribution to the Company's business activities.

Involvement in certain assignments.

Commitment in advancing the Company.

Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's policies.

The achievement of the Company's targets is in accordance with the Annual Work Plan.

Hingga akhir tahun 2021, belum terdapat penilaian kinerja Direksi Perusahaan.

As of the end of 2021, there has been no assessment on the performance of the Company's Board of Directors.

Penilaian terhadap Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Hingga akhir tahun 2021, belum terdapat penilaian dan evaluasi kinerja komite-komite pendukung kinerja Direksi.

Assessment of the Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

In carrying out their duties, the Company's Directors are supported by the Corporate Secretary. Until the end of 2021, there has been no assessment and evaluation of the performance of the supporting committees for the performance of the Board of Directors.

Kehadiran dalam RUPS

Kehadiran Direksi Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2021

NAMA ANGGOTA DIREKSI / NAME OF BOARD OF DIRECTORS	JUMLAH RUPS / TOTAL GMS	JUMLAH KEHADIRAN / TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN / PERCENTAGE
Purwo Hari Prawiro	1	1	100%
Lie Erfurt Chandra Putra Asali	1	1	100%

Attendance at GMS

The attendance of the Company's Board of Directors at the 2021 General Meeting of Shareholders can be seen in the following table:

THE ATTENDANCE OF THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS AT THE 2021 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Program Pelatihan untuk Direksi

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pelatihan dan/atau pendidikan Direksi pada tahun buku.

Training Program for Directors

Throughout 2021 there were no training and/or education activities for the Board of Directors during the financial year.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di JSI. Seluruh anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan.

Affiliation

All members of the Board of Directors have no affiliation with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company. This was emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities at JSI. All members of the Board of Directors also have no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders in other companies.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan Kerja

Sebagai organ Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas Perusahaan secara harian yang berbeda. Namun demikian, kedua organ ini senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan.

JOINT MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Work Relationship

As organs of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have different duties and responsibilities in carrying out the Company's daily activities. However, these two organs always coordinate and work together to achieve the goals and sustainability of the Company's business.



Tugas utama Dewan Komisaris pada intinya adalah sebagai pengawas dan pemberi saran

The main role of the Board of Commissioners is essentially as a supervisor and advisor



CHECK AND BALANCES



Tugas Direksi adalah melaksanakan keputusan RUPS, arahan dari Dewan Komisaris serta mengelola operasional Perusahaan.

the task of the Board of Directors is to carry out the decisions of the GMS, directives from the Board of Commissioners and manage the Company's operations.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan Perusahaan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relationship of checks and balances related to the implementation of their respective duties and responsibilities in managing the Company based on the principles of openness and mutual respect. To unite views and decide on an important issue regarding the continuity of the Company's business and operations, the Board of Commissioners and the Board of Directors schedule regular meetings.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 (six) joint meetings with the following attendance levels:

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH KEHADIRAN / MEETINGS ATTENDED	JUMLAH RAPAT / TOTAL MEETINGS	% KEHADIRAN / % ATTENDANCE
John Stuart Anderson Slack	Presiden Komisaris /Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	6	6	100%
Gunawan Tenggarahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Segara Utama*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Paul Wirawan Karmadi**	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Dra. Lim Merry*	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Fred Perry Martono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Jerry Hua-Lin Wang*	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Jefri Darmadi	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
Purwo Hari Prawiro	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	6	6	100%
Lie Erfurt Chandra Putra Asali	Direktur Director	6	6	100%
Masaaki Tajima	Direktur Director	6	6	100%
Anton Goenawan***	Direktur Director	4	4	100%
Eddy***	Direktur Director	4	4	100%

*Bapak Segara Utama, Ibu Lim Merry, dan Bapak Jerry Hua-Lin Wang mulai menjabat 30 Juni 2021.

**Bapak Paul Wirawan Karmadi mulai menjabat 30 Juni 2021.

*** Bapak Anton Goenawan dan Bapak Eddy mulai menjabat 30 Juni 2021.

*Mr. Segara Utama, Ms. Lim Merry, and Mr. Jerry Hua-Lin Wang took office as of June 30, 2021.

**Mr. Paul Wirawan Karmadi took office as of June 30, 2021.

***Mr. Anton Goenawan and Mr. Eddy took office as of June 30, 2021.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Pasal 96 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Sesuai dengan peraturan perundangan tersebut, maka prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perusahaan adalah sebagai berikut:



1

Dewan Komisaris mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

The Board of Commissioners proposes the remuneration for the Board of Commissioners to the Shareholders.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan melalui mekanisme RUPS berdasarkan keputusan RUPS tanggal 30 Juni 2021.

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan melalui prosedur Rapat Umum Pemegang Saham yang pengusulannya diajukan oleh Presiden Komisaris Perusahaan.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perusahaan membentuk Komite Audit untuk memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan Perusahaan, memonitor proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur dan praktek pada semua tingkatan dalam Perusahaan guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Perusahaan dan pengendalian risiko yang baik.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Article 96 paragraph 1 of the Limited Company Law No.40 of 2007 which regulates that salaries and allowances for Boards of Commissioners and Boards of Directors shall be determined based on resolutions of the GMS, based on Article 96 paragraph (2) such authority may be delegated to the Board of Commissioners.

In accordance with this law, the Company procedure for establishing the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration procedure is follows:



2

Pemegang Saham dalam RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi.

At the GMS, the shareholders shall delegate authority to the Board of Commissioners to determine amount of remuneration for the Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

To appreciate the contribution made by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has formulated a policy on the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors which was determined through the GMS mechanism based on the GMS resolution on June 30, 2021.

Procedure for Proposal, Nomination, and Determination of Remuneration

The nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is determined through the procedure of the General Meeting of Shareholders whose proposal is submitted by the President Commissioner of the Company.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Board of Commissioners established an Audit Committee to strengthen the supervisory function of the Board of Commissioners and enhance public trust in the management of the Company, monitor the process of continuous improvement of policies, procedures and practices at all levels within the Company to ensure proper management of the Company and risk control has been carried out.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah:



Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan termasuk penelaahan pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.

Review the financial information to be issued by the Company, including reviewing the audits carried out by internal and external auditors.



Membahas temuan audit, dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Discussing the audit findings and providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners



Berinteraksi secara intensif dengan Direksi, Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal sebagai sumber informasi.

Has intensive interaction with the Board of Directors, Internal Audit Unit and External Auditor as sources of information.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan 13 (tiga belas) kali rapat dengan Komisaris Independen maupun dengan Direksi, khususnya membahas temuan hasil pemeriksaan auditor internal maupun temuan hasil pemeriksaan auditor eksternal.

During 2021, the Audit Committee has held 13 (thirteen) meetings with the Independent Commissioners and the Board of Directors, specifically discussing the findings of the internal auditor's examination results and the external auditor's audit findings.

Dewan Komisaris mengangkat dan mengawasi kinerja Komite Audit. Komite Audit PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021 Susunan keanggotaan Komite Audit ialah sebagai berikut.

The Board of Commissioners appoints and supervises the performance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. was prepared based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-Kom/JSI/VIII/2021 The membership structure of the Audit Committee is as follows.

Keanggotaan Komite Audit

Membership of Audit Committee

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	PERIODE JABATAN / TERMS OF OFFICE
Segara Utama	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	25 Agustus 2021 – ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023 August 25, 2021 – closing of the Company's Annual GMS for 2023 Financial Year
Heppy Indrayati	Anggota Member	25 Agustus 2021 – ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023 August 25, 2021 – closing of the Company's Annual GMS for 2023 Financial Year
Budiana	Anggota Member	25 Agustus 2021 – ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023 August 25, 2021 – closing of the Company's Annual GMS for 2023 Financial Year

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Segara Utama

Ketua / Chairman

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Segara Utama, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Komite Audit', halaman 58.

The profiles of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Segara Utamacan be seen in the chapter 'Company Profile', sub chapter 'Profile of the Audit Committee', page 58.

Heppy Indrayati

Anggota / Member

Profil Anggota Komite Audit, Ibu Heppy Indrayati, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Komite Audit', halaman 58.

The profiles of the Member of the Audit Committee, Mrs. Heppy Indrayati be seen in the chapter 'Company Profile', sub chapter 'Profile of the Audit Committee', page 58.

Budiana

Anggota / Member

Profil Anggota Komite Audit, Ibu Budiana, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Komite Audit', halaman 58.

The profiles of the Member of the Audit Committee, Mrs. Budiana be seen in the chapter 'Company Profile', sub chapter 'Profile of the Audit Committee', page 58.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, dan Pengendali Perusahaan.

In order to maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee do not have any affiliation, either family or business relations, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Shareholders and Controlling Companies of the Company.

Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

All members of the Audit Committee also do not own the Company's shares, either directly or indirectly.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perusahaan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perusahaan.

The Audit Committee meetings consist of internal Audit Committee meetings and meetings with the Company's management. The Audit Committee meeting agenda covers the scope of work of the Audit Committee, both with regard to internal audit, external audit supervision, and the management of the Company.

Komite Audit juga melakukan rapat dan pertemuan rutin dengan pihak manajemen internal dan eksternal audit secara berkala, yakni minimal 1 bulan sekali dengan manajemen Perusahaan, minimal 1 bulan sekali dengan internal audit, serta 4 kali dalam setahun dengan eksternal audit.

The Audit Committee also holds regular meetings and meetings with internal management and external audits on a regular basis, namely at least once a month with the Company's management, at least once a month with internal audits, and 4 times a year with external audits.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2021

Hingga akhir tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan program kerja, yang meliputi:



1. Meriview piagam-piagam yang dimiliki oleh Perusahaan dan mengusulkan untuk melengkapinya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;



2. Mengusulkan untuk melengkapi dan men-update website yang dimiliki oleh Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;



3. Bersama-sama dengan Internal Audit dan manajemen dalam membuat piagam-piagam yang belum dimiliki oleh Perusahaan;



4. Mereview aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan mengusulkan manajemen aset yang baik untuk melindungi aset-aset tersebut;



5. Mengusulkan Internal Audit untuk mengikuti keanggotaan Internal Audit;



6. Mengusulkan Internal Audit untuk meningkatkan fungsinya mengikuti hasil temuan eksternal audit.

Implementation of Audit Committee Activities in 2021

Until the end of 2021, the Audit Committee has carried out a number of activities and work programs, which include:

Reviewing the charters owned by the Company and proposing to complete them in accordance with the Financial Services Authority Regulations;

Proposing to complete and update the website owned by the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulations;

Creating charters that have not been owned by the Company together with Internal Audit and management;

Reviewing the assets owned by the Company and propose good asset management to protect these assets;

Proposing Internal Audit to participate in Internal Audit membership;

Proposing Internal Audit to improve its function following the external audit findings.

Pelatihan dan/atau Pendidikan Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit tidak melaksanakan sejumlah pelatihan dan/atau pendidikan karena Komite Audit Perusahaan baru diangkat sejak September 2021.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai fasilitator antara Perusahaan dengan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas; mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

Hingga 31 Desember 2021, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Bapak Asan Effendy.

2021 Audit Committee Training and/or Education

Throughout 2021, the Audit Committee did not carry out a number of training and/or education as the Company's Audit Committee has only been appointed since September 2021.

CORPORATE SECRETARY

As regulated in FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary functions as a facilitator between the Company and the community, shareholders, and authorities; following the developments and inform the Board of Directors and the Board of Commissioners of matters related to Capital Market information; as well as organizing and documenting the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the GMS while still referring to the applicable laws and regulations. The Corporate Secretary reports directly to the President Director, and is appointed and dismissed by the decision of the Board of Directors.

Until December 31, 2021, the position of Corporate Secretary was held by Mr. Asan Effendy.



POP! Hotel Kemang
Jakarta

Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary

Asan Effendy

Asan Effendy bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2007 sebagai GM Corporate Finance dan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2009. Sejak Mei 2013 menjabat sebagai Direktur PT Darsana Tempa Internasional dan sejak Mei 2014 menjabat sebagai Direktur PT Skyline Building. Sejak tahun 2015 menjabat sebagai Direktur PT Wynncor Bali. Sebelumnya beliau meniti karir di berbagai perusahaan, di antaranya PT Lyman Investindo, perusahaan induk dari Grup Lyman sebagai Kepala Korporasi Keuangan, PT Jakarta Internasional Hotels & Development sebagai Kepala Korporasi Keuangan Perusahaan, dan PT Borsumij Wehry Indonesia sebagai Kepala Biro Pengawasan Internal. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan di bidang Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan baik oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Otoritas lainnya.

Asan Effendy joined the Company in 2007 as GM Corporate Finance and has also served as Corporate Secretary since 2009. Since May 2013 he has served as Director of PT Darsana Tempa Internasional and since May 2014 he has served as Director of PT Skyline Building. Since 2015 he has served as Director of PT Wynncor Bali. Previously, he worked in various companies, including PT Lyman Investindo, the parent company of the Lyman Group as Head of Corporate Finance, PT Jakarta Internasional Hotels & Development as Head of Corporate Finance Corporation, and PT Borsumij Wehry Indonesia as Head of Internal Control Bureau. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Jayabaya University, Jakarta.

Corporate Secretary Competency Development Program in 2021

In order to develop the competence of the Corporate Secretary in the Capital Market sector, the Corporate Secretary participated in various trainings organized by the Financial Services Authority and other Authorities.



Mercure Convention Center
Jakarta

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:



Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;



Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out a number of activities that are his duties and responsibilities, including:



Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan;

Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance;



Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya

As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other stakeholders

Hubungan Investor

Perusahaan memberikan hak kepada para investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan para investor. Fungsi Hubungan Investor antara lain menyediakan informasi terkini terkait kinerja usaha Perusahaan dan pandangan masa depan yang membantu investor dalam keputusan investasi pada saham Perusahaan. Penyebarluasan informasi dilakukan langsung kepada investor maupun kepada para analis pasar modal dalam bentuk siaran pers, presentasi dan penyelenggaraan pertemuan analis dan investor secara berkala.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melaksanakan pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan.

Investor Relations

The Company grants the investors to the right to maintain and enhance communications between the Company and investors. The investor relation functions among others to provide current information regarding the Company's business performance and forward looking statements, to help investors in taking investment decisions on the Company's shares. Information is disseminated directly to investors as well as stock market analysts through press release and presentations as well as periodic analyst meeting and investor meetings.

Corporate Secretary Competency Development

Throughout 2021, the Company did not conduct training for the Corporate Secretary.

UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas Unit Audit Internal adalah menjalankan fungsi dengan berlandaskan independensi dan terus menjaga objektivitas penilaian dan aktivitas konsultasi. Tugas tersebut dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG dalam Perusahaan. Unit Audit Internal diketuai oleh satu orang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat langsung dan bertanggung jawab pelaporan kepada Presiden Direktur.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT UNIT

The task of the Internal Audit Unit is to carry out functions based on independence and continue to maintain the objectivity of assessment and consulting activities. The task is contained in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. The activities and scope of work of the Internal Audit Unit include evaluating and improving the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG within the Company. The Internal Audit Unit is chaired by one Head of the Internal Audit Unit who is appointed directly and is responsible for reporting to the President Director.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit has a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.



Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam hal ini, Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal.

Dalam hal kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal dimaksud setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal atau anggota Audit Internal juga bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal JSI dijabat oleh Nurlia berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 6 Agustus 2021. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. In this case, the Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor, the said internal auditor also acts as the head of the Internal Audit Unit.

In the event that the head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit Unit and/or fails or is incompetent in carrying out his duties, the President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Internal Auditor or members of the Internal Audit are also directly responsible to the Head of Internal Audit.

Profile of Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit of JSI is held by Nurlia based on the Decree of the Board of Directors dated August 6, 2021. The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:










Nurlia

Kepala Unit Audit Internal / Profile of Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 44 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pancasila pada tahun 2000. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai Senior Manager Accounting & Tax Head Office Division di Perusahaan, Associate Manager di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens) (2002-2012), dan di KAP Hans Tuannakota & Mustofa (Deloitte Touche) pada tahun 2001.

An Indonesian citizen, currently 44 years old, serves as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors dated August 6, 2021. She earned a Bachelor's degree in Accounting from Pancasila University in 2000. Prior to serving as Head of the Company's Internal Audit Unit, she started her career as an Senior Manager Accounting & Tax Head Office Division at the Company, Associate Manager at KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens) (2002-2012), and at KAP Hans Tuannakota & Mostofa (Deloitte Touche) in 2001.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

-  Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
-  Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
-  Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
-  Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
-  Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
-  Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
-  Bekerja sama dengan Komite Audit;
-  Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
-  Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- To develop and implement Annual Internal Audit Plan;
- To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to Company policy;
- To audit and assess efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- To provide recommendations for improvement and objective information concerning the activities investigated at all levels of management;
- To draw up a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- To monitor, analyze and report the implementation of the recommended follow-up actions for improvement;
- To cooperate with the Audit Committee;
- To formulate a program to evaluate internal audit quality; and
- To conduct special audits if required.

Piagam Unit Audit Internal

Untuk membatasi wewenang Unit Audit Internal, Perusahaan menyusun pedoman kerja berupa piagam (*charter*) Unit Audit Internal yang memuat tugas dan tanggung jawab untuk dipatuhi oleh seluruh anggota Unit Audit Internal. Piagam (*Board Manual*) Unit Audit Internal juga memuat etika kerja, batasan wewenang, serta evaluasi kerja bagi seluruh anggota Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

To limit the authority of the Internal Audit Unit, the Company prepares work guidelines in the form of an Internal Audit Unit charter which contains duties and responsibilities to be obeyed by all members of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit's Charter also contains work ethics, limits of authority, and work evaluations for all members of the Internal Audit Unit.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk profesi audit internal.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dengan baik. Kegiatan yang telah dijalankan oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2021 meliputi pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional perusahaan.

Unit Audit Internal Perusahaan sepanjang tahun 2021 juga melaksanakan:

1. Membantu menyusun, menelaah dan merevisi atas *Standard Operating Procedures* (SOP);
2. Memeriksa kepatuhan atas Pelaksanaan SOP tersebut;
3. Membantu menyusun *Fixed Asset Management* untuk Hotel Hyatt Regency Bali.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitasnya, Unit Audit Internal memiliki piagam yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2009 No. 01.IA/II/09 yang berisikan:



Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal

the structure and position of the Internal Audit Unit



Persyaratan Auditor pada Unit Audit Internal

the requirements of the Auditor in the Internal Audit Unit



Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit



Wewenang Unit Audit Internal di Perusahaan

the authority of the Internal Audit Unit in the Company

Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses pembaruan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

Throughout 2021, Internal Audit does not have the qualifications or certifications of the internal audit profession.

Internal Audit Unit Education and Training in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has not attended education and/or training for the internal audit profession.

Implementation of Internal Audit Unit Activities 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out its functions properly. Activities that have been carried out by the Internal Audit Unit throughout 2021 include testing the quality of financial statements and the quality of establishing applicable operational standards, as well as securing assets and checking the company's operational efficiency level.

The Company's Internal Audit Unit throughout 2021 also carried out:

1. Assist in compiling, reviewing and revising *Standard Operating Procedures* (SOP);
2. Inspecting compliance with the implementation of the SOP;
3. Assist to arrange *Fixed Asset Management* for Hyatt Regency Bali Hotel.

Internal Audit Unit Charter

In order to maintain its independence and professionalism, the Internal Audit Unit has charter issued on February 9, 2009 No. 01.IA/II/09 which contains:

The Company is currently in the process of renewing the Internal Audit Unit Charter.

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melaksanakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Audit Internal secara rutin 1 bulan sekali dengan jumlah total rapat sebanyak 5 (lima) kali sejak Agustus hingga Desember 2021 sebagai berikut:

Implementation of Joint Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Internal Audit Unit

Throughout 2021, the Company held a Joint Meeting between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Internal Audit Unit regularly once a month with a total of 5 (five) meetings from August to December 2021 as follows:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal

Joint Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Internal Audit Unit

TANGGAL / DATE	AGENDA RAPAT / MEETING AGENDA	PESERTA RAPAT / MEETING PARTICIPANTS
25 Agustus 2021 August 25, 2021	Program Kerja IA 2021 – 2022 2021 – 202111 IA Work Program	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
09 September 2021 September 09, 2021	Progress bulanan Program kerja IA dan Pembahasan Piagam-piagam yang harus dilengkapi oleh JSI sesuai peraturan OJK Monthly progress of IA work program and discussion of charters that must be completed by JSI in accordance with OJK regulations	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
16 September 2021 September 16, 2021	<i>Kick of Audit 2021</i> 2021 Audit Kick off	BOC, BOD, KA, IA, Management dan External Auditor BOC, BOD, KA, IA, Management and External Auditor
14 Oktober 2021 October 14, 2021	Progres bulanan program Kerja IA dan progres penyelesaian piagam-piagam JSI Monthly progress of the IA Work program and completion progress of the JSI charters	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit
25 November 2021 November 25, 2021	Progres bulanan program Kerja IA dan progres penyelesaian piagam-piagam JSI serta pembahasan mengenai penguatan fungsi IA dan KA Monthly progress of the IA Work program and the completion progress of the JSI charters as well as discussions on strengthening the functions of IA and KA	Komite Audit dan Internal Audit Audit Committee and Internal Audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan mengacu kepada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Coso of the Treadway Commission*. Perusahaan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas pengendalian internal yang dilakukan di Perusahaan dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi terhadap pengendalian internal Perusahaan di masa mendatang.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perusahaan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perusahaan sehingga sistem pengendalian internal ini telah dinyatakan cukup layak.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company proactively improves the implementation of the Internal Control System as part of corporate governance to improve operational effectiveness and efficiency, appropriateness of financial statements, and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Control System implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Coso of the Treadway Commission. The Company also consistently evaluates, both at the corporate and operational levels, on the Internal Control System.

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company always reviews the effectiveness of the internal control carried out in the Company which later serves as an evaluation material for the Company's internal control in the future.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Internal Control System owned by the Company has not only been reviewed for its effectiveness, but has also been declared satisfactory by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee in the Company, thus, this internal control system has been deemed satisfactory.

AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2021, Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagai auditor eksternal yang mengaudit keuangan Perusahaan. Kantor Akuntan Publik melakukan/tidak melakukan jasa lain terhadap Perusahaan selain jasa audit keuangan. Adapun Kantor Akuntan Publik yang dipakai Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik yang Dipakai Perusahaan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM	NAMA AKUNTAN PUBLIK / NAME OF PUBLIC ACCOUNTANT	PERIODE PENUGASAN / ASSIGNMENT PERIOD
KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan (Member of the RSM network)	Jul Edy Siahaan	2021
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Dagmar Zevilianty Djamal	2020
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Tjoa Tjek Nien	2019

PUBLIC ACCOUNTANT

In 2021, the Company used the services of the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Public Accounting Firm as an external auditor to audit the Company's finances. The Public Accounting Firm performs/does not perform other services to the Company other than financial audit services. The Public Accounting Firms used by the Company for the last 3 (three) years are as follows:

The Public Accounting Firms used by the Company

MANAJEMEN RISIKO

Untuk memberikan informasi dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bisnis Perusahaan, Perusahaan mengatur penerapan manajemen risiko secara profesional. Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk mempersiapkan langkah mitigasi sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang muncul dalam Perusahaan.

Tujuan Penerapan Risiko

1. Menjadikan manajemen risiko sebagai salah satu sarana dalam mengelola kegiatan usaha mulai tingkat perusahaan sampai dengan unit kerja dan seluruh karyawan dalam Perusahaan;
2. Mampu mengidentifikasi perkiraan kejadian-kejadian yang berpotensi menghambat pencapaian visi, misi Perusahaan, KPI baik di level Perusahaan maupun di level unit-unit kerja, serta mampu menentukan dan melaksanakan langkah-langkah pengendaliannya.

Profil Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari eksposur risiko, baik risiko operasional maupun risiko keuangan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas Perusahaan. Adapun profil risiko yang dihadapi Perusahaan meliputi:

RISK MANAGEMENT

To provide information in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that may arise in the Company's business activities, the Company regulates the implementation of risk management in a professional manner. The implementation of risk management is carried out to prepare mitigation measures as an effort to reduce the negative impact of risks that arise in the Company.

Objectives of Risk Management

1. To position risk management as a means to manage business activity starting from the company level to work levels covering all employees in the Company.
2. To be able to identify forecasts of events with the potential to disrupt achievement of the Company's vision, mission, KPI at both corporate and work unit level, and to be able to determine and implement mitigatory actions.

Risk Profile

In running its business, the Company cannot be separated from risk exposure, both operational risk and financial risk, which may have a negative impact on the Company's profitability. The risk profile faced by the Company includes:

1. Risiko Ekonomi

Perkembangan ekonomi global dan lokal tercermin dari berbagai indikator ekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Perusahaan senantiasa memantau perubahan-perubahan yang terjadi dan berupaya mendapatkan masukan dari pihak-pihak yang berkompeten, untuk kemudian mengambil langkah-langkah yang relevan.

Mitigasi

- Memastikan bahwa sebagian kegiatan usaha Perusahaan telah memiliki nilai lindung secara alamiah terhadap fluktuasi mata uang melalui pendapatan dalam mata uang dolar AS dari bisnis hotel dan penyewaan.
- Melakukan penyesuaian antara mata uang pinjaman untuk pembiayaan dengan mata uang dari pendapatan proyek.

2. Risiko Politik dan Keamanan

Perkembangan ekonomi global dan lokal tercermin dari berbagai indikator ekonomi seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Mitigasi

- Penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk masalah *safety & security* dan menerapkan standar keamanan yang ketat di semua lokasi.
- Memulai proyek baru di pasar yang prospektif dan lokasi strategis.

3. Risiko Bisnis dan Properti

Terdapat risiko bencana alam dan kejadian lain yang merugikan, seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, serta gangguan usaha lainnya.

Mitigasi

- Mengasuransikan semua properti yang dimiliki Perusahaan dengan nilai pertanggungan yang sepadan dengan nilai pasar.
- Memiliki broker asuransi yang handal dan terpercaya.
- Menerapkan SOP untuk mengatasi kejadian-kejadian yang bersifat darurat.

4. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha timbul karena adanya persaingan ketat dari kompetitor, terutama kompetitor yang berada dalam wilayah yang berdekatan dengan Perusahaan.

Mitigasi

- Senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dalam upaya menjadi yang terbaik di kelasnya.
- Melakukan inovasi produk untuk mempertahankan competitiveness Perusahaan dengan mengedepankan keaslian, keunikan, dan memberikan produk yang berkualitas tinggi, serta pelayanan prima.
- Melengkapi dengan fasilitas penunjang yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kemajuan teknologi, serta mengeliminasi biaya-biaya yang tidak perlu, sehingga mempertahankan posisinya sebagai pemain terdepan.
- Memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

1. Economic Risk

Global and national economic growth as reflected by various economic indicators such as the rate of inflation, interest rates, economic growth, and the rupiah exchange rate against foreign currency. The Company monitors all changes and seeks to obtain recommendations from competent parties to take relevant actions.

Mitigation:

- Ensuring that a portion of the Company's business activities are naturally hedged against currency fluctuations through US dollar-denominated revenue from the hotel and rental business.
- Adjusting the currency denomination of loans for funding with that of project revenue.

2. Political and Security Risk

Global and national economic growth as reflected by various economic indicators such as the rate of inflation, interest rates, economic growth, and the rupiah exchange rate against foreign currency.

Mitigation:

- Implementing Standard Operating Procedures (SOP) for safety & security issues and applying tight security standards in every locations.
- Commencing new projects in prospective markets and strategic locations.

3. Business and Property Risk

Risk of disasters and other events with potential loss such as fire, earthquake, flood, and other disruptions.

Mitigation:

- Insuring all properties owned by the Company with a fair insured value compared with market value.
- Having a reliable and trusted insurance broker.
- Implementing SOP to handle emergency response events.

4. Business Competition Risk

Business competition emerges due to tight competition with competitors, mainly those in the Company's immediate location.

Mitigation:

- Always improving service quality to be the best in its class.
- Performing product innovation to maintain the Company's competitiveness by promoting originality, uniqueness and providing high quality products and excellent service.
- Providing comprehensive supporting facilities based on the customer's needs and technological advances, as well as eliminating unnecessary costs that will ensure its position as a leading player.
- Paying attention to human capital quality improvement.

5. Risiko Hukum

Secara historis, pembebasan tanah di Indonesia kerap kali diwarnai oleh berbagai sengketa yang berkaitan dengan hak kepemilikan atau penguasaan atas tanah. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya proses pengembangan lahan tersebut dan menimbulkan biaya tambahan bagi Perusahaan.

Mitigasi

- Memastikan bahwa pembebasan tanah selalu/ telah melewati proses verifikasi/*due diligences* dan kelengkapan dokumentasi yang jelas, sah, valid, dan terpercaya sebagai prasyarat untuk dapat disertifikasi.
- Menyiapkan sejumlah rencana alternatif, dalam hal terjadi perubahan dalam perencanaan kota.
- Mengikuti perkembangan peraturan pemerintah tingkat daerah setempat maupun pemerintah tingkat pusat.
- Senantiasa memenuhi persyaratan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko. Sejauh ini, sistem manajemen risiko telah mengakomodasi penanggulangan kemungkinan eksposur risiko terhadap manajemen Perusahaan. Sistem manajemen risiko akan diperbarui mengikuti kebutuhan Perusahaan apabila diperlukan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perusahaan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perusahaan sehingga sistem manajemen risiko ini telah dinyatakan cukup layak.

PERKARA PENTING

Hingga 31 Desember 2021, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Perusahaan sehingga informasi mengenai perkara hukum Perusahaan tidak relevan untuk diungkapkan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2021, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, hingga Direksi Perusahaan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan menyediakan akses informasi atas keterbukaan data Perusahaan yang dapat diakses pada website Perusahaan di alamat <https://www.jsi.co.id/>.

5. Legal Risk

Historically in Indonesia, land acquisition is often colored by various disputes related to ownership rights or land authority. This may lead to delays in the process of land development as give rise to extra costs for the Company.

Mitigation:

- Ensuring that land acquisition has passed the verification due diligences/process supported by complete, legal, valid and trusted documents as pre-requirement to be certified.
- Preparing set of alternative plans regarding any changes in the city masterplan.
- Adhering progress in every local government regulation both in central and local level.
- Always complying with the prevailing laws and regulations.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically evaluates the risk management system. To date, the risk management system has accommodated the mitigation of possible risk exposures to the Company's management. The risk management system will be updated following the needs of the Company if necessary.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Risk Management System owned by the Company in addition to having reviewed for its effectiveness, has also been declared satisfactory by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee in the Company, thus, this risk management system has been declared satisfactory.

SIGNIFICANT EVENTS

As of December 31, 2021, there were no legal cases that have a material impact on the Company, thus, information regarding the Company's legal cases is irrelevant to be disclosed.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until December 31, 2021, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Company's Board of Commissioners, as well as Company's Directors by the Capital Market Authority or other authorities, thus, information regarding administrative sanctions is irrelevant to be disclosed.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company provides access to information on the disclosure of the Company's data which can be accessed on the Company's website at <https://www.jsi.co.id/>.

KODE ETIK

Perusahaan sedang menyusun Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perusahaan sebagai upaya untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perusahaan. Keberadaan kode etik dalam perilaku dan bisnis diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Hingga 2021, Perusahaan memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Perusahaan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP).

CODE OF ETHICS

The Company is currently formulating a Code of Ethics and Business Ethics in an effort to prevent and detect potential violations of the law or irregularities within the Company. The existence of a code of ethics in behavior and business is expected to support healthy and sustainable business growth.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Until 2021, the Company has a policy regarding the provision of performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by the Company in the form of a management share ownership program (MSOP) or an employee share ownership program (ESOP).



HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tata kelola Perusahaan secara mandiri (*self assessment*).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen yang tercatat paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

GCG ASSESSMENT RESULTS FOR 2021

In 2021, the Company conducts a self- assessment of the Company's governance.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK ALLOCATION

As of December 31, 2021, the Company has a share ownership program by employees or management registered no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership, thus, information regarding share ownership by employees or management is irrelevant to be disclosed.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing* sistem) merupakan sistem yang mengelola pengaduan perilaku dan perbuatan yang tidak etis dan melawan hukum. Di Perusahaan, belum ada sistem khusus yang mengatur mekanisme *whistleblowing*, karyawan dapat langsung melaporkan kepada Direksi maupun General Manager jika terjadi pelanggaran.

Perusahaan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system is a system that manages complaints of unethical and unlawful behavior and actions. The Company currently has no particular system that regulates the whistleblowing mechanism, employees may directly report to the Board of Directors and General Manager in case of a violation.

The Company guarantees the confidentiality and security of the identity of the informant as well as information regarding the reporting of violations. Disclosure of violations will be handled and followed up by the managerial, Human Resources Division, and the Board of Directors. The mechanism for reporting violations that apply in the Company is as follows:



Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menerima pengaduan pelanggaran apa pun baik dari pihak internal maupun eksternal.

Complaint Handling Results in the 2021 Financial Year

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints of violations from both internal and external parties.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO FSA'S GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE

In relation to the implementation of GCG principles, the Company implements the principles by referring to the provisions contained in the FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. FSA is a government institution that carries out integrated supervision of all activities in the financial services sector and capital market.

PRINSIP / PRINCIPLE	REKOMENDASI/ RECOMMENDATION	PENERAPAN / IMPLEMENTATION
ASPEK A: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM / ASPECTS OF PUBLIC COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS		
<p>Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>Principle 1: Increasing the value of General Meeting of Shareholders implementation</p>	<p>Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Technical methods or procedures for voting both openly and privately that prioritize independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>The company has a technical procedure for collecting votes in the rules of the General Meeting of Shareholders.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
	<p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.</p>	<p>Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perusahaan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari</p> <p>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to unavoidable urgent matters</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: DENGAN PENJELASAN (EXPLAIN)</p>
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.</p>	<p>TERPENUHI (COMPLIED)</p>

PRINSIP / PRINCIPLE	REKOMENDASI/ RECOMMENDATION	PENERAPAN / IMPLEMENTATION
ASPEK A: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM / ASPECTS OF PUBLIC COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS		
<p>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>Principle 2. Improving the quality of communication of the Public Company with Shareholders or investors</p>	<p>Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor</p> <p>Has a communication policy with its shareholders or investors</p> <hr/> <p>Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web</p> <p>discloses public company communication policy on the website.</p>	<p>TERPENUHI (COMPLIED)</p> <p>Perusahaan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web.</p> <p>Until now, the Company has not disclosed its communication policy to Investors on the website.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: DENGAN PENJELASAN (EXPLAIN)</p>
ASPEK B: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS / ASPECT B: ASPECTS OF BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES		
<p>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3. Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.</p> <p>Determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the Company.</p> <hr/> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.</p> <p>The member composition of the Board of Commissioners is determined by observing the diversity of expertise.</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang.</p> <p>The Company has complied with the provisions that apply to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is 2 (two) people.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p> <hr/> <p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan.</p> <p>Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been elected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: DENGAN PENJELASAN (EXPLAIN)</p>

PRINSIP / PRINCIPLE	REKOMENDASI/ RECOMMENDATION	PENERAPAN / IMPLEMENTATION
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assessthe performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris.</p> <p>The Company already has self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties as outlined in the charter of the Board of Commissioners.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan</p> <p>Self-assessment policies are disclosed through the Annual Report</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has self-assessment policy and has been disclosed in the Annual Report.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.</p> <p>Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association, including those involved in financial crimes, will terminate his/her position as the Board of Commissioners. In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>

PRINSIP / PRINCIPLE	REKOMENDASI/ RECOMMENDATION	PENERAPAN / IMPLEMENTATION
	<p>4. Dengan tidak adanya komite Nominasi dan Remunerasi, persyaratan di bawah POJK nomor 34 untuk Nominasi dan Remunerasi sedang dilakukan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>In the absence of a Nomination and Remuneration committee, the requirements under POJK number 34 for Nomination and Remuneration are being carried out by the Board of Commissioners.</p>	<p>Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi.</p> <p>Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: BELUM TERPENUHI (HAS NOT BEEN COMPLIED)</p>

ASPEK C: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI /
ASPECT C: ASPECTS OF BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES

<p>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>Principle 5. Strengthening membership and composition of the Board of Directors</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p>Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the provisions of the applicable laws where according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, there are at least 2 (two) members of the Board of Directors.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perusahaan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan.</p> <p>Based on the Shareholders' policy, the Company's Directors have been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>

PRINSIP / PRINCIPLE	REKOMENDASI/ RECOMMENDATION	PENERAPAN / IMPLEMENTATION
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.</p> <p>The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of positions and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
<p>Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>Principle 6. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p>	<p>Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi.</p> <p>The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as outlined in the charter of the Board of Directors.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan</p> <p>Self-assessment policies are disclosed through the Annual Report</p>	<p>Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors and has been disclosed in the Annual Report.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
	<p>Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir.</p> <p>Based on our Articles of Association, any Member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association, including not involved in a financial crime, will terminate his/her position as a Board of Directors.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>

PRINSIP / PRINCIPLE	REKOMENDASI/ RECOMMENDATION	PENERAPAN / IMPLEMENTATION
ASPEK D: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN / ASPECTS OF STAKEHOLDERS' PARTICIPATION		
<p>Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>Principle 7. Improving Corporate governance aspects through stakeholder's participation</p>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading.</p> <p>Has a policy to prevent Insider Trading.</p>	<p>Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perusahaan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perusahaan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>Based on the Code of Conduct issued by the Company, especially in the Work Ethics section, all employees are obliged to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, in this case one of which is aimed at preventing insider trading.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
	<p>2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud.</p> <p>Has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perusahaan, Perusahaan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perusahaan.</p> <p>In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the giving and receiving of gifts, entertainment, donations and other facilities and all employees are obliged to protect the Company's assets.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
	<p>3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor.</p> <p>Has a policy on the Selection and Improvement of the Ability of Suppliers or Vendors.</p>	<p>Perusahaan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor.</p> <p>The Company has Guidelines in selecting Supplier and Vendor capabilities.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
	<p>4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur</p> <p>Has a Policy concerning the Fulfillment of Creditor Rights</p>	<p>Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perusahaan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan.</p> <p>In dealing with Creditors, the Company does so in a professional and mutually beneficial manner.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>

PRINSIP / PRINCIPLE	REKOMENDASI/ RECOMMENDATION	PENERAPAN / IMPLEMENTATION
	<p>5. Belum memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i></p> <p>Has no whistleblowing system policy</p>	<p>Perusahaan belum mengeluarkan pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i>.</p> <p>The Company has not issued a Whistleblowing System guideline.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: BELUM TERPENUHI (HAS NOT BEEN COMPLIED)</p>
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan</p> <p>Has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Dalam menentukan insentif jangka Panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perusahaan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>In determining the long-term incentives obtained by the Board of Directors and employees, the Company provides Old Age Security which is adjusted to the provisions of the legislation.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>
<p>ASPEK E: MENINGKATKAN KETERBUKAAN INFORMASI/ ASPECT E: IMPROVING INFORMATION DISCLOSURE</p>		
<p>Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi</p> <p>Principle 8. Improving Information Disclosure.</p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>Utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.</p>	<p>Perusahaan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perusahaan dan Situ Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>The Company has not planned to utilize the use of Information technology extensively outside the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website, as to date, it is deemed appropriate to the needs.</p> <p>KETERANGAN / DESCRIPTION: DENGAN PENJELASAN (EXPLAIN)</p>
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali</p> <p>The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders</p>	<p>KETERANGAN / DESCRIPTION: TERPENUHI (COMPLIED)</p>



○ **Hyarta EcoVillage**
Yogyakarta

“PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki komitmen untuk tidak hanya mencetak keuntungan bisnis, tetapi juga menjamin kinerja keberlanjutan bisnis di bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup. Pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dilakukan melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.”

“PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. is committed to not only making business profits, but also ensuring business sustainability performance in the economic, social and environmental fields. The implementation of sustainability performance through Corporate Social Responsibility (CSR) activities is expected to maintain good relations between the Company and all stakeholders.”



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Perusahaan memiliki komitmen untuk tidak hanya mencetak keuntungan bisnis, tetapi juga menjamin kinerja keberlanjutan bisnis di bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup. Pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dilakukan melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to not only making business profits, but also ensuring business sustainability performance in the economic, social and environmental fields. The implementation of sustainability performance through Corporate Social Responsibility (CSR) activities is expected to maintain good relations between the Company and all stakeholders.



Perusahaan memiliki komitmen untuk menjamin kinerja keberlanjutan bisnis di bidang:

The Company is committed to ensuring business sustainability performance in the areas of:



EKONOMI
Economic



SOSIAL
Social



LINGKUNGAN HIDUP
Environmental fields

Perusahaan juga melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs). Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan menciptakan dan berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan dan terus berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan, serta dievaluasi secara berkala efektivitasnya untuk penyempurnaan dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perusahaan.

The Company also implements sustainable development oriented towards the Sustainable Development Goals (SDGs). To achieve such goals, the Company creates and shares values with stakeholders and continues to strive to minimize environmental impacts through various strategic policies related to sustainability, and its effectiveness is regularly evaluated to improve the Company's business conditions and environment.

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

The implementation of sustainability performance activities is based on the applicable laws and regulations, including:





Hyatt Regency Bali
Sanur



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

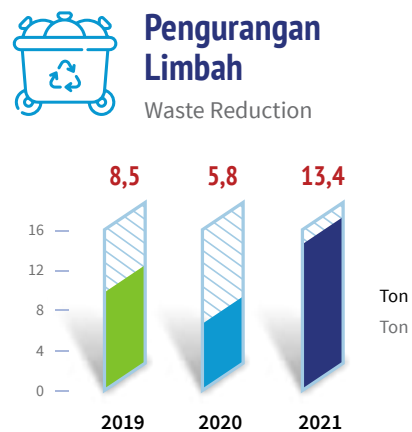
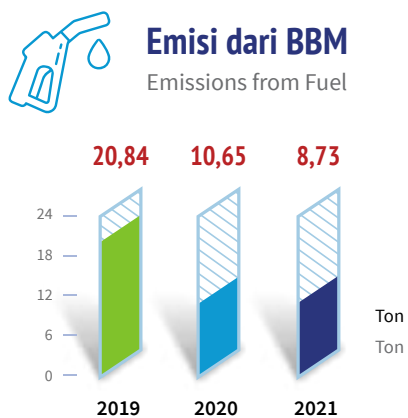
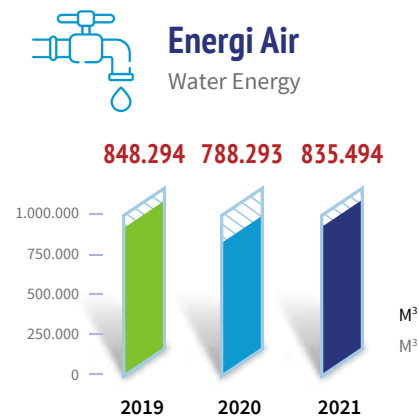
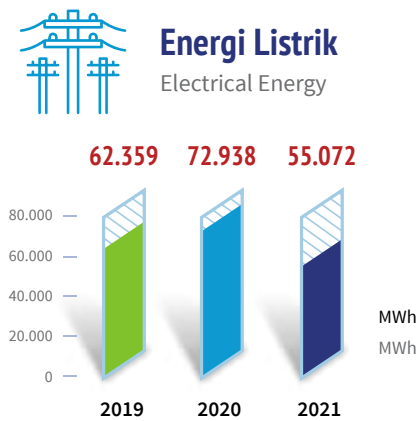
SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Lingkungan Hidup

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Environmental Performance Achievements



Aspek Sosial

Social Aspect



(Jakarta, Yogyakarta,
Semarang, Bali, Sumatera)

PROFIL

PROFILE

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Penjelasan uraian mengenai visi, misi, dan nilai keberlanjutan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. telah dimuat dalam bab Profil Laporan Tahunan halaman 40.

Sustainability Vision, Mission and Values

Explanation of the sustainability vision, mission, and values of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. is set forth in the Profile chapter of the Annual Report on page 40.

Uraian

Description

Alamat surat elektronik / E-mail address
Halaman 38
Page 38

Nama / Name
Halaman 38
Page 38

Nomor Telepon / Telephone number
Halaman 38
Page 38

Situs web / Website
Halaman 38
Page 38

Alamat / Address
Halaman 38
Page 38

No. Fax / Fax number
Halaman 38
Page 38

Alamat kantor / Office address
Halaman 38
Page 38

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK

“Perusahaan menyadari pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan sehingga Perusahaan berkomitmen untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada aspek-aspek keberlanjutan di antaranya bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.”

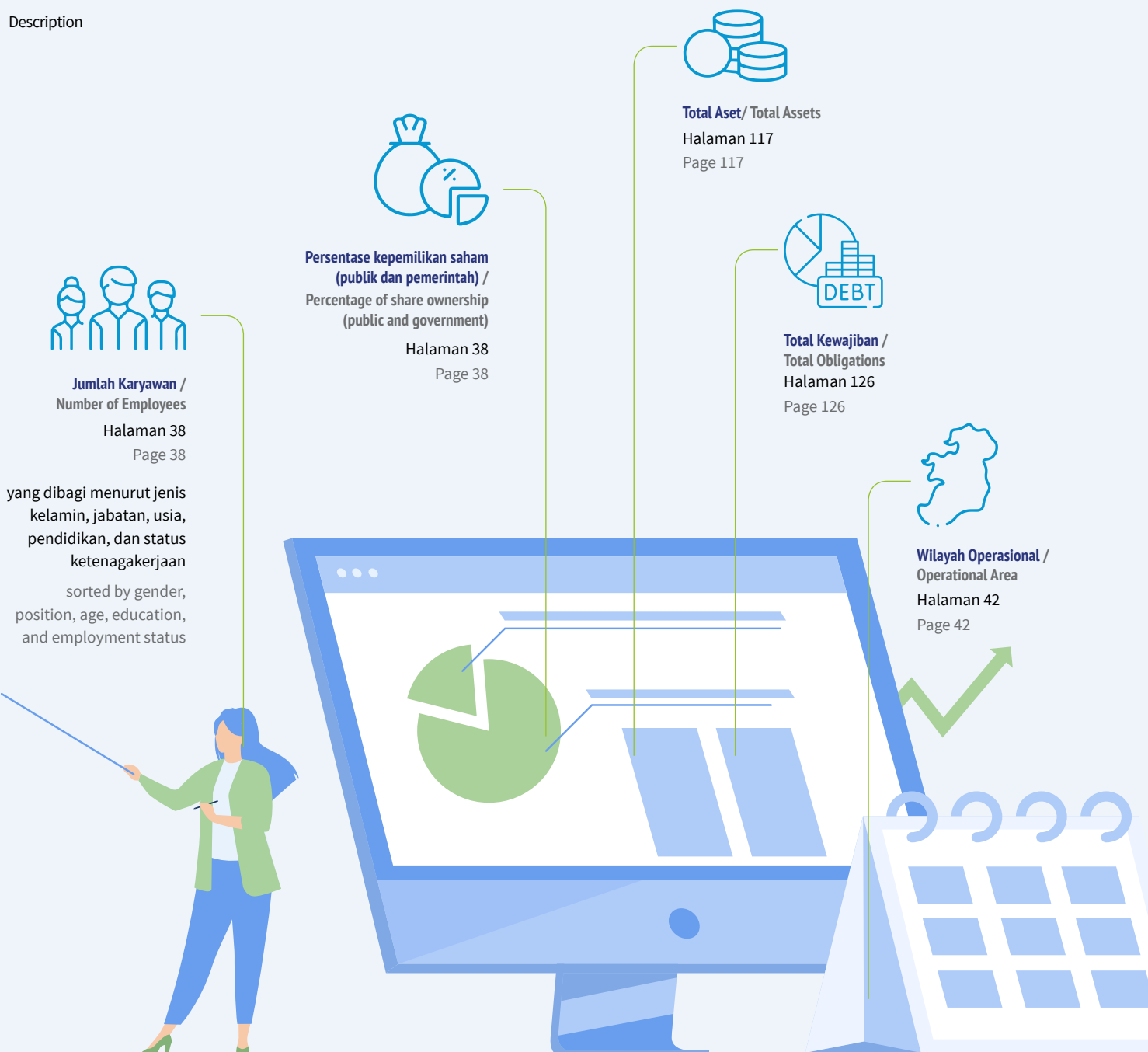
“The Company realizes the importance of implementing sustainable finance, thus, that the Company is committed to making improvements in sustainability aspects including the social, economic, and environmental fields.”

Skala Usaha

Business Scale

Uraian

Description





Hyatt Regency Yogyakarta Yogyakarta



Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Penjelasan uraian mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan telah dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan pada bab Profil halaman 38.

Keanggotaan pada Asosiasi

Penjelasan uraian mengenai keanggotaan pada asosiasi telah dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan pada bab Profil halaman 44.

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak mengalami perubahan di Perusahaan yang bersifat signifikan seperti penutupan atau pembukaan cabang, maupun perubahan pada struktur kepemilikan.

PENJELASAN DIREKSI

Penjelasan Direksi mengenai kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, maupun strategi pencapaian target yang dilakukan sepanjang 2021 telah dimuat dan digabung pada bab Laporan Manajemen bagian Laporan Direksi di Laporan Tahunan Perusahaan halaman 26.

Products, Services and Business Activities Conducted

Explanation of the products, services, and business activities carried out is set forth in the Company's Annual Report in the Profile chapter on page 38.

Membership in Association

Explanation of the membership in the association is set forth in the Company's Annual Report in the Profile chapter on page 44.

Significant Change

Throughout 2021, the Company did not experience significant changes such as closing or opening of branches, as well as changes in the ownership structure.

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

The Board of Directors' explanations regarding policies to respond to challenges in executing sustainability strategies, implementing sustainable finance, as well as strategies for achieving targets carried out throughout 2021 is set forth and merged in the Management Reports chapter, in the section of the Board of Directors' Reports in the Annual Report of Company's Annual Report on page 26.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Person in Charge of the Sustainable Finance Implementation

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk., penanggung jawab penerapan keberlanjutan dipegang oleh masing-masing divisi bisnis di Perusahaan.

In the implementation of sustainability performance carried out by PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk., the person in charge of its implementation is held by each business division in the Company.

Divisi ini yang bertanggung jawab dalam:

Who is responsible for:



Menentukan kebijakan keberlanjutan

Determining the sustainability policy



Mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan divisi terkait

Coordinating the sustainability practices implemented by the relevant divisions




Mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan

Managing the traffic of data and information related to sustainability

Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2021, terdapat pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1 

Sesi info secara regular selama *briefing* departemen dan inisiatif lingkungan yang dilaksanakan baik secara daring maupun langsung yang dilaksanakan oleh Grand Hyatt Bali;

Regular info sessions during departmental briefings and environmental initiatives carried out both online and in person by the Grand Hyatt Bali;

2 

Pelatihan Pembuatan Kompos dengan mentor dari Yayasan Emas Hitam Indonesia di Grand Hyatt Bali pada tanggal 5 Juli 2021;

Composting Training with mentors from the Indonesian Yayasan Emas Hitam Indonesia at Grand Hyatt Bali on July 5, 2021;

3 

Festival Makanan Keberlanjutan di Grand Hyatt Bali pada tanggal 27 September-16 Oktober 2021;

Sustainability Food Festival at Grand Hyatt Bali on September 27 - October 16, 2021;

4 

Melakukan pelatihan Pengomposan di Grand Hyatt Bali 28 Juli 2021;

Conducting Composting training at Grand Hyatt Bali on July 28, 2021;

5 

Pelatihan Kawasan Pengelolaan Sampah untuk sampah anorganik di Grand Hyatt Bali pada tanggal 28 Juli 2021;

Waste Management Area Training for inorganic waste at Grand Hyatt Bali on July 28, 2021;

6 

Pembuatan Eco Enzyme di Grand Hyatt Bali pada tanggal 27 April 2021;

Making Eco Enzyme at Grand Hyatt Bali on April 27, 2021;

7 

Pembuatan Mikroorganisme Lokal di Grand Hyatt Bali pada tanggal 8 Desember 2021;

Production of Local Microorganisms at Grand Hyatt Bali on December 8, 2021;

8 

Pembentukan program Tim Konservasi Energi di POP! Hotel Pemuda Semarang.

The establishment of the Energy Conservation Team program at the POP! Hotel Pemuda Semarang.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi yang sesuai dengan syarat dan prosedur yang telah ditentukan. Kebijakan ini telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perusahaan serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perusahaan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen.

Risk Assessment on the Implementation of the Sustainable Finance

The Company has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with the stipulated terms and procedures. This policy has been issued to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of corruption that may occur.

Relationship with Stakeholders

The Company has identified stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and may influence and/or be affected by the achievement of the Company's objectives such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and obtained approval of the management.

Adapun pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The approach used by the Company in involving stakeholders is as follows:

Pendekatan yang Dilakukan Perusahaan dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan

The Approach Used by The Company in Involving Stakeholders

PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS	METODE PENDEKATAN / APPROACH METHOD
Karyawan Employees	Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, <i>outbond</i> karyawan. Training and Education, salary increase according to performance appraisal, employee <i>outbond</i> .
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulators	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator Report in accordance with regulatory provisions
Mitra bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and work agreements
Konsumen Customers	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan Customer satisfaction survey, customer complaint facility
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Labor engagement, public complaint facility, implementation of Social and Environmental Responsibility activities

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah melakukan restrukturisasi dengan kreditur sehingga operasional Perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Issues with the Implementation of Sustainable Finance

One of the issues faced by the company in implementing Sustainable Finance is restructuring with creditors so that the Company's operations continue to run properly.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Budaya korporasi Perusahaan sedang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hingga pelanggan. Budaya ini mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.

Perusahaan terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutannya sebagai bukti komitmen Perusahaan untuk menciptakan nilai keberlanjutan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Activities to Build a Sustainable Culture

The Company's corporate culture is in the development stage based on the values of economic sustainability, social, community, Occupational Health and Safety (OHS), as well as customers. This culture is introduced since the onboarding stage and is continuously internalized in various company activities.

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. continues to build a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability as evidence of the Company's commitment to creating sustainable value.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp6,6 juta untuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental Cost

In 2021, the Company allocated Rp6.6 million for CSR activities in the environmental sector.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan memiliki kebijakan materi yang ramah lingkungan serta berdampak baik bagi kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup, di antaranya:

Eco-Friendly Materials Usage

Throughout 2021, the Company has in place a policy regarding eco-friendly material and has a good impact on sustainability performance in the environmental sector, such as:

1



Mendaur ulang linen bekas menjadi kantong sampah

Recycling used linen into trash bags

2



Mendaur ulang sabun bekas untuk program sabun harapan

Recycling used soap for the soap for hope program

3



Membuat kompos dari sampah kebun

Making compost from garden waste

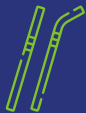
4



Menggunakan lampu LED

Using LED lights

5



Menggunakan sedotan kertas

Using paper straws

6



Menggunakan air daur ulang untuk menyiram tanaman

Using recycled water to water plants

7



Menggunakan produk bersertifikat ramah lingkungan pada produk pembersih di hotel Perusahaan

Using certified environmentally friendly products in cleaning products at the Company's hotels

8



Penggunaan bambu untuk rangka atap "bale bengong"

The use of bamboo for the "bale bengong" roof truss

9



Penggunaan atap alang-alang untuk area lobby meeting room, restoran dan "bale bengong"

The use of reeds roof for the meeting room lobby area, restaurant and "bale bengong"

10



Penggunaan batu alam untuk tembok dan jalan setapak

Use of natural stone for walls and paths

11



Penggunaan bata merah untuk lantai koridor dan struktur gapura utama

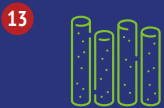
The use of red brick for the corridor floor and the main gate structure

12



Penggunaan kayu pada sebagian besar struktur bangunan

The use of wood in most building structures



Penggunaan batu kapur sebagai bahan utama tembok pembatas dan sekeliling area taman;

The use of limestone as the main material for the divider wall and around the garden area;



Penggunaan bakteri pengurai untuk pengolahan instalasi pengolahan limbah;

The use of decomposing bacteria for the treatment of sewage treatment plants;



Penggunaan pupuk organik (kandang) untuk pemupukan tanaman;

Use of organic fertilizer for fertilizing plants;



Penggunaan AC non CFC;

Use of non-CFC air conditioners;



Penggunaan *chemical housekeeping* ramah lingkungan;

Use of environmentally friendly chemical housekeeping;



Pengurangan penggunaan berbahan plastik (pengurangan botol air mineral dengan penambahan galon dispenser tiap koridor kamar hotel, serta *meeting room* menggunakan gelas tanpa botol air mineral);

Reducing the use of plastics (reduction of mineral water bottles by adding gallon dispensers in each hotel room corridor, as well as bottled-water free in the meeting room, instead using glasses/mugs);



Program mengurangi kertas di administrasi serta sampah plastik;

Program to reduce paper in administration and plastic waste;

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Amount and Intensity of Energy Used

CAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

URAIAN / DESCRIPTION	SATUAN / UNIT	2021	2020	2019
Energi Listrik / Electrical Energy	MWh	55.072	72.938	62.359

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi yang Dilakukan Termasuk Penggunaan Sumber Energi Terbarukan

Perusahaan melakukan berbagai upaya sehingga tercapainya efisiensi energi di Perusahaan. Adapun beberapa upaya pencapaian efisiensi energi yang dilakukan sepanjang tahun 2021 di antaranya:

Energy Efficiency Efforts and Achievements Including the Use of Renewable Energy Sources

The Company makes various efforts to achieve energy efficiency in the Company. Several efforts carried out by the Company to achieve energy efficiency throughout 2021 include:

1



Pengaturan jam operasional Air Conditioner
Setting the Air Conditioner operating hours

2



Pengaturan jam operasional Lighting
Setting the Lighting operating hours

3



Pengaturan jam operasional Exhaust fan & Fresh Air Fan

Setting the Exhaust fan & Fresh Air Fan operating hours

4



Melakukan penggantian lampu dengan hemat energi
Replacing lamps with energy saving lamps

5



Pemasangan Capacitor bank
Bank Capacitor Installation

6



Over haul kompresor WCP
WCP compressor overhaul

7



Servis secara rutin Cooling Tower
Regular servicing of Cooling Tower

8



Pemasangan VSD cooling Tower & CWP
Installation of VSD cooling Tower & CWP

9



Penggantian Lift Penumpang
Replacing Passenger Elevator

10



Pemasangan econodrive bank

Installation of econodrive bank

11



Servis rutin Air Conditioner

Regular servicing of Air Conditioner

12



Penggantian lampu konvensional seperti lampu pijar, neon/TL, halogen ke lampu LED.

Replacing conventional lamps such as incandescent lamps, fluorescent/TL, halogen to LED lamps.

13



Melakukan perawatan terhadap semua peralatan gedung seperti, genset, ac, pompa - pompa, lift dan peralatan listrik lainnya.

Perform maintenance on all building equipment such as generators, air conditioners, pumps, elevators and other electrical equipment.

14



Pengaturan operasioanal peralatan sesuai kondisi dan kebutuhan.

Operational arrangement of equipment according to conditions and needs.

15



Konversi lampu konvensional ke lampu jenis LED.

Conversion of conventional lamps to LED type lamps.

16



Penyesuaian operasional peralatan dengan kondisi dari kebutuhan yang berdampak langsung pada konsumsi energi (atur jam nyala, atur thermostat)

Adjustment of equipment operations to conditions of need that have a direct impact on energy consumption (set the timer on, adjust the thermostat)

Penggunaan Air

Water Usage

CAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

URAIAN / DESCRIPTION	SATUAN / UNIT	2021	2020	2019
Energi Air / Water Energy	M ³	835.949	788.293	848.294

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Negatif terhadap Lingkungan Hidup

Information on Activities or Operational Areas that Generate Positive and Negative Impacts on the Environment

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan di sekitar wilayah operasional terkait lingkungan hidup, di antaranya:

Environmental Social Responsibility activities around its operational areas related to the environment, including:

27 Juni 2021 / June 27, 2021

28 September 2021 / September 28, 2021



Join Event with trash hero – membersihkan kawasan sawangan dan pura gejer
Join Event with trash hero – clean up sawangan area and gejer temple

Kegiatan Sustainability Cleaning Beach
Beach Cleaning Sustainability Activities

5 Oktober 2021 / October 5, 2021

12 Oktober 2021 / October 12, 2021



Kegiatan Sustainability Cleaning Beach
Beach Cleaning Sustainability Activities

Kegiatan Sustainability Cleaning Beach
Beach Cleaning Sustainability Activities



○ Puri Botanical Lavender
Jakarta

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki wilayah operasional yang berada di daerah atau memiliki keanekaragaman hayati.

Impact of Operational Areas Surrounding or Located in Conservation Areas or Areas With Biodiversity

Until December 31, 2021, the Company does not have operational areas that are in the conservation area or area with biodiversity.



Sehingga tidak terdapat dampak dari wilayah operasional terhadap wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati.

Therefore, there is no impact from the operational area on areas with biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati yang Dilakukan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan beberapa usaha konservasi keanekaragaman hayati di antaranya penanaman pohon yang dilakukan oleh Hyatt Regency Yogyakarta.

Implementation of Biodiversity Conservation Efforts

Throughout 2021, the Company carried out several biodiversity conservation efforts, including tree planting by Hyatt Regency Yogyakarta.

**Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya
Amount and Intensity of Emissions Produced by Type**

CAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

URAIAN / DESCRIPTION	SATUAN / UNIT	2021	2020	2019
Emisi dari BBM / Emissions from Fuel	Ton	8,73	10,65	20,84



Penanaman pohon oleh Hyatt Regency Yogyakarta
Tree planting by Hyatt Regency Yogyakarta

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perusahaan menyadari keberadaan emisi yang secara perlahan dapat merusak kesehatan bumi dan lingkungan hidup. Meski tidak bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha yang membutuhkan emisi dalam jumlah besar, Perusahaan tetap melaksanakan sejumlah upaya dan pencapaian pengurangan emisi di sepanjang tahun 2021, di antaranya:

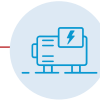
Emission Reduction Efforts and Achievements

The Company is aware of the existence of emissions that may slowly damage the health of the earth and the environment. Despite not in direct contact with business activities that require large amounts of emissions, the Company continues to implement a number of efforts and attempts in reducing emissions throughout 2021, including:



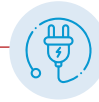
1. Melakukan perawatan rutin, serta penggantian spare part secara berkala.

Perform routine maintenance, as well as replacement of spare parts periodically.



2. Alat genset digunakan hanya untuk memback-up supply PLN jika padam/off.

The generator tool is used only to back up the PLN supply in case of blackout.



3. Hanya menyalakan genset 10 menit sekali setiap minggunya sebagai pemanasan serta perawatan genset.

Turn on the generator for 10 minutes only once a week to warm up and maintain the generator.



4. Menggunakan pompa kalor untuk sistem air panas untuk menggantikan boiler bahan bakar fosil;

Using heat pumps for hot water systems to replace fossil fuel boilers;



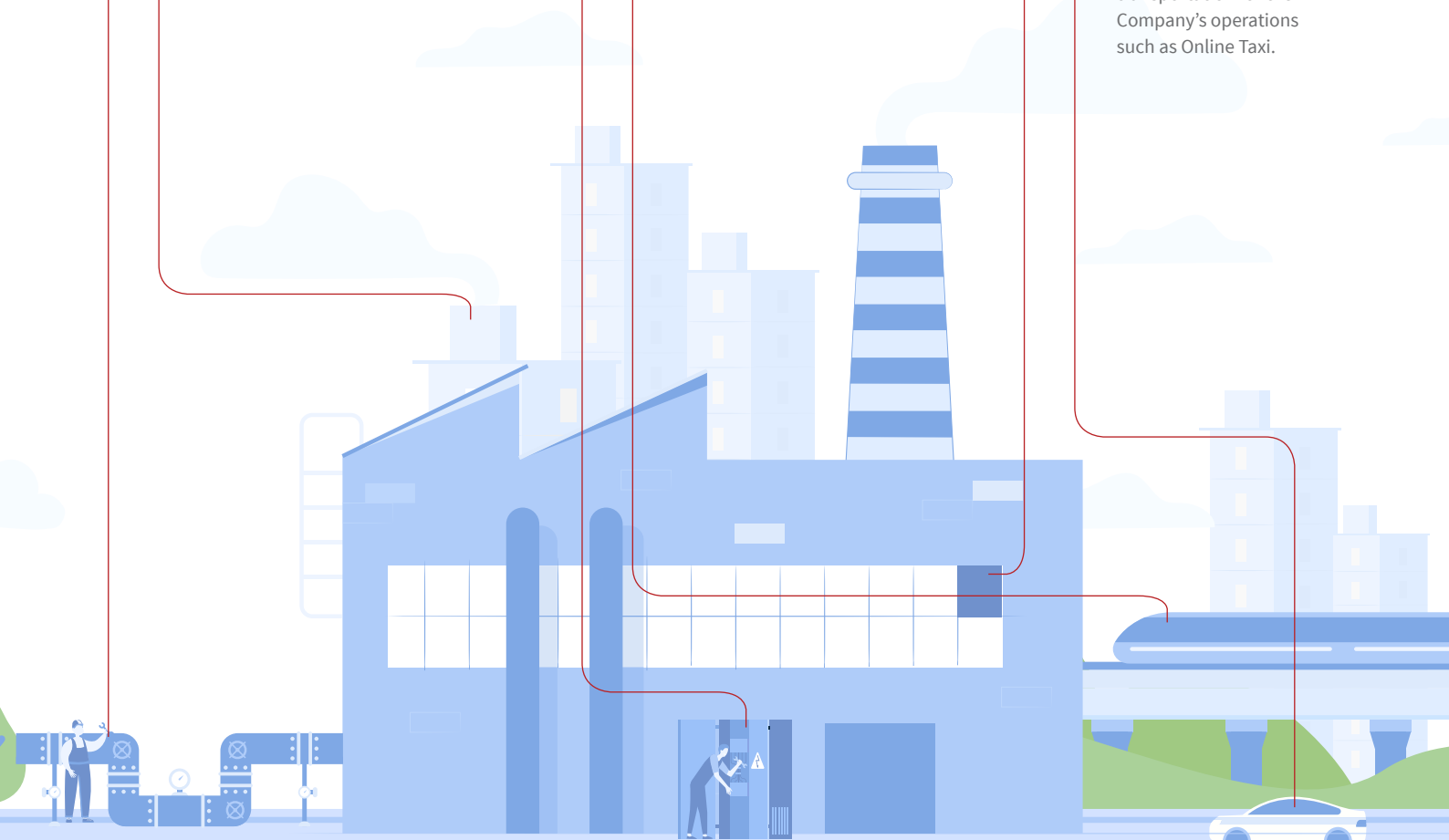
5. Menggunakan kereta sebagai pengganti bahan bakar mobil biasa;

Using trains as a substitute for regular car fuel;



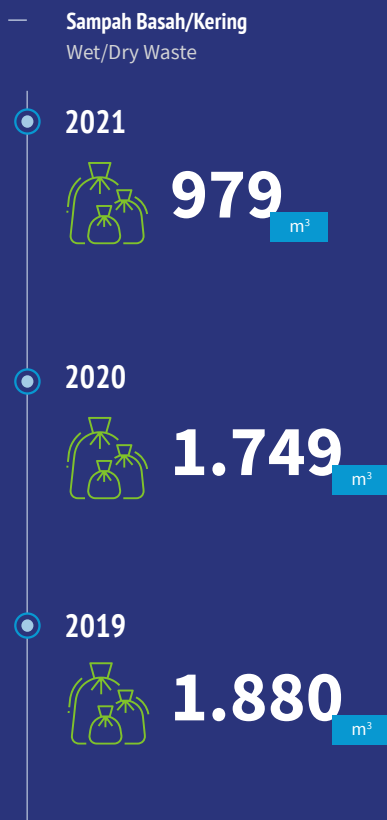
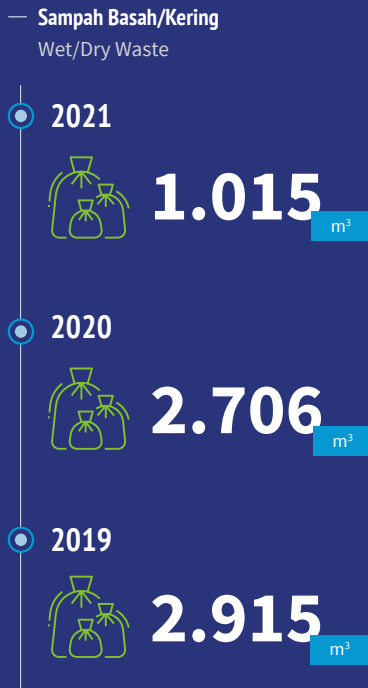
6. Menggunakan kendaraan umum untuk operasional Perusahaan seperti Taksi Online.

Using public transportation for the Company's operations such as Online Taxi.



Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

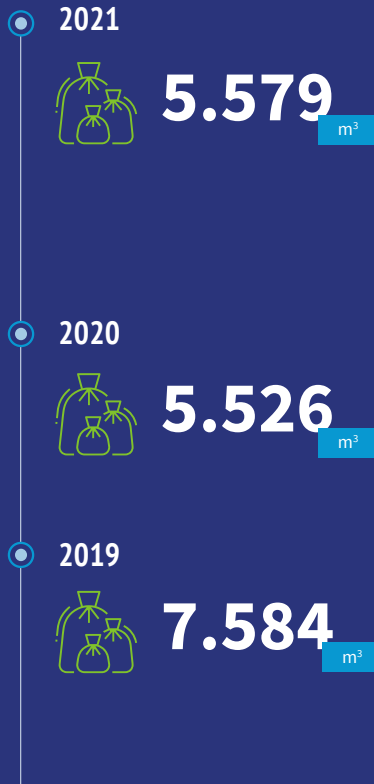
Amount of Waste and Effluent Produced by Type





**PLAZA
MENTENG**

— **Limbah Domestic/Cair**
Domestic/Liquid Waste

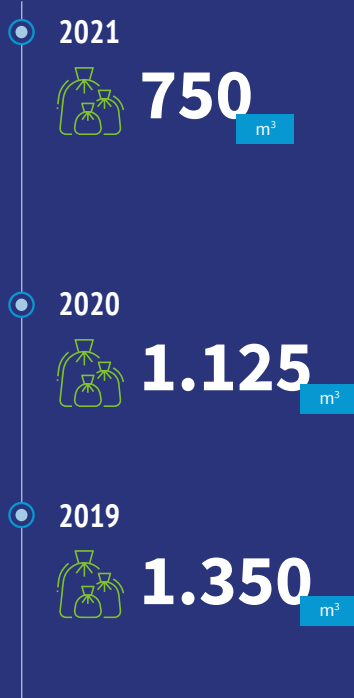


— **Limbah B3**
Toxic and Hazardous Waste

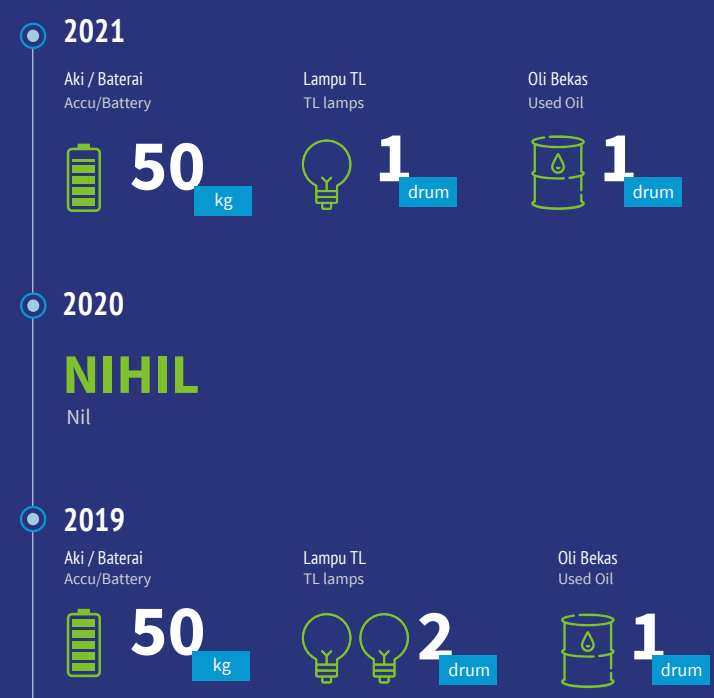


**SKYLINE
BUILDING**

— **Sampah basah/kering**
Wet/Dry Waste



— **Limbah B3**
Toxic and Hazardous Waste





**SKYLINE
BUILDING**



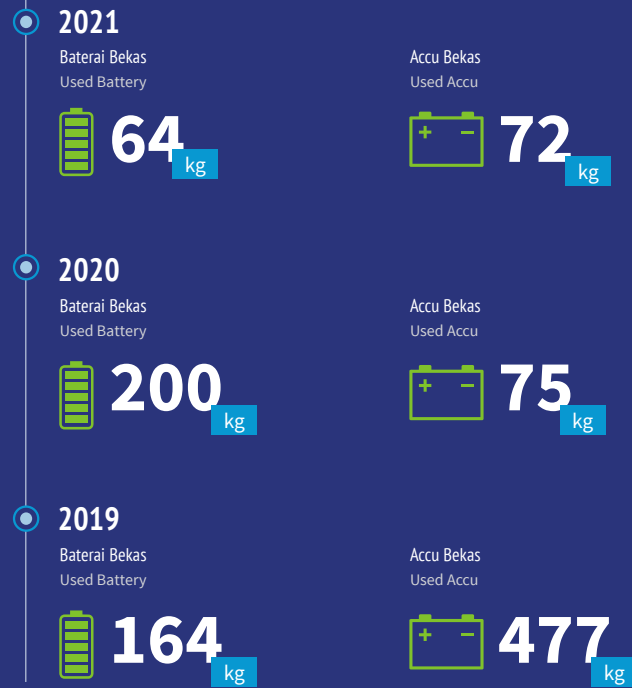
**GRAND
HYATT BALI**





GRAND HYATT BALI

— Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste



HYATT REGENCY YOGYAKARTA

— Limbah dan Efluen Waste and Effluent

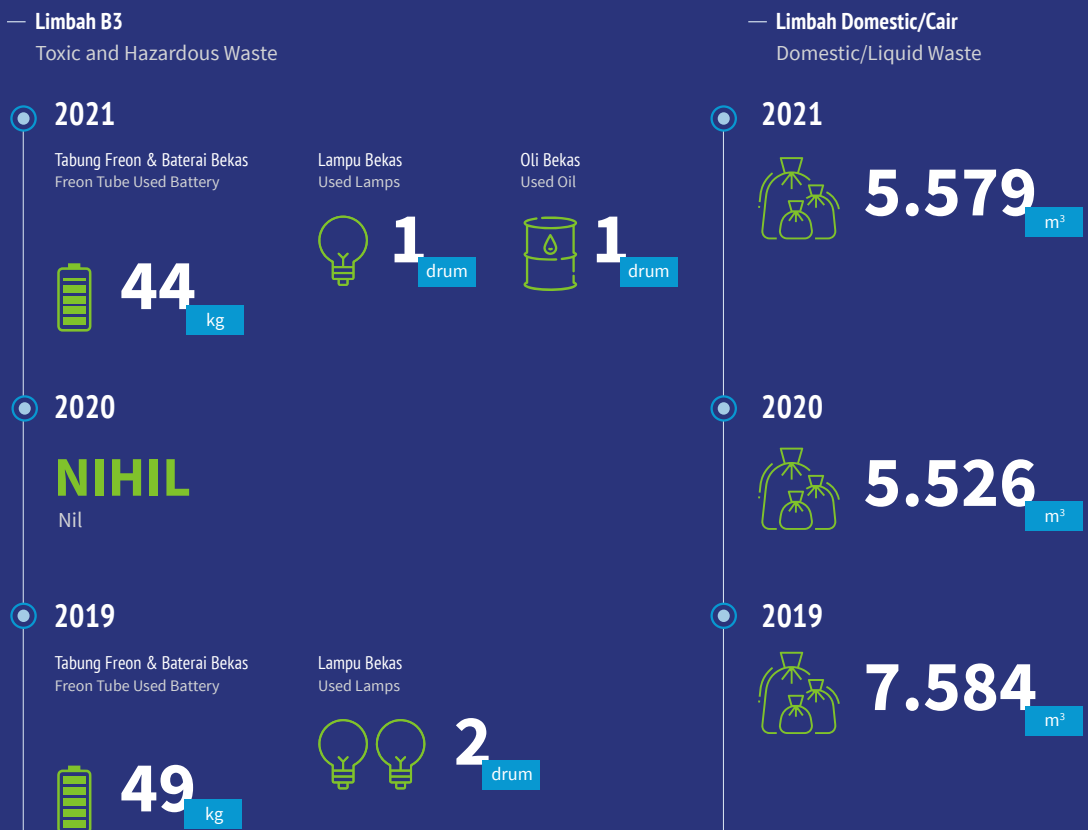




**HYATT
REGENCY BALI**



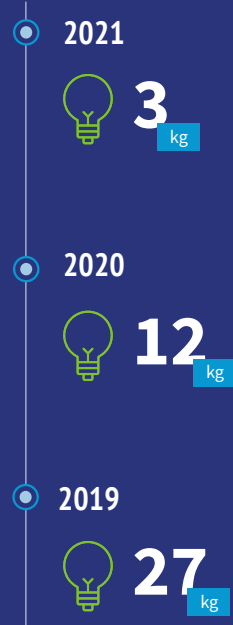

**IBIS BUDGET
JAKARTA
MENTENG &
IBIS BUDGET
JAKARTA
CIKINI**



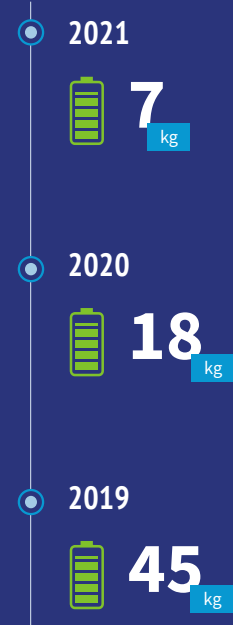


**MERCURE
RESORT
SANUR**

— **Lampu Neon**
Fluorescent Lamps



— **Baterai**
Batteries



— **Limbah Padat**
Solid Waste



**POP! HOTEL
KEMANG**

— **Limbah B3**
Toxic and Hazardous Waste





**POP! HOTEL
PEMUDA**

— **Limbah B3**
Toxic and Hazardous Waste

2021

NIHIL
Nil

2020

Baterai Bekas
Used Battery

40
kg

Lampu Bekas
Used Lamps

5
kg

Filter Oli Bekas
Used Oil Filter

6
kg

Oli Bekas
Used Oil

37
liter

2019

NIHIL
Nil



**POP! HOTEL
MALIOBORO**

— **Limbah B3**
Toxic and Hazardous Waste

2021

Baterai Bekas
Used Battery

19
kg

Lampu Bekas
Used Lamps

1
kg

Oli Bekas
Used Oil

2
liter

Kaleng Bekas
Used Can

4
kg

2020

Baterai Bekas
Used Battery

26
kg

Lampu Bekas
Used Lamps

4
kg

Oli Bekas
Used Oil

12
liter

Kaleng Bekas
Used Can

23
kg

2019

NIHIL
Nil



○ **Andaz Bali**
Sanur

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Adapun mekanisme pengolahan limbah dan efluen di Perusahaan antara lain sebagai berikut:

Waste and Effluent Management Mechanism

The mechanisms for processing waste and effluent in the Company are as follows:



Limbah B3 akan disimpan di TPS B3 dan akan diangkut oleh vendor yang telah ditunjuk yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup apabila volume telah mencapai satuan manifes.

Toxic and Hazardous Waste will be stored in a Toxic and Hazardous Waste Disposal Site and will be transported by a designated vendor registered with Ministry of Environment and Forestry if the volume has reached the manifest unit.

STEP 1



Limbah Cair seperti toilet, *pantry* mushala langsung dibuang ke saluran PD PAL.

Liquid waste such as toilets, *pantry*, prayer rooms are directly dumped into the PD PAL drainage.

STEP 2



Dikelola dengan cara mengumpulkan limbah pada TPS yang tersedia dan sudah memperoleh ijin dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan dan pemusnahan limbah tersebut.

Managed by collecting waste at available Garbage Disposal Sites and having obtained a permit from the Environment and Hygiene Department and cooperating with third parties for the transportation and destruction of the waste.

STEP 3



Mengolah limbah lumpur menjadi pupuk tanaman.

Treating sewage sludge into plant fertilizer.

STEP 8



Rutin setiap bulan menguji kualitas air outlet STP (*Sewage Treatment Plant*) ke Laboraturium Lingkungan Hidup Daerah yang dibuang ke saluran kota (sungai) sehingga sesuai baku mutu yang diizinkan oleh instansi terkait.

Testing the water quality of the Sewage Treatment Plant outlets regularly every month to the Regional Environmental Laboratory which is disposed into the city channel (river) so that it is in accordance with the quality standards permitted by the relevant agencies.

STEP 9



Menyaring ulang air influen sebagai air untuk menyiram tanaman di hotel.

Re-filtering influent water as water for watering plants in hotels.

STEP 10



Sampah kering maupun basah dikumpulkan di TPS dan dipilah berdasarkan limbah basah dan kering diangkut setiap hari oleh vendor yang telah ditunjuk yang telah memiliki izin dari Dinas Lingkungan DKI Jakarta.

Dry and wet waste is collected at the Waste Disposal Site and sorted based on wet and dry waste, transported every day by a designated vendor who has a permit from the DKI Jakarta Environmental Agency.



Penggunaan bakteri pengurai alami.
Usage of natural decomposing bacteria.

STEP 4



Melakukan pemantauan setiap hari dan rutin perawatan bulanan, 3 bulan.

Carry out daily monitoring and monthly maintenance on a regular basis, 3 months.

STEP 6



Mekanisme kerja dengan sistem STP (*Sewage Treatment Plant*) dengan penggunaan *blower pump effluent pump*.

The working mechanism with the STP (*Sewage Treatment Plant*) system with the use of a blower pump, effluent pump.

STEP 11



Untuk segmen hotel, limbah setiap hari di-pick up oleh vendor setelah dipisahkan berdasarkan jenisnya seperti kardus, limbah B3, limbah botol, dan limbah lainnya.

For the hotel segment, daily waste is picked up by vendors after being separated by type, such as cardboard, Toxic and Hazardous waste, bottle waste, and other waste.

STEP 12



Mendaur ulang limbah yang ada seperti:

- Menggunakan bambu bekas untuk hiasan perayaan hari raya kemerdekaan 17 Agustus.
- Penggunaan kardus bekas untuk hiasan hari raya Natal.
- Penggunaan lampu-lampu bekas untuk hiasan hari raya Imlek dan Natal.
- Penggunaan bambu, kardus, dan lampu untuk hiasan hari raya Idul Fitri.

Recycle existing waste such as:

- Using used bamboo to decorate the 17 August Independence Day celebration.
- The use of used cardboard for Christmas decorations.
- The use of used lamps for Chinese New Year and Christmas decorations.
- The use of bamboo, cardboard, and lights to decorate the holidays of Eid.

Tumpahan yang Terjadi

Perusahaan melaksanakan pengolahan limbah secara ketat sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga sepanjang tahun 2021 tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi di Perusahaan.

Leakage

The Company carries out waste treatment strictly in accordance with applicable procedures therefore, throughout 2021 there was no waste leakage that occurred at the Company.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Perusahaan menyediakan saluran pengaduan terkait lingkungan hidup yang dapat dihubungi melalui:



Situs Web / Website

www.jsi.co.id



Telepon / Phone

(021)5220568
(021)5200577



Email / Email

contact_us@jsi.co.id
corp_sec@jsi.co.id

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

The Company provides a complaint facility related to the environment that can be contacted through:

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan beberapa inovasi terkait pengembangan produk properti yang dimiliki oleh JSI. Hal ini senada dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menghasilkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Adapun inovasi dan pengembangan produk yang dilaksanakan oleh JSI sepanjang tahun 2021 di antaranya *Soft Launching* Cluster Ananta pada proyek Savanna Sumatera di Deli Serdang.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada seluruh pelanggannya. Produk properti yang ditawarkan oleh Perusahaan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, pembangunan hingga pemasaran telah dilaksanakan dengan memastikan keamanannya bagi pelanggan. Seluruh produk properti yang dihasilkan oleh Perusahaan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Dampak Positif dan Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan penilaian kualitas pada semua produk properti yang dipasarkan kepada pelanggan. Perusahaan secara terbuka menginformasikan komposisi bangunan, hingga efek samping yang mungkin timbul disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services

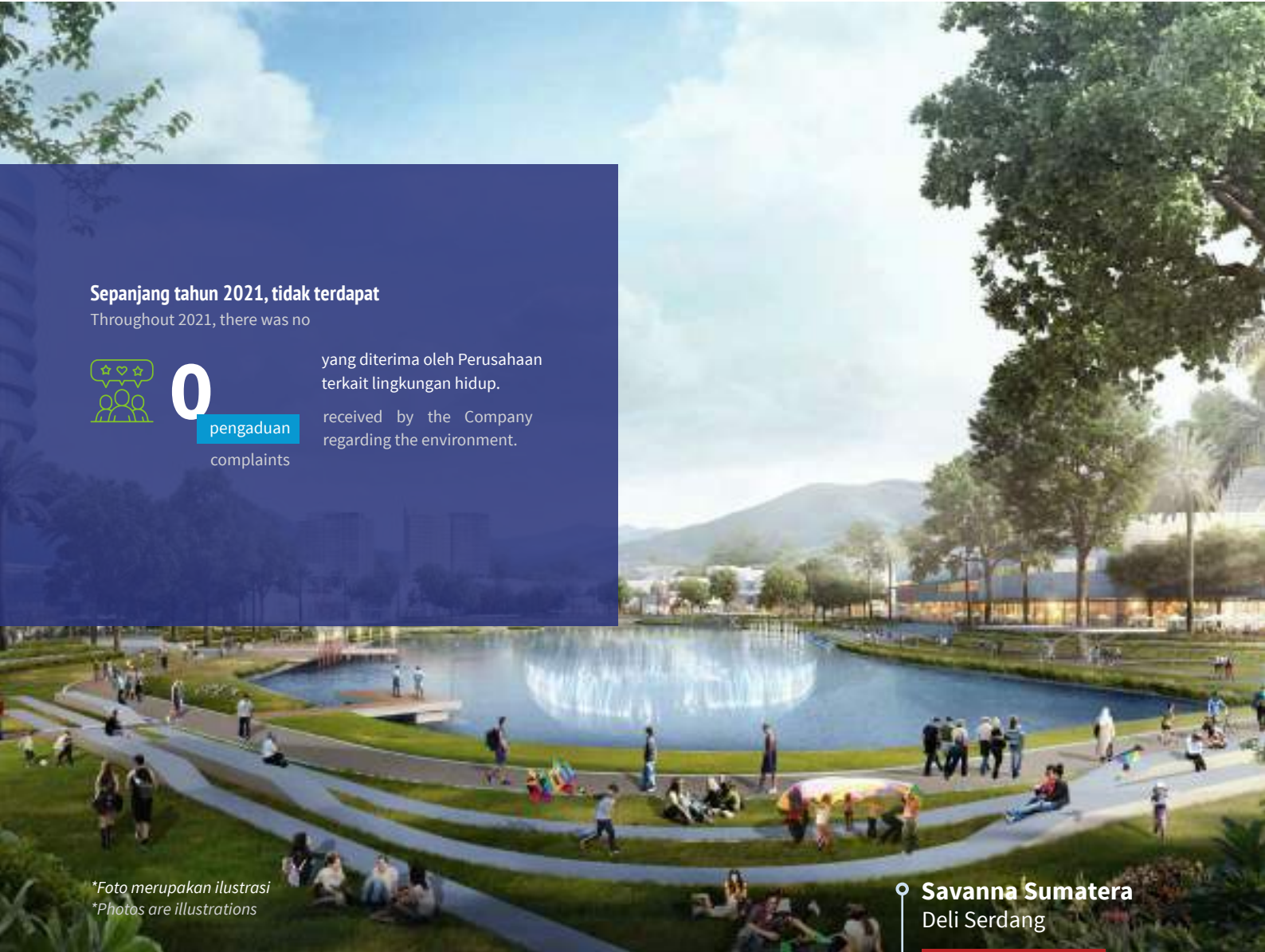
During the year, the Company has made several innovations related to the development of property products owned by JSI. This is in line with the Sustainable Development Goals which result in sustainable business activities. The innovations and product development carried out by JSI throughout 2021 included the Ananta Cluster Soft Launching on the Savanna Sumatera project in Deli Serdang.

Number and Percentage of Products and Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers

The Company is always committed to offering safe and quality products to all of its customers. The property products offered by the Company are produced from manufacturers with safety and health standards. The stages of licensing, development to marketing have been carried out by ensuring security for customers. All property products produced by Company have met relevant safety standards and regulations and have gone through strict supervision and evaluation, thus, their quality and safety are guaranteed.

Positive and Negative Impacts From Sustainable Financial Products and/or Services

The Company has assessed the quality of all property products marketed to customers. The Company openly informs the composition of the building, so that side effects that may arise are conveyed transparently to customers.



Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat

Throughout 2021, there was no



0

pengaduan

complaints

yang diterima oleh Perusahaan terkait lingkungan hidup.

received by the Company regarding the environment.

*Foto merupakan ilustrasi
*Photos are illustrations

Savanna Sumatera
Deli Serdang

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki produk properti yang ditarik kembali dari pasaran.

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk memastikan kepuasan serta menjamin pelayanan *after sales*, Perusahaan menyadari pentingnya dilakukan survei atas kepuasan pelanggan terhadap produk maupun pelayanan yang dimiliki oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan.

KINERJA SOSIAL

Komitmen Perusahaan dalam Memberikan Produk dan Jasa yang Setara

Perusahaan telah mengembangkan produk usahanya dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen.

Number of Products Recalled and the Reasons

Throughout 2021, the Company does not have property products that are recalled from the market.

Customer Satisfaction Survey

To ensure satisfaction and guarantee after sales service, the Company realizes the importance of conducting a survey on customer satisfaction with the Company's products and services. Throughout 2021, the Company conducted a customer satisfaction survey.

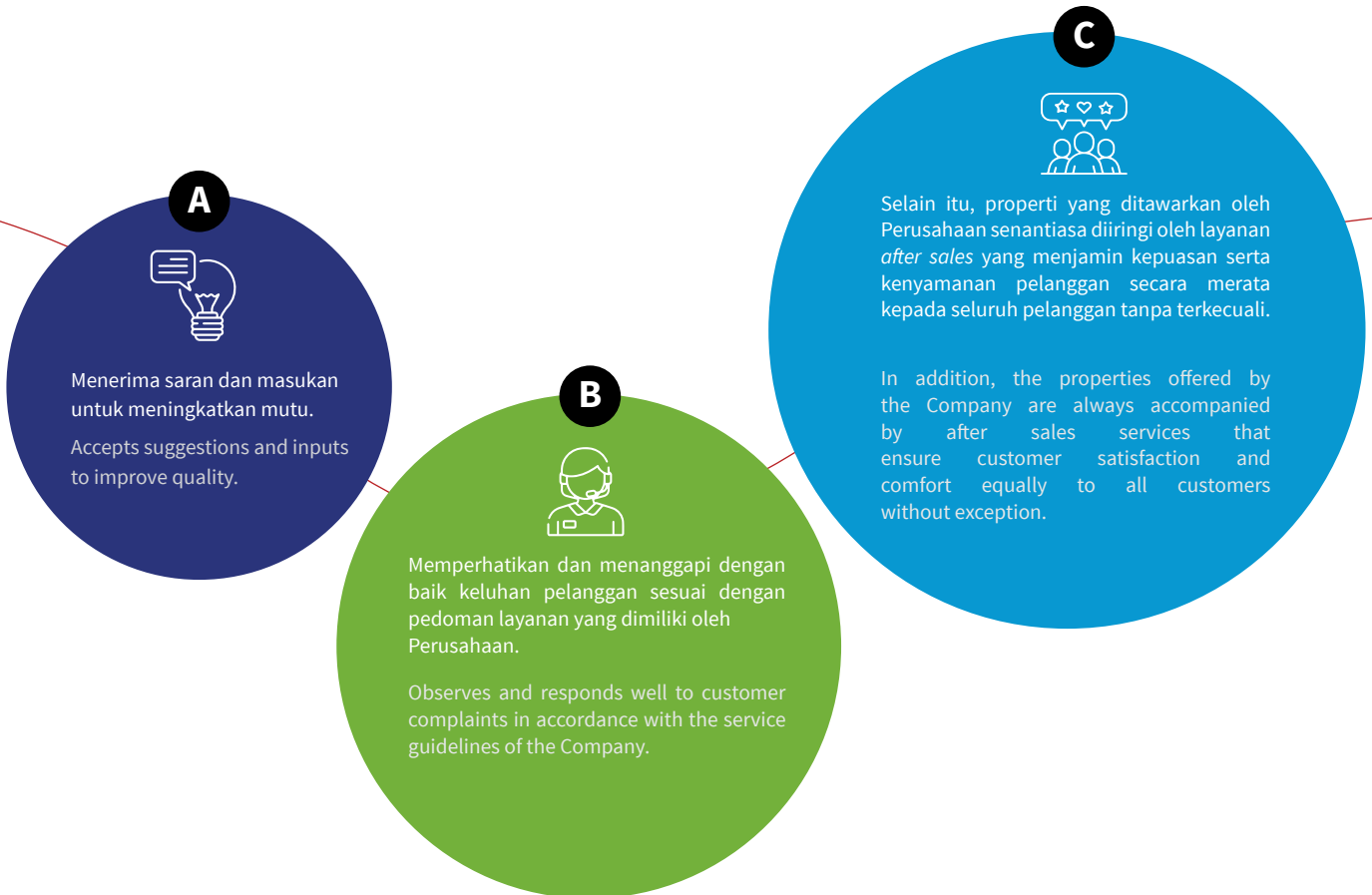
SOCIAL PERFORMANCE

The Company's Commitment in Providing Equal Products and Services

The Company has developed its business products by developing the needs of various consumer segments.

Untuk menjami kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perusahaan senantiasa:

To ensure the quality and grade of the products offered, the Company always:



Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan senantiasa menjamin bahwa proses rekrutmen yang dilaksanakan terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa tidak terjadinya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja yang ada di Perusahaan.

Equal Employment Opportunity

The Company always ensures that the recruitment process carried out for all employees from all levels has been carried out in a transparent and fair manner and is based on the qualifications required by the Company. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination in any work environment in the Company.



Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan tenaga kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai yang berada di bawah umur maupun tenaga kerja paksa. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kenyamanan serta keamanan bagi seluruh insan Perusahaan.

Child Labor and Forced Labor

In accordance with the applicable labor laws and regulations in Indonesia, the Company is committed not to employ underage employees or forced labor. The Company is always committed to providing comfort and safety for all the Company personnel.



Hyatt Regency Yogyakarta
Yogyakarta



Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional

Perusahaan senantiasa memberikan imbalan atas jasa karyawan Perusahaan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di Jakarta.

Percentage of Remuneration for Permanent Employees at the Lowest Level of the Regional Minimum Wage

The Company always provides remuneration for the services of the Company employees in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in Jakarta.



Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu JSI senantiasa berkomitmen untuk menjalankan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target *zero accident*.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan juga memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah dan bekerja dari kantor dengan memperhatikan kapasitas ruangan kantor serta kondisi kesehatan karyawan Perusahaan sehingga risiko paparan virus Covid 19 dapat diminimalisir.

Decent and Safe Working Environment

The Company is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners, thus, the employees are able to work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. Therefore, JSI is always committed to implementing the Occupational Health and Safety (K3) program with the target of work comfort and work safety through a zero-accident target.

Throughout 2021, the Company also enforces a policy of working from home (WFH) and working from the office (WFO) by taking into account the capacity of the office space and the health conditions of the Company's employees so that the risk of exposure to the Covid-19 virus can be reduced.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan program peningkatan kompetensi kepada pekerja berupa:



Employee Capabilities Training and Development

Throughout 2021, the Company has carried a competency development program in the form of:

Realisasi dana pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dikeluarkan pada tahun 2021 adalah sebesar:

The realization of the Human Resources Development Fund (HR) incurred in 2021 was:



meningkat dari tahun sebelumnya karena tidak ada training di tahun 2020 terkait dengan kondisi pandemi.
an increase from the previous year because as there was no training in 2020 due to the Pandemic.

Pada tahun 2021, tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak:

In 2021, there were employees who participated in training and capability development:



Rata-rata jam pelatihan adalah sebanyak:

An average training hour of:



Adapun uraian mengenai pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Perusahaan adalah sebagai berikut:

The description of the training and capacity development of the Company employees is as follows:

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Perusahaan

Training and capacity development of the Company

TANGGAL DAN TEMPAT PELATIHAN / DATE AND PLACE OF TRAINING	JENIS PELATIHAN/PENDIDIKAN TYPE OF TRAINING/EDUCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA COSTS
Oktober, 2021 Secara Daring / October, 2021 By Online	Digital Marketing : Strategic, models & framework program	National University of Singapore (Business School)	18.000.000 (dalam Rupiah) (in Rupiah)

ASPEK MASYARAKAT

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif Terhadap Masyarakat Sekitar

Perusahaan memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Beberapa program tanggung jawab sosial yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar di antaranya:

12 Maret 2021 / March 12, 2021



Dukungan Konsumsi & *Snack* untuk Pecalang Desa Adat Bualu dalam rangka pengamanan Nyepi 2021

Consumption & Snack Support for Traditional Security Officers in the Bualu Traditional Village in the event of keeping Nyepi 2021 safe

21 Oktober 2021 / October 21, 2021



Bantuan bagi warga terdampak tanah longsor di Desa Ban, Karangasem & Desa Truyan, Bangli

Assistance for residents affected by landslides in Ban Village, Karangasem & Truyan Village, Bangli

COMMUNITY ASPECT

Information on Activities or Operational Areas that Generate Positive Impacts on Surrounding Communities

The Company has sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. Several social responsibility programs that have a positive impact on the surrounding community include:

11 April 2021 / April 11, 2021



Karangan Bunga dalam acara Dresta Lango Dharma Shanti Desa Adat Bualu XV

Flowers Decoration at the Dresta Lango Dharma Shanti event in Bualu Traditional Village XV

11 Desember 2021 / December 11, 2021



Donasi 24 buah *bed linen* yang sudah tidak terpakai ke *Tri Upcycle*




Donate 24 unused bed linens to *Tri Upcycle*

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Pengaduan yang Diterima

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. memiliki mekanisme pengaduan masyarakat yang dapat dihubungi melalui:

Community Complaint Mechanisms and Complaints Received

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. has a public complaint mechanism that can be contacted through:

 <p>a</p>	 <p>b</p>	 <p>c</p>
<p>Situs Web / Website</p> <p>www.jsi.co.id</p>	<p>Telepon / Phone</p> <p>(021)5220568 (021)5200577</p>	<p>Email / Email</p> <p>contact_us@jsi.co.id</p>

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Perusahaan.

As of December 31, 2021, there was no complaints received by the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Lainnya

Program-program TJSL Perusahaan berfokus pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan sepanjang tahun 2021, di antaranya:

Other Environmental Social Responsibility (ESR) Activities

The Company's CSER programs focus on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2021, the Company has carried out Corporate Social and Environmental Responsibility including:

 <p>English Class at Sanggar Bedugul, Tabanan Bali; English Class at Sanggar Bedugul, Tabanan Bali;</p>	 <p>Kunjungan Sosial & Donasi untuk Rumah Yatim di Denpasar Bali; Social Visits & Donations for Orphans in Denpasar Bali;</p>	 <p>Kelas Industri SMKN 3 Denpasar; Industrial Class at SMKN 3 Denpasar;</p>	 <p>Program Soap for Hope di Puspadi Bali Denpasar Bali; Soap for Hope Program at Puspadi Bali Denpasar Bali;</p>
 <p>Membuat pulpen dari bahan daur ulang di POP! Pemuda Semarang; Making pens from recycled materials at POP! Pemuda Semarang;</p>	 <p>Penanaman Pohon di area Jalan Inspeksi, belakang hotel POP! Pemuda Semarang; Planting trees in the Inspection Street area, behind the POP! Pemuda Semarang;</p>	 <p>Penanaman Pohon dan Tanaman Hias di belakang Lawang Sewu, Semarang; Planting Trees and Ornamental Plants behind Lawang Sewu, Semarang;</p>	 <p>Membersihkan area Jalan Inspeksi, Semarang. Cleaning the Inspection Street area, Semarang.</p>



○ **Grand Hyatt Bali**
Nusa Dua

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

FEEDBACK SHEET

Thank you to the ladies and gentlemen who are willing to read the Sustainability Report of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk in 2021. To improve the contents of the sustainability report in the coming years, we hope that you will be willing to fill in this feedback sheet with one of the answers and fill in the blank, then send it back to us.

1. This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

2. This Sustainability Report has provided clear information about the fulfillment of the social and environmental responsibility of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

3. Material and data in this Sustainability Report is easily understood and comprehend:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

4. Material and data in this Sustainability Report are quite complete:

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

5. Is the design, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?

- a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

6. What information is the most useful of this Sustainability Report?

7. What information is considered less useful from this Sustainability Report?

8. What information is considered still lacking from this Sustainability Report and needs to be improved to the subsequent Sustainability Report?

Identitas Pengirim / Sender's Identity:

Nama / Name :
Email / Email :
No. Telp / Tel No :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- a. Pelanggan
- b. Pegawai/Organisasi Pegawai
- c. Pemegang saham
- d. Pemerintah, Regulator, Legislatif
- e. Mitra kerja
- f. Media massa
- g. Masyarakat
- h. Lain-lain, sebutkan.....

Identification according to the stakeholder category:

- a. Customer
- b. Employee/Employee Organization
- c. Shareholders
- d. Government, Regulator, Legislative
- e. Work partners
- f. Mass media
- g. Public
- h. Others, please specify.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke: / Please send this feedback sheet to:

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.

Setiabudi 2 Building, 3A Floor

Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 62

Jakarta 12920 - Indonesia

Telp : +6221-5220568 (Hunting)

Fax : +6221-5255803, 5220580

Email : contact_us@jsi.co.id
corp_sec@jsi.co.id

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. KETENTUAN UMUM / GENERAL PROVISIONS		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
<p>1. Ketentuan Umum</p> <p>a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; <p>b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;</p>	<p>1. General Provisions</p> <p>a. Annual report at least contains information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; <p>b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;</p>	✓
<p>2. Uraian Isi Laporan Tahunan</p> <p>A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p>	<p>2. Contents of Annual Report</p> <p>A. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains:</p>	14

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;</p>	<p>1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;</p> <p style="text-align: right;">14</p>
<p>B. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <p>1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <p>a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</p> <p>Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;</p> <p>Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p>	<p>B. Share Information Share information (if any) at least contains:</p> <p>1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:</p> <p>a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;</p> <p>Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange;</p> <p>Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;</p> <p style="text-align: right;">16</p>
<p>2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <p>a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</p>	<p>2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover:</p> <p>a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;</p> <p style="text-align: right;">17</p>
<p>3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p>	<p>3) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting; and</p> <p style="text-align: right;">17</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;</p>	<p>4) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting;</p> <p style="text-align: right;">17</p>
<p>C. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <p>1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:</p> <p>a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</p> <p>e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>2) gambaran tentang prospek usaha; dan</p> <p>3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>C. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains:</p> <p>1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following:</p> <p>a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;</p> <p>b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;</p> <p>c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;</p> <p>d) comparison between the results achieved and the target; and</p> <p>e) constraints faced by Issuers or Public Companies;</p> <p>2) description about business prospects;</p> <p>3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and</p> <p style="text-align: right;">26</p>
<p>D. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <p>1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;</p> <p>4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;</p>	<p>D. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain:</p> <p>1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;</p> <p>2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;</p> <p>3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors</p> <p>4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and</p> <p>5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;</p> <p style="text-align: right;">22</p>
<p>E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <p>1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</p> <p>2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;</p> <p>b) alamat;</p> <p>c) nomor telepon;</p> <p>d) nomor faksimile;</p> <p>e) alamat surat elektronik; dan</p> <p>f) alamat situs web;</p>	<p>E. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains:</p> <p>1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;</p> <p>2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:</p> <p>a) frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors</p> <p>b) address;</p> <p>c) phone number;</p> <p>d) fax number;</p> <p>e) electronic mail address; and</p> <p>f) website address;</p> <p style="text-align: right;">38</p>
<p>3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>3) brief history of Issuers of Public Companies</p> <p style="text-align: right;">39</p>
<p>4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>4) vision and mission of Issuers or Public Companies;</p> <p style="text-align: right;">40</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	42
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	42
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	44
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	42
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	52
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	154
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	155
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	151
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information:	147

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;</p> <p>(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</p> <p>(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>(1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners;</p> <p>(2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</p> <p>(3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and</p> <p>(4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;</p> <p style="text-align: right;">147</p>
<p>g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p>	<p>g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);</p> <p style="text-align: right;">145</p>
<p>h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</p>	<p>h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and</p> <p style="text-align: right;">143</p>
<p>i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p>	<p>i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.</p> <p style="text-align: right;">148</p>
<p>j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;</p> <p style="text-align: right;">147</p>
<p>11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</p> <p style="text-align: right;">✓</p>
<p>12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;</p>	<p>12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;</p> <p style="text-align: right;">17</p>
<p>13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <p>a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</p> <p>c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</p> <p>a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies;</p> <p>b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and</p> <p>c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;</p> <p style="text-align: right;">66</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
<p>14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed;</p>	<p>66</p>
<p>15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;</p>	<p>15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;</p>	<p>66</p>
<p>16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;</p>	<p>66</p>
<p>17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p>	<p>17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;</p>	<p>67</p>
<p>18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatitkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);</p>	<p>18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);</p>	<p>68</p>
<p>19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);</p>	<p>19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);</p>	<p>68</p>
<p>20) informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.</p>	<p>69</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	70
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan;	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (<i>fee</i>), and period of service shall be disclosed;	70
22) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	22) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	19
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	✓
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	92
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	116
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	124
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	125
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	126
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) discussion regarding material commitments for capital goods investment with explanations at least covering: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	126

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <p>a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</p>	<p>7) discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following:</p> <p>a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;</p>	126
<p>8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p>	<p>8) information and material facts that occur after balance sheet date (if any);</p>	126
<p>9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p>	<p>9) business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;</p>	126
<p>10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <p>a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>10) a comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about:</p> <p>a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;</p>	N/A
<p>11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <p>a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>11) target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about:</p> <p>a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;</p>	N/A
<p>12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p>	<p>12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share</p>	N/A
<p>13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <p>a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;</p> <p>pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>13) description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least:</p> <p>a) dividend policy; i.e. information on the percentage of b) total dividends paid to net profit; c) distribution of non cash dividends; d) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year;</p> <p>information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.</p>	126
<p>14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</p> <p>a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</p>	<p>14) the realization of the use of funds from public offering, on condition that:</p> <p>a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.</p>	127

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
<p>15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <p>a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:</p> <p>(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);</p> <p>g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</p> <p>h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;</p> <p>i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>15) material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others:</p> <p>a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) if there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below:</p> <p>(1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;</p> <p>g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.</p> <p>h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed;</p> <p>i) in case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;</p>	<p>127</p>
<p>16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	<p>16) changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and</p>	<p>127</p>
<p>17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p>	<p>17) accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);</p>	<p>127</p>
<p>G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p>	<p>G. Issuers or Public Companies Governance Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about:</p>	<p>✓</p>
<p>1) RUPS, paling sedikit memuat: a) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:</p>	<p>1) GMS, at least covering: a) information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes:</p>	<p>132</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
<p>(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan</p> <p>(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</p> <p>b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>(1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and</p> <p>(2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year;</p> <p>b) in the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;</p>	132
<p>2) Direksi, mencakup antara lain:</p> <p>a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;</p> <p>c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</p> <p>(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> <p>(1) prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>2) Board of Directors, covering among others:</p> <p>a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format.</p> <p>b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;</p> <p>c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.</p> <p>d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors:</p> <p>(1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and</p> <p>(2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);</p> <p>e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains:</p> <p>(1) performance assessment procedure; and</p> <p>(2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and</p> <p>f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.</p>	132
<p>3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <p>a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:</p>	<p>3) Board of Commissioners, covering, among others:</p> <p>a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</p> <p>b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter;</p> <p>c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format.</p> <p>d) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners:</p>	141

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
<p>(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:</p> <p>(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</p> <p>(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>(3) pihak yang melakukan penilaian;</p> <p>f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:</p> <p>(1) prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;</p> <p>g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <p>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan</p> <p>(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;</p>	<p>(1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); and</p> <p>(2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);</p> <p>e) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers:</p> <p>(1) performance assessment procedure implementation; and</p> <p>(2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate;</p> <p>(3) party conducting assessment;</p> <p>f) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers:</p> <p>(1) performance assessment procedure; and</p> <p>(2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate;</p> <p>g) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed:</p> <p>(1) the reason for not forming the committees; and</p> <p>(2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.</p>	141
<p>4) nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</p> <p>b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:</p> <p>(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan</p> <p>(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>4) nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering:</p> <p>a) nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</p> <p>b) remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:</p> <p>(1) remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p> <p>(2) remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and</p> <p>(3) remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p> <p>The information disclosure can be presented in a table format.</p>	157
<p>5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;</p> <p>c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah;</p> <p>d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</p> <p>e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains:</p> <p>a) name;</p> <p>b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board;</p> <p>c) period of service of the Sharia Supervisory Board;</p> <p>d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</p> <p>e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;</p>	N/A

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
<p>6) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g) pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;</p>	<p>6) Audit Committee, include among others:</p> <p>a) name and position in the membership of the committee;</p> <p>b) age;</p> <p>c) citizenship;</p> <p>d) education history;</p> <p>e) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as committee's members</p> <p>(2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</p> <p>(3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>f) period and the term of office of members of the Audit Committee;</p> <p>g) statement of the independence of the Audit Committee;</p> <p>h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;</p> <p>i) education and/or training which have been attended in the financial year;</p> <p>j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.</p>	<p>157</p>
<p>7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</p> <p>i) pernyataan independensi komite;</p> <p>j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p> <p>m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan</p> <p>(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</p>	<p>7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include:</p> <p>a) name and position in the membership of the committee;</p> <p>b) age;</p> <p>c) citizenship;</p> <p>d) education history;</p> <p>e) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as committee's members</p> <p>(2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</p> <p>(3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>f) period and the term of office of members of the committee;</p> <p>g) description of duties and responsibilities;</p> <p>h) a statement that the committee has already had committee charter;</p> <p>i) statement of independency of the committee;</p> <p>j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;</p> <p>k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and</p> <p>l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year;</p> <p>m) in case nomination and remuneration committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose:</p> <p>(1) the reason for not forming the committee; and</p> <p>(2) party carrying out the nomination and remuneration function.</p>	<p>148</p>
<p>8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) usia;</p> <p>c) kewarganegaraan;</p>	<p>8) other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering:</p> <p>a) name and position in the membership of the committee;</p> <p>b) age;</p> <p>c) citizenship;</p>	<p>N/A</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
<p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) pernyataan independensi komite;</p> <p>h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>i) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</p> <p>j) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>k) dan uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	<p>d) education history;</p> <p>e) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as member of committee;</p> <p>(2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and</p> <p>(3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>f) period and the term of office of members of the Committee;</p> <p>g) statement of independency of the committee;</p> <p>h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and description of duties and responsibilities;</p> <p>i) statement that the committee has already had committee charter;</p> <p>j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;</p> <p>k) and a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.</p>	N/A
<p>9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) domisili;</p> <p>c) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</p> <p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	<p>9) Corporate Secretary, include among others:</p> <p>a) name;</p> <p>b) domicile;</p> <p>c) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and</p> <p>(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>d) education history</p> <p>e) education and/or training which have been attended in the financial year; and</p> <p>f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;</p>	160
<p>10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</p> <p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>	<p>10) Internal Audit Unit includes among others:</p> <p>a) the name of the head of Internal Audit Unit;</p> <p>b) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and</p> <p>(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);</p> <p>d) education and/or training which have been attended in the financial year; and</p> <p>e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;</p> <p>f) description of duties and responsibilities;</p> <p>g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and</p> <p>h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;</p>	163
<p>11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai</p> <p>a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p> <p>c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;</p>	<p>11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <p>a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and</p> <p>b) review on the effectiveness of internal control systems;</p> <p>c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</p>	166
<p>12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) jenis risiko dan cara pengelolaannya;</p>	<p>12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <p>a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;</p> <p>b) types of risk and how to manage them;</p>	169

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;</p>	<p>c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; and</p> <p>d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;</p> <p style="text-align: right;">169</p>
<p>13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) pokok perkara/gugatan;</p> <p>b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include:</p> <p>a) the subject of case/lawsuit;</p> <p>b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and</p> <p>c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;</p> <p style="text-align: right;">169</p>
<p>14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);</p> <p style="text-align: right;">169</p>
<p>15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) pokok-pokok kode etik;</p> <p>b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:</p> <p>a) points of code of ethics;</p> <p>b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and</p> <p>c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;</p> <p style="text-align: right;">170</p>
<p>16) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	<p>16) information about corporate culture or corporate values (if any);</p> <p style="text-align: right;">41</p>
<p>17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <p>a) jumlah saham dan/atau opsi;</p> <p>b) jangka waktu pelaksanaan;</p> <p>c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p> <p>d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;</p>	<p>17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);</p> <p>In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers:</p> <p>a) the number of shares and/or options;</p> <p>b) period of implementation;</p> <p>c) the requirements of eligible employees and/or management; and</p> <p>d) the exercise price or the determination of the exercise price;</p> <p style="text-align: right;">170</p>
<p>18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi:</p> <p>a) cara penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b) perlindungan bagi pelapor;</p> <p>c) penanganan pengaduan;</p> <p>d) pihak yang mengelola pengaduan; dan hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:</p> <p>(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</p> <p>(2) tindak lanjut pengaduan;</p> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include:</p> <p>a) how to report a violation;</p> <p>b) protection for reporters;</p> <p>c) the handling of complaints;</p> <p>d) those who manage the complaint; and</p> <p>e) the result of the handling of complaints, at least include:</p> <p>(1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and</p> <p>(2) follow-up of complaints;</p> <p>if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.</p> <p style="text-align: right;">171</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</p>	<p>19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering:</p> <p>a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and</p> <p>b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies;</p> <p>if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.</p> <p style="text-align: right;">190</p>
<p>20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</p> <p>b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</p> <p>pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including:</p> <p>a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or</p> <p>b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);</p> <p>the information disclosure may be presented in a table format.</p> <p style="text-align: right;">172</p>
<p>H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) penjelasan strategi keberlanjutan;</p> <p>b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);</p> <p>c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) penjelasan Direksi;</p> <p>e) tata kelola keberlanjutan;</p> <p>f) kinerja keberlanjutan;</p> <p>g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;</p> <p>h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan</p> <p>i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;</p>	<p>H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies</p> <p>1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering:</p> <p>a) description of sustainability strategy</p> <p>b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental);</p> <p>c) short profile of Issuers or Public Companies;</p> <p>d) Board of Directors description;</p> <p>e) sustainable governance;</p> <p>f) sustainable performance;</p> <p>g) written verification from an independent party, if any;</p> <p>h) feedback sheet for readers, if any; and</p> <p>i) response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;</p> <p style="text-align: right;">182</p>
<p>2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p>	<p>2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.</p> <p style="text-align: right;">✓</p>
<p>3) informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1 dapat:</p> <p>a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau</p> <p>b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>3) information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can:</p> <p>a) be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or</p> <p>b) referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies.</p> <p style="text-align: right;">✓</p>
<p>4) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;</p>	<p>4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;</p> <p style="text-align: right;">✓</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>5) dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:</p> <p>a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan</p> <p>b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p>	<p>5) in case Sustainability Report is presented separately with the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:</p> <p>a) contain information as referred in no 1); and</p> <p>b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
<p>6) dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan</p>	<p>6) in case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately with the Annual Report; and</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
<p>7) penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p>	<p>7) Sustainability Report presented separately with the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
<p>I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
<p>J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.</p> <p style="text-align: center;">35</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Informasi Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Separate Statement of Financial Position</i>
Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Separate Statement of Changes in Equity</i>
Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Separate Statement of Cash Flows</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Other Disclosure</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We, the undersigned,

1. Nama/Name
No. Identitas/Id Number
Alamat Kantor/Office Address

Alamat/Address

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title

: JEFRI DARMADI
: 3171062211600003
: Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A,
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920
: Jl. Bondowoso No. 15, RT 004, RW 005
Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng
Jakarta Pusat
: (021) 5220568
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
No. Identitas/Id Number
Alamat Kantor/Office Address

Alamat/Address

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title

: ANTON GOENAWAN
: 3173022401680006
: Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A,
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920
: Jl. Pulo Macan V/38-40, RT 014, RW 005
Kelurahan Tomang, Kecamatan. Grogol Petamburan
Jakarta Barat
: (021) 5220568
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa :

Hereby declare :

1. Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya");
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk and Its Subsidiaries ("The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries");
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;



- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, and do not omit correct information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 28 April/April 28, 2022
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

JEFRI DARMADI
Presiden Direktur/
President Director

ANTON GOENAWAN
Direktur/Director
(Membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan/
In charge of Accounting and Finance Department)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00445/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/IV/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the

dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 sebelum reklasifikasi dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 01362/2.1032/AU.1/10/0690-1/1/V/2021 tertanggal 31 Mei 2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 before reclassification and for the year then ended, were audited by other independent auditor whose report No. 01362/2.1032/AU.1/10/0690-1/1/V/2021 dated May 31, 2021 expresses an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 28 April 2022/April 28, 2022



**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 *) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 39	643,524,604	559,397,807	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	62,976,384	74,925,018	Trade receivables
Piutang lain-lain		7,213,277	9,769,631	Other receivables
Persediaan	7	6,546,339	7,317,471	Inventories
Aset real estat	9	496,863,020	515,897,038	Real estate assets
Pajak dibayar di muka	16a	22,218,727	23,189,885	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka		9,137,312	9,148,167	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		1,248,479,663	1,199,645,017	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar di muka	16a	13,648,124	15,041,700	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	16b	12,324,943	37,818,340	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	16h	83,024,689	73,698,530	Deferred tax assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	31,946,537	27,696,645	Restricted cash and cash equivalents
Investasi pada entitas asosiasi	8	1,648,186	1,727,136	Investment in an associate
Aset real estat	9	1,126,392,987	1,098,905,635	Real estate assets
Aset tetap	11, 37	1,959,771,568	2,063,687,396	Fixed assets
Properti investasi	12	833,085,863	826,374,859	Investment properties
Aset hak-guna	13	300,968,654	336,147,040	Right-of-use asset
Uang muka pembelian aset	10	9,078,868	11,277,000	Advances for acquisition of assets
Aset takberwujud	14	57,715,081	58,650,792	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		4,453,560	964,470	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,434,059,060	4,551,989,543	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5,682,538,723	5,751,634,560	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Catatan 45)

*) Reclassified (Note 45)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	19a	89,714,948	62,767,250	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
kepada pihak ketiga	15	51,850,586	23,003,808	to third parties
Utang lain-lain	17b	98,317,791	126,929,643	Other payables
Utang pajak	16c	15,336,290	7,287,556	Taxes payable
Beban akrual	17a	92,163,385	66,669,789	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	33	8,281,662	11,787,560	benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang				
dan lainnya yang jatuh				Current maturities of long-term
tempo dalam waktu				liabilities and others:
satu tahun:				Deposits and
Jaminan dan uang				advances received
muka diterima	18	66,624,498	63,651,683	Loans from local and
Pinjaman dari kreditur dalam				foreign lenders
negeri dan luar negeri	19b	70,132,190	51,106,903	Lease liabilities
Liabilitas sewa	13	56,941,448	39,388,846	Unearned income
Pendapatan yang ditangguhkan	21	33,786,573	48,439,196	Contract liabilities
Liabilitas kontrak	20	165,166,274	189,085,432	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		748,315,645	690,117,666	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	16h	4,757,750	5,809,314	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
pembangunan prasarana				development of infrastructure
dan fasilitas umum	22	5,195,802	5,195,802	and public facilities
Liabilitas derivatif	41	34,512,003	69,531,258	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	33	55,766,045	70,249,816	benefits liabilities
Jaminan dan uang muka				Deposits and
diterima	18	10,572,518	24,428,452	advances received
Pinjaman dari kreditur dalam				Loans from local and
negeri dan luar negeri	19b	1,695,590,547	1,438,944,917	foreign lenders
Pendapatan yang ditangguhkan	21	79,255,904	84,167,291	Unearned income
Liabilitas kontrak	20	7,776,105	16,119,291	Contract liabilities
Liabilitas sewa	13	332,164,374	330,493,153	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,225,591,048	2,044,939,294	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,973,906,693	2,735,056,960	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Rp500 par value (full amount) per share
Modal dasar - 3.430.400.000 saham				Authorized - 3,430,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.318.736.000 saham	24	1,159,368,000	1,159,368,000	2,318,736,000 shares
Tambah modal disetor	25	(361,197,103)	(361,197,103)	Additional paid-in capital
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		(25,501,008)	(36,341,740)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	32	11,600,000	11,600,000	Appropriated
Tidak dicadangkan		1,205,967,531	1,412,039,860	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya				Other components of equity
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	26	<u>31,567,353</u>	<u>30,939,919</u>	Share in other changes of equity of a subsidiary
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,021,804,773	2,216,408,936	Total equity attributable to the owners of the Parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	<u>686,827,257</u>	<u>800,168,664</u>	Non-controlling interests
Jumlah EKUITAS		<u>2,708,632,030</u>	<u>3,016,577,600</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,682,538,723</u>	<u>5,751,634,560</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		453,955,845	436,619,095	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa		98,824,969	153,418,718	Rental income
JUMLAH PENDAPATAN	27	552,780,814	590,037,813	TOTAL REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(220,465,157)	(236,626,963)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		332,315,657	353,410,850	GROSS PROFIT
Beban usaha	29	(538,791,886)	(514,608,231)	Operating expenses
Beban operasi lain-lain		(27,138,148)	(12,083,530)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain-lain		13,235,847	12,591,923	Other operating income
RUGI USAHA		(220,378,530)	(160,688,988)	LOSS FROM OPERATIONS
Bagian rugi entitas asosiasi	8	(78,950)	(292,446)	Equity in loss of an associate
Rugi selisih kurs		(6,426,360)	(5,859,552)	Foreign exchange loss
Beban keuangan	13, 30b	(109,608,667)	(89,644,047)	Finance cost
Pendapatan keuangan	30a	9,733,825	20,644,175	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan	30a	(1,946,765)	(4,128,835)	Tax relating to finance income
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(328,705,447)	(239,969,693)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	16g	(17,898,239)	(23,526,051)	Final tax
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(346,603,686)	(263,495,744)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	16d	13,237,455	27,722,990	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI TAHUN BERJALAN		(333,366,231)	(235,772,754)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		23,159,044	(35,992,891)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(5,091,157)	5,646,530	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti		5,899,159	66,396	Remeasurements on defined benefits plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		594,886	782,819	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		24,561,932	(29,497,146)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(308,804,299)	(265,269,900)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(210,407,731)	(143,214,834)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	<u>(122,958,500)</u>	<u>(92,557,920)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>(333,366,231)</u>	<u>(235,772,754)</u>	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(195,231,597)	(159,720,774)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	<u>(113,572,702)</u>	<u>(105,549,126)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>(308,804,299)</u>	<u>(265,269,900)</u>	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	31	<u>(91)</u>	<u>(62)</u>	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Bagian Atas Perubahan Lainnya dari Ekuitas Entitas Anak/ Share in Other Changes of Equity of a Subsidiary Rp	Penyesuaian Nilai wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ Fair value Adjustment on Cash Flow Hedging Instrument Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Dicadangkan/ Appropriated Rp	Tidak dicadangkan*) Unappropriated*) Rp						
	1,159,368,000	(361,197,103)	10,600,000	1,577,858,961	30,408,084	(18,133,924)	2,398,904,018	905,245,830	3,304,149,848	Balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan standar akuntansi baru	2c	--	--	(118,783)	--	--	(118,783)	--	(118,783)	Impact on adoption of new accounting standard
Saldo tanggal 1 Januari 2020, disajikan kembali	1,159,368,000	(361,197,103)	10,600,000	1,577,740,178	30,408,084	(18,133,924)	2,398,785,235	905,245,830	3,304,031,065	Balance as of January 1, 2020, as restated
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	(141,512,958)	--	(18,207,816)	(159,720,774)	(105,549,126)	(265,269,900)	Total comprehensive income for the year
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	23	--	--	--	531,835	--	531,835	471,960	1,003,795	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Pencadangan umum	32	--	1,000,000	(1,000,000)	--	--	--	--	--	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	32	--	--	(23,187,360)	--	--	(23,187,360)	--	(23,187,360)	Cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2020	1,159,368,000	(361,197,103)	11,600,000	1,412,039,860	30,939,919	(36,341,740)	2,216,408,936	800,168,664	3,016,577,600	Balance as of December 31, 2020
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	(206,072,329)	--	10,840,732	(195,231,597)	(113,572,702)	(308,804,299)	Total comprehensive income for the year
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	23	--	--	--	627,434	--	627,434	231,295	858,729	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1,159,368,000	(361,197,103)	11,600,000	1,205,967,531	31,567,353	(25,501,008)	2,021,804,773	686,827,257	2,708,632,030	Balance as of December 31, 2021

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

Retained earnings include remeasurements on defined benefit plan *)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		525,317,865	677,337,016	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(273,192,041)	(352,545,437)	Payments to suppliers and third parties
Pembayaran kepada karyawan		(188,120,934)	(230,317,908)	Payments to employees
Penerimaan bunga		7,786,208	16,540,726	Interest received
Pembayaran pajak pembangunan daerah		(23,768,803)	(38,894,234)	Payments for local development taxes
Pembayaran jasa manajemen		(6,371,648)	(7,076,831)	Payments for management fees
Penerimaan dari tagihan pajak		20,511,263	2,348,047	Receipt of claim for tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(83,801,979)	(74,118,081)	Payment for interest and financial charges
Pembayaran pajak lainnya		(14,483,911)	(21,783,469)	Payment for other taxes
Pembayaran pajak penghasilan		(2,082,011)	(9,902,509)	Payment for income tax
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(38,205,991)	(38,412,680)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(109,596,056)	(159,399,285)	Acquisitions of fixed assets and advances for acquisition of fixed assets
Penurunan neto kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		(4,249,892)	(9,636,141)	Net decrease in restricted cash and cash equivalent
Perolehan properti investasi	12	(25,394,437)	(8,927,136)	Acquisitions of investment properties
Penjualan aset tetap dan properti investasi	11, 12	--	209,966	Disposal fixed assets and investment properties
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(139,240,385)	(177,752,596)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri		368,370,112	217,711,623	Proceeds of loans from local and foreign lenders
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(12,792,312)	(11,029,802)	Payments of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh Perusahaan		--	(23,187,360)	Dividends paid by the Company
Pembayaran pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri	19b	(95,668,691)	(124,820,317)	Payments of loans to local and foreign lenders
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		259,909,109	58,674,144	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		82,462,733	(157,491,132)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		1,664,064	4,394,117	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		559,397,807	712,494,822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		643,524,604	559,397,807	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas arus kas disajikan dalam Catatan 44

Additional informations of cash flows activities are presented in Note 44

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 Juli 1975 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 15 tanggal 11 September 1975, dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/126/17 tanggal 15 Maret 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 1976, Tambahan No. 204. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 118 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0417265, tanggal 5 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan (real estat), pertokoan, pusat niaga, industri pariwisata dan kawasan industri beserta fasilitasnya, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1977.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan entitas anak adalah PT Jan Darmadi Investindo. Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Establishment Deed No. 4 dated July 2, 1975 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 15 dated September 11, 1975 by the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/126/17 dated March 15, 1976 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 1976, Supplement No. 204. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently by Notarial Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 118 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., L.L.M., a Notary in Jakarta, concerning the approval of changes of board of commissioners and directors. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Law of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0417265, dated July 5, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities mainly comprises of owning, managing and selling various form of office buildings, lodging (hotel), townhouses or real estate, store, shopping center, tourism industry and industrial areas and its facilities, either conducted by the Company or in cooperation with other parties. The Company started its commercial operations in 1977.

The direct parent and the ultimate parent of the Company and its subsidiaries is PT Jan Darmadi Investindo. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Setiabudi 2, Lantai 3A, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 12 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan suratnya No. F-2866/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum atas saham perdana Perusahaan sejumlah 50.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Januari 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia bersama-sama dengan 486.000.000 saham pendiri, atau keseluruhannya 536.000.000 saham.

Pada tanggal 14 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-2460/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.782.736.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2002.

**1.c. Kepentingan Dalam Entitas Lain
Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha dan Kedudukan/ Subsidiaries, Business Activities and Domiciles	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Million Rupiah Before Elimination	
		2021	2020	2021	2020
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>					
PT Belitung Resor Internasional ("BRI") Properti / Property Jakarta	*)	99.99%**	99.99%**	55,495	55,615
PT Puri Prima Development ("PPD") Properti / Property Jakarta	*)	99.99%	99.99%	77,871	77,992
PT Hotel Investama Realty ("HIR") Perhotelan / Hotel Jakarta	2014	99.97%**	99.97%**	168,508	177,767
PT Hotel Cikini Realty ("HCR") Perhotelan dan penyewaan pusat ritel/ Hotel and rental of retail center Jakarta	2008	99.58%**	99.58%**	46,825	49,571

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The Company is domiciled in South Jakarta and its head office is located at Setiabudi 2 Building, 3A Floor H.R. Rasuna Said Street Kav. 62, Jakarta 12920.

1.b. The Company's Public Offering

On December 12, 1997, the Company obtained the notice of effectivity for the initial public offering of its 50,000,000 shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in his letter No. F-2866/PM/1997. On January 12, 1998, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange together with 486,000,000 founders' shares or totaling 536,000,000 shares.

On November 14, 2002, the Company obtained the statement of effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-2460/PM/2002 for the rights issue of its 1,782,736,000 shares. On December 11, 2002, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**1.c. Interests in Other Entities
Subsidiaries**

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha dan Kedudukan/ Subsidiaries, <i>Business Activities and Domiciles</i>	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Million Rupiah Before Elimination	
		2021	2020	2021	2020
		PT Permata Hijau ("PH") Real estat/ <i>Real estate</i> Jakarta	1970	79.80%	79.80%
PT Metropolitan Realty International ("MRI") Perhotelan/ <i>Hotel</i> Jakarta	1971	75.00%	75.00%	181,444	187,339
PT Bali Nusadewata Village ("BNV") Penyewaan pusat ritel/ <i>Rental of retail center</i> Bali	1992	75.00%	75.00%	205,724	236,812
PT Skyline Building ("SB") Gedung perkantoran/ <i>Office building</i> Jakarta	1976	65.00%	65.00%	133,382	127,455
PT Antilope Madju ("AM") Real estat dan perhotelan/ <i>Real estate and hotel</i> Jakarta dan/ <i>and Yogyakarta</i>	1980	60.00%	60.00%	1,844,856	1,802,113
PT Wynncor Bali ("WB") Perhotelan/ <i>Hotel</i> Bali	1973	60.00%	60.00%	1,924,164	1,962,178
<u>Dimiliki melalui PT Hotel Investama Realty (HIR)/ Held through PT Hotel Investama Realty (HIR)</u>					
PT Bumi Kelola Selaras ("BKS") Perhotelan/ <i>Hotel</i> Jakarta	*)	99.93%**	99.93%**	60,719	60,615
PT Bangun Hotel Nusantara ("BHN") Perhotelan/ <i>Hotel</i> Semarang	2014	99.93%**	99.93%**	107,277	116,489
<u>Dimiliki melalui BHN/ Held through BHN</u>					
PT Hotel Kemang Realty ("HKR") Perhotelan/ <i>Hotel</i> Jakarta	2013	99.99%**	99.99%**	35,442	39,485
PT Hotel Yogya Realty ("HYR") Perhotelan/ <i>Hotel</i> Yogyakarta	2014	99.97%**	99.97%**	23,154	24,036
<u>Dimiliki melalui PT Antilope Madju ("AM")/ Held through PT Antilope Madju ("AM")</u>					
PT Copylas Indonesia ("CI") Real Estat/ <i>Real Estate</i> Jakarta	1992	94.20%	94.20%	1,273,742	1,231,844
PT Darsana Tempa Internasional ("DTI") Real Estat/ <i>Real Estate</i> Yogyakarta	2015	55.00%	55.00%	140,997	153,235
PT Natuna Resor Internasional ("NRI") Real Estat/ <i>Real Estate</i> Jakarta	*)	92.00%**	92.00%**	76,105	75,831
<u>Dimiliki melalui PT Copylas Indonesia ("CI")/ Held through PT Copylas Indonesia ("CI")</u>					
PT Medan Raya Perkasa ("MRP") Properti/ <i>Property</i> Medan	*)	58.93%**	58.93%**	362,979	353,409
<u>Dimiliki melalui PT Metropolitan Realty Internasional ("MRI")/ Held through PT Metropolitan Realty Internasional ("MRI")</u>					
PT Hotel Pekalongan Realty ("HPR") Perhotelan/ <i>Hotel</i> Jakarta	*)	99.20%**	99.20%**	169,766	166,464

*) Belum beroperasi secara komersial/ *Has not started commercial operation*

***) Total persentase kepemilikan Grup adalah sebanyak 100%/ *Total of the Group's percentage of ownership are 100%*

****) Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung di MRP sebanyak 17,53% / *The Company own directly 17.53% shares in MRP*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada 19 Februari 2020, para pemegang saham MRP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula senilai Rp360.800.000 menjadi Rp365.700.000. Pembayaran tambahan modal dilakukan dalam 2 tahap dengan total penambahan dari CI senilai Rp3.776.000 dan JSI senilai Rp1.124.000. Pada tanggal 24 Februari 2020, CI dan JSI sudah melakukan pembayaran tahap pertama senilai masing-masing Rp1.926.000 dan Rp574.000. Kepemilikan Grup pada MRP naik karena pihak minoritas tidak berpartisipasi atas peningkatan setoran modal tersebut. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan imbalan yang dibayar dalam bentuk setoran modal dicatat pada akun "Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Asosiasi

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			2021	2020
PT Permata Asrigraya Lestari	1991	Real estat/ Real estate	50.00%	50.00%

Operasi Bersama

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan pihak berelasi, PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), menandatangani perjanjian untuk membangun proyek apartemen baru dengan nama produk Setiabudi SkyGarden (Catatan 35).

Pada tanggal 15 Maret 2018, CI, PT TPB Development Indonesia dan PT Summit Residential Indonesia, menandatangani perjanjian kerja sama operasi (Catatan 35).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 118 tanggal 30 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0417265 tanggal 5 Juli 2021 dan Akta No. 85 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan

On February 19, 2020, shareholders of MRP have agreed to increase the Issued and paid up capital from Rp360,800,000 to Rp365,700,000. The capital injection were paid in 2 phases with the total injection from CI amounting to Rp3,776,000 and JSI amounting to Rp1,124,000. On February 24, 2020, CI and JSI had paid the first payment with the amount Rp1,926,000 and Rp574,000, respectively. The Group's ownership interest in MRP increased since the minority shareholder did not participate in the increase of paid up capital. The difference between the adjusted carrying value of non-controlling interests and the consideration transferred through the capital contribution was recorded in "Share in other changes of equity of a subsidiary" account in the consolidated statement of financial position.

Associate

Information about the Group's associate as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Joint Operation

In June 30, 2010, the Company and PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), a related party, entered into an agreement to construct a new apartment project, with product name Setiabudi SkyGarden (Note 35).

On March 15, 2018, CI, PT TPB Development Indonesia and PT Summit Residential Indonesia, entered into a joint operation agreement (Note 35).

1.d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed No. 118 dated June 30, 2021, which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta that has been received and registered in the Database Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0417265 dated July 5, 2021, and based on the Deed No. 85 dated August 19, 2020 which was

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0380846 tanggal 1 September 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta that has been acknowledged and registered in the Legal Database Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.03-0380846 dated September 1, 2020, the Company's Board of Commissioners and Directors at December 31, 2021 and 2020 consist of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	John Stuart Anderson Slack	John Stuart Anderson Slack	President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Lim Merry	Paul Wirawan Karmadi	Commissioner
Komisaris	Fred Perry Martono	Fred Perry Martono	Commissioner
Komisaris	Jerry Hua-Lin Wang	-	Commissioner
Komisaris Independen	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Segara Utama	-	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	Jefri Darmadi	Jefri Darmadi	President Director
Wakil Presiden Direktur	Purwo Hari Prawiro	Purwo Hari Prawiro	Vice President Director
Direktur	Lie Erfurt Chandra Putra Asali	Lim Merry	Director
Direktur	Anton Goenawan	Lie Erfurt Chandra Putra Asali	Director
Direktur	Eddy	-	Director
Direktur	Masaaki Tajima	-	Director
Direktur Independen	-	Masaaki Tajima	Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Segara Utama	John Stuart Anderson Slack	Chairman
Anggota	Heppy Indrayati	Gunawan Tenggarahardja	Member
Anggota	Budiana	Nurlia	Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Asan Efendy.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Asan Efendy.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 839 dan 785 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 839 and 785 employees, respectively (unaudited).

1.e. Proyek-proyek Grup

Proyek-proyek Grup, adalah pada tanggal 31 Desember 2021:

1.e. The Group's Projects

The Group's projects as of December 31, 2021, are as follows:

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Nama proyek/ Project Name</u>	<u>Keterangan/ Description</u>
Perusahaan/ The Company	- Setiabudi One	Penyewaan pusat ritel/ Rental of retail center
	- Setiabudi 2 Building	Gedung perkantoran/ Office building
	- Setiabudi Atrium	Gedung perkantoran/ Office building
	- One Satrio *)	Penyewaan pusat ritel/ Rental of retail center
	- Setiabudi Residences	Unit apartemen/ Apartment Units

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Nama proyek/ Project Name	Keterangan/ Description
	- Setiabudi SkyGarden	Unit apartemen/ <i>Apartment Units</i> (Catatan 35)/ <i>(Note 35)</i>
	- Ibis Budget Jakarta Menteng	Perhotelan dan penyewaan pusat ritel/ <i>Hotel and rental of retail center</i>
	- Mercure Resort Sanur	Perhotelan/ <i>Hotel</i>
PT Metropolitan Realty International	- Mercure Convention Center	Perhotelan/ <i>Hotel</i>
PT Hotel Cikini Realty	- Ibis Budget Jakarta Cikini	Perhotelan dan penyewaan pusat ritel/ <i>Hotel and rental of retail center</i>
PT Permata Hijau	- Taman Permata Buana	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ <i>Sale of plots of land and building</i>
PT Bali Nusadewata Village	- Bali Collection	Penyewaan pusat ritel/ <i>Rental of retail center</i>
	- Hyarta Ecovillage(*)	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ <i>Sale of plots of land and building</i>
PT Skyline Building	- Menara Cakrawala	Gedung perkantoran/ <i>Office building</i>
PT Wynncor Bali	- Hyatt Regency Bali	Perhotelan/ <i>Hotel</i>
	- Hotel Andaz Bali	Perhotelan/ <i>Hotel</i> (Catatan 37)/ <i>(Note 37)</i>
	- Grand Hyatt Bali	Perhotelan/ <i>Hotel</i>
PT Antilope Madju	- Hyatt Regency Yogyakarta	Perhotelan/ <i>Hotel</i>
PT Copylas Indonesia	- Puri Botanical	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ <i>Sale of plots of land and building</i>
	- Branz Puri Botanical(*)	Unit apartemen/ <i>Apartment Units</i>
PT Darsana Tempa Internasional	- Hyarta Ecovillage	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ <i>Sale of plots of land and building</i>
PT Hotel Kemang Realty	- POP! Hotel Kemang	Perhotelan/ <i>Hotel</i>
PT Hotel Yogya Realty	- POP! Hotel Malioboro	Perhotelan/ <i>Hotel</i>
PT Bangun Hotel Nusantara	- POP! Hotel Semarang	Perhotelan/ <i>Hotel</i>
PT Medan Raya Perkasa	- Savanna Sumatera, Deli Serdang	Penjualan kavling tanah dan bangunan/ <i>Sale of plots of land and building</i>

*) dalam proses pembangunan/ *in construction process*

1.f. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2022.

1.f. Management Responsibility and Issuance Authorization of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the issuance of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on April 28, 2022.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

1 USD
1 EUR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) (Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
1 USD	14,269	14,105
1 EUR	16,127	17,330

Exchange differences arising from the settlement of monetary items or on translation of the monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2.g. Investment in an Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) *if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) *when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

2.h. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - (viii) *The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka lainnya dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk MRI, entitas anak, yang menggunakan metode saldo menurun ganda untuk aset tetap selain

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, except for MRI, a subsidiary, which use double-declining method for their

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

bangunan dan kendaraan dan telah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasi, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

fixed asset, other than building and vehicles, and has been adjusted in consolidation level, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5-25	<i>Buildings and improvements</i>
Instalasi	4-10	<i>Installations</i>
Partisi	4	<i>Partitions</i>
Mesin	4-12	<i>Machinery</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan hotel	4-8	<i>Vehicles, office and hotel equipment</i>
Peralatan operasional	2-4	<i>Operating equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui diperpanjang pada saat jatuh tempo. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap.

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under fixed asset.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is accounted as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.1. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan, tanah yang belum dan sedang dikembangkan, dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah dan biaya lainnya sehubungan dengan biaya perolehan tanah. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dimulai.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek dan kapitalisasi biaya pinjaman.

Beban bunga dan selisih kurs atas bunga sehubungan dengan pinjaman yang diterima untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah dan bangunan sedang dikonstruksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Kapitalisasi dihentikan pada saat pengembangan proyek ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau proses pembangunan proyek tersebut sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2.1. Real Estate Assets

Real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of land under development consists of the cost of land not yet developed, direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of real estate assets. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

Land not yet developed consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The costs of land not yet developed consist of the pre-acquisition and purchase costs of land and other costs related to the acquisition of land. Its accumulated costs are transferred to land under development when the development of such land has started.

Costs of building under construction include costs that relate directly to the project, indirect costs that are attributable to the project development activities and capitalized borrowing costs.

Interest and foreign exchange differences capitalized as part of the carrying amount of land and building under construction are those relating to debts obtained to finance the acquisition and development of the asset under construction. Capitalization ceases when the development of the project is deferred or postponed or when activities to develop the project for its intended use are substantially completed.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan, beserta peralatan dan mesin yang menjadi bagian dari suatu bangunan, atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk PT Skyline Building, entitas anak, yang menggunakan metode saldo menurun ganda untuk properti investasi selain bangunan dan peralatan operasional berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method. The development costs of land include land used for roads and other amenities or unsaleable areas, which are allocated to projects based on the area of saleable lots.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building, along with the equipment and machinery which part of a building, or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Depreciation is computed using the straight-line method, except for PT Skyline Building, a subsidiary, which uses double-declining method for its investment properties, other than building and operating equipment based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5-20	<i>Buildings and improvements</i>
Instalasi	4-10	<i>Installations</i>
Partisi	4	<i>Partitions</i>
Mesin	5-10	<i>Machinery</i>
Peralatan operasional	4-6	<i>Operating equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment properties.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi asset real estat;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari asset real estat menjadi properti investasi.

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to real estate assets;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from real estate assets to investment property.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

aset, dan diakui dalam laba rugi pada
periode terjadinya penghentian atau
pelepasan.

2.n. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

operation in the period of derecognition or disposal.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a stright-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/ Years

Tanah

3-26

Land

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2.o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2.o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

2.q. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir,

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

interest expense or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs is ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

2.q. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2.r. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahkan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2.r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional paid-in capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

2.s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the group will receive benefits for goods and services that transferred.*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan terjadi ditambah dengan marjin; dan
- v. Pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan hotel

Pendapatan dari hotel, yang timbul dari sewa kamar, makanan dan minuman dan jasa lainnya, masing-masing merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Pendapatan sewa kamar diakui sepanjang

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which should be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost incurred plus margin; and
- v. Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The performance obligation can be fulfilled in the following ways:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Period of time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Hotel revenue

Revenue from Hotel, which arising from room rentals, food and beverages and other services, these products and services, each represent separate performance. Room rental revenue is recognized over time based

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

waktu berdasarkan tingkat hunian aktual. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada suatu waktu pada saat pesanan dipenuhi. Pendapatan yang berasal dari fasilitas penunjang hotel lainnya diakui pada waktu tertentu pada saat jasa diberikan atau berdasarkan perjanjian kontrak.

Pendapatan dari usaha real estat

Pendapatan real estat Grup terutama berasal dari kegiatan pemilikan, pengelolaan dan penjualan berbagai rupa bangunan perkantoran, perhotelan, rumah susun, pemukiman atau perumahan dan pertokoan pusat niaga. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup berperan sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan dari jasa ke penyewa

Grup mengakui pendapatan sebagai pesewa dari perjanjian sewa yang diatur dalam PSAK 73. Perjanjian-perjanjian ini juga mencakup beberapa jasa yang diberikan kepada penyewa termasuk jasa pemeliharaan area umum seperti kebersihan dan keamanan, dan juga jasa pendukung lainnya seperti *reception services*. Imbalan yang ditagihkan kepada *tenant* adalah berdasarkan harga tetap. Jasa-jasa ini tercakup pada perjanjian sewa dan ditagihkan terpisah.

Grup menentukan bahwa jasa-jasa ini bukan merupakan komponen sewa. Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak ke komponen pendapatan berdasarkan nilai transaksi yang berdiri sendiri. Jasa-jasa ini merupakan jasa harian yang terpenuhi sepanjang waktu karena penyewa secara terus-menerus mendapatkan dan menerima manfaat yang diberikan oleh Grup.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

on the actual hotel occupancy. Food and beverage revenues are recognized at a point a time when orders are served. Revenue from other hotel's supporting facilities are recognized at point a time upon execution of the service or based on contractual agreements.

Revenue from real estate business

The Group's real estate revenues mainly came from its activities of owning, managing and selling various form of office buildings, hotel, apartment, townhouses or real estate, store and shopping center. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group recorded advance from customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Revenue from services to tenants

The Group earns revenue from acting as a lessors from lease agreements which governed by PSAK 73. These agreements include certain services performed to tenants including common area maintenace services such as cleaning and security, as well as other support services such as reception services. The consideration charged to tenants for these services based on the fixed rate. These services are specified in the lease agreements and separately invoiced.

The Group determines that these services represents non-lease components. The Group allocated the consideration in the contract to the revenue components on a relative stand-alone selling price basis. These services represent a series of daily services that are individually satified over time because the tenants simultaneously received and consume the benefits provided by the Group.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun "pendapatan yang ditangguhkan" dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

• **Program iuran pasti**

Sebelum 1 Januari 2021, Hotel Grand Hyatt Bali ("GHB") yang dimiliki oleh PT Wynncoor Bali ("WB"), entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang oleh GHB diakui sebagai beban.

Sejak 1 September 2021, GHB tidak lagi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti, dan hanya menerapkan program imbalan pasti.

• **Program imbalan pasti**

Grup memberikan imbalan pasca kerja dalam bentuk imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 untuk tahun 2021, dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Rental revenue received in advance are recorded as "unearned income" and recognized as income regularly over the rental periods.

Dividend income

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Finance income

Finance income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

• **Defined contribution plan**

Before January 1, 2021, Grand Hyatt Bali Hotel ("GHB"), owned by PT Wynncoor Bali ("WB"), a subsidiary, has a defined contribution pension plan.

For the defined contribution pension plan, contributions payable by GHB are charged to profit or loss.

Since September 1, 2021, GHB did not have defined contribution pension plan, and only implement defined benefit plan.

• **Defined benefit plan**

The Group provides post-employment defined benefits as required under Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 for the year 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year 2020.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Other long-term benefit

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pesangon (*Termination benefit*)

Pesangon (*Termination benefit*) dihasilkan baik dari keputusan entitas untuk memutuskan hubungan kerja atau keputusan pekerja untuk menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Perbedaan antara imbalan yang disediakan untuk terminasi kontrak kerja atas permintaan pekerja dan imbalan yang lebih tinggi disediakan atas permintaan Grup adalah pesangon.

Grup mengakui liabilitas dan beban pesangon pada tanggal lebih awal diantara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.u. Beban Akrual dan Provisi

Beban akrual merupakan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih, atau secara formal disepakati dengan pemasok.

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Termination benefit

Termination benefits result from either the Group's decision to terminate the employment or an employee's decision to accept the Group's offer of benefits in exchange for termination of employment. The difference between the benefit provided for termination of employment at the request of the employee and a higher benefit provided at the request of the Group is a termination benefit.

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.*

2.u. Accrual Expenses and Provisions

Accrued expenses are liabilities to pay for goods or services that haven't been received or supplied, but have not been paid, invoiced, or formally agreed with the supplier.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2.w. Perpajakan
Pajak final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2.v. Business Combination between Entities
Under Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

**2.w. Taxation
Final tax**

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan".

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income tax expense".

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. *not a business combination; and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.x. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.x. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- (i) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- (ii) *Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:

- (i) *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (ii) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance, and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and benefits of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability if, and only if, financial liabilities is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**Offsetting a Financial Asset and a
Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2.y. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan dalam bentuk *swap* suku bunga, untuk melindungi risiko suku bunga. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui;
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui; dan
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.y. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments in form of interest rate swaps to hedge its interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transaction that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment;*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; and*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation.*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai. Dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Terdapat 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dengan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan *swap* atas suku bunga sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko tingkat suku bunga. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan *swap* atas suku bunga diakui sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan komprehensif lain.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*

The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses interest rate swaps as hedges of its exposure to interest rate risk. The ineffective portion relating to interest rate swap is recognized as other expense in profit or loss statement.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Hubungan lindung nilai dihentikan secara keseluruhan ketika, secara keseluruhan, lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian, sebagai contoh, hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi tujuan manajemen risiko atas dasar yang memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai (yaitu jika entitas tidak lagi mengejar tujuan manajemen risiko tersebut). Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.z. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

A hedging relationship is discontinued in its entirety when, as a whole, it ceases to meet the qualifying criteria, example, the hedging relationship no longer meets the risk management objective on the basis of which it qualified for hedge accounting (ie the entity no longer pursues that risk management objective). If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.z. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.aa. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings (loss) per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.aa. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.bb. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama di mana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Grup mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, di mana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2.bb. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

The Group recognizes the following in relation to its interests in joint operations:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operations;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.cc. Hibah pemerintah

Hibah pemerintah diakui jika terdapat keyakinan memadai bahwa hibah akan diterima dan semua kondisi terkait telah dipatuhi. Jika hibah berhubungan dengan biaya, hibah diakui sebagai pendapatan dengan dasar sistematis selama periode di mana biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasi.

Hibah terkait pendapatan disajikan sebagai bagian dari laba rugi, disajikan sebagai pengurangan dalam melaporkan biaya terkait. Pembayaran kembali hibah yang terkait dengan pendapatan harus diterapkan terlebih dahulu terhadap saldo kredit yang ditangguhkan yang belum diamortisasi yang diakui sehubungan dengan hibah tersebut. Sejauh pembayaran kembali melebihi kredit yang ditangguhkan tersebut, atau jika tidak terdapat saldo kredit yang ditangguhkan, pembayaran kembali harus segera diakui dalam laporan laba rugi.

2.dd. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2.cc. Government grant

Government grants are recognised where there is reasonable assurance that the grant will be received and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognised as income on a systematic basis over the periods that the related costs, for which it is intended to compensate.

Grants related to income are presented as part of profit or loss, deducted in reporting the related expense. Repayment of a grant related to income shall be applied first against any unamortised deferred credit recognised in respect of the grant. To the extent that the repayment exceeds any such deferred credit, or when no deferred credit exists, the repayment shall be recognised immediately in profit or loss.

2.dd. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond June 30, 2021.

Amendment and annual improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020):
Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020):
Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020):
Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggihan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020):
Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020):
Financial Instruments; and
PSAK 73 (Annual Improvement 2020):
Leases.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Penting Akuntansi dan
Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak pada masa depan dan mengingat bahwa Grup bergerak dalam lebih dari satu segmen operasi yang dikenakan baik pajak final maupun non final.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Jumlah tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 16b.

**3. Critical Accounting Judgments and
Significant Accounting Estimates**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and considering that the Group involves in more than one business segments that are subjected to final as well as non-final taxes.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgement if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 16b.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait ketidakpastian estimasi masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi yang ada pada saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor perhotelan, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang kerugian

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit loss for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the hospitality sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit loss is a significant estimate. The amount of expected credit loss is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the expected credit loss on

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kredit ekspektasian pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program, jika ada. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The useful life of each item of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12.

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets, if any. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto yang berbeda untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 33.

Cadangan penurunan nilai untuk aset real estat

Aset real estat dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih ("NRV"). NRV untuk unit apartemen dan rumah hunian ditelaah dengan mengacu pada kondisi dan harga pasar yang tersedia pada tanggal pelaporan. NRV untuk aset real estat yang sedang dalam konstruksi ditelaah dengan mengacu pada harga pasar pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan biaya untuk penyelesaian dan estimasi nilai waktu (*time value of money*) sampai dengan tanggal penyelesaian, jika ada. Tanah mengacu pada harga pasar di daerah sekitar tanah lokasi yang bersangkutan. Jumlah tercatat aset real estat diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas diestimasi atas pembangunan prasarana dan fasilitas umum

Dalam menentukan beban pokok penjualan aset real estat pada saat Grup belum menyelesaikan semua pembangunan prasarana dan fasilitas umum yang diharuskan, Grup harus mengestimasi biaya

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a different discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details about the assumptions used are discussed in Note 33.

Allowance for decline in value of real estate assets

Real estate assets are stated at the lower of cost and net realizable value ("NRV"). NRV for completed apartment and residential units are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date. NRV in respect of real estate property under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed property, less estimated costs to complete construction and less an estimate of the time value of money to the date of completion, if any. Land is referred to market prices in area surrounding the said parcels of land. The carrying amount of real estate assets are disclosed in Note 9.

Estimated liabilities for development of infrastructure and public utilities

In determining the costs of sales of real estate assets wherein the Group has not yet finished constructing all the required infrastructure and public utilities, it has to estimate the costs to complete such

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

untuk menyelesaikan pembangunan tersebut. Dalam membuat estimasi tersebut, Grup harus menggunakan berbagai asumsi seperti biaya dan jenis bahan yang digunakan, tingkat inflasi, dan lamanya waktu penyelesaian prasarana tersebut.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi tersebut (Catatan 17 dan 22).

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh Grup pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah periode pelaporan. Perkiraan ini yang dapat dikurangkan didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 16h.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

construction. In making such estimation, the Group has to use various assumptions such as costs and types of materials used, inflation rate and length of time to complete the utilities.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect such estimated liabilities (Notes 17 and 22).

Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on tax losses and deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized. Further detail are discussed in Note 16h.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian dipertimbangkan. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan. Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen atas beberapa kontrak sewa di mana Grup adalah penyewa, manajemen menentukan bahwa cukup pasti bagi Grup untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (*incremental borrowing rate/ IBR*) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Based on management's evaluation and judgment on certain lease contracts wherein the Group is a lessee, management has determined that it is reasonably certain for the Group to exercise the option to renew the lease.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
Kas	727,528	669,801	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	27,916,217	25,989,165	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,368,425	24,853,222	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19,409,043	19,747,695	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,103,343	7,566,845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,056,227	6,628,395	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,466,387	3,045,050	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,519,624	2,467,427	Others (each below Rp1,000,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	20,074,512	68,463,299	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,682,411	3,095,985	Others (each below Rp1,000,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	32,217	36,200	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah bank	<u>119,628,406</u>	<u>161,893,283</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	197,808,515	134,888,669	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,355,000	23,165,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,039,980	3,006,793	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,145,887	9,189,696	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	9,220,883	18,837,453	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,000,000	6,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5,266,055	27,111,572	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5,000,000	10,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	4,679,665	8,092,170	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Mayora	2,350,000	7,750,000	PT Bank Mayora
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,756,486	1,379,403	Others (each below Rp1,000,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	213,129,040	129,205,266	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	14,414,716	4,019,925	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	5,135,004	7,316,901	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4,856,055	6,860,591	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	11,384	11,284	Others (each below Rp100,000)
Jumlah deposito berjangka	<u>523,168,670</u>	<u>396,834,723</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>643,524,604</u>	<u>559,397,807</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
	%	%	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	1.75% - 4.00%	1.50% - 8.50%	Rupiah
Dolar AS	0.15% - 0.40%	0.50% - 2.00%	US Dollar
Jangka Waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity Period

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rekening koran beberapa entitas anak termasuk dana yang disisihkan untuk pembelian atau penggantian peralatan dan perlengkapan hotel masing-masing sebesar Rp14.306.270 dan Rp12.469.763. Dana tersebut tidak dibatasi penggunaannya sesuai dengan kebijaksanaan Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, certain subsidiaries' current accounts include fund set aside as reserve for acquisition or replacement of hotel furniture, fixtures and equipment amounting to Rp14,306,270 and Rp12,469,763, respectively. The funds are unrestricted in use at the Group's discretion.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kas di bank masing-masing sebesar Rp16.581.951 dan Rp47.574.531 yang termasuk di dalam saldo kas dan setara kas merupakan rekening koran entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai rekening penampungan (*escrow account*). Entitas anak dapat menggunakan dana yang ada di rekening penampungan untuk keperluan operasional lainnya dengan persetujuan kreditur atau *agent servicing*.

As of December 31, 2021 and 2020, cash in banks balances totaling to Rp16,581,951 and Rp47,574,531, respectively, which were included in cash and cash equivalents balance represents the current accounts of a subsidiary placed as escrow accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk. The subsidiary is allowed to utilize the funds placed in escrow accounts for operational expenditures with the approval from the creditors or servicing agent.

5. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Cash and Cash Equivalent

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	7,588,137	1,086,403	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,382,800	1,004,425	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah bank	8,970,937	2,090,828	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	12,598,904	13,736,645	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,638,660	1,604,266	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	836,130	2,372,950	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	63,705	156,909	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,974,870	3,916,118	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,863,331	3,818,929	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah deposito berjangka	22,975,600	25,605,817	Subtotal time deposits
Jumlah	31,946,537	27,696,645	Total

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tingkat bunga deposito yang dibatasi
penggunaannya per tahun:

*Annual interest rate of restricted time
deposits:*

	2021	2020	
	%	%	
Tingkat Bunga			<i>Interest Rates</i>
Rupiah	2.21% - 2.35%	3.50% - 5.25%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.30% - 0.35%	0.60% - 1.90%	<i>US Dollar</i>
Jangka Waktu	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	<i>Maturity Period</i>

Seluruh saldo deposito yang dibatasi
penggunaannya ditempatkan pada pihak
ketiga.

*All the restricted time deposits are placed
with third parties.*

Semua kas di bank dan deposito berjangka
Rupiah yang dibatasi penggunaannya
merupakan jumlah yang dijadikan jaminan
sesuai dengan perjanjian kredit kepemilikan
apartemen (yang dimiliki Operasi Bersama)
dan rumah (yang dimiliki CI dan DTI) dengan
bank yang bersangkutan (Catatan 37c).

*All the restricted Rupiah cash in bank and
time deposits represent the amounts used as
collateral in accordance with the apartment
(owned by the Joint Operation) and housing
(owned by CI and DTI) ownership credit
facility agreements with the related banks
(Note 37c).*

Deposito berjangka sebesar USD270,750
yang ditempatkan pada PT Bank CIMB
Niaga Tbk masing-masing pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 digunakan
sebagai jaminan atas pembayaran untuk
satu tahun kompensasi minimum sewa tanah
Bali Collection, yang dimiliki oleh
PT Bali Nusadewata Village, kepada
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
(Indonesia Tourism Development
Corporation ("ITDC")) (Catatan 37b).

*The time deposit amounting to USD270,750
placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk as of
December 31, 2020 and 2019, respectively,
is used as a guarantee for one year
minimum land lease compensation payment
of Bali Collection, owned by PT Bali
Nusadewata Village, to PT Pengembangan
Pariwisata Bali (Persero) (Indonesia Tourism
Development Corporation ("ITDC")) (Note
37b).*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
deposito berjangka sebesar USD278,567
dan USD277,640 yang ditempatkan pada
PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan
sebagai jaminan atas pembayaran untuk
satu tahun kompensasi minimum sewa tanah
Hotel Grand Hyatt Bali, yang dimiliki oleh
PT Wynncor Bali, kepada ITDC (Catatan
37b).

*As of December 31, 2021 and 2020, time
deposits amounting to USD278,567 and
USD277,640, respectively, placed at
PT Bank OCBC NISP Tbk is used as a
guarantee for one year minimum land lease
compensation payment of Grand Hyatt Bali
Hotel owned by PT Wynncor Bali, to ITDC
(Note 37b).*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	2021	2020	
	Rp	Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Sewa	23,098,606	24,050,738	Rental
Hotel	17,949,402	15,208,224	Hotel
			Service charge and maintenance fees
Jasa layanan dan pemeliharaan	6,028,283	13,087,757	
Penjualan tanah dan/atau bangunan	1,833,209	1,307,434	Sale of land and/or buildings
Lain-lain	12,630,692	19,003,599	Others
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Hotel	1,670,816	2,922,267	Hotel
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Hotel	2,258	4,852	Hotel
Jumlah	63,213,266	75,584,871	Total
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(236,882)</i>	<i>(659,853)</i>	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
Jumlah - Bersih	62,976,384	74,925,018	Net

Di bawah ini adalah informasi tentang
eksposur risiko kredit atas piutang usaha
Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan
2020:

Set out below is the information about the
credit risk exposure on the Group's trade
receivables as of December 31, 2021 and
2020:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	24,824,342	31,257,724	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	9,560,602	6,198,946	1 - 30 days
31 - 60 hari	5,493,215	8,626,226	31- 60 days
61 - 90 hari	2,184,057	4,746,773	61 -90 days
Lebih dari 90 hari	21,151,050	24,755,202	More than 90 days
Subjumlah	63,213,266	75,584,871	Subtotal
<i>Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian</i>	<i>(236,882)</i>	<i>(659,853)</i>	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
Jumlah - bersih	62,976,384	74,925,018	Net

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan
kerugian kredit ekspektasian dari piutang
usaha:

Set out below is the movement in the
allowance for expected credit losses of trade
receivables:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal	659,853	950,565	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) penurunan nilai piutang	(131,230)	(290,712)	Additional (recovery) allowance on receivables
Penghapusan nilai piutang	(291,741)	--	Write-off on receivables
Saldo akhir	236,882	659,853	Ending balance

Jangka waktu rata-rata penjualan dan
pendapatan usaha kredit adalah 30 hari dan
piutang tersebut tanpa bunga. Cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha
diakui berdasarkan penelaahan Grup
terhadap kelompok piutang usaha.

The average credit period of sales and
revenue is 30 days and these receivables
are non-interest bearing. Allowance for
impairment losses on trade receivables are
recognized based on the Group's review of
group of receivables.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang usaha kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 34.

Piutang usaha PT WB digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 19b).

Untuk piutang usaha dari hotel, jasa layanan dan pemeliharaan dan lain-lain, tidak ada jaminan dan peningkatan kualitas kredit.

Sehubungan dengan sewa operasi Grup, berikut adalah jumlah agregat penerimaan masa depan untuk setiap periode dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
1 tahun	170,353,242	165,695,235	Within one year
2 - 5 tahun	59,595,658	100,532,810	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	--	405	More than 5 years
Jumlah	229,948,900	266,228,450	Total

Penjelasan persyaratan dan ketentuan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- Jangka waktu sewa berkisar antara 1 - 5 tahun,
- Penyewa wajib membayar biaya sewa dari uang muka sewa yang tidak dapat dikembalikan pada awal periode sewa, sedangkan sisa pembayaran dapat diangsur selama periode sewa sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak,
- Penyewa wajib membayar biaya pelayanan (*service charge*) sebesar tarif tertentu per meter persegi, dan
- Penyewa wajib membayar uang jaminan sewa, biaya pelayanan (*service charge*), telepon dan lain-lain kepada pemilik.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables due from related party are presented in Note 34.

The receivables of PT WB are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 19b).

For the trade receivables from hotel, service charges and maintenance fees and others, there are no collaterals and credit enhancements.

With respect to the Group's operating leases, the following is the aggregate amount of future receipts for each period in operating leases that cannot be cancelled:

Explanation of the terms and conditions of the rental agreement are as follows:

- The lease period ranges from 1 - 5 years,
- Tenants are required to pay rental fees from down payment that can not be returned at the beginning of the rental period, while the remaining payment can be paid in installments for rental period in accordance with the agreement of both parties,
- Tenants are required to pay a service charge of a certain rate per meter square, and
- Tenants are required to pay a rental deposit, service charge, telephone and other things to the owner.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Persediaan

7. Inventories

	2021 Rp	2020 Rp	
Barang dagangan dan perlengkapan hotel			Merchandise inventories and hotel supplies
Perlengkapan operasional dan material	2,618,418	2,627,546	Operating supplies and materials
Minuman	2,579,791	3,035,669	Beverage
Makanan	1,327,109	1,158,663	Food
Lain-lain	21,021	495,593	Others
Jumlah	6,546,339	7,317,471	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 11 dan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets and investment properties (Notes 11 and 12). Management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of December 31, 2021 and 2020.

8. Investasi Pada Entitas Asosiasi

8. Investment In An Associate

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat 1 Jan 2021/ Carrying Amount Jan 1, 2021 Rp	Bagian Jumlah Rugi Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Loss Rp	Penerimaan Dividen/ Cash Dividend Received Rp	Nilai Tercatat 31 Des 2021/ Carrying Amount Dec 31, 2021 Rp
<i>Metode ekuitas/ Equity method</i> PT Permata Asrigriya Lestari	50%	1,727,136	(78,950)	--	1,648,186
		Nilai Tercatat 1 Jan 2020/ Carrying Amount Jan 1, 2020 Rp	Bagian Jumlah Rugi Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Loss Rp	Penerimaan Dividen/ Cash Dividend Received Rp	Nilai Tercatat 31 Des 2020/ Carrying Amount Dec 31, 2020 Rp
<i>Metode ekuitas/ Equity method</i> PT Permata Asrigriya Lestari	50%	5,969,582	(292,446)	(3,950,000)	1,727,136

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investment in an associate.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Laporan posisi keuangan:

Statement of financial position:

	2021						
	Aset Lancar/ Current Assets Rp	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets Rp	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities Rp	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities Rp	Ekuitas/ Equity Rp	Kepentingan/ Interest Rp	Nilai tercatat/ Carrying Amount Rp
PT Permata Asrigriya Lestari	5,412,304	--	296,405	1,819,527	3,296,372	50%	1,648,186
	2020						
	Aset Lancar/ Current Assets Rp	Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets Rp	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities Rp	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-current Liabilities Rp	Ekuitas/ Equity Rp	Kepentingan/ Interest Rp	Nilai tercatat/ Carrying Amount Rp
PT Permata Asrigriya Lestari	5,568,475	--	321,743	1,792,460	3,454,272	50%	1,727,136

**Laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain:**

**Profit or loss and other comprehensive
income:**

	2021					
	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba Rugi/ Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive (Loss) Income Rp	Kepentingan/ Interest Rp	Bagian Investor/ Investor's Shares Rp
PT Permata Asrigriya Lestari	--	(157,901)	--	(157,901)	50%	(78,950)
	2020					
	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba Rugi/ Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif/ Total Comprehensive (Loss) Income Rp	Kepentingan/ Interest Rp	Bagian Investor/ Investor's Shares Rp
PT Permata Asrigriya Lestari	--	(584,891)	--	(584,891)	50%	(292,446)

PT Permata Hijau, entitas anak, mempunyai kepemilikan kepentingan sebesar 50% di PT Permata Asrigriya Lestari yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang pengembangan real estat.

PT Permata Hijau, a subsidiary, has a 50% ownership interest in PT Permata Asrigriya Lestari, which is domiciled in Jakarta and engaged in real estate development.

Pada 31 Desember 2021, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

As of December 31, 2021, there was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi.

On December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no potential decline in the value of investment in an associate.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset Real Estat

9. Real Estate Assets

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Apartemen dengan hak strata tersedia untuk dijual			Apartment under strata title available for sale
Setiabudi SkyGarden, Jakarta (Catatan 35a)	59,329,712	60,618,990	Setiabudi SkyGarden, Jakarta (Note 35a)
Setiabudi Residence, Jakarta	3,847,024	3,847,024	Setiabudi Residence, Jakarta
Branz Simatupang, Jakarta	17,245,083	17,245,083	Branz Simatupang, Jakarta
Tanah dan bangunan			Land and buildings
Puri Botanical, Jakarta	104,801,461	115,127,141	Puri Botanical, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	3,772,764	3,667,938	Taman Permata Buana, Jakarta
Tanah sedang dikembangkan			Land under development
Hyarta Ecovillage, Yogyakarta	140,460,293	155,736,716	Hyarta Ecovillage, Yogyakarta
Puri Botanical, Jakarta	98,752,182	95,927,866	Puri Botanical, Jakarta
Branz Puri Botanical, Jakarta (Catatan 35c)	63,791,997	63,726,280	Branz Puri Botanical, Jakarta (Note 35c)
Savanna Sumatera, Deli Serdang	4,862,504	--	Savanna Sumatera, Deli Serdang
Jumlah	<u>496,863,020</u>	<u>515,897,038</u>	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Assets</u>
Tanah belum dikembangkan			Land not yet developed
Puri Botanical, Jakarta	603,918,641	584,214,132	Puri Botanical, Jakarta
Deli Serdang, Sumatera Utara	407,260,012	400,803,262	Deli Serdang, North Sumatera
Kepulauan Natuna	113,294,091	111,973,998	Natuna Island
Taman Permata Buana, Jakarta	1,517,632	1,517,632	Taman Permata Buana, Jakarta
Jatibening, Bekasi	402,611	396,611	Jatibening, Bekasi
Jumlah	<u>1,126,392,987</u>	<u>1,098,905,635</u>	Total

Proyek Apartemen yang berlokasi di Jalan Karbela, Kuningan, Jakarta, merupakan bagian Perusahaan atas aset real estat melalui Operasi Bersama dengan pihak berelasi (Catatan 35a) nama proyek Setiabudi SkyGarden.

Apartment Project located in Karbela street, Kuningan, Jakarta, reflects the Company's portion in the Joint Operation's real estate assets with a related party (Note 35a) named Setiabudi SkyGarden project.

Proyek apartemen Perusahaan di tanah Kuningan, Jakarta dengan nama Setiabudi Residences selesai dibangun pada bulan April 2007 dan telah 99% terjual sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company's apartment project on its land in Kuningan, Jakarta, namely Setiabudi Residences, was completed in April 2007 and has been 99% sold out up to December 31, 2021 and 2020.

PT Antilope Madju ("AM"), melalui entitas anaknya PT Copenas Indonesia ("CI"), terus mengembangkan tanahnya di Joglo, Jakarta Barat, dengan memakai nama Puri Botanical, sebuah kompleks hunian.

PT Antilope Madju ("AM"), through its subsidiary PT Copenas Indonesia ("CI"), continues developing its land in Joglo, West Jakarta, under the name of Puri Botanical, a housing complex.

Tanah dan bangunan di Taman Permata Buana, Jakarta, merupakan tanah kavling yang tersedia untuk dijual.

Land and building in Taman Permata Buana, Jakarta, are land plots which are available for sale.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tanah yang sedang dikembangkan di Branz Puri Botanical, Jakarta merupakan aset real estat dalam operasi bersama CI dengan pihak ketiga (Catatan 35c).

PT Darsana Tempa Internasional ("DTI") dan PT Bali Nusadewata Village ("BNV") sedang mengembangkan proyek di Yogyakarta dengan menggunakan nama "Hyarta Ecovillage".

PT Medan Raya Perkasa ("MRP") sedang mengembangkan proyek di Deli Serdang dengan menggunakan nama "Savanna Sumatera".

Beberapa bidang tanah yang dikembangkan di Hyarta Ecovillage yang dimiliki DTI digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh DTI dari PT Bank Mayora (Catatan 19).

Biaya pinjaman bersih yang dikapitalisasi ke akun aset real estat adalah masing-masing sebesar Rp8.997.193 pada tahun 2021 dan Rp9.197.127 pada tahun 2020.

Tanah belum dikembangkan terdiri dari:

Land under development in Branz Puri Botanical, Jakarta is real estate assets in joint operation between CI and third parties (Note 35c).

PT Darsana Tempa Internasional ("DTI") and PT Bali Nusadewata Village ("BNV") are currently developing a new project located in Yogyakarta under the name "Hyarta Ecovillage".

PT Medan Raya Perkasa ("MRP") is currently developing a new project located in Deli Serdang under the name "Savanna Sumatera".

Certain parcel of land that develop in Hyarta Ecovillage that owned by DTI are used as collateral for the loan obtained by DTI from PT Bank Mayora (Notes 19).

Net borrowing costs capitalized to real estate assets amounted to Rp8,997,193 and Rp9,197,127 in 2021 and 2020, respectively.

Land not yet developed represents:

	Lokasi/ Location	2021 Tidak diaudit/ Unaudited	2020 Tidak diaudit/ Unaudited
PT Copylas Indonesia	Jakarta Barat/ West Jakarta	30,3 ha	30,3 ha
PT Medan Raya Perkasa dan Perusahaan/ and the Company	Sumatera Utara/ North Sumatera	638,5 ha	644 ha
PT Natuna Resor Indonesia	Kepulauan Natuna/ Natuna Island	40,7 ha	40,7 ha
PT Puri Prima Development	Kepulauan Natuna/ Natuna Island	31,0 ha	31,0 ha
PT Permata Hijau	Jakarta Barat/ West Jakarta	1,6 ha	1,6 ha
PT Antilope Madju	Bekasi/ Bekasi	2,33 ha	2,33 ha

CI menjaminkan 2 bidang tanah kavling dengan luas total 685 m² senilai Rp4.096.970 milik CI kepada PT Pelita Reliance International Hospital sebagai jaminan atas penyelesaian kewajiban CI dalam perjanjian jual beli.

Beberapa bidang tanah yang belum dikembangkan di Puri Botanical yang dimiliki CI digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh CI dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 19).

CI pledged 2 plots of land with covering 685 sqm with amount of Rp4,096,970 owned by CI to PT Pelita Reliance International Hospital as a guarantee for completion of CI's obligation in sale and purchase agreement.

Certain parcels of the land not yet developed in Puri Botanical owned by CI are used as collateral for the loan obtained by CI from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 19).

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no potential decline in the value of real estate assets, and thus, no provision for impairment in asset value is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat aset real estat tertentu milik CI yang masih dalam sengketa dengan pihak ketiga (Catatan 38).

As of December 31, 2021 and 2020, there are certain real estate assets of CI that are still in dispute with third parties (Note 38).

Total persediaan real estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku, tetapi penjualannya belum diakui adalah sebagai berikut:

Real estate development inventories which are already covered by signed sales/purchase agreements but have not yet been recognized as sales are as follows:

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Tanah dan bangunan			Land and building
Puri Botanical, Jakarta	96,383,139	97,504,990	Puri Botanical, Jakarta
Tanah sedang dikembangkan			Land under development
Hyarta Ecovillage, Yogyakarta	17,603,037	31,344,327	Hyarta Ecovillage, Yogyakarta

Uang muka yang diterima sehubungan dengan aset real estat di atas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp139.109.137 dan Rp175.997.014. Uang muka tersebut merupakan bagian dari liabilitas kontrak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The advances received related to the above mentioned real estate assets as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp139,109,137 and Rp175,997,014, respectively. Advances received are part of contract liabilities in the consolidated statement of financial position.

10. Uang Muka Pembelian Aset

10. Advances for Acquisition of Assets

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
Tanah	2,905,500	2,000,000	Land
Konstruksi	6,173,368	9,277,000	Construction
Jumlah	<u>9,078,868</u>	<u>11,277,000</u>	Total

Pada tahun 2021, uang muka pembelian aset yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Deli Serdang dan pembangunan proyek di Jakarta. Sedangkan pada tahun 2020, uang muka pembelian aset yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi dan pembangunan proyek di Bali dan Jakarta.

In 2021, advances for acquisition of assets represents the advances paid by the Company and subsidiaries for acquisition of land in Deli Serdang and advances for project construction in Jakarta. While in 2020, advances for acquisition of assets represents the advances paid by the Company and subsidiaries for acquisition of land in Bekasi and project construction in Bali and Jakarta.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	1 Januari 2021/ January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	250,126,396	--	--	--	250,126,396	Land
Bangunan dan prasarana	1,855,639,100	14,074,172	--	523,502,612	2,393,215,884	Buildings and improvements
Instalasi	211,691,916	266,667	--	--	211,958,583	Installations
Partisi	2,243,747	--	--	--	2,243,747	Partitions
Mesin	438,706,654	10,538,128	--	121,761,345	571,006,127	Machinery
Kendaraan	11,954,444	--	--	--	11,954,444	Vehicles
Peralatan kantor	26,515,466	104,034	--	--	26,619,500	Office equipment
Perlengkapan hotel	440,238,153	3,709,451	--	108,187,192	552,134,796	Hotel equipment
Peralatan operasional	5,574,355	--	--	--	5,574,355	Operating equipment
Aset dalam penyelesaian	694,591,063	75,228,843	--	(753,451,149)	16,368,757	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	3,937,281,294	103,921,295	--	--	4,041,202,589	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan dan prasarana	1,021,731,164	86,005,889	--	--	1,107,737,053	Buildings and improvements
Instalasi	182,965,688	8,352,306	--	39,048	191,357,042	Installations
Partisi	2,503,757	43,032	--	(303,042)	2,243,747	Partitions
Mesin	288,849,507	42,154,598	--	--	331,004,105	Machinery
Kendaraan	7,609,427	512,665	--	--	8,122,092	Vehicles
Peralatan kantor	25,766,720	852,780	--	--	26,619,500	Office equipment
Perlengkapan hotel	338,857,274	69,915,853	--	--	408,773,127	Hotel equipment
Peralatan operasional	5,310,361	--	--	263,994	5,574,355	Operating equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1,873,593,898	207,837,123	--	--	2,081,431,021	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	2,063,687,396				1,959,771,568	Total carrying amount
	1 Januari 2020/ January 1, 2020 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	250,126,396	--	--	--	250,126,396	Land
Bangunan dan prasarana	1,855,364,933	315,780	41,613	--	1,855,639,100	Buildings and improvements
Instalasi	211,545,167	189,747	42,998	--	211,691,916	Installations
Partisi	2,243,747	--	--	--	2,243,747	Partitions
Mesin	438,484,180	34,474	--	188,000	438,706,654	Machinery
Kendaraan	8,249,561	4,397,733	692,850	--	11,954,444	Vehicles
Peralatan kantor	26,356,347	159,119	--	--	26,515,466	Office equipment
Perlengkapan hotel	435,152,308	4,403,498	40,225	722,572	440,238,153	Hotel equipment
Peralatan operasional	5,574,355	--	--	--	5,574,355	Operating equipment
Aset dalam penyelesaian	527,858,114	164,260,570	--	2,472,379	694,591,063	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	3,760,955,108	173,760,921	817,686	3,382,951	3,937,281,294	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan dan prasarana	957,198,705	64,567,570	35,111	--	1,021,731,164	Buildings and improvements
Instalasi	173,455,332	9,553,354	42,998	--	182,965,688	Installations
Partisi	2,224,501	279,256	--	--	2,503,757	Partitions
Mesin	259,137,370	29,712,137	--	--	288,849,507	Machinery
Kendaraan	7,217,568	1,084,709	692,850	--	7,609,427	Vehicles
Peralatan kantor	23,613,727	2,152,993	--	--	25,766,720	Office equipment
Perlengkapan hotel	279,987,552	58,909,947	40,225	--	338,857,274	Hotel equipment
Peralatan operasional	5,310,361	--	--	--	5,310,361	Operating equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1,708,145,116	166,259,966	811,184	--	1,873,593,898	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	2,052,809,992				2,063,687,396	Total carrying amount

Pada tahun 2021 dan 2020, reklasifikasi sebesar Rp6.527.000 dan Rp3.382.951 merupakan penambahan aset tetap dari uang muka.

In 2021 and 2020, reclassification amounting to Rp6,527,000 and Rp3,382,951, respectively, represents addition of fixed assets from advance.

Pada tahun 2021 dan 2020, biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp19.681.272 dan Rp36.942.890 (Catatan 19).

In 2021 and 2020, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp19,681,272 and Rp36,942,890, respectively (Note 19).

Pada tahun 2020, Grup melakukan transaksi penjualan bangunan dan prasarana, perlengkapan hotel dan mesin, dengan nilai tercatat sebesar Rp6.502 dengan harga jual sebesar Rp196.329 dan mengakui laba

In 2020, the Group sold building and improvements, hotel equipment and machinery with carrying value amounting to Rp6,502 with a selling price amounting to Rp196,329 and recognized gain on sale

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

penjualan sebesar Rp189.827 yang disajikan dalam akun "Pendapatan Operasi Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

amounting to Rp189,827 presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas pinjaman kepada kreditur dalam negeri dan luar negeri (Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loans obtained from local and foreign lenders (Note 19) with the details as follows:

Entitas/ Entities	Aset yang dijaminan/ Pledged assets
PT Antilope Madju	- Tanah dan bangunan Hyatt Regency Yogyakarta/ <i>Land and buildings of Hyatt Regency Yogyakarta</i>
PT Wynncoor Bali	- Bangunan Grand Hyatt Bali/ <i>Buildings of Grand Hyatt Bali</i>
PT Metropolitan Realty International	- Tanah dan Bangunan Hyatt Regency Bali dan Hotel Andaz Bali/ <i>Land and Buildings of Hyatt Regency Bali and Hotel Andaz Bali</i>
	- Komplek Bangunan Mercure Convention Center/ <i>Complex of Buildings Mercure Convention Center</i>
	- Peralatan Hotel Mercure Convention Center/ <i>Hotel Equipment of Mercure Convention Center</i>
PT Bumi Kelola Selaras	- Tanah Pop! Semarang/ <i>Land of Pop! Semarang</i>

Aset tetap, properti investasi (Catatan 12) dan persediaan (Catatan 7), kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD558,788,600 dan Rp11.739.275 dan USD530,189,600 dan Rp10.112.300 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, investment properties (Note 12) and inventories (Note 7), except for land, are insured against fire and other risks with total insured amount of USD558,788,600 and Rp11,739,275 and USD530,189,600 and Rp10,112,300 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Medan, Belitung, Solo, Semarang dan Bali berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 3 (tiga) tahun sampai dengan 24 (dua puluh empat) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 14).

As of December 31, 2021, Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Medan, Belitung, Solo, Semarang and Bali with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms of between 3 (tiga) to 24 (twenty four) years and will be due on various dates up to 2045. Management believes that these HGBs are renewable upon expiration (Note 14).

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	
	2021 %	2020 %
Pembangunan hotel Andaz Bali milik PT WB/ <i>Hotel construction Andaz Bali owned by PT WB</i>	85%	76%
Renovasi hotel Hyatt Regency Yogya milik PT AM/ <i>Hotel renovation Hyatt Regency owned by PT AM</i>	5%	4%
Jumlah/ Total		

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Beban penyusutan atas aset tetap dicatat sebagai beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasionalnya adalah masing-masing sebesar Rp1.070.587.764 dan Rp1.058.688.489 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, perlengkapan hotel, instalasi dan peralatan kantor.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") dan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp8.172.747.036 (tidak diaudit). Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan penghasilan, data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Construction in progress

Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Date of Completion	2021 Rp	2020 Rp
	Kuartal ke-2 2022/ 2 nd Quarter of 2022	11,907,860
2024	4,460,897	4,095,884
	16,368,757	694,591,063

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such constructions in progress.

Depreciation expense for fixed asset were recorded under operating expenses.

As of December 31, 2021 and 2020, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in its operational activities amounted to Rp1,070,587,764 and Rp1,058,688,489 which mainly consist of building and improvements, machinery, hotel equipment, installations and office equipment.

Based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers ("KJPP") and internal valuation by management, the fair value of the fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp8,172,747,036 (unaudited), respectively. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using income, market data and depreciated replacement cost approach.

Based on the assessment of the Group's management believes the carrying amount of the Group's fixed assets on December 31, 2021 does not exceed its recoverable amount.

Based on the assessment of the Group's management believes that there are no event or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	1 Januari 2021/ January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Additions Rp	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Rp	
Harga perolehan:				Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:				Direct ownership:
Tanah	653,511,106	36,420	653,547,526	Land
Bangunan dan prasarana	329,519,986	202,460	329,722,446	Buildings and improvements
Instalasi	96,565,625	65,811	96,631,436	Installations
Partisi	1,356,183	--	1,356,183	Partitions
Mesin	40,514,541	8,400	40,522,941	Machinery
Peralatan operasional	22,122,163	--	22,122,163	Operating equipment
Aset dalam penyelesaian	65,317,317	24,311,396	89,628,713	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1,208,906,921	24,624,487	1,233,531,408	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:				Direct ownership:
Bangunan dan prasarana	243,770,357	10,420,617	254,190,974	Buildings and improvements
Instalasi	82,552,599	5,090,724	87,643,323	Installations
Partisi	1,342,117	10,414	1,352,531	Partitions
Mesin	33,912,780	774,994	34,687,774	Machinery
Peralatan operasional	20,954,209	1,616,734	22,570,943	Operating equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	382,532,062	17,913,483	400,445,545	Total accumulated depreciation
Jumlah Nilai Tercatat	826,374,859		833,085,863	Total Carrying Amount

	1 Januari 2020/ January 1, 2020 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	645,914,692	275,626	--	7,320,788	653,511,106	Land
Bangunan dan prasarana	345,719,785	1,190,201	--	(17,390,000)	329,519,986	Buildings and improvements
Instalasi	94,492,356	2,374,519	301,250	--	96,565,625	Installations
Partisi	1,356,183	--	--	--	1,356,183	Partitions
Mesin	40,394,680	119,861	--	--	40,514,541	Machinery
Peralatan operasional	21,895,544	226,619	--	--	22,122,163	Operating equipment
Aset dalam penyelesaian	60,577,007	4,740,310	--	--	65,317,317	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1,210,350,247	8,927,136	301,250	(10,069,212)	1,208,906,921	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan dan prasarana	233,251,177	10,664,097	--	(144,917)	243,770,357	Buildings and improvements
Instalasi	76,993,872	5,859,977	301,250	--	82,552,599	Installations
Partisi	1,259,856	82,261	--	--	1,342,117	Partitions
Mesin	33,056,330	856,450	--	--	33,912,780	Machinery
Peralatan operasional	18,774,873	2,179,336	--	--	20,954,209	Operating equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	363,336,108	19,642,121	301,250	(144,917)	382,532,062	Total accumulated depreciation
Jumlah Nilai Tercatat	847,014,139				826,374,859	Total Carrying Amount

Pada tahun 2020, reklasifikasi sebesar Rp7.320.788 merupakan reklasifikasi dari aset real estat berupa tanah yang berlokasi di Puri Botanical melalui PT Permata Hijau dan reklasifikasi sebesar Rp17.245.083 merupakan reklasifikasi unit Apartment Branz Simatupang yang dimiliki oleh PT Puri Prima Development ke aset real estat.

In 2020, reclassification amounted to Rp7,320,788 were addition due to reclassification from real estate assets which represents land located in Puri Botanical owned through PT Permata Hijau and reclassification amounted to Rp17,245,083 represents reclassification of Branz Simatupang units Apartment owned by PT Puri Prima Development to real estate asset.

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expense of investment properties were recorded under operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dalam penyelesaian merupakan biaya pengembangan untuk proyek One Satrio di atas tanah di Mega Kuningan, Jakarta masing-masing sebesar Rp89.628.713 dan Rp65.317.317. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian telah

As of December 31, 2021 and 2020, construction in progress mainly represents the development costs for One Satrio project on a land in Mega Kuningan, Jakarta amounting to Rp89,628,713 and Rp65,317,317, respectively. As of December 31, 2021, construction in progress

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

mencapai 34,26% dan estimasi penyelesaian pada kuartal 4 tahun 2022. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

has reached 34.26% and estimated completion 4th quarter of 2022. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Pendapatan properti investasi atas sewa ruang perkantoran dan pusat ritel pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp146.176.488 dan Rp212.626.825 (Catatan 27).

Revenues from investment properties on rental of office space and retail center in 2021 and 2020 amounted to Rp146,176,488 and Rp212,626,825, respectively (Note 27).

Beberapa properti investasi Grup dijadikan jaminan atas pinjaman kepada kreditur dalam negeri dan luar negeri (Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

Certain investment properties of the Group are pledged as collateral to the loans obtained from local and foreign lenders (Note 19) with the details as follows:

Entitas/ Entity	Aset yang Dijaminkan/ Pledged Assets
Perusahaan/ The Company	- Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium/ Land and building of Setiabudi Atrium
PT Metropolitan Realty International	- Komplek Bangunan Mercure Convention Center/ Complex of Buildings Mercure Convention Center

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 11). The management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bali, Medan dan Labuan Bajo berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 8 (delapan) tahun sampai dengan 26 (dua puluh enam) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2047. Manajemen berpendapat bahwa HGB ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 14).

As of December 31, 2021, the Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bali, Medan and Labuan Bajo with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms between 8 (eight) to 26 (twenty six) years and will be due on various dates up to 2047. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration (Note 14).

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Aksa, Nelson dan Rekan tanggal 19 November 2021 dan penilaian internal manajemen, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.621.613.319 dan Rp8.525.348.742 (tidak diaudit).

Based on the independent appraisal report of KJPP Aksa, Nelson dan Rekan dated November 19, 2021 and internal valuation by management, the fair value of the investment properties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp8,621,613,319 and Rp8,525,348,742, respectively (unaudited).

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan penghasilan, data pasar, dan biaya pengganti tersusutkan. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, Nilai tercatat properti investasi Grup pada 31 Desember 2021 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

The valuation were conducted based on income, market data, and depreciated replacement cost approach. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

Based on the assessment of the Group's management believes the carrying amount of the Group's investment properties as of December 31, 2021 does not exceed its recoverable amount.

Based on the assessment of the Group's management believes that there are no event or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021.

13. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah memiliki jangka waktu sewa 3-26 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan. Salah satu kontrak sewa tanah Grup mencakup opsi perpanjangan selama 10 tahun.

Grup juga memiliki sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun 2021 dan 2020:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	336,147,040	361,161,744	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	(11,108,121)	--	<i>Adjustment</i>
Beban penyusutan tahun berjalan	(24,070,265)	(25,014,704)	<i>Depreciation expense current year</i>
Saldo Akhir	300,968,654	336,147,040	<i>Ending Balance</i>

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tahun 2021 dan 2020:

13. Lease

The Group has lease contracts for land used in its operations. Leases of land have lease terms of 3-26 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. One of the Group's land lease contracts includes extension options of 10 years.

The Group also has leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short term lease and lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

The following is the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during 2021 and 2020:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during 2021 and 2020:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Saldo awal	369,881,999	347,302,737	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	--	128,787	<i>Additions</i>
Penyesuaian	(11,108,121)	--	<i>Adjustments</i>
Akresi bunga	40,932,721	30,876,300	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(12,792,312)	(11,029,802)	<i>Payments</i>
Lain-lain	2,191,535	2,603,977	<i>Other</i>
Saldo akhir	<u>389,105,822</u>	<u>369,881,999</u>	<i>Ending balance</i>
Jangka Pendek	(56,941,448)	(39,388,846)	<i>Short Term</i>
Jangka Panjang	332,164,374	330,493,153	<i>Long Term</i>

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran minimum			<i>Lease liabilities - minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	92,346,132	77,918,342	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun	760,345,892	782,408,634	<i>More than 1 year -</i>
Jumlah	852,692,024	860,326,976	<i>Total</i>
<i>Dikurangi:</i> bagian bunga	(463,586,202)	(490,444,977)	<i>Less: interest portion</i>
Liabilitas sewa - neto	389,105,822	369,881,999	<i>Lease liabilities - net</i>
Bagian jangka pendek	<u>(56,941,448)</u>	<u>(39,388,846)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>332,164,374</u>	<u>330,493,153</u>	<i>Non-current portion</i>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna	24,070,265	25,014,704	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	40,932,721	30,876,300	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah (dicatat sebagai bagian dari beban usaha)	655,102	1,271,017	<i>Expense relating to short term leases and leases of low-value assets (recorded as part of operating expenses)</i>
Pembayaran sewa variabel (dicatat sebagai bagian dari beban usaha)	48,763	128,787	<i>Variable lease payments (recorded as part of operating expenses)</i>
Jumlah	<u>65,706,851</u>	<u>57,290,808</u>	<i>Total</i>

Beberapa kontrak sewa tanah Grup mencakup opsi perpanjangan. Opsi ini dinegosiasikan oleh manajemen untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset sewaan dan selaras dengan kebutuhan bisnis Grup. Manajemen melakukan pertimbangan yang signifikan

Certain of Group's land lease contracts include extension options. The option are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining that it is

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

bahwa Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi untuk memperpanjang sewa dikarenakan opsi perpanjangan sewa berada dalam pengendalian Grup, pemeliharaan berkala telah dilakukan untuk menjaga manfaat ekonomi dari sewa tersebut dan tidak ada persyaratan terkait dengan eksekusi opsi perpanjangan.

reasonably certain for the Group to exercise the option of new lease as the extension option is within the control of the Group, regular maintenance has been done to maintain the economic benefit from the lease and there are no requirement in order to execute the extension option.

Di bawah ini adalah pembayaran sewa masa depan potensial yang tidak didiskontokan terkait dengan periode setelah tanggal pelaksanaan opsi perpanjangan yang tidak termasuk dalam jangka waktu sewa:

Set out below are the undiscounted potential future rental payments relating to periods following the exercise date of extension options that are not included in the lease term:

	2021 dan/ and 2020			
	Dalam lima tahun/ Within five years Rp	Lebih dari lima tahun/ More than five years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Opsi perpanjangan diharapkan tidak diambil	--	22,500,000	22,500,000	<i>Extension options expected not to be exercised</i>

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Hak atas tanah			<i>Landrights</i>
Perusahaan	7,374,834	7,374,834	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Metropolitan Realty			<i>PT Metropolitan Realty</i>
International	58,457,351	58,457,351	<i>International</i>
PT Wynncor Bali	21,418,693	18,782,726	<i>PT Wynncor Bali</i>
PT Bali Nusadewata Village	3,906,648	3,906,648	<i>PT Bali Nusadewata Village</i>
Jumlah	91,157,526	88,521,559	Total
<i>Dikurangi: akumulasi amortisasi</i>	<i>(33,442,445)</i>	<i>(29,870,767)</i>	<i>Less: accumulated amortization</i>
Jumlah	57,715,081	58,650,792	Total

Hak Atas Tanah

Hak atas tanah merupakan biaya legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh Grup dengan sisa masa berlaku antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Landrights

Amounts related to landrights represent legal processing fees for the extension of the Building Use Rights Certificates held by the Group for the validity terms between 3 (three) to 20 (twenty) years. Management is of the opinion that there are no problems with the extensions of landrights as the land acquisitions are valid and properly supported by appropriate title documents.

Hak tanah dari PT WB digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut (Catatan 19).

Landright of PT WB is used as collateral to the loans obtained by the subsidiary (Note 19).

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga

a. Berdasarkan segmen usaha:

	2021 Rp	2020 Rp	
Hotel	46,966,178	20,336,210	Hotel
Real estat	2,882,401	998,963	Real estate
Sewa ruangan	2,002,007	1,668,635	Space rental
Jumlah	51,850,586	23,003,808	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	49,401,952	20,438,106	Rupiah
Dolar AS	2,448,634	2,565,702	US Dollar
Jumlah	51,850,586	23,003,808	Total

c. Berdasarkan umur utang usaha:

	2021 Rp	2020 Rp	
Lancar	14,095,504	11,805,558	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	10,931,267	2,087,514	1 - 30 days
31-60 hari	2,904,975	1,021,866	31 - 60 days
61-90 hari	951,786	776,862	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22,967,054	7,312,008	More than 90 days
Jumlah	51,850,586	23,003,808	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, adalah 30 hingga 60 hari dan tanpa bunga.

15. Trade Payables to Third Parties

a. By business segment:

	2021 Rp	2020 Rp	
Hotel	46,966,178	20,336,210	Hotel
Real estate	2,882,401	998,963	Real estate
Space rental	2,002,007	1,668,635	Space rental
Total	51,850,586	23,003,808	Total

b. By currencies:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	49,401,952	20,438,106	Rupiah
US Dollar	2,448,634	2,565,702	US Dollar
Total	51,850,586	23,003,808	Total

c. By aging analysis:

	2021 Rp	2020 Rp	
Current	14,095,504	11,805,558	Current
Overdue:			Overdue:
1 - 30 days	10,931,267	2,087,514	1 - 30 days
31 - 60 days	2,904,975	1,021,866	31 - 60 days
61 - 90 days	951,786	776,862	61 - 90 days
More than 90 days	22,967,054	7,312,008	More than 90 days
Total	51,850,586	23,003,808	Total

Purchase of material, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days and non-interest bearing.

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di muka

	2021 Rp	2020 Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i> Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	353,926	4,374,254
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	738,553	30,400,118
Jumlah/ Total	1,092,479	34,774,372
<i>Dikurangi: bagian lancar / Less: short term portion</i>	1,092,479	21,126,248
<i>Bagian tidak lancar / Long term portion</i>	--	13,648,124

16. Taxation

a. Prepaid Taxes

	2021		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i> Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	353,926	4,374,254	4,728,180
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	738,553	30,400,118	31,138,671
Total	1,092,479	34,774,372	35,866,851
<i>Dikurangi: bagian lancar / Less: short term portion</i>	1,092,479	21,126,248	22,218,727
<i>Bagian tidak lancar / Long term portion</i>	--	13,648,124	13,648,124

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2020	
Perusahaan/ the Company	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i> Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)	233,711
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	--
Jumlah/ Total	233,711
<i>Dikurangi: bagian lancar / Less: short term portion</i>	233,711
Bagian tidak lancar / <i>Long term portion</i>	--

2020		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
233,711	6,468,970	6,702,681
--	31,528,904	31,528,904
233,711	37,997,874	38,231,585
233,711	22,956,174	23,189,885
--	15,041,700	15,041,700

b. Estimasi Tagihan Pajak

Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.324.943 dan Rp37.818.340 dengan rincian sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Tahun berjalan		
Perusahaan	721,370	--
Entitas anak	--	5,922,706
Tahun sebelumnya		
Perusahaan	--	898,159
Entitas anak	11,603,573	30,997,475
Jumlah	12,324,943	37,818,340

b. Estimated Claims for Tax Refund

The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp12,324,943 and Rp37,818,340, respectively, with details as follow:

*Current year
The Company
Subsidiaries
Previous years
The Company
Subsidiaries
Total*

c. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i> Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)	
Pasal/ <i>Article</i> 21	
Pasal/ <i>Article</i> 23	
Pasal/ <i>Article</i> 26	
Pasal/ <i>Article</i> 29	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>	
Jumlah/ Total	

c. Taxes Payable

2021		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
372,572	1,749,878	2,122,450
711,753	1,770,958	2,482,711
28,078	757,154	785,232
7,042	205,277	212,319
--	744,109	744,109
368,873	2,527,237	2,896,110
98,490	5,994,869	6,093,359
1,586,808	13,749,482	15,336,290

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i> Pasal/ <i>Article</i> 4 (2)	
Pasal/ <i>Article</i> 21	
Pasal/ <i>Article</i> 23	
Pasal/ <i>Article</i> 26	
Pasal/ <i>Article</i> 29	
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>	
Jumlah/ Total	

2020		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
65,067	618,185	683,252
576,211	637,552	1,213,763
38,507	668,846	707,353
7,042	420,417	427,459
--	252,566	252,566
823	2,821,738	2,822,561
234,079	946,523	1,180,602
921,729	6,365,827	7,287,556

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Beban Pajak Penghasilan – Neto

	2021	2020
	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	--	(784,909)
Entitas anak	(1,578,197)	(16,304)
Jumlah beban pajak kini	(1,578,197)	(801,213)
Koreksi tahun sebelumnya		
Perusahaan	(58,342)	--
Entitas anak	--	310,443
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	--	--
Entitas anak	14,873,994	28,213,760
Jumlah manfaat pajak tangguhan	14,873,994	28,213,760
Jumlah manfaat pajak Penghasilan - neto	13,237,455	27,722,990

d. Income Tax Expense – Net

Current tax expenses
The Company
Subsidiaries
Total current tax expenses
Prior year correction
The Company
Subsidiaries
Deferred tax income (expense)
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax income
Total income tax benefit - net

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

The reconciliation between profit before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group and the Company's taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(328,705,447)	(239,969,693)	Loss before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<i>Ditambah (dikurangi):</i>			<i>Addition (less):</i>
Pendapatan dividen dari PT Hotel Cikini Realty	--	3,983,200	Dividend income from PT Hotel Cikini Realty
Rugi (laba) entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak	344,603,540	274,874,938	(Loss) income before tax of the consolidated subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	434,377	327,158	Consolidation adjustments
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	16,332,470	39,215,603	Profit before income tax expense of the Company
Pendapatan Perusahaan yang dikenakan pajak final	(102,997,387)	(129,244,650)	Revenues of the Company subject to final tax
Beban usaha Perusahaan sehubungan pendapatan yang dikenakan pajak final	77,541,425	74,908,615	Expenses of the Company relating to revenues subject to final tax
Rugi Perusahaan atas penghasilan yang pajaknya bersifat tidak final	(9,123,492)	(15,120,432)	Loss on operations subjected to non-final tax of the Company

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	(627,745)	(69,035)	<i>Depreciation and amortization</i>
Imbalan kerja karyawan	(2,431,343)	(43,348)	<i>Employee benefits</i>
Jumlah	<u>(3,059,088)</u>	<u>(112,383)</u>	<i>Total</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	646,384	1,397,088	<i>Non-deductible expenses for tax purposes</i>
Pendapatan dividen	--	(3,983,200)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1,179,739)	(2,848,297)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Jumlah	<u>(533,355)</u>	<u>(5,434,409)</u>	<i>Total</i>
Rugi fiskal	(12,715,935)	(20,667,224)	<i>Tax loss</i>
Beban pajak kini tahun berjalan	--	--	<i>Current income tax expenses</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka Pasal 23	(721,370)	--	<i>Less prepayment of income tax Articles 23</i>
Estimasi tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	<u>(721,370)</u>	<u>--</u>	<i>Estimated claim for tax refund as of December 31, 2021 and 2020</i>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat selisih antara perhitungan Pajak Penghasilan Badan 2020 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2020.

Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2021 sesuai dengan angka estimasi di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif Pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022.

Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 22% pada tahun 2021 dan 2020.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian laba Grup sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2020 to the tax office. There are no differences between the calculation of Corporate Income Tax 2020 recorded and reported in SPT year 2020.

The Company will file the 2021 SPT in accordance with the above estimated figures.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021.

Based on Law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

The Company has applied a single tax rate of 22% for the fiscal year 2021 and 2020.

The reconciliation between the income tax expense of the Group and the amounts computed by applying the applicable tax rate on the Group's profit before income tax expense is as follows:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(328,705,447)	(239,969,693)	Consolidated loss before income tax expense
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Pendapatan dividen	--	3,983,200	Dividend income
Rugi (laba) entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak	344,603,540	274,874,938	(Loss) income before tax of the consolidated subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	434,377	327,158	Consolidation adjustments
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	16,332,470	39,215,603	Profit before income tax expense of the Company
Pajak Penghasilan dihitung dengan tarif efektif	(3,593,143)	(8,627,433)	Income tax expenses at effective tax rate
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final	5,600,312	11,953,928	Revenues and expenses subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	259,543	626,625	Interest income subjected to final tax
Beda tetap	(142,204)	568,945	Permanent difference
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	672,999	24,724	Unrecognized deferred tax assets
Koreksi pajak sebelumnya	(58,342)	(49,034)	Prior year tax correction
Rugi fiskal yang tidak diakui	(2,797,507)	(4,546,789)	Unrecognized deferred tax of fiscal loss
Penghapusan estimasi tagihan Pajak	--	(735,875)	Write off estimated claim for tax refund
Jumlah	(58,342)	(784,909)	Total

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

f. Results of Tax Assessment

In 2021, the Company and the subsidiaries received the Tax Assessment Letter as follow:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak/ Tax period	Lebih atau kurang bayar pajak/ Tax over or under payment	Jumlah menurut Grup/ Amount claimed by the Group	Jumlah menurut otoritas pajak/ Amount based on tax authorities	Jenis Surat pajak/ Tax letter type	Status/ Status
Perusahaan ("JSI")	PPH Badan/ Corporate income tax	2019	Lebih bayar/ Overpayment	Rp953,146	Rp894,804	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	JSI telah menyetujui ketetapan pajak/ JSI accepted tax assessment letter
Perusahaan ("JSI")	PPH/ WHT 21 PPH/ WHT 23 PPH/ WHT 26 PPH/ WHT 4(2) PPN/ VAT	2019	Kurang bayar/ Underpayment	-	Rp33,396 Rp4,599 Rp15,079 Rp1,913 Rp89,200	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	JSI telah menyetujui ketetapan pajak/ JSI accepted tax assessment letter
Perusahaan ("JSI")	PPN/ VAT	2019	Sanksi/ Penalty	-	Rp6,198	Surat Tagihan Pajak/ Tax demand letter	JSI telah menyetujui tagihan pajak/ JSI accepted tax demand letter
WB	PPH Badan/ Corporate income tax	2019	Lebih bayar/ Overpayment	Rp19,359,923	Rp19,359,923	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	WB telah menyetujui ketetapan pajak/ WB accepted tax assessment letter

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak/ Tax period	Lebih atau kurang bayar pajak/ Tax over or under payment	Jumlah menurut Grup/ Amount claimed by the Group	Jumlah menurut otoritas pajak/ Amount based on tax authorities	Jenis Surat pajak/ Tax letter type	Status/ Status
WB	PPH 26/ WHT 26	2019	Kurang bayar/ Underpayment	-	Rp2,677,369	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	WB keberatan atas surat ketetapan pajak/ WB objected the assessment letter
WB	PPN/ VAT	2019	Sanksi/ Penalty	-	Rp79,254	Surat Tagihan Pajak/ Tax demand letter	WB telah menyetujui tagihan pajak/ WB accepted tax demand letter
HCR	PPH Badan/ Corporate income tax	2019	Lebih bayar/ Overpayment	Rp256,536	Rp256,536	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ HCR accepted tax assessment letter
HCR	PPH/ WHT 21 PPH/ WHT 23 PPN/ VAT	2019	Kurang bayar/ Underpayment	-	Rp304 Rp9,208 Rp2,483	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ HCR accepted tax assessment letter
HCR	PPN/ VAT	2019	Sanksi/ Penalty	-	Rp175	Surat Tagihan Pajak/ Tax demand letter	HCR telah menyetujui tagihan pajak/ HCR accepted tax demand letter
HCR	PPH Badan/ Corporate income tax	2016	Kurang bayar/ Underpayment	-	Rp2,936	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ HCR accepted tax assessment letter
HCR	PPH Badan/ Corporate income tax	2016	Sanksi/ Penalty	-	Rp700	Surat Tagihan Pajak/ Tax demand letter	HCR telah menyetujui tagihan pajak/ HCR accepted tax demand letter
HCR	PPH/ WHT 4(2) PPH/ WHT 21 PPH/ WHT 23 PPN/ VAT	2016	Kurang bayar/ Underpayment	-	Rp129 Rp3,387 Rp5,853 Rp1,970	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	HCR telah menyetujui ketetapan pajak/ HCR accepted tax assessment letter
MRI	PPH Badan/ Corporate income tax	2020	Lebih bayar/ Overpayment	Rp412,463	Rp412,463	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	MRI telah menyetujui ketetapan pajak/ MRI accepted tax assessment letter

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

In 2020, the Company received the Tax Assessment Letter as follow:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak/ Tax period	Lebih atau kurang bayar pajak/ Tax over or under payment	Jumlah menurut Grup/ Amount claimed by the Group	Jumlah menurut otoritas pajak/ Amount based on tax authorities	Jenis Surat pajak/ Tax letter type	Status/ Status
Perusahaan ("JSI")	PPH Badan	2018	Lebih bayar/ Overpayment	Rp1,057,863	Rp1,008,829	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	JSI telah menyetujui ketetapan pajak/ JSI accepted tax assessment letter
Perusahaan ("JSI")	PPN/ VAT	2018	Kurang bayar/ Underpayment	-	Rp172,305	Surat Ketetapan Pajak/ Tax assessment letter	JSI telah menyetujui ketetapan pajak/ JSI accepted tax assessment letter
Perusahaan ("JSI")	PPN/ VAT	2018	Sanksi/ Penalty	-	Rp23,744	Surat Tagihan Pajak/ Tax demand letter	JSI telah menyetujui tagihan pajak/ JSI accepted tax demand letter

Pada tahun 2018, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak dan masih dalam proses peninjauan kembali sebagai berikut:

In 2018, the subsidiaries received the Tax Assessment Letter and still in the process of judicial review as follow:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Type of tax	Masa pajak/ Tax period	Lebih atau kurang bayar pajak/ Tax over or under payment	Jumlah menurut Grup/ Amount claimed by the Group	Jumlah menurut otoritas pajak/ Amount based on tax authorities	Jenis Surat pajak/ Tax letter type	Status/ Status
MRP	PPN/ VAT	Des 2016/ Dec 2016	Lebih bayar/ Overpayment	Rp11,381,015	Rp11,380,805	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	MRP masih dalam proses peninjauan kembali/ MRP still in judicial review process
MRP	PPN/ VAT	Sep 2016/ Sep 2016	Kurang bayar/ Underpayment	-	Rp5,563,371	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	MRP masih dalam proses peninjauan kembali/ MRP still in judicial review process
MRP	PPN/ VAT	Okt 2016/ Okt 2016	Kurang bayar/ Underpayment	-	Rp17,162,798	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Permohonan peninjauan kembali ditolak pada 10 Maret 2022/ Rejected by judicial review on March 10, 2022
MRP	PPN/ VAT	Nov 2016/ Nov 2016	Kurang bayar/ Underpayment	-	Rp35,441	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	MRP masih dalam proses peninjauan kembali/ MRP still in judicial review process

Pada tahun 2021, sehubungan dengan peninjauan kembali di atas, MRP, entitas anak, telah menghapuskan estimasi tagihan pajak sejumlah Rp17.162.798 dan mengakui pencadangan kurang bayar sebesar Rp8.581.399 (Catatan 17a).

In 2021, regarding the judicial review above, MRP, a subsidiary, has written-off estimated claims for tax refund amounted to Rp17,162,798 and recognized provision of underpayment amounted to Rp8,581,399 (Note 17a).

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Pajak Final

Pajak final Grup adalah sebagai berikut :

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan		
Pajak final yang berasal dari :		
Penyewaan dan jasa pengelolaan	(9,846,458)	(12,622,984)
Penjualan apartemen dengan hak strata	<u>(200,889)</u>	<u>(251,737)</u>
Subjumlah	<u>(10,047,347)</u>	<u>(12,874,721)</u>
Entitas anak		
Pajak final yang berasal dari :		
Sewa	(4,791,802)	(8,534,487)
Penjualan aset real estat	<u>(3,059,090)</u>	<u>(2,116,843)</u>
Subjumlah	<u>(7,850,892)</u>	<u>(10,651,330)</u>
Jumlah	<u>(17,898,239)</u>	<u>(23,526,051)</u>

g. Final Tax

The final tax of the Group are as follows:

The Company
Final tax from :
Rental and service charge
Sale of apartment unit under strata title
Subtotal
Subsidiaries
Final tax from:
Rental
Sale of real estate assets
Subtotal
Total

h. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak
tanggungan Grup adalah sebagai berikut:

h. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and
liabilities of the Group are as follows:

	Saldo Awal per 1 Jan 2021/ Beginning Balance Jan 1, 2021 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ charged to the Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to the Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustment Rp	Saldo Akhir per 31 Des 2021/ Ending Balance Dec 31, 2021 Rp	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak						The subsidiaries
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	3,452,688	(6,264,066)	--	122,138	(2,689,240)	Difference in commercial and tax net book value of fixed asset
Penyesuaian nilai wajar atas instrument lindung nilai arus kas	15,720,932	--	(5,091,157)	--	10,629,775	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	5,806,175	(1,819,270)	142,940	(248,420)	3,881,425	Long-term employee benefits liabilities
Rugi fiskal	29,846,247	26,563,245	--	(5,696,488)	50,713,004	Fiscal loss
Aset tak berwujud-- hak atas tanah	(235,395)	(1,088)	--	(110,684)	(347,167)	Intangible asset - landright
Liabilitas sewa	2,763,935	648,045	--	51,853	3,463,833	Lease liability
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	100,955	(100,955)	--	--	--	Allowance for expected credit losses of trade receivable
Pendapatan yang ditangguhkan	<u>16,242,993</u>	<u>(449,303)</u>	--	<u>1,579,369</u>	<u>17,373,059</u>	Unearned income
Aset pajak tangguhan	<u>73,698,530</u>	<u>18,576,608</u>	<u>(4,948,217)</u>	<u>(4,302,232)</u>	<u>83,024,689</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						The subsidiaries
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	8,266,377	(1,531,254)	--	673,512	7,408,635	Difference in commercial and tax net book value of fixed asset
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	(2,449,024)	(250,882)	(451,946)	500,967	(2,650,885)	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja kerja lainnya	--	--	--	--	--	Other employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	<u>(8,039)</u>	<u>8,039</u>	--	--	--	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	<u>5,809,314</u>	<u>(1,774,097)</u>	<u>(451,946)</u>	<u>1,174,479</u>	<u>4,757,750</u>	Deferred tax liabilities

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo Awal per 1 Jan 2020/ Beginning Balance Jan 1, 2020 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ charged to the Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to the Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustment Rp	Saldo Akhir per 31 Des 2020/ Ending Balance Dec 31, 2020 Rp	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak						The subsidiaries
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	16,554,196	(10,840,815)	--	(2,260,693)	3,452,688	Difference in commercial and tax net book value of fixed asset
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	10,074,402	--	5,646,530	--	15,720,932	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	9,256,508	(2,860,839)	375,191	(964,685)	5,806,175	Long-term employee benefits liabilities
Rugi fiskal	6,133,994	28,320,052	--	(4,607,799)	29,846,247	Fiscal loss
Aset tak berwujud-- hak atas tanah	(224,347)	(67,891)	--	56,843	(235,395)	Intangible asset - landright
Liabilitas sewa	--	2,971,098	--	(207,163)	2,763,935	Lease liability
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	--	100,955	--	--	100,955	Allowance for expected credit losses of trade receivable
Pendapatan yang ditangguhkan	--	17,822,362	--	(1,579,369)	16,242,993	Unearned income
Aset pajak tangguhan, neto	41,794,753	35,444,922	6,021,721	(9,562,866)	73,698,530	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						The subsidiaries
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	12,231,076	(1,871,239)	--	(2,093,460)	8,266,377	Difference in commercial and tax net book value of fixed asset
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	(3,388,482)	194,758	(407,628)	1,152,328	(2,449,024)	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja kerja lainnya	(293,948)	258,674	--	35,274	--	Other employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	--	(10,046)	--	2,007	(8,039)	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	8,548,646	(1,427,853)	(407,628)	(903,851)	5,809,314	Deferred tax liabilities, net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang dicatat dapat terpulihkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the management of the Group believes that the above deferred tax assets are recoverable.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki estimasi rugi pajak sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group an estimated tax losses carry forward as follows:

	Tahun Kadaluwarsa/ Expiry year	Jumlah/ Amount Rp	
Tahun pajak 2021	2026	245,068,043	2021 fiscal year
Tahun pajak 2020	2025	255,764,194	2020 fiscal year
Tahun pajak 2019	2024	16,847,643	2019 fiscal year
Tahun pajak 2018	2023	11,123,574	2018 fiscal year
Tahun pajak 2017	2022	8,170,366	2017 fiscal year
Jumlah		536,973,820	Total

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan tersebut masing-masing sebesar Rp70.248.436 pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on management assessment, the Group did not recognize the deferred tax assets arises from fiscal loss and deductible temporary difference as the uncertainty of such recoverability of deferred tax asset amounting to Rp70,248,436 as of December 31, 2021.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada entitas anak dan asosiasi dan Grup tidak bermaksud menjual entitas anak dan entitas asosiasinya.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in subsidiaries and associate and the Group does not have intention to sell the subsidiaries and associate.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Beban Akruwal dan Utang Lain-Lain

a. Beban Akruwal

	2021	2020
	Rp	Rp
Estimasi biaya konstruksi	24,211,446	23,970,378
Jasa manajemen	10,911,473	4,831,964
Perpajakan (Catatan 16f)	8,581,399	--
Kontraktor	7,202,477	8,969,476
Telepon, listrik dan air	6,307,993	5,081,999
Jasa profesional	4,265,416	2,419,050
Bunga dan biaya jasa keuangan lainnya (Catatan 19 dan 34)	4,203,217	3,629,215
Perbaikan dan pemeliharaan	1,477,610	3,020,979
Reservasi	1,369,489	999,998
Sewa	1,004,285	679,208
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	22,628,580	13,067,522
Jumlah beban akruwal	92,163,385	66,669,789

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi biaya konstruksi merupakan liabilitas yang masih harus dibayar untuk proyek pengembangan fasilitas perumahan pada Puri Botanical, Hyarta Ecovillage dan pembangunan aset.

Beban akruwal lain-lain terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar milik entitas anak kepada pemasok pihak ketiga yang belum ditagihkan.

b. Utang Lain-lain

	2021	2020
	Rp	Rp
Kontraktor	45,233,511	70,589,544
Deposit tamu	31,773,035	37,004,725
Utang biaya jasa	5,226,260	2,226,516
Utang retensi	2,162,531	2,229,483
Jasa manajemen	1,919,419	3,139,689
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	12,003,035	11,739,686
Jumlah utang lain-lain	98,317,791	126,929,643

17. Accrued Liabilities and Other Payable

a. Accrued Liabilities

<i>Estimated construction costs</i>
<i>Management fees</i>
<i>Taxation (Note 16f)</i>
<i>Contractor</i>
<i>Telephone, electricity and water</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Interest and other financial charges (Notes 19 and 34)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Reservation</i>
<i>Rental</i>
<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total accrued liabilities

As of December 31, 2021 and 2020, estimated construction costs was accrued liabilities for development of real estate facilities in Puri Botanical, Hyarta Ecovillage and construction for assets.

Other accrued liabilities consist of accrued liabilities of subsidiaries to third parties, which have not yet billed.

b. Other Payables

<i>Contractor</i>
<i>Guest deposit</i>
<i>Service charge payable</i>
<i>Retention</i>
<i>Management fee</i>
<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total other payables

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Jaminan dan Uang Muka Diterima

18. Deposits and Advances Received

	2021 Rp	2020 Rp	
Jaminan:			<i>Deposits:</i>
Jaminan penyewa:			<i>Tenants' deposits:</i>
Sewa			<i>Rental</i>
Rupiah	46,625,531	60,159,228	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	611,309	604,283	<i>US Dollar</i>
Telepon			<i>Telephone</i>
Rupiah	2,526,625	3,046,311	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,156,294	1,143,004	<i>US Dollar</i>
Jumlah jaminan	<u>50,919,759</u>	<u>64,952,826</u>	<i>Total deposits</i>
Uang muka dari pelanggan:	<u>26,277,257</u>	<u>23,127,309</u>	<i>Advances received from customer:</i>
Jumlah	77,197,016	88,080,135	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(66,624,498)</u>	<u>(63,651,683)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>10,572,518</u>	<u>24,428,452</u>	Long-term portion

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka titipan atas pengurusan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan serta pengurusan akta jual beli.

Advances received from customer represent advances for deposits to process duty on land and building right acquisition and sale and purchase deeds.

Uang jaminan yang diterima dari penyewa ruang perkantoran dan pusat ritel merupakan uang jaminan tanpa bunga.

Deposits received from tenants of office space and retail center are non-interest bearing.

19. Pinjaman dari Kreditur Dalam Negeri dan Luar Negeri

19. Loans from Local and Foreign Lenders

a. Pinjaman Jangka Pendek

a. Short-term Loans

Pinjaman jangka pendek ini terdiri dari :

Short-term loans consists of :

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk - USD3,000,000	42,807,000	--	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk - USD3,000,000</i>
PT Bank ICBC Indonesia - USD2,900,000	--	40,904,500	<i>PT Bank ICBC Indonesia - USD2,900,000</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>PT Medan Raya Perkasa</u>			<i>PT Medan Raya Perkasa</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	18,369,948	--	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<u>PT Antilope Madju</u>			<i>PT Antilope Madju</i>
PT Bank Permata Tbk USD2,000,000	28,538,000	--	<i>PT Bank Permata Tbk USD2,000,000</i>
PT Bank ICBC Indonesia - (2020: USD1,550,000)	--	21,862,750	<i>PT Bank ICBC Indonesia - (2020: USD1,550,000)</i>
Jumlah	<u>89,714,948</u>	<u>62,767,250</u>	Total

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Peminjam/ Creditors	Kreditur/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ Repayment schedule as of latest amendment	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
Perusahaan/ The Company	PT Bank ICBC Indonesia	Pinjaman tetap <i>on demand</i> / <i>Fixed loan on demand</i> ¹⁾	27 Januari 2010 *)/ January 27, 2010 *)	22 Maret 2022/ March 22, 2022 ³⁾	Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta milik AM (Catatan 11) **)/ <i>Second rank mortgage (hak tanggungan) on land and buildings of Hyatt Regency Yogyakarta Hotel owned by AM (Note 11) **)</i>	5,50% per tahun/ 5.50% per annum
MRP	PT Bank OCBC NISP Tbk	<i>Demand loan</i> (DL) dan/ and <i>Term Loan</i> (TL)	22 Desember 2021/ December 22, 2021	23 Desember 2022 (DL) dan 22 Desember 2026 (TL)/ December 23, 2022 (DL) and December 22, 2026 (TL)	1. Hak tanggungan peringkat satu dengan nilai Rp6.800.000 atas 7 bidang tanah dengan jumlah area 74.340m2 (tidak diaudit) yang berlokasi di Pancur Batu, Salam Tani, Deli Serdang, Sumatera Utara (Catatan 9)/ <i>First rank mortgage at fair value of Rp6,800,000 on seven parcels of land with a total area of 74.340 sqm (unaudited) located in Pancur Batu, Salam Tani, Deli Serdang, North Sumatera (Note 9)</i> 2. Jaminan berupa tanah dan bangunan yang terdaftar atas nama PT Copylas Indonesia, dengan menandatangani Akta Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (AKMHT), dengan nilai hak tanggungan peringkat satu sebesar Rp45.000.000, yang akan dilaksanakan kemudian hari (Catatan 9)/ <i>Collateral in the form of land and buildings registered in the name of PT Copylas Indonesia, by signing the Deed of Authorization for Imposing Mortgage Rights (AKMHT), with a first rank mortgage value of Rp45,000,000, which will be implemented at a later date (Note 9)</i>	8% per tahun/ 8% per annum
Perusahaan/ The Company	PT OCBC Bank NISP Tbk	<i>Demand Loan-1</i> dan/ and <i>Demand Loan-2</i>	29 September 2021/ September 29, 2021	20 April 2022/ April 20, 2022 ⁴⁾	1. Hak tanggungan peringkat lima dengan nilai Rp75.000.000 atas tanah dan bangunan Setiabudi Atrium seluas 3.935 m ² milik Perusahaan (Catatan 9)/ <i>Fifth rank mortgage at fair value of Rp75,000,000 on land and the building of Setiabudi Atrium with a total area of 3,935 sqm owned by the Company (Note 9)</i>	4,0% - 4,50% (DL-1) dan 8,0% - 8,75% (DL-2) per tahun/ 5.50% (DL-1) and 9.0% -

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Peminjam/ Creditors	Kreditur/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ Repayment schedule as of latest amendment	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
					2. Hak tanggungan peringkat lima dengan nilai Rp75.000.000 atas tanah dan bangunan Setiabudi Atrium seluas 3.750 m ² milik Perusahaan (Catatan 9)/ <i>Fifth rank mortgage at fair value of Rp75,000,000 on land and the building of Setiabudi Atrium with a total area of 3,750 sqm owned by the Company (Note 9)</i>	8.75% (DL-2) <i>per annum</i>
AM	PT Bank ICBC Indonesia	Pinjaman tetap <i>on demand</i> / <i>Fixed loan on demand</i> ²⁾	25 Mei 2009 *)/ <i>May 25, 2009</i> *)	25 Mei 2021/ <i>May 25, 2021</i> ³⁾	Hak tanggungan peringkat satu atas tanah dan bangunan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta milik AM (Catatan 11) **)/ <i>first rank mortgage on land and building of Hyatt Regency Yogyakarta Hotel owned by AM (Note 11) **)</i>	LIBOR 3M + 3,5% per tahun/ <i>LIBOR 3M +</i> 3.5% <i>per annum</i>
CI	PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas kredit rekening koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp15.000.000/ <i>Overdraft loan facility with maximum amounted to Rp15,000,000</i>	18 Desember 2019 *)/ <i>December 18, 2019</i> *)	20 April 2022/ <i>April 20, 2022</i> ⁴⁾	Hak tanggungan peringkat dua dengan nilai Rp25.000.000 atas empat bidang tanah yang belum dikembangkan dengan jumlah area 86.606 m ² (tidak diaudit) yang berlokasi di Joglo, Kembangan, Jakarta, yang dimiliki oleh CI (Catatan 9)/ <i>Second rank mortgage (hak tanggungan) at fair value of Rp25,000,000 on four parcels of the undeveloped land with a total area of 86,606 sqm (unaudited) located in Joglo, Kembangan, Jakarta, owned by CI (Note 9).</i>	8,0% - 9,0% per tahun/ <i>8.0% - 9.0% per annum</i>
AM	PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Revolving Loan (RL) maksimum USD2,000,000,000/ <i>Revolving Loan (RL) facility at a maximum USD2,000,000,000</i>	20 Agustus 2021/ <i>August 20, 2021</i>	20 Agustus 2022/ <i>August 20, 2022</i>	Hak tanggungan proporsional atas 14 bidang tanah dengan total luas 213.810 m ² milik AM dengan nilai sebesar Rp54.000.000 (Catatan 9)/ <i>Proportional mortgage on 14 parcels of land with a total area of 213,810 sqm owned by AM with value of Rp54,000,000 (Note 9)</i>	4,0% per tahun/ <i>4.0% per annum</i>
HYR	PT Bank OCBC	Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) maksimum Rp2.500.000/	22 April 2021/ <i>April 22, 2021</i>	20 April 2022/ <i>April 20, 2022</i> ⁴⁾	Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12)/	8,00% - 9,25% per tahun/

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Peminjam/ Creditors	Kreditur/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ Repayment schedule as of latest amendment	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
	NISP Tbk	<i>Overdraft loan facility with maximum amounted to Rp2,500,000</i>			<i>Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12).</i>	<i>8.00% - 9.25% per annum</i>
HKR	PT Bank OCBC NISP Tbk	<i>Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) maksimum Rp3.000.000/ Overdraft loan facility with maximum amounted to Rp3,000,000</i>	<i>22 April 2021/ April 22, 2021</i>	<i>20 April 2022/ April 20, 2022 ⁴⁾</i>	<i>Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12)/ Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12).</i>	<i>8,00% - 9,00% per tahun/ 8.00% - 9.00% per annum</i>

¹⁾ Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada ICBC, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak ketiga, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain, dan mengubah status dan/atau bidang usaha. Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas JDI di Perusahaan. Pinjaman ini juga bersifat cross default terhadap fasilitas kredit yang diperoleh PT Antilope Madju/ *The Company to provide written notice to ICBC, among others, to give loans to third parties, act as guarantor of other parties, and change its status and/or scope of business. The Company is also required to maintain the minimum majority shareholding of JDI in the Company. The loans are also subject to cross default against the credit facility obtained by PT Antilope Madju.*

²⁾ Pinjaman ini bersifat *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ *The loans are subject to cross default against the credit facility obtained by the Company.*

³⁾ Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Mei 2021/ *The loan has been fully paid on May 25, 2021*

⁴⁾ Pinjaman ini sedang dalam proses perpanjangan/ *The loan is in the process of extension*

^{*}) Telah mengalami perpanjangan/ *Have been extended*

^{**}) Sudah tidak dijamin pada tanggal laporan keuangan konsolidasi/ *Have no longer guaranteed on the date of the consolidated financial statements.*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Pinjaman Jangka Panjang

b. Long-term Loans

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
<u>PT Wynncor Bali</u>			<u>PT Wynncor Bali</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk - USD84,245,616 (2020: USD66,772,758)	1,202,100,698	941,829,745	PT Bank OCBC NISP Tbk - USD84,245,616 (2020: USD66,772,758)
<u>PT Copylas Indonesia</u>			<u>PT Copylas Indonesia</u>
Stiber Investments S.a.r.l. USD29,576,803 (2020: USD28,684,736)	422,031,399	404,598,200	Stiber Investments S.a.r.l. USD29,576,803 (2020: USD28,684,736)
<u>PT Metropolitan Realty International</u>			<u>PT Metropolitan Realty International</u>
PT Bank Ganesha Tbk	69,892,012	71,076,623	PT Bank Ganesha Tbk
<u>PT Hotel Yogya Realty</u>			<u>PT Hotel Yogya Realty</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	24,475,965	22,031,131	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>PT Hotel Kemang Realty</u>			<u>PT Hotel Kemang Realty</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	18,111,165	16,564,496	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>PT Bangun Hotel Nusantara</u>			<u>PT Bangun Hotel Nusantara</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	19,111,498	19,323,010	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>PT Antilope Madju</u>			<u>PT Antilope Madju</u>
PT Bank Permata Tbk	10,000,000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	--	10,500,000	PT Bank ICBC Indonesia
<u>PT Darsana Tempa Internasional</u>			<u>PT Darsana Tempa Internasional</u>
PT Bank Mayora	--	4,128,615	PT Bank Mayora
Jumlah	1,765,722,737	1,490,051,820	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(70,132,190)	(51,106,903)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1,695,590,547	1,438,944,917	Long-term portion

Beban bunga dan beban keuangan lainnya, sesudah kapitalisasi biaya pinjaman ke aset real estat dan aset tetap (Catatan 9 dan 11), sehubungan dengan pinjaman Grup yang diperoleh dari kreditur dalam negeri dan luar negeri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp68.675.946 dan Rp58.767.747 (Catatan 30).

Total pembayaran pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp95.668.691 dan Rp124.820.317.

Interest and other financing charges, after the amount capitalized to real estate assets and fixed assets (Notes 9 and 11), related to the loan facilities obtained by the Group from the local and foreign lenders for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp68,675,946 and Rp58,767,747, respectively (Note 30).

Total payment of loans to local and foreign lenders during 2021 and 2020 amounted to Rp95,668,691 and Rp124,820,317, respectively.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Peminjam/ Creditors	Kreditur/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ Repayment schedule as of latest amendment	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
WB	PT Bank OCBC NISP Tbk	<i>Demand loan</i>	27 Januari 2010 dengan amendemen terakhir 15 Oktober 2020/ <i>January 27, 2010 with latest amendment October 15, 2020</i>	20 April 2021/ <i>April 20, 2021¹⁾</i>	Tanah dengan Sertifikat HGB ("SHGB") No. 86/Sanur dan berikut bangunan di atasnya (Catatan 11) baik yang ada saat ini atau dikemudian hari, fidusia atas peralatan dengan nilai penjaminan sampai dengan sebesar Rp66.628.000 (Catatan 11), fidusia atas piutang sampai dengan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 6), gadai atas rekening penampungan WB dan pengalihan hak atas kontrak hotel <i>management agreement</i> Andaz Bali dan Hyatt Regency Bali. Untuk <i>Demand Loan</i> WB juga menjaminkan bangunan Hotel Grand Hyatt Bali dan Sertifikat HGB ("SHGB") No. 1668/Benoa tanggal 31 Juli 1996 dan berakhir tanggal 12 Desember 2033 dan No. 1669/Benoa tanggal 31 Juli 1996 dan berakhir tanggal 1 April 2018 dan telah diperpanjang dari 12 Juli 2018 sampai 1 April 2038/ <i>Land with HGB Certificate ("SHGB") No. 86/Sanur and the following buildings thereon (Note 11), whether existing or in the future, fiduciary equipment with a guarantee value of up to Rp66,628,000 (Note 11), fiduciary for accounts receivable up to Rp150,000,000 (Note 6), pledge of escrow account of WB and transfer of rights to the Andaz Bali hotel management agreement and Hyatt Regency Bali. For Demand Loan WB also pledged the building of the Grand Hyatt Bali Hotel and Certificate of HGB ("SHGB") no. 1668/Benoa on July 31, 1996 and ending on December 12, 2033 and no. 1669/Benoa on July 31, 1996 and ended on April 1, 2018 and has been extended from July 12, 2018 to April 1, 2038</i>	6% per tahun/ <i>per annum</i>
		<i>Term loan 3 sejumlah USD100,000,000/ Term loan 3 amounted to USD100,000,000</i>	10 Agustus 2017 dengan amendemen terakhir tanggal 4 Maret 2022/ <i>August 10, 2017 with the latest amendment on March 4, 2022</i>	10 Agustus 2027/ <i>August 10, 2027</i>		LIBOR 6 bulanan + 3,75%/ <i>LIBOR 6 monthly + 3.75%.</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Peminjam/ Creditors	Kreditur/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ Repayment schedule as of latest amendment	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
CI	Stiber Investments S.a.r.l.	Konversi dari utang obligasi di tahun 2005/ <i>Convertible bonds issued in 2005</i>	15 September 2005 terakhir diamendemen 20 Desember 2020/ <i>September 15, 2005 with latest amendment December 20, 2020</i>	14 September 2023/ <i>September 14, 2023</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	3,625% per tahun/ <i>3.625% per annum</i>
MRI	PT Bank Ganesha Tbk	Pinjaman kredit investasi sebesar Rp100.000.000/ <i>Investment credit facility amounting to Rp100,000,000</i>	29 Agustus 2017 terakhir diamendemen 26 Februari 2021/ <i>August 29, 2017 with latest amendment February 26, 2021</i>	27 Februari 2027/ <i>February 27, 2027</i>	Sertifikat Hak Guna Bangunan dari Kompleks Bangunan Mercure Convention Center Ancol dan jaminan fidusia atas peralatan hotel milik MRI (Catatan 11 dan 12)/ <i>Certificate of Building use rights of Building Complex of Mercure Convention Center Ancol and fiduciary transfer hotel equipment of owned by MRI (Notes 11 and 12).</i>	9,25% per tahun/ <i>9,25% per annum</i>
HYR	PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000/ <i>Term loan facility at the maximum amount of Rp30,000,000. ²⁾</i>	28 November 2013 terakhir diamendemen 17 Juni 2021/ <i>November 28, 2013 with latest amendment June 17, 2021</i>	24 Desember 2030/ <i>December 24, 2030</i>	Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12)/ <i>Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12).</i>	8,0% - 9,25% per tahun/ <i>8.0% - 9.25% per annum</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Peminjam/ Creditors	Kreditur/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ Repayment schedule as of latest amendment	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
HKR	PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000/ <i>Term loan facility at a maximum of Rp35,000,000³⁾</i>	3 Juli 2013 terakhir diamendemen 22 April 2021/ <i>July 3, 2013 with latest amendment April 22, 2021</i>	3 Mei 2027/ <i>May 3, 2027</i>	Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12)/ <i>Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12).</i>	8,0% - 9,25% per tahun/ 8.0% - 9.25% per annum
BHN	PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000/ <i>Term loan facility at a maximum of Rp30,000,000⁴⁾</i>	8 September 2017 terakhir diamendemen 14 Agustus 2018/ <i>September 8, 2017 with latest amendment August 14, 2018</i>	8 Mei 2025/ <i>May 25, 2025</i>	Tanah dan bangunan Setiabudi Atrium yang dimiliki Perusahaan (Catatan 12) dan tanah Pop! Hotel Semarang yang dimiliki oleh BKS (Catatan 11)./ <i>Land and building of Setiabudi Atrium owned by the Company (Note 12) and land of Pop! Hotel Semarang owned by BKS (Note 11).</i>	8,0% - 9,25% per tahun/ 8.0% - 9.25% per annum
DTI	PT Bank Mayora	Fasilitas pinjaman angsuran berjangka sebesar Rp10.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan/ <i>Fixed loan on installment facility amounting to Rp10,000,000 which matured in 48 months.</i>	21 Maret 2018/ <i>March 21, 2018</i>	25 Maret 2022/ <i>March 25, 2022⁶⁾</i>	Tanah SHGB No. 01366/Maguwoharjo dan SHG No. 01368/Maguwoharjo yang dimiliki oleh DTI (Catatan 9))/ <i>Land SHGB No.01366/Maguwoharjo and SHGB No.01368/Maguwoharjo owned by DTI (Note 9))</i>	10,25% per tahun/ 10.25% per annum
AM	PT Bank ICBC Indonesia	Fasilitas pinjaman tetap on installment sebesar Rp24.000.000/ <i>Fixed loan on installment facility amounting to Rp24,000,000.⁵⁾</i>	14 Februari 2018/ <i>February 14, 2018</i>	14 September 2023/ <i>September 14, 2023</i>	Hak tanggungan peringkat satu atas tanah dan bangunan Hotel Hyatt Regency Yogyakarta milik AM (Catatan 11)/ <i>First rank mortgage (hak tanggungan) on land and buildings of Hyatt Regency Yogyakarta Hotel owned by AM (Note 11)</i>	11,5% per tahun/ 11.5% per annum

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Peminjam/ Creditors	Kreditur/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan sesuai dengan amendemen terakhir/ Repayment schedule as of latest amendment	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
AM	PT Bank Permata Tbk	Term Loan (TL) maksimum Rp10.000.000/ <i>Term Loan (TL) at a maximum Rp10,000,000</i>	20 Agustus 2021/ <i>August 20, 2021</i>	24 Agustus 2028/ <i>August 24, 2028</i>	Hak tanggungan proporsional atas 14 bidang tanah dengan total luas 213.810 m ² milik AM dengan nilai sebesar Rp54.000.000 (Catatan 9)/ <i>Proportional mortgage on 14 parcels of land with a total area of 213,810 sqm owned by AM with value of Rp54,000,000 (Note 9)</i>	9,0% per tahun/ <i>9.0% per annum</i>

- 1) Masih dalam proses perpanjangan/ *Still in the progress of extention*
- 2) Pinjaman ini bersifat *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diperoleh BHN dan HYR/ *The loans are subject to cross default against the credit facility obtained by BHN and HYR*
- 3) Pinjaman ini bersifat *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diperoleh BHN dan HKR/ *The loans are subject to cross default against the credit facility obtained by BHN and HKR*
- 4) Pinjaman ini bersifat *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diperoleh HYR dan HKR/ *The loans are subject to cross default against the credit facility obtained by HYR and HKR*
- 5) Pinjaman ini bersifat *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ *The loans are subject to cross default against the credit facility obtained by the Company*
- 6) Telah dilunasi pada 25 April 2021/ *Has been fully paid on April 25, 2021*
- 7) Sudah tidak dijaminan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi/ *No longer guaranteed on the date of the consolidated financial statements.*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah ringkasan persyaratan rasio keuangan yang ditetapkan oleh Bank atas pinjaman entitas anak:

The following is the summary of the financial ratio requirements set by the Bank for subsidiaries' loans:

Kreditur/ Lenders	Entitas/ Entity	Persyaratan rasio keuangan/ Financial ratio covenant	Status per 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Jakarta Setiabudi Internasional	- <i>Current Ratio</i> minimum 1,10 kali/ <i>Current Ratio at minimum 1.10 times</i> - <i>Debt Service Capability Ratio</i> minimum 1,25 kali/ <i>Debt Service Capability Ratio 1.25 times</i>	Persyaratan rasio keuangan belum berlaku pada 31 Desember 2021/ <i>Financial ratio covenant has not yet effective as of December 31, 2021</i>
	PT Wynncor Bali	- <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimum 1,1 kali/ <i>Debt Service Coverage ratio at minimum 1.1 times</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> maksimum 2,5 kali/ <i>Debt to Equity ratio maximum 2.5 times</i> - <i>Current Ratio</i> minimum 1 kali/ <i>Current Ratio minimum 1 times</i> - Minimal ekuitas sebesar Rp250.000.000/ <i>Equity at minimum Rp250,000,000</i>	WB telah memperoleh pelepasan atas persyaratan <i>Debt Service Coverage Ratio</i> tanggal 23 Desember 2021/ <i>WB has obtained a waiver to comply with Debt Service Coverage Ratio requirement on December 23, 2021.</i>
	PT Copylas Indonesia	- <i>Adjusted Debt Equity Ratio</i> maksimal 1,5 kali/ <i>Adjusted Debt Equity Ratio at maximum 1.5 times</i> - <i>Debt Service Coverage</i> minimum 1,1 kali/ <i>Debt Service Coverage ratio minimum 1.1 times</i> - <i>Adjusted Current Ratio</i> minimum 1,1 kali/ <i>Current Ratio minimum 1.1 times</i>	CI telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut/ <i>CI complied with the required financial ratios.</i>
	PT Hotel Yogya Realty	- <i>Adjusted Leverage Ratio</i> maksimal 2,0 kali/ <i>Adjusted Leverage Ratio maximum 2.0 times</i> - <i>Debt to Service Coverage Ratio</i> minimal 1,1 kali/ <i>Debt to Service Coverage Ratio 1.1 times.</i>	HYR telah memperoleh pelepasan atas persyaratan rasio keuangan tersebut tanggal 23 Desember 2021/ <i>HYR has obtained a waiver of such financial ratio requirements on December 23, 2021.</i>
	PT Hotel Kemang Realty	- <i>Adjusted Leverage Ratio</i> maksimal 3,0 kali/ <i>Adjusted Leverage Ratio maximum 2.0 times</i> - <i>Debt to Service Coverage Ratio</i> minimal 1,1 kali/ <i>Debt to Service Coverage Ratio 1.1 times.</i>	HKR telah memperoleh pelepasan atas persyaratan <i>Debt to Service Coverage Ratio</i> tanggal 23 Desember 2021/ <i>HKR has obtained a waiver to comply with Debt to Service Coverage Ratio requirement on December 23, 2021.</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Lenders	Entitas/ Entity	Persyaratan rasio keuangan/ Financial ratio covenant	Status per 31 Desember 2021/ Status as of December 31, 2021
	PT Bangun Hotel Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt to Equity Ratio</i> maksimum sebesar 2,5 kali/ <i>Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times</i> - <i>Debt Service Coverage Ratio Account</i> minimal sebesar 1,1 kali pembayaran utang pokok ditambah 3 kali bunga, apabila <i>Debt to Service Coverage Ratio</i> debitor kurang dari 1,1 kali untuk 2 kuartal secara berturut-turut/ <i>Debt Service Ratio Account at minimum 1.0 time the principal debt payment plus 3 times the interest, if the debtor's Debt to Service Coverage Ratio is less than 1.1 times for 2 consecutive quarters.</i> 	BHN telah memperoleh pelepasan atas persyaratan <i>Debt Service Coverage Ratio</i> tanggal 23 Desember 2021/ <i>BHN has obtained a waiver to comply with Debt to Service Coverage Ratio requirement on December 23, 2021.</i>
	PT Medan Raya Perkasa	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt Service Cover Ratio</i> yang disesuaikan minimal 1,25 kali/ <i>Adjusted Debt Service Cover Ratio minimum 1.25 times</i> - <i>Debt Equity Ratio</i> yang disesuaikan minimal 2,5 kali/ <i>Adjusted Debt Equity Ratio minimum 2.5 times</i> - <i>Current Ratio</i> yang disesuaikan minimal 1,10 kali/ <i>Adjusted Current Ratio minimum 1.10 times</i> 	MRP telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut/ <i>MRP complied with the required financial ratios.</i>
PT Bank Permata Tbk	PT Antilope Madju	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Current Ratio</i> minimal 1,0 kali/ <i>Current ratio at minimum 1.0 times</i> - <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1,0 kali/ <i>Debt Service Coverage Ratio minimum 1.0 times</i> 	AM telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut/ <i>AM complied with the required financial ratios.</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak ketiga, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup JSI, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung, mengharuskan para pemegang saham untuk melakukan *top up* apabila terjadi kekurangan dana kas selama jangka waktu pinjaman yang diterima oleh debitor.

Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 20 Desember 2021, seluruh pinjaman Perusahaan dan entitas anak kepada PT Bank OCBC NISP Tbk mengalami perubahan tingkat suku bunga menjadi 8,00% per tahun, sesuai dengan surat dari PT Bank OCBC NISP Tbk mengenai perubahan suku bunga fasilitas kredit.

PT Metropolitan Realty International

Pada tanggal 17 Februari 2021, MRI melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk untuk melakukan restrukturisasi dan/atau perubahan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran angsuran pokok hingga Maret 2022;
- Mengubah batas waktu pinjaman fasilitas kredit menjadi 27 Februari 2027.

Sampai dengan tanggal pelaporan, MRI belum melakukan pembayaran angsuran pokok.

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan atas fasilitas kredit tidak berbeda secara substantial dengan perjanjian sebelumnya. Karenanya, perubahan tersebut dicatat sebagai modifikasi atas liabilitas keuangan awal.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The loan agreement for the Groups include the covenants as follows: required to provide written notice to Bank, among others, to give loans to third parties, act as guarantor of other parties, and change its status and/or scope of business, maintain the minimum majority shareholding of JSI Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly, the shareholders to top up in the event of cash shortfall during the term of loan.

The Company and Subsidiaries

On December 20, 2021, all loans owed by the Company and subsidiaries to PT Bank OCBC NISP Tbk amended the interest rate to 8.00% per annum, according to letter from PT Bank OCBC NISP Tbk regarding changes in interest rate of credit facilities.

PT Metropolitan Realty International

On February 17, 2021, MRI entered into amendment of credit agreement with PT Bank Ganesha Tbk to have a restructuring and/or change of credit facility as follows:

- *Postponement of principal installment repayment until March 2022;*
- *Change the maturity period of term loan facility to February 27, 2027.*

Until the reporting date, MRI has not paid the principal installment.

Based on the management's evaluation, the change of credit facility are not substantially different from that of the previous agreement. Therefore, the change was accounted for as modification of the original financial liabilities.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Hotel Kemang Realty

Pada tanggal 22 April 2021, HKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk melakukan restrukturisasi dan/atau perubahan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran angsuran pokok hingga Februari 2022;
- Mengubah batas waktu pinjaman fasilitas kredit menjadi 3 Mei 2027;
- Penurunan suku bunga menjadi sebesar 9,0%;
- Penambahan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum Rp3.000.000.

Sampai dengan tanggal pelaporan, MRI belum melakukan pembayaran angsuran pokok.

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan atas fasilitas kredit tidak berbeda secara substantial dengan perjanjian sebelumnya. Karenanya, perubahan tersebut dicatat sebagai modifikasi atas liabilitas keuangan awal.

PT Hotel Yogya Realty

Pada tanggal 17 Juni 2021, HYR melakukan perubahan perjanjian pinjaman dari PT OCBC NISP Tbk untuk melakukan restrukturisasi dan/atau perubahan atas fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas baru berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah batas sebesar Rp2.500.000 dengan bunga 8,75% per tahun;
- Mengubah skema jadwal pengembalian atas jumlah terhutang fasilitas TL sampai dengan tanggal 13 Desember 2030;
- Perubahan tingkat bunga fasilitas TL menjadi 8,75%;
- Penambahan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum Rp2.500.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan atas fasilitas kredit tidak berbeda secara substantial dengan perjanjian sebelumnya. Sehingga, perubahan tersebut dicatat sebagai modifikasi atas liabilitas keuangan awal.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Hotel Kemang Realty

On April 22, 2021, HKR entered into amendment of credit agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to have a restructuring and/or change of credit facility as follows:

- Postponement of principal installment repayment until February 2022;
- Change the maturity period of term loan facility to May 3, 2027;
- Decrease of interest rate amounted to 9.0%;
- Addition of overdraft loan facility (KRK) with maximum amounted to Rp3,000,000.

Until the reporting date, MRI has not paid the principal installment.

Based on the management's evaluation, the change of credit facility are not substantially different from that of the previous agreement. Therefore, the change was accounted for as modification of the original financial liabilities.

PT Hotel Yogya Realty

On June 17, 2021, HYR entered into new amendment agreement of loan facility from PT OCBC NISP Tbk to restructure and/or make changes to credit facility, as follows:

- Additional facility of overdraft credit facility (KRK) with maximum amount of Rp2,500,000 with interest rate of 8.75% per annum;
- Change the repayment schedule of outstanding TL facility until December 13, 2030;
- Change to TL facility interest rate to 8.75%;
- Addition of overdraft loan facility (KRK) with maximum amounted to Rp2,500,000.

Based on the management's evaluation, the change of credit facility are not substantially different from that of the previous agreement. Therefore, the change was accounted for as modification of the original financial liabilities.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Liabilitas Kontrak

20. Contract Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Uang muka diterima:			<i>Advances received:</i>
Penjualan tanah dan/atau bangunan	162,981,606	195,402,644	<i>Sale of land and/or buildings</i>
Penjualan unit apartemen	706,250	706,249	<i>Sale of apartment units</i>
Jasa layanan dan pemeliharaan ruang perkantoran dan ruang pusat ritel	9,254,523	9,095,830	<i>Service charge and maintenance fees Office space and retail center</i>
Jumlah	172,942,379	205,204,723	Total
Dikurangi bagian yang akan direalisasikan dalam waktu satu tahun	(165,166,274)	(189,085,432)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	7,776,105	16,119,291	Long-term portion

21. Pendapatan yang Ditangguhkan

21. Unearned Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Uang Kunci (Catatan 37a)	78,968,450	81,010,738	<i>Key Money (Note 37a)</i>
Ruang perkantoran dan ruang pusat ritel:			<i>Office space and retail center:</i>
Sewa	32,568,384	49,045,271	<i>Rental</i>
Lain-lain	1,505,643	2,550,478	<i>Others</i>
Jumlah	113,042,477	132,606,487	Total
Dikurangi bagian yang akan direalisasikan dalam waktu satu tahun	(33,786,573)	(48,439,196)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	79,255,904	84,167,291	Long-term portion

Uang Kunci merupakan dana yang dibayarkan oleh PT Hyatt Indonesia kepada PT Wynncoor Bali (WB) dan tidak dapat dikembalikan untuk perpanjangan jangka waktu operasi dan ketentuan-ketentuan pembatasan wilayah terbatas (Catatan 37).

Key Money represents fund received by PT Wynncoor Bali (WB) from PT Hyatt Indonesia and shall be non-refundable related to extending the operation and certain limited territorial restriction (Note 37).

22. Liabilitas Diestimasi Atas Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Umum

22. Estimated Liabilities for Development of Infrastructure and Public Facilities

Akun ini merupakan estimasi biaya yang masih harus dikeluarkan untuk pembangunan jalan, saluran air dan prasarana umum lainnya pada pengembangan proyek real estat milik PT Permata Hijau (Catatan 37c) dan PT Copenas Indonesia, entitas anak.

This account represents estimated costs accrued for development of roads, drainage and other public facilities in real estate projects developed by PT Permata Hijau (Note 37c) and PT Copenas Indonesia, subsidiaries.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Kepentingan Non-Pengendali

23. Non-Controlling Interests

2021						
Entitas anak	Kepentingan Non-pengendali 1 Januari, 2021/ Non-controlling Interests Jan 1, 2021 Rp	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income (Loss) Current Year Rp	Bagian Kepentingan Non-pengendali atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Share of Non-controlling Interests in Other Changes of Equity of Subsidiary Rp	Kepentingan Non-pengendali 31 Des 2021/ Non-controlling Interests Dec 31, 2021 Rp	Subsidiaries	
PT Antilope Madju	495,150,661	8,837,969	54,503	504,043,133	PT Antilope Madju	
PT Wynncoor Bali	214,656,068	(114,466,599)	--	100,189,469	PT Wynncoor Bali	
PT Skyline Building	33,006,679	2,732,173	--	35,738,852	PT Skyline Building	
PT Permata Hijau	6,751,049	(490,512)	--	6,260,537	PT Permata Hijau	
PT Metropolitan Realty International	17,515,969	(3,169,995)	176,792	14,522,766	PT Metropolitan Realty International	
PT Bali Nusadewata Village	33,086,010	(7,015,733)	--	26,070,277	PT Bali Nusadewata Village	
PT Puri Prima Development	2,228	(5)	--	2,223	PT Puri Prima Development	
Jumlah	800,168,664	(113,572,702)	231,295	686,827,257	Total	
2020						
Entitas anak	Kepentingan Non-pengendali 1 Januari, 2020/ Non-controlling Interests Jan 1, 2020 Rp	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income (Loss) Current Year Rp	Bagian Kepentingan Non-pengendali atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Share of Non-controlling Interests in Other Changes of Equity of Subsidiary Rp	Kepentingan Non-pengendali 31 Des 2020/ Non-controlling Interests Dec 31, 2020 Rp	Subsidiaries	
PT Antilope Madju	494,206,804	471,897	471,960	495,150,661	PT Antilope Madju	
PT Wynncoor Bali	319,389,397	(104,733,329)	--	214,656,068	PT Wynncoor Bali	
PT Skyline Building	29,083,637	3,923,042	--	33,006,679	PT Skyline Building	
PT Permata Hijau	5,989,256	761,793	--	6,751,049	PT Permata Hijau	
PT Metropolitan Realty International	23,146,017	(5,630,048)	--	17,515,969	PT Metropolitan Realty International	
PT Bali Nusadewata Village	33,428,494	(342,484)	--	33,086,010	PT Bali Nusadewata Village	
PT Puri Prima Development	2,225	3	--	2,228	PT Puri Prima Development	
Jumlah	905,245,830	(105,549,126)	471,960	800,168,664	Total	

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, rugi komprehensif lain konsolidasian yang diatribusikan kepada entitas non-pengendali adalah sebesar (Rp9.385.798). Sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik non-pengendali adalah sebesar Rp12.991.206.

Informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali secara material, disajikan sebagai berikut:

Informasi keuangan AM

Proporsi kepentingan non-pengendali pada AM adalah sebesar 40%. Pada tanggal

For the year ended December 31, 2021, consolidated other comprehensive loss attributable to non-controlling interest is amounting to (Rp9,385,798). While, for the year ended December 31, 2020, the consolidated other comprehensive income attributable to non-controlling interest was amounting to Rp12,991,206.

Financial information of subsidiaries which have material non-controlling interests, are provided below:

Financial information of AM

Proportion of equity interest held by non-controlling interest in AM is 40%. As of

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2021, porsi kepentingan non-pengendali pada MRP, entitas anak tidak langsung AM, adalah sebesar 24% (Catatan 26).

December 31, 2021, proportion of non-controlling interest in MRP indirect subsidiary of AM, is 24% (Note 26).

Ringkasan informasi keuangan AM disajikan di bawah ini. Informasi ini didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of AM is provided below. This information is based on amounts before inter-company elimination.

RINGKASAN KEUANGAN	LAPORAN	POSISI		SUMMARIZED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
		2021 Rp	2020 Rp	
Aset Lancar		621,075,367	592,822,091	Current Assets
Aset Tidak Lancar		1,223,780,141	1,209,096,130	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek		255,626,368	270,960,883	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		496,802,577	458,357,925	Non-current Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		872,838,343	849,264,802	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		219,588,219	223,334,611	Non-controlling interests

**RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**SUMMARIZED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan	179,686,403	126,010,111	Revenues
Beban pokok pendapatan	(77,527,861)	(61,275,604)	Cost of revenues
Beban usaha	(56,913,712)	(57,855,232)	Operating expenses
Pendapatan bunga	7,979,928	11,045,852	Interest income
Beban keuangan	(10,747,204)	(11,766,079)	Finance costs
Rugi selisih kurs	(2,661,630)	(2,776,312)	Foreign exchange loss
Pendapatan dan Beban Lain-lain	(18,773,671)	(8,045,141)	Other Income and Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21,042,253	(4,662,405)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak	(4,184,757)	(137,046)	Tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	16,857,496	(4,799,451)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	2,303,571	1,702,125	Other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19,161,067	(3,097,326)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	20,687,928	(7,630,938)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(3,830,432)	2,831,487	Non-controlling interests
Jumlah	16,857,496	(4,799,451)	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	22,943,350	(6,086,741)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(3,782,283)	2,989,415	Non-controlling interests
Jumlah	19,161,067	(3,097,326)	Total

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

RINGKASAN LAPORAN ARUS KAS

	2021	2020
	Rp	Rp
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	25,525,985	28,446,407
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(2,242,001)	(10,984,270)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>20,275,282</u>	<u>(7,185,383)</u>
Kenaikan neto kas dan setara kas	43,559,266	10,276,754
Kas dan setara kas awal tahun	124,584,397	114,060,025
Dampak perubahan selisih kurs	<u>(289,446)</u>	<u>247,618</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>167,854,217</u>	<u>124,584,397</u>

SUMMARIZED STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by (used in) financing activities
Net increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of foreign exchange rate changes
Cash and cash equivalents at end of year

Informasi keuangan WB

Proporsi kepentingan non-pengendali pada PT WB adalah sebesar 40%.

Ringkasan informasi keuangan entitas anak tersebut disajikan di bawah ini. Informasi ini didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan.

Financial information of WB

Proportion of equity interest held by non-controlling interest in PT WB is 40%.

The summarized financial information of this subsidiary is provided below. This information is based on amounts before inter-company elimination.

RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

	2021	2020
	Rp	Rp
Aset Lancar	239,080,912	190,346,791
Aset Tidak Lancar	1,676,095,249	1,771,810,169
Liabilitas Jangka Pendek	192,373,595	161,350,660
Liabilitas Jangka Panjang	1,472,631,836	1,264,166,128
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	250,170,730	536,640,172

SUMMARIZED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Current Assets
Non-current Assets
Current Liabilities
Non-current Liabilities
Equity attributable to the owners of the Company

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2021	2020
	Rp	Rp
Pendapatan	101,174,784	109,436,175
Beban pokok pendapatan	(62,402,107)	(75,331,488)
Beban usaha	(295,689,547)	(247,803,551)
Pendapatan bunga	469,303	3,137,751
Rugi selisih kurs	(3,571,097)	(3,392,970)
Beban keuangan	(59,097,152)	(40,206,150)
Pendapatan dan beban lain-lain	<u>366,579</u>	<u>(2,189,115)</u>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(318,749,237)	(256,349,348)

SUMMARIZED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenues
Cost of revenues
Operating expenses
Interest income
Loss on foreign exchange
Finance expenses
Other income and expense
LOSS BEFORE TAX EXPENSE

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Manfaat pajak penghasilan	12,020,064	29,570,191	<i>Income tax benefit</i>
RUGI TAHUN BERJALAN	(306,729,173)	(226,779,157)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	20,562,675	(35,054,164)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(286,166,498)	(261,833,321)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

RINGKASAN LAPORAN ARUS KAS

**SUMMARIZED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

	2021 Rp	2020 Rp	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(90,434,305)	(73,947,171)	<i>Cash flows used in operating activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(115,588,856)	(149,997,307)	<i>Cash flows used in investing activities</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	248,574,164	107,068,600	<i>Cash flows provided by financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	42,551,003	(116,875,878)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	168,308,471	282,083,533	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs	1,050,838	3,100,816	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	211,910,312	168,308,471	Cash and cash equivalents at end of year

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Komposisi pemegang saham dan persentase pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the stockholders and the related ownership interest as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2021			Nama of Stockholders
	Jumlah Saham (dalam Nilai Penuh/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Jan Darmadi Investindo ("JDI")	1,337,239,448	57.67%	668,619,724	<i>PT Jan Darmadi Investindo ("JDI")</i>
JPMCB NA RE-JPMCB Singapore	364,275,437	15.71%	182,137,718	<i>JPMCB NA RE-JPMCB Singapore</i>
Suzanna Tanojo	333,164,863	14.37%	166,582,431	<i>Suzanna Tanojo</i>
Stiber Investments S.a.r.l.	220,719,227	9.52%	110,359,614	<i>Stiber Investments S.a.r.l.</i>
Koperasi Anton Goenawan *)	4,858,000 5,000	0.21% 0.00%	2,428,963 2,500	<i>Cooperative Anton Goenawan *)</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	58,474,025	2.52%	29,237,050	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	2,318,736,000	100.00%	1,159,368,000	Total

*) Manajemen kunci/ Key management

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Nama Pemegang Saham	2020			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham (dalam Nilai Penuh/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Jan Darmadi Investindo ("JDI")	1,337,239,448	57.67%	668,619,724	PT Jan Darmadi Investindo ("JDI")
JPMCB NA RE-JPMCB Singapore	364,275,437	15.71%	182,137,719	JPMCB NA RE-JPMCB Singapore
Suzanna Tanojo	333,164,863	14.37%	166,582,432	Suzanna Tanojo
Stiber Investments S.a.r.l.	220,719,227	9.52%	110,359,614	Stiber Investments S.a.r.l.
Koperasi	4,989,000	0.22%	2,494,500	Cooperative
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	58,348,025	2.51%	29,174,011	Public (each below 5%)
Jumlah	2,318,736,000	100.00%	1,159,368,000	Total

Pada tanggal 30 Desember 2020, Noord-Amerikaanse Financierings Maatschappij B.V., Belanda ("NAFM") telah melakukan restrukturisasi dengan bergabung kepada Stiber Investments S.a.r.l., ("Stiber") dengan demikian, saham Perusahaan yang dimiliki oleh NAFM juga dialihkan kepada Stiber.

On December 30, 2020, Noord-Amerikaanse Financierings Maatschappij B.V., The Netherlands ("NAFM") has effectively restructured through merging with Stiber Investments S.a.r.l., ("Stiber") therefore, the Company's shares owned by NAFM were also transferred to Stiber.

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-In Capital

	2021 dan/ and 2020 Rp	
Selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana setelah dikurangi biaya emisi penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek terlebih Dahulu	14,316,365	Difference between the par value and the market price of the shares when the Company offered its shares initially to the public of stock issuance cost of the new shares issued through the Rights Issue I
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(375,513,468)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	(361,197,103)	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali – Neto

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entity Under Common Control - Net

Aset (liabilitas) neto dari penggabungan dan pelepasan unit usaha/ Net assets (liabilities) from merger and business unit disposal Rp	Harga pembelian/ Acquisition price Rp	Nilai buku/ Book value Rp	Pelepasan/ Disposal Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control Rp	
PT Metropolitan Realty Internasional	--	138,375,000	(17,854,529)	--	156,229,529
PT Wynncor Bali	--	150,905,750	5,049,363	--	145,856,387
PT Antilope Madju	--	79,470,665	39,374,787	--	40,095,878
PT Rasuna Setiabudi Raya	--	30,132,000	701,012	4,072,688	25,358,300
PT Bali Nusadewata Village	--	8,529,500	2,814,600	--	5,714,900
PT Saranaria Djaya	3,216,694	--	--	--	3,216,694
PT Multirizki Sejati	(941,340)	--	--	--	(941,340)
PT Permata Hijau	--	3,990,000	4,006,880	--	(16,880)
Jumlah/ Total					375,513,468

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. Bagian Atas Perubahan Lainnya dari
Ekuitas Entitas Anak**

Akun ini mencerminkan bagian Perusahaan pada perubahan ekuitas di PT Antilope Madju, entitas anak, yang berasal dari konversi pinjaman menjadi saham di PT Copylas Indonesia, entitas anak, termasuk penyesuaian terkait penerapan PSAK 55 sebesar Rp29.631.859 (2020: Rp29.004.425) dan perubahan dalam struktur kepemilikan PT Medan Raya Perkasa, entitas anak, sebesar Rp1.935.494.

**26. Share in Other Changes of Equity of a
Subsidiary**

This account represents the Company's share in the change of equity in PT Antilope Madju, a subsidiary, arising from the conversion of debt to equity in PT Copylas Indonesia, a subsidiary, includes adjustment in relation to application of PSAK 55 amounting to Rp29,631,859 (2020: Rp29,004,425) and change in the ownership structure of PT Medan Raya Perkasa, a subsidiary, amounting to Rp1,935,494.

27. Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

27. Revenues

Revenue from contract with customer
Set out below is the disaggregation of the Company's revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	2021			
	Jasa / Service Rp	Barang/ Goods Rp	Jumlah/ Total Rp	
Jenis jasa dan barang				Type of service and goods
Penjualan kamar hotel	175,691,749	--	175,691,749	Sales of hotel rooms
Penjualan makanan dan minuman	--	96,621,837	96,621,837	Sales of food and beverages
Pendapatan dari fasilitas penunjang hotel lainnya	11,393,311	--	11,393,311	Revenue from other hotel supporting facilities
Penjualan real estat	--	122,781,513	122,781,513	Sales of real estate
Pendapatan dari jasa ke penyewa	47,351,518	--	47,351,518	Revenue from services to tenants
Jasa manajemen	115,917	--	115,917	Management fee
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	234,552,495	219,403,350	453,955,845	Total revenue from contracts with customers
Waktu pengakuan pendapatan				Timing of revenue recognition
Barang/jasa ditransfer pada suatu titik waktu	11,393,311	219,403,350	230,796,661	Goods/services transferred at a point in time
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	223,159,184	--	223,159,184	Services transferred over time
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	234,552,495	219,403,350	453,955,845	Total revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa			98,824,969	Rental income
Jumlah pendapatan Pelanggan			552,780,814	Total revenue

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020			
	Jasa / Service Rp	Barang/ Goods Rp	Jumlah/ Total Rp	
Jenis jasa dan barang				Type of service and goods
Penjualan kamar hotel	185,664,202	--	185,664,202	Sales of hotel rooms
Penjualan makanan dan minuman	--	85,304,835	85,304,835	Sales of food and beverages
Pendapatan dari				Revenue from other
fasilitas penunjang hotel lainnya	10,253,631	--	10,253,631	hotel supporting facilities
Penjualan real estat	--	96,128,043	96,128,043	Sales of real estate
Pendapatan dari jasa ke penyewa	59,208,107	--	59,208,107	Revenue from services to tenants
Jasa manajemen	60,277	--	60,277	Management fee
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	255,186,217	181,432,878	436,619,095	Total revenue from contracts with customers
Waktu pengakuan pendapatan				Timing of revenue recognition
Barang/jasa ditransfer				Goods/services transferred
pada suatu titik waktu	10,253,631	181,432,878	191,686,509	at a point in time
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	244,932,586	--	244,932,586	Services transferred over time
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	255,186,217	181,432,878	436,619,095	Total revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa			153,418,718	Rental income
Jumlah pendapatan Pelanggan			590,037,813	Total revenue

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

In 2021 and 2020, no revenue exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenues

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Hotel	130,835,874	142,289,752	Hotel
Real estat	53,616,380	48,582,974	Real estate
Sewa ruang perkantoran	22,474,813	27,231,185	Office space rental
Sewa pusat ritel	11,321,228	17,769,230	Rental of retail center
Penjualan unit apartemen dengan hak strata	2,216,862	753,822	Sale of apartment units under strata-title
Jumlah	220,465,157	236,626,963	Total

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Grup melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup selama tahun berjalan.

In 2021 and 2020, there were no suppliers whose sales to the Group exceeded 10% of the Group's consolidated revenues for the year.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Beban Usaha	29. Operating Expenses		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Penyusutan dan amortisasi	254,299,169	214,826,578	<i>Depreciation and amortization</i>
Gaji, tunjangan karyawan, pesangon dan manfaat karyawan	111,579,799	124,951,139	<i>Salaries, employees' allowances, severance pay and employee benefits</i>
Perbaikan, pemeliharaan dan utilitas	58,207,986	49,775,273	<i>Repairs, maintenance and utilities</i>
Beban kantor	33,989,320	34,949,886	<i>Office expenses</i>
Pajak dan perizinan	26,342,577	30,528,397	<i>Taxes and permits</i>
Pemasaran dan komisi penjualan (Catatan 37)	23,181,635	23,593,613	<i>Marketing and sales commission (Note 37)</i>
Honorarium profesional	6,613,380	10,948,075	<i>Professional fees</i>
Asuransi	6,185,100	6,271,769	<i>Insurance</i>
Biaya manajemen dan pelatihan (Catatan 37)	6,026,794	4,969,499	<i>Management fees and trainings (Note 37)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	12,366,126	13,794,002	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Jumlah	538,791,886	514,608,231	Total

30. Pendapatan dan Beban Keuangan	30. Finance Income and Expense		
a. Pendapatan keuangan	a. Finance income		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Bunga deposito	8,103,471	16,897,565	<i>Interest on time deposit</i>
Bunga giro	1,630,354	3,746,610	<i>Interest on checking account</i>
Jumlah	9,733,825	20,644,175	<i>Total</i>
Pajak terkait pendapatan keuangan	(1,946,765)	(4,128,835)	<i>Tax relating to finance income</i>
Jumlah - bersih	7,787,060	16,515,340	Net

b. Beban keuangan	b. Finance expense		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Beban bunga dan keuangan	66,297,737	56,125,311	<i>Interest and finance expense</i>
Beban bunga liabilitas sewa	40,932,721	30,876,300	<i>Interest expense on lease liability</i>
Provisi	2,378,209	2,642,436	<i>Provision</i>
Jumlah	109,608,667	89,644,047	Total

31. Rugi Per Saham Dasar	31. Basic Loss Per Share		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam nilai Rupiah penuh)	(210,407,731,104)	(143,214,833,743)	<i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity (in full Rupiah amount)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	2,318,736,000	2,318,736,000	<i>Weighted average number of outstanding shares (shares)</i>
Rugi per saham dasar (dalam nilai Rupiah penuh)	(91)	(62)	Basic loss per share (in full Rupiah amount)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. Cadangan Umum dan Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 118, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen tunai dari laba tahun 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 84, yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp23.187.360 atau Rp10 (Rupiah penuh) per saham dan melakukan pencadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba tahun 2019.

32. General Reserve and Dividends

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on June 30, 2021 which is notarized by Notarial Deed No. 118, which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved not to distribute cash dividend from the 2020 profit.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on August 19, 2020 as covered by Notarial Deed No. 84, which was made in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp23,187,360 or Rp10 (full amount) per share and appropriation for general reserve of Rp1,000,000 from the 2019 profit.

33. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan		
Akrual gaji	441,787	932,382
Imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	231,230	1,418,019
Entitas anak		
Akrual gaji	4,796,317	4,227,944
Imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,812,328	5,209,215
Jumlah	8,281,662	11,787,560

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan	11,534,005	20,580,585
Entitas anak	44,232,040	49,669,231
Jumlah	55,766,045	70,249,816

33. Employee Benefits

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employee benefits to its active as follows:

Short-term Employee Benefits Liabilities

The Company
Accrued salaries
Current maturities of
long-term employees' benefit
Subsidiaries
Accrued salaries
Current maturities of
long-term employees' benefit
Total

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company
The subsidiaries
Total

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup mencadangkan liabilitas atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 untuk tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 ("UU") untuk tahun 2020, kecuali untuk Grand Hyatt Bali Hotel ("GHB") yang dimiliki oleh PT Wynncor Bali ("WB"), entitas anak, memiliki Program Dana Pensiun untuk karyawannya. Namun demikian, manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun disesuaikan untuk memenuhi manfaat minimum sesuai dengan UU.

Imbalan Pensiun Iuran Pasti
Dana Pensiun - PT Wynncor Bali

GHB menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Grand Hyatt Bali yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-176/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996. Total iuran yang harus dilakukan untuk program pensiun iuran pasti adalah berkisar antara 7% sampai dengan 17% dari gaji pokok tahunan karyawan. Total kontribusi yang dibebankan ke laba rugi masing-masing Rp1.463.627 dan Rp3.813.877 pada tahun 2021 dan 2020.

Sejak 1 September 2021, GHB tidak lagi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti.

Manfaat Karyawan yang Tidak Didanai

Grup mencadangkan liabilitas diestimasi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban manfaat karyawan terkait dibebankan pada operasi tahun berjalan dan dicatat pada "Beban pokok pendapatan" (Catatan 28) dan "Beban usaha" (Catatan 29) sebagai bagian dari akun "Gaji, tunjangan karyawan, pesangon dan manfaat karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah memadai dan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group provides for unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 for the year 2021 and Labor Law ("the Law") No. 13 dated March 25, 2003 for the year 2020, except for Grand Hyatt Bali Hotel ("GHB") owned by PT Wynncor Bali ("WB"), a subsidiary, where has Pension Plans for their employees. However, the benefits provided by the Plan is adjusted to cover the minimum benefits under the Law.

Defined Contribution Pension Plan
Pension Plans - PT Wynncor Bali

GHB established a defined contribution pension plan which is managed by Dana Pensiun Karyawan Grand Hyatt Bali, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-176/KM.17/1996 dated May 21, 1996. The required contribution ranges from 7% to 17% of the employees' annual basic salaries. Total contributions charged to profit or loss amounted to Rp1,463,627 and Rp3,813,877 for the year 2021 and 2020, respectively.

Since September 1, 2021, GHB did not have defined contribution pension plan.

Unfunded Employee Benefits

The Group reserve estimated liabilities for severance pay, gratuity and compensation pay as of December 31, 2021 and 2020 are presented as "Employee benefits liabilities" in the consolidated statement of financial position. The related employee benefits expenses are charged to profit or loss and presented under "Cost of revenues" (Note 28) and "Operating expenses" (Note 29) as part of "Salaries, employees' allowances, severance pay and employee benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The management of the Group is of the opinion that the employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are adequate and in accordance with the provisions of the applicable Law.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	58,809,603	76,877,050	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	--	--	Fair value plan assets
Jumlah	58,809,603	76,877,050	Total

Rincian imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya jasa kini	5,928,784	6,305,804	Current service cost
Biaya jasa lalu	(11,853,746)	(1,675,429)	Past service cost
Biaya bunga	4,382,260	6,530,767	Interest cost
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(228,016)	(950,480)	Remeasurement of actuarial gain of other long-term employee benefits
Termination benefit	4,168,087	5,423,515	Termination benefit
Jumlah	2,397,369	15,634,177	Total

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	76,877,050	94,499,302	Beginning balance
Biaya pensiun diakui di laporan laba rugi	2,397,369	15,634,177	Pension cost charged to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan diakui dalam OCI:			Remeasurement gains recognized in OCI:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi demografik	--	(70,865)	Demographic assumption
Asumsi keuangan	120,737	(5,443,415)	Financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(6,019,896)	5,447,884	Experience adjustments
Subjumlah	(5,899,159)	(66,396)	Subtotal
Pembayaran tahun berjalan	(14,565,657)	(33,190,033)	Benefits paid
Saldo akhir	58,809,603	76,877,050	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3,043,558)	(6,627,234)	Less current maturities due in one year
Bagian jangka panjang	55,766,045	70,249,816	Long-term portion

Rekonsiliasi perubahan nilai kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Nilai kini kewajiban awal tahun	76,877,050	94,499,302	<i>Present value of defined benefits obligation at beginning year</i>
Penyesuaian liabilitas	(228,016)	(950,480)	<i>Liabilities adjustment</i>
Biaya jasa kini	5,928,784	6,305,804	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4,382,260	6,530,767	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(11,853,746)	(1,675,429)	<i>Past services cost</i>
<i>Termination benefit</i>	4,168,087	5,423,515	<i>Termination benefit</i>
Pembayaran imbalan kerja	(14,565,657)	(33,190,033)	<i>Payment of employee's benefits</i>
Nilai kini kewajiban yang diharapkan akhir tahun	64,708,762	76,943,446	<i>Expected present value of defined benefits obligation at end of year</i>
Nilai kini kewajiban aktual akhir tahun	58,809,603	76,877,050	<i>Actual present value of defined benefits obligation at end of year</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	(5,899,159)	(66,396)	<i>Actuarial loss current year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Saldo awal	12,229,571	12,295,967	<i>Beginning balance</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(5,899,159)	(66,396)	<i>Other comprehensive loss current year</i>
Saldo akhir	6,330,412	12,229,571	<i>Ending balance</i>

Cadangan di atas adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan rekan pada tahun 2021 dan PT Sentra Jasa Aktuaria pada tahun 2020, berdasarkan laporannya tertanggal antara 25 Januari 2022 sampai dengan 22 April 2022 untuk tahun 2021 dan 26 Januari 2021 sampai dengan 25 Mei 2021 untuk tahun 2020. Untuk Hyatt Regency Yogyakarta, perhitungan aktuarial dilakukan oleh Steven and Mourits pada tahun 2021 dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tahun 2020, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 3 Januari 2022 untuk tahun 2021 dan 2 Januari 2021 untuk tahun 2020. Asumsi-asumsi berikut digunakan oleh aktuaris:

The above reserve is based on actuarial computation performed by independent actuary, Actuarial Consultant Office Yusi and Partners for 2021 and PT Sentra Jasa Aktuaria for 2020, in its reports dated between January 25, 2022 until April 22, 2022 for 2021 and January 26, 2021 until May 25, 2021 for 2020. For Hyatt Regency Yogyakarta, the actuarial computation was performed by Steven and Mourits in 2021 and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo 2020, respectively, in its reports dated January 3, 2022 for 2021 and January 2, 2021 for 2020, respectively. The following assumptions was used by the actuary:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019)	:	Mortality table
Metode perhitungan aktuaria	:	Projected Unit Method	:	Actuarial calculation method
Tingkat bunga teknis	:	3,46% - 7,58% per tahun pada tahun 2021 dan/ per year in 2021 and 3,26% - 7,84% per tahun pada tahun 2020/ per year in 2020	:	Technical interest rate
Tingkat kenaikan gaji 5 tahun kedepan	:	5% - 10% per tahun pada tahun 2021/ dan/ and 5% per tahun pada tahun 2020/ per year in 2020	:	Salary increase rate Next 5 year
>5 tahun kedepan	:	8% - 10% per tahun pada tahun 2021/ dan/ and 5% per tahun pada tahun 2020/ per year in 2020	:	>Next 5 year
Tingkat kecacatan	:	10% dari Tabel mortalitas/ from Mortality table	:	Percentage of disability
Maksimum usia pensiun	:	55 - 56 tahun pada tahun 2021 dan 2020/ 55 - 56 years in 2021 and 2020	:	Maximum pension table age

Program imbalan pascakerja manfaat pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2021 and 2020, sensitivity analysis for significant actuarial assumptions are as follows:

	2021				
	Tingkat Diskonto/ Discount Rates	Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases			
	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation			
	Persentase/ Percentage %	Rp	Persentase/ Percentage %	Rp	
Kenaikan	1%	(4,144,746)	1%	3,399,952	Increase
Penurunan	(1%)	3,395,670	(1%)	(4,202,609)	Decrease

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2020

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Kerja/ Effect on Present Value of Employee Benefits Obligation	
	Persentase/ Percentage %	Rp	Persentase/ Percentage %	Rp	
Kenaikan	1%	(6,472,885)	1%	7,715,313	Increase
Penurunan	(1%)	8,010,717	(1%)	(6,325,746)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
1 tahun	2,630,975	7,687,898	Within one year
2 - 5 tahun	31,771,029	42,688,311	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	172,755,212	230,462,506	More than 5 years
Jumlah	207,157,216	280,838,715	Total

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted other long-term benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
1 tahun	359,539	821,588	Within one year
2 - 5 tahun	1,890,016	1,762,288	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6,026,715	6,985,639	More than 5 years
Jumlah	8,276,270	9,569,515	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti Grup diakhir periode pelaporan adalah berkisar antara 1 sampai 16,95 pada tahun 2021 dan 1,99 sampai 22,08 pada tahun 2020.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of reporting period is ranging between 1 to 16.95 in 2021 and 1.99 to 22.08 in 2020.

34. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jan Darmadi Investindo ("JDI")	Entitas induk terakhir/ The ultimate parent of the Group	Sewa tanah dan bangunan/ Rental of land and building
PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR")	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Operasi bersama/ Joint operation

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Stiber Investments S.a.r.l. ("Stiber")	Pemegang saham Perusahaan dan entitas dengan pengaruh signifikan terhadap entitas induk/ <i>A stockholder of the Company and also an entity having significant influence on the parent entity</i>	Pinjaman/ Loan
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ <i>Directors, Board of Commissioners and Other Key Management</i>	<i>Manajemen kunci/ Key management</i>	Liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja jangka pendek/ <i>Post-employment benefit liabilities and short-term employment benefits expenses</i>

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Group as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	21,003,393	23,523,294	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja	6,319,999	8,822,500	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah kompensasi dan honorarium	27,323,392	32,345,794	Total compensation and honorarium

- b. Pada Juni 2010, Perusahaan membentuk Operasi Bersama dengan RSR untuk membangun unit apartemen baru (Catatan 35).
- c. SB, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa tanah dengan JDI (Catatan 37).
- d. Salah satu entitas anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, CI, mempunyai pinjaman jangka panjang dari Stiber (Catatan 19 dan 24).

- b. In June 2010, the Company formed a Joint Operation with RSR to build new apartment units (Note 35).*

- c. SB, subsidiary, entered into land lease agreement with JDI (Note 37).*
- d. One of the Company's indirect subsidiary, CI, outstanding long-term loan from Stiber (Notes 19 and 24).*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan (Catatan 27)			Revenues (Note 27)
<u>Entitas induk</u>			<u>Ultimate parent</u>
JDI	460,350	460,350	JDI
Persentase terhadap jumlah pendapatan neto konsolidasian	0.08%	0.08%	<i>Percentage to total consolidated net revenues</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
Sewa tanah dan bangunan (Catatan 28)			Rental of land and building (Note 28)
<u>Entitas induk</u>			<u>Ultimate parent</u>
JDI	5,706,303	6,416,755	JDI
Persentase terhadap jumlah beban usaha konsolidasian	1.06%	1.25%	Percentage to total consolidated operating expenses
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
JDI	27,583	138,105	JDI
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0.00%	0.00%	Percentage to total consolidated assets
Beban akrual - bunga (Catatan 17)			Accrued liabilities - Interest (Note 17)
Entitas induk			Parent entity
JDI	2,704,444	2,401,273	JDI
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.09%	0.09%	Percentage to total consolidated liabilities
Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri (Catatan 19b)			Loans from local and foreign lenders (Note 19b)
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
Stiber Investments S.a.r.l	422,031,399	404,598,200	Stiber Investments S.a.r.l
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	14.19%	14.79%	Percentage to total consolidated liabilities

35. Operasi Bersama

- a. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), pihak berelasi, menandatangani perjanjian untuk membangun proyek apartemen baru dengan nama produk Setiabudi SkyGarden.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerja sama No. 254 tanggal 30 Juni 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), pihak berelasi, untuk membangun dan menjual unit apartemen yang berlokasi di Jalan Karbela Selatan, Kuningan, Jakarta Selatan, dengan nama "JO Kerja sama Operasi Proyek Setiabudi Rasuna" dan dengan nama produk apartemen Setiabudi SkyGarden. Perjanjian ini terakhir kali diubah pada bulan April 2017. Persyaratan utama dari perjanjian ini diikhtisarkan sebagai berikut:

35. Joint Operations

- a. In June 30, 2010, the Company and PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), a related party, entered into an agreement to construct a new apartment project, with product name Setiabudi SkyGarden.

Under the Cooperation Agreement Deed No. 254 dated June 30, 2010, of Aulia Taufani, S.H., successor of Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, the Company cooperate with PT Rasuna Setiabudi Raya ("RSR"), a related party, to develop and sell apartment units located in South Karbela street, Kuningan, South Jakarta, under project name "JO Kerja sama Operasi Proyek Setiabudi Rasuna" and with product name Setiabudi SkyGarden apartment. The Agreement was latest amended on April 2017. The significant terms of the agreement are summarized as follows:

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Perjanjian ini akan berlaku sampai 30 Juni 2024.
- RSR akan melaksanakan kerja sama dan menyerahkan tanah kepada Perusahaan untuk dikelola untuk proyek tersebut seluas 15.245 m² dengan persyaratan sebagai berikut:
 - Perusahaan harus membeli sebagian dari tanah tersebut yakni seluas 2.430 m² sebesar Rp30.132.000 untuk kemudian dikembangkan sebagai bagian dari suatu operasi bersama.
 - Perusahaan harus menyediakan dana pra-pembangunan proyek sebesar Rp79.323.000.
 - Para pihak akan memperoleh pembagian keuntungan secara proporsional, masing-masing 40,8% untuk Perusahaan dan 59,2% untuk RSR.
 - Perusahaan berhak menerima jasa manajemen sebesar 2% dari hasil penjualan unit apartemen yang terjual atas jasa pengelolaan, perencanaan, pengawasan, pembangunan dan pemasaran unit apartemen.

Pengaturan antara Perusahaan dan RSR dicatat sebagai bentuk operasi bersama dan dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan prosedur seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2.

- b. JO Kerja sama Operasi Proyek Setiabudi Rasuna ("JO SSG") menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Apartemen dengan PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 25 Januari 2012, yang telah diubah melalui addendum I tanggal 9 September 2014 dan dengan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 22 Mei 2012 ("Bank"), di mana Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada pembeli Apartemen Setiabudi SkyGarden dengan jumlah tertentu sesuai dengan persetujuan Bank. Sesuai dengan syarat perjanjian, JO SSG diharuskan untuk menempatkan 10-20%, tergantung pada tahapan yang telah dicapai dari fasilitas kredit yang diberikan

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

- The agreement will be valid until June 30, 2024.
- RSR will carry out the joint operation and will transfer its parcel of land measuring 15,245 sqm to the Company to be managed for the project with the terms and conditions as follows:
 - The Company to buy part of the land of 2,430 sqm from RSR at Rp30,132,000 which will be developed as a joint operation.
 - The Company is required to provide pre-development fund to develop the project at the amount of Rp79,323,000.
 - The profit from the project will be shared in proportion to the contribution of each party at 40.8% for the Company and 59.2% for RSR.
 - The Company is entitled to receive a management fee at 2% from the sales value of the apartment units as compensation to manage, plan, monitor, develop and market the related apartment units.

The arrangement between the Company and RSR is accounted as a joint operation which is recorded in the consolidated financial statements using the procedures as described in Note 2.

- b. JO Kerja sama Operasi Proyek Setiabudi Rasuna ("JO SSG") entered into Apartment Ownership Credit Facility Agreements with PT Bank OCBC NISP Tbk on January 25, 2012, which been amended by addendum I dated September 9, 2014 and with PT Bank Permata Tbk on May 22, 2012 (the "Banks"), respectively, whereby the Banks agreed to provide credit facility to the buyers of units of Setiabudi SkyGarden with certain amount based on approvals from the Banks. Under the terms of the agreements, JO SSG is required to place 10-20%, depending on stage achieved, from the facility granted by the Banks to buyers as time deposit in

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kepada pembeli dalam bentuk deposito di Bank sebagai jaminan (Catatan 5). Jika pembeli menunggak angsurannya sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Bank sebelum penandatanganan akta jual beli antara JO SSG dan pembeli dan penyerahan sertifikat atau surat-surat tanda kepemilikan apartemen tersebut kepada Bank, JO SSG akan bertindak sebagai penjamin atas pembayaran seluruh sisa pinjaman pokok, bunga dan biaya lainnya yang terkait kepada Bank.

- c. Pada tanggal 1 Maret 2016, CI, PT Tokyu Land Indonesia ("TLID") dan PT Sumitomo Indonesia ("SSRI"), telah menandatangani sebuah Perjanjian Dasar sehubungan dengan proyek "Puri Botanical" berlokasi di Jalan Raya Joglo, Jakarta Barat, dengan tujuan untuk menegaskan hal-hal dasar sehubungan dengan proyek pembangunan residensial selama jangka waktu sejak tanggal Perjanjian Dasar ini ditandatangani sampai dengan rencana penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO). Ketiga pihak, CI, TLID, dan SSRI (melalui entitas anak Sumitomo Corporation baru yang akan didirikan di Indonesia, bersepakat untuk membangun bangunan-bangunan di atas lokasi tanah milik CI, membagi bangunan-bangunan tersebut, menjual secara *strata title* atas unit-unit tersebut dan membagikan pendapatan kas yang diperoleh dari proyek. Pada tanggal 3 Maret 2016, TLID dan SSRI, masing-masing, menyerahkan deposit kepada CI sebesar Rp62.500.000 dan Rp37.500.000, sebagai imbalan pemberian hak untuk memperoleh penyertaan kepentingan dalam KSO.

Pada tanggal 15 Maret 2018, CI, PT TPB Development (TPB) (entitas anak TLID) dan PT Summit Residential Indonesia (SRI) (entitas perusahaan SSRI), telah menandatangani sebuah Perjanjian KSO dan deposit telah dikembalikan kepada TLID dan SSRI pada tanggal 4 April 2018. Persyaratan utama dari perjanjian ini diikhtisarkan sebagai berikut:

- CI, TPB dan SRI memberikan kontribusi dalam bentuk tanah dengan nilai yang mencerminkan

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

the Banks for collateral (Note 5). Provided that a buyer fails to pay 3 (three) time installments consecutively to the Banks before a sale and purchase agreement is signed between the buyer and JO SSG and the certificate not yet delivered to the Banks, JO SSG will act as the guarantor for the remaining principal loan, interest and other related expenses to the Bank.

- c. *On March 1, 2016, the CI, PT Tokyu Land Indonesia ("TLID") and PT Sumitomo Indonesia ("SSRI"), signed a Basic Agreement relating to the project "Puri Botanical" located in Raya Joglo Street, West Jakarta, with the aim to confirm fundamental matters in connection with residential development project during the period from the date of the Basic Agreement is signed up to the planned execution of the Joint Operation (JO) agreement. All parties, CI, TLID, and SSRI (through a new Sumitomo Corporation subsidiary to be established in Indonesia), agreed to construct buildings on the assigned location of the land belonging to CI, then subdivide the buildings, sell strata title on the units and share the revenue generated from the project. On March 3, 2016, TLID and SSRI made a deposit to CI amounting to Rp62,500,000 and Rp37,500,000, respectively, in exchange for the right by TLID and SSRI to acquire a participation interest in the JO.*

On March 15, 2018, CI, PT TPB Development (TPB) (subsidiary of TLID) and PT Summit Residential Indonesia (SRI) (subsidiary of SSRI), have signed the JO Agreement. On April 4, 2018, the deposit been refunded back to TLID and SSRI. The significant terms of the agreement are summarized as follows:

- *The Company, TPB and SRI will contribute land at the value proportional to each of the parties*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

proporsi masing-masing yaitu, untuk
CI Rp70.176.093 (20%),
Rp175.440.232 (50%) untuk TPB
dan Rp105.264.139 (30%) untuk
SRI.

- Para pihak akan memperoleh pembagian keuntungan secara proporsional sesuai kontribusi masing-masing pihak. Pengaturan diatas dicatat sebagai operasi bersama yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di Catatan 2.
- TPB sebagai manager utama dari proyek berhak menerima imbalan manager utama yang dibayarkan oleh SRI dan CI sebesar masing-masing 3% dan 2% dari penghasilan penjualan sebelum pajak proyek. Setelah penandatanganan Perjanjian KSO, CI akan membayar TPB imbalan manager utama sebesar 25% dari imbalan manager utama aktual.

contribution, at Rp70,176,093 (20%)
for CI, Rp175,440,232 (50%) for
TPB, and Rp105,264,139 (30%) for
SRI.

- The profit from the project will be shared in proportion to the contribution of each party. The above arrangement is accounted as a joint operation which is recorded in the consolidated financial statements in accordance with the accounting policy described in Note 2.
- TPB as the lead manager of the project is entitled to a lead manager's fee to be paid by SRI and CI equivalent to 3% and 2%, respectively of the pre-tax sales revenue of the project. Upon the execution of the JO Agreement, CI shall pay TPB a provisional amount of the lead manager's fee equivalent to 25% of the actual lead manager's fee.

36. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Perhotelan - jasa penginapan dan restoran
2. Real estat - menjual tanah dan/atau bangunan dan unit apartemen dengan hak strata
3. Jasa penyewaan ruang perkantoran
4. Jasa penyewaan ruang pusat ritel

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

36. Segments Information

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Hotel - hotel guestrooms and restaurant Services
2. Real estate - sale of land and/or building and apartment units under strata-title
3. Rental of office space
4. Rental of retail center

The following are segment information based on the operating divisions:

	2021						
	Hotel/ Hotel Rp	Real Estat/ Real Estate Rp	Penyewaan Ruang Perkantoran/ Rental of Office Space Rp	Penyewaan Ruang Pusat Ritel/ Rental of Retail Center Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Eliminations Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pendapatan/ Revenues	283,706,897	122,798,331	110,114,944	36,044,726	195,805	(79,889)	552,780,814
Laba bruto/ Gross profit	152,871,023	67,244,667	87,640,130	24,723,500	195,805	(359,468)	332,315,657
(Rugi) laba usaha/ (Loss) profit from operations	(269,336,187)	24,580,254	54,749,034	3,653,645	(34,702,211)	676,935	(220,378,530)
Pendapatan keuangan - bersih/ Finance income - net	4,395,952	5,999,807	1,608,035	832,413	5,707,196	(10,756,343)	7,787,060
Beban keuangan/ Finance cost	88,157,250	9,256,940	1,687,839	19,364,384	1,898,597	(10,756,343)	109,608,667

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2021	2021						
	Hotel/ Hotel Rp	Real Estat/ Real Estate Rp	Penyewaan Ruangan Perkantoran/ Rental of Office Space Rp	Penyewaan Ruangan Pusat Ritel/ Rental of Retail Center Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Eliminations Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
(Rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ (Loss) profit before final tax and income tax expense	(357,411,861)	19,497,721	54,627,098	(14,983,561)	(30,358,853)	(75,991)	(328,705,447)
Pajak final/ Final tax	(20,600)	(3,261,661)	(11,011,505)	(3,604,473)	--	--	(17,898,239)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto/ Income tax benefit (expense) - net	14,863,274	(1,567,477)	--	--	(58,342)	--	13,237,455
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	(342,569,187)	14,668,583	43,615,593	(18,588,034)	(30,417,195)	(75,991)	(333,366,231)
Aset segmen/ Segment assets	2,655,295,395	2,378,165,921	346,744,839	318,021,777	1,717,825,685	(1,733,514,894)	5,682,538,723
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	2,105,129,936	685,942,889	87,015,164	202,817,382	209,835,882	(316,834,560)	2,973,906,693
<u>Informasi segmen lainnya/ Other segment information</u>							
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and Amortization	221,197,600	462,933	15,281,965	16,304,039	1,052,632	--	254,299,169
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Additions to fixed assets and investment properties	103,810,266	53,337	159,425	61,811	24,460,943	--	128,545,782
	2020						
2020	Hotel/ Hotel Rp	Real Estat/ Real Estate Rp	Penyewaan Ruangan Perkantoran/ Rental of Office Space Rp	Penyewaan Ruangan Pusat Ritel/ Rental of Retail Center Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Eliminations Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pendapatan/ Revenues	285,169,920	96,497,610	129,167,554	79,142,453	268,842	(208,566)	590,037,813
Laba bruto/ Gross profit	142,880,168	47,413,648	101,936,369	61,373,224	268,842	(461,401)	353,410,850
(Rugi) laba usaha/ (Loss) profit from operations	(239,597,223)	15,684,132	65,652,669	38,162,354	(40,352,573)	(238,347)	(160,688,988)
Pendapatan keuangan - bersih/ Finance income - net	9,473,858	8,237,168	2,153,902	2,097,021	6,883,824	(12,330,433)	16,515,340
Beban keuangan/ Finance cost	74,160,644	9,847,448	1,564,609	13,515,683	2,886,097	(12,330,434)	89,644,047
(Rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ (Loss) profit before final tax and income tax expense	(307,993,273)	11,035,891	66,248,244	26,561,042	(31,569,613)	(4,251,984)	(239,969,693)
Pajak final/ Final tax	(12,036)	(2,682,297)	(12,921,109)	(7,910,609)	--	--	(23,526,051)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto/ Income tax benefit (expense) - net	28,322,018	185,881	--	--	(784,909)	--	27,722,990
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	(279,683,291)	8,539,475	53,327,135	18,650,433	(32,354,522)	(4,251,984)	(235,772,754)
Aset segmen/ Segment assets	2,724,389,659	1,707,355,681	359,536,812	392,847,348	2,321,889,466	(1,754,384,406)	5,751,634,560
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	1,851,128,806	676,312,522	99,152,433	213,674,930	253,101,973	(358,313,704)	2,735,056,960
<u>Informasi segmen lainnya/ Other segment information</u>							--
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and Amortization	178,854,143	633,266	16,401,280	17,427,395	1,511,344	(850)	214,826,578
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Additions to fixed assets and investment properties	172,657,933	275,626	1,465,610	2,445,589	5,843,299	--	182,688,057

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. Perjanjian-Perjanjian dan Perikatan Penting

37. Significant Agreements and Commitments

a. Perjanjian pengelolaan dan pengoperasian hotel/ Hotel management and operation agreement

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
Perusahaan/ the Company - Mercure Resort Sanur	PT AAPC Indonesia ("AAPC")	<i>Tradename and Trademark Licenses Agreement</i>	12 Maret 2013 dengan amandemen terakhir tanggal 2 Januari 2017/ March 12, 2003 with latest amendment on January 2, 2017	Penggunaan nama "Mercure Resort Sanur", Perusahaan diwajibkan membayar royalti tahunan kepada AAPC Indonesia sebesar 4% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak/ The use of "Mercure Resort Sanur" for its hotel, the Company is obliged to pay an annual royalty to AAPC Indonesia at 4% of the hotel's gross operating profit, excluding taxes.	31 Desember 2021/ December 31, 2021 ²⁾
		<i>Hotel Management Consulting Agreement</i>	12 Maret 2013 dengan amandemen terakhir tanggal 7 Januari 2017/ March 12, 2003 with latest amendment on January 7, 2017	Jasa konsultasi dan beban kontribusi pemasaran. Perusahaan akan membayar jasa konsultasi sebesar 5% dari laba bruto operasi apabila laba bruto operasi lebih kecil dari 30% dari total pendapatan, 6% apabila laba bruto operasi diantara 30% sampai dengan 40% dari total pendapatan, dan 8% apabila laba bruto operasi lebih besar dari 40% dari total pendapatan sedangkan untuk beban kontribusi pemasaran, Perusahaan akan membayar sebesar 2% dari total pendapatan kamar, tidak termasuk pajak dan pengurangan yang lain, jika ada./ Consulting services and marketing contribution, the Company is obliged to pay consulting fee equivalent to 5% of total gross operating profit ("GOP") if the GOP is lower than 30% of total revenue, 6% if the GOP is lies between 30% to 40% of total revenue, 8% if the GOP is higher than 40% of total revenue while for marketing contribution, the Company is obliged to pay equivalent to 2% of room revenue, excluding taxes and any deductions of any kind whatsoever, if any.	31 Desember 2021/ December 31, 2021 ²⁾
Perusahaan/ the Company - Ibis Budget Jakarta Menteng	PT AAPC Indonesia ("AAPC")	<i>Tradename and Trademark License Agreement</i>	16 November 2005 dengan amandemen terakhir tanggal 3 September 2012/ 16 November 2005 with the latest amendment on September 3, 2012	Penggunaan nama Hotel Ibis Budget Jakarta Menteng. Perusahaan setuju untuk membayar royalti tahunan kepada AAPC Indonesia sebesar 4% dari jumlah laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak./ The use of Hotel Ibis Budget Jakarta Menteng as a hotel's name. The Company agreed to pay an annual royalty to AAPC Indonesia at 4% from the hotel's gross operating profit of all taxes.	30 September 2021/ September 30, 2021 ¹⁾

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
Perusahaan/ <i>the Company</i> - Ibis Budget Jakarta Menteng	PT AAPC Indonesia ("AAPC")	<i>Hotel Management Consulting Agreement</i>	16 November 2005 dengan amandemen terakhir tanggal 3 Oktober 2012/ <i>November 16, 2005 with the latest amendment on October 3, 2012</i>	AAPC Indonesia akan bertindak sebagai manajer dan pengelola, termasuk memberikan jasa konsultasi untuk merekrut atau melatih karyawan HCR agar sesuai dengan standar Accor. HCR setuju untuk mengubah jasa insentif menjadi sebesar 5% dari laba bruto operasi hotel, jika laba bruto operasi hotel kurang dari atau sama dengan 50% dari total pendapatan atau 7,5% dari laba bruto operasi hotel, jika laba bruto operasi hotel lebih dari 50% dari total pendapatan, tidak termasuk pajak. Di samping itu, HCR juga harus mengubah beban kontribusi pemasaran menjadi sebesar 2% dari jumlah pendapatan kamar per tahun/ <i>AAPC Indonesia will act as manager and operator, including the provision of consulting services in recruiting or training HCR's hotel personnel in order for the hotel to meet the Accor standards. HCR agreed to change an incentive fee equivalent to became 5% of the hotel's gross operating profit, if gross operating profit less than or equal 50% of total revenues or 7.5% of the hotel's gross operating profit, if gross operating profit is above 50% of total revenues of all taxes. In addition, HCR is also change a marketing contribution at an amount equivalent to 2% of total annual room revenue</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i> ²⁾

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Antilope Madju	PT Hyatt Indonesia	<i>Hotel management agreement</i>	21 Mei 1992 dengan amandemen terakhir pada 16 Juni 2015 / <i>May 21, 1992 with the latest amendment on June 16, 2015.</i>	PT Hyatt Indonesia (“Operator”) berhak atas jasa manajemen sebesar 15% dari laba bruto Hyatt Regency Yogyakarta (“Hotel”) untuk setiap tahun selama masa operasi sebelum tahun di mana Pemilik sepenuhnya memulihkan biaya proyeknya; dan sebesar 20% dari laba bruto Hotel untuk setiap tahun selama masa operasi setelah tahun fiskal di mana Pemilik sepenuhnya memulihkan biaya proyek aktualnya. Hotel juga berkewajiban membayar Operator beban jasa bulanan yang bersifat variabel sebesar 1% dari pendapatan sewa kamar dan pembayaran Hyatt Group Chain Services Expenses tahunan yang bersifat tetap sebesar USD424 per kamar/ <i>PT Hyatt Indonesia (the “Operator”) is entitled to a management fee of 15% of Hyatt Regency Yogyakarta’s (the “Hotel”) gross operating profit, for each year during the operating term prior to the year in which the Owner fully recovers its project cost; and 20% of Hotel’s gross operating profit, for each year during the operating term after the fiscal year in which Owner fully recovers its actual project cost. The Hotel is also obliged to pay Operator the monthly variable fee of 1% of room revenues and annual fixed Hyatt Group Chain Services Expenses of USD424 per room</i>	31 December 2027/ <i>December 31, 2027</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Wynnco Bali	PT Hyatt Indonesia	<i>Hotel management agreement</i>	12 September 1988 untuk Hotel Grand Hyatt Bali dan 1 Januari 1991 untuk Hotel Hyatt Regency Bali, keduanya dengan perjanjian tambahan pada 4 September 2020/ <i>September 12, 1988 for Grand Hyatt Bali Hotel and January 1, 1991 for Hyatt Regency Bali Hotel, both with supplemental agreements on September 4, 2020</i>	WB membayar jasa manajemen secara bulanan sebesar 15% dari laba usaha hotel. Hotel Grand Hyatt Bali (“GHB”) dan Hotel Hyatt Regency Bali (“HRB”) wajib membayar kepada PT Hyatt Indonesia jasa variabel bulanan sebesar 1% dari pendapatan kamar dan beban tetap tahunan untuk Hyatt Group Chain Services masing-masing sebesar USD424 per kamar pada tahun 2021 dan 2020. Perjanjian ini diperbaharui tanggal 15 Desember 1997, di mana hak dan kewajiban dari Hyatt, Hong Kong, dialihkan ke PT Hyatt Indonesia, perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Hyatt International Corporation, Amerika Serikat. Pada tanggal 4 September 2020, PT Hyatt Indonesia dan WB menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu operasi perjanjian pengelolaan untuk periode tambahan dua puluh (20) tahun mulai 1 Januari 2042 sampai 31 Desember 2061 dan ketentuan- ketentuan pembatasan wilayah terbatas. Setelah penandatanganan perjanjian, Key Money akan dibayarkan PT Hyatt Indonesia masing-masing sebesar USD3,047,038 dan USD1,739,111 untuk GHB dan HRB (Catatan 21)/ <i>WB pays a monthly management fee at 15% of each of the hotels’ gross operating profit. Grand Hyatt Bali Hotel (“GHB”) and Hyatt Regency Bali Hotel (“HRB”) are obliged to pay PT Hyatt Indonesia, a monthly variable fee of 1% of room revenues and annual fixed Hyatt Group Chain Services expense amounting to USD424 per room in 2021 and 2020. This agreement was revised on December 15, 1997, Hyatt, Hong Kong, assigned its rights and obligations under the Management Agreements to PT Hyatt Indonesia, which is a wholly-owned subsidiary of Hyatt International Corporation, United States of America. On September 4, 2020, PT Hyatt Indonesia and WB entered into agreement to extend the operation term of the management agreement for an additional period of twenty (20) years beginning January 1, 2042 until December 31, 2061 and certain limited territorial restriction provisions. Upon the execution of this agreement, PT Hyatt Indonesia shall pay Key Money of USD3,047,038 and USD1,739,111 for GHB and HRB, respectively (Note 21).</i>	31 Desember 2061/ <i>December 31, 2061</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Wynncor Bali	PT Hyatt Indonesia	Perjanjian Pengelolaan Hotel untuk Hotel Andaz Bali/ Hotel Management Agreement for Andaz Bali Hotel**	24 Desember 2013 dengan perjanjian tambahan pada 4 September 2020/ December 24, 2013 with supplemental agreement on September 4, 2020	WB akan membayar setiap bulan <i>base fee</i> sebesar 1,5% dari pendapatan kotor dan <i>incentive fee</i> sebesar 6,75% dari laba yang disesuaikan (<i>adjusted profit</i>) dimulai dari tahun pertama hotel beroperasi secara penuh dalam tahun tersebut sampai dengan tahun ketiga, <i>base fee</i> sebesar 1,75% dari pendapatan kotor dan <i>incentive fee</i> sebesar 7,75% dari laba yang disesuaikan (<i>adjusted profit</i>) untuk tahun ke-4 (empat) sampai dengan tahun ke-6 (enam) dan <i>base fee</i> sebesar 2% dari pendapatan kotor dan <i>incentive fee</i> sebesar 8,75% dari laba yang disesuaikan (<i>adjusted profit</i>) untuk tahun ke-7 (tujuh) sampai berakhirnya perjanjian ini. Pada tanggal 4 September 2020, PT Hyatt Indonesia dan WB menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu operasi perjanjian pengelolaan untuk periode tambahan dua puluh (20) tahun mulai 1 Januari 2042 sampai 31 Desember 2061 dan ketentuan- ketentuan pembatasan wilayah terbatas. Setelah penandatanganan perjanjian, Key Money akan dibayarkan PT Hyatt Indonesia sebesar USD713,859 (Catatan 21)/ <i>WB will pay on monthly basis the base fee of 1.5% of the gross revenue and incentive fee of 6.75% of the adjusted profit starting from the first full fiscal year until third year, base fee of 1.75% of the gross revenue and incentive fee of 7.75% of the adjusted profit starting from the fourth year until sixth year and base fee of 2% of the gross revenue and incentive fee of 8.75% of the adjusted profit for the seventh year until the end of this agreement. PT Hyatt Indonesia and WB entered into agreement to extend the operation term of the management agreement for an additional period of twenty (20) years beginning January 1, 2042 until December 31, 2061 and certain limited territorial restriction provisions. Upon the execution of this agreement, PT Hyatt Indonesia shall pay key money of USD713,859 (Note 21).</i>	31 Desember 2061/ December 31, 2061
PT Metropolitan Realty International	PT AAPC Indonesia ("AAPC")	Tradename and Trademark License Agreement	12 Maret 2003 dengan amandemen terakhir pada 2 Januari 2017/ March 12, 2003 with latest amendment on January 2, 2017	Penggunaan nama "Mercure Convention Center", MRI diwajibkan membayar royalti tahunan kepada AAPC Indonesia sebesar 4% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak/ <i>The use of "Mercure Convention Center" for its hotel, MRI is obliged to pay an annual royalty to AAPC Indonesia at 4% of the hotel's gross operating profit, excluding taxes</i>	31 Desember 2021/ December 31, 2021 ²⁾

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
		<i>Hotel Management Consulting Agreement</i>	12 Maret 2003 dengan amandemen terakhir pada 2 Januari 2017/ <i>March 12, 2003 with latest amendment on January 2, 2017</i>	Jasa konsultasi dan beban kontribusi pemasaran. MRI akan membayar jasa konsultasi sebesar 5% dari laba bruto operasi apabila laba bruto operasi lebih kecil dari 30% dari total pendapatan, 6% apabila laba bruto operasi diantara 30% sampai dengan 40% dari total pendapatan, dan 8% apabila laba bruto operasi lebih besar dari 40% dari total pendapatan sedangkan untuk beban kontribusi pemasaran, Perusahaan akan membayar sebesar 2% dari total pendapatan kamar, tidak termasuk pajak dan pengurangan yang lain, jika ada./ <i>Consulting services and marketing contribution, the Company is obliged to pay consulting fee equivalent to 5% of total gross operating profit ("GOP") if the GOP is lower than 30% of total revenue, 6% if the GOP is lies between 30% to 40% of total revenue, 8% if the GOP is higher than 40% of total revenue while for marketing contribution, the Company obliged to pay equivalent to 2% of room revenue, excluding taxes and any deductions of any kind whatsoever, if any</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i> ²⁾
PT Hotel Cikini Realty	PT AAPC Indonesia ("AAPC")	<i>Tradename and Trademark License Agreement</i>	18 Oktober 2006 dengan amandemen terakhir pada 3 Oktober 2016/ <i>October 18, 2006 with the latest amendment on October 3, 2016</i>	HCR setuju untuk membayar royalti tahunan kepada AAPC Indonesia sebesar 4% dari jumlah laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak./ <i>HCR agreed to pay an annual royalty to AAPC Indonesia at 4% from the hotel's gross operating profit of all taxes</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i> ¹⁾

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Hotel Cikini Realty	PT AAPC Indonesia ("AAPC")	Perjanjian Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Agreement</i>	18 Oktober 2006 dengan amandemen terakhir pada 3 Oktober 2016/ <i>October 18, 2006 with the latest amendment on October 3, 2016</i>	AAPC Indonesia akan bertindak sebagai manajer dan pengelola, termasuk memberikan jasa konsultasi untuk merekrut atau melatih karyawan HCR agar sesuai dengan standar Accor. HCR setuju untuk mengubah jasa insentif menjadi sebesar 5% dari laba bruto operasi hotel, jika laba bruto operasi hotel kurang dari atau sama dengan 50% dari total pendapatan atau 7,5% dari laba bruto operasi hotel, jika laba bruto operasi hotel lebih dari 50% dari total pendapatan, tidak termasuk pajak. Di samping itu, HCR juga harus mengubah beban kontribusi pemasaran menjadi sebesar 2% dari jumlah pendapatan kamar per tahun/ <i>AAPC Indonesia will act as manager and operator, including the provision of consulting services in recruiting or training HCR's hotel personnel in order for the hotel to meet the Accor standards. HCR agreed to change an incentive fee equivalent to became 5% of the hotel's gross operating profit, if gross operating profit less than or equal 50% of total revenues or 7.5% of the hotel's gross operating profit, if gross operating profit is above 50% of total revenues of all taxes. In addition, HCR is also change a marketing contribution at an amount equivalent to 2% of total annual room revenue.</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i> ¹⁾
PT Hotel Kemang Realty	PT Tauzia International Management ("TIM")	Perjanjian Manajemen Hotel/ <i>Hotel management agreement</i>	8 November 2013 dengan amandemen terakhir pada tanggal 24 Februari 2017/ <i>November 8, 2013 with latest amendment on Februari 24, 2017</i>	TIM akan bertindak sebagai penasihat dan manajer sehubungan dengan operasi dari Hotel. HKR membayar jasa manajemen sebesar 8% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak. Di samping itu, HKR juga harus membayar <i>reservation services</i> sebesar Rp3.500 per bulan ditambah 4% dari pendapatan kamar bersih, sales program sebesar 1% dari jumlah pendapatan hotel, <i>advertising program</i> sebesar Rp60 per kamar per bulan./ <i>TIM agreed to become advisor and manager in relation to the operation of the Hotel. HKR pays a management fee equivalent to 8% of the hotel's gross operating profit of all taxes. In addition, HKR is also obliged to pay reservation services of Rp3,500 per month plus 4% from net room revenue, sales program of 1% from total revenue, advertising program amounting to Rp60 per room per month.</i>	12 September 2027 dapat diperpanjang sampai dengan lima (5) tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak/ <i>September 12, 2027 and may be extended for five (5) year by mutual agreement between the parties</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Hotel Kemang Realty	Pop! International Hotels Corporation ("PIHC")	<i>Tradename and Trademark License Agreement</i>	8 November 2013/ <i>November 8, 2013</i>	Penggunaan nama "Pop! Hotel Kemang, Jakarta" sebagai nama hotel. HKR diwajibkan membayar royalti tahunan kepada PIHC Indonesia sebesar 3% dari jumlah pendapatan hotel, tidak termasuk pajak/ <i>The use of "Pop! Hotel Kemang, Jakarta" as the hotel's name. HKR is obliged to pay an annual royalty to PIHC Indonesia at 3% of the Hotel's total revenue excluding taxes.</i>	12 September 2027 dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian/ <i>September 12, 2027 and shall be renewed for successive five (5) year terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the currently effective term.</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Hotel Yogya Realty	PT Tausia International Management ("TIM")	<i>Hotel management agreement</i>	10 Desember 2014 dengan amandemen terakhir pada tanggal tanggal 24 Februari 2017/ <i>December 10, 2014 with latest amendment on February 24, 2017</i>	TIM akan bertindak sebagai penasihat dan manajer sehubungan dengan operasi dari Hotel. HYR membayar jasa manajemen sebesar 8% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak. Di samping itu, HYR juga harus membayar <i>reservation services</i> sebesar Rp3.500 per bulan ditambah 4% dari pendapatan kamar bersih atas reservasi menggunakan website yang dikelola oleh operator (dikenal dengan nama TausiaRES) tanpa keanggotaan dan 2% dari pendapatan kamar bersih atas reservasi menggunakan TausiaRES dengan keanggotaan My Tausia Priviledge ("MTP"), sales program sebesar 1% dari jumlah pendapatan hotel, advertising program sebesar Rp60 per kamar per bulan/ <i>TIM agreed to become advisor and manager in relation to the operation of the Hotel. HYR pays a management fee equivalent to 8% of the hotel's gross operating profit of all taxes. In addition, HYR is also obliged to pay reservation services of Rp3,500 per month plus 4% of net room revenue from reservation through website operated by operator (currently known as TausiaRES) for non-members online bookings and 2% of net room revenue from reservation through TausiaRES for My Tausia Privilege ("MTP") members online bookings, sales program of 1% from total revenue, advertising program amounting to Rp60 per room per month.</i>	31 Desember tahun ke lima belas (15) sejak pembukaan hotel secara penuh dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian/ <i>December 31 of the fifteenth (15th) full fiscal year following the full opening date and shall be renewed for successive five (5) years terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the currently effective term.</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Hotel Yogya Realty	Pop! International Hotels Corporation ("PIHC")	<i>Tradename and Trademark License Agreement</i>	10 Desember 2014 dengan amademen terakhir pada tanggal 17 December 2015/ <i>December 10, 2014 with the latest amendment on December 17, 2015</i>	Penggunaan nama "Pop! Hotel Malioboro Yogyakarta" sebagai nama hotel. HYR diwajibkan membayar royalti tahunan kepada PIHC Indonesia sebesar 3% dari jumlah pendapatan hotel, tidak termasuk pajak./ <i>The use of "Pop! Hotel Malioboro Yogyakarta" as the hotel's name. HYR is obliged to pay an annual royalty to PIHC Indonesia at 3% of the Hotel's total revenue excluding taxes.</i>	12 September 2027 dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian/ <i>September 12, 2027 and shall be renewed for successive five (5) year terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the then currently effective term.</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Bangun Hotel Nusantara	PT Tauzia International Management ("TIM")	<i>Hotel management agreement</i>	10 Desember 2014 dengan amandemen terakhir pada tanggal 27 Februari 2017/ <i>December 10, 2014 with latest amendment on February 27, 2017</i>	TIM akan bertindak sebagai penasihat dan manajer sehubungan dengan operasi dari Hotel. BHN membayar jasa manajemen sebesar 8% dari laba bruto operasi hotel, tidak termasuk pajak. Di samping itu, BHN juga harus membayar <i>reservation services</i> sebesar Rp3.500 per bulan ditambah 4% dari pendapatan kamar bersih, <i>sales program</i> sebesar 1% dari jumlah pendapatan hotel, advertising program sebesar Rp60 per kamar per bulan dan <i>service fee</i> sebesar USD50,000 yang dibayar dalam 3 (tiga) kali cicilan sampai dengan pembukaan hotel/ <i>TIM agreed to become advisor and manager in relation to the operation of the Hotel. BHN pays a management fee equivalent to 8% of the hotel's gross operating profit of all taxes. In addition, BHN is also obliged to pay reservation services of Rp3,500 per month plus 4% from net room revenue, sales program of 1% from total revenue, advertising program amounting to Rp60 per room per month and Service Fee USD50,000 in 3 (three) time installments until partial opening date.</i>	31 Desember tahun ke lima belas (15) sejak pembukaan hotel secara penuh dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian/ <i>December 31 of the fifteenth (15th) full fiscal year following the full opening date and shall be renewed for successive five (5) years terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the currently effective term.</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Bangun Hotel Nusantara	Pop! International Hotels Corporation ("PIHC")	<i>Tradename and Trademark License Agreement</i>	11 Desember 2014 dengan amademen terahir pada 17 Desember 2015/ <i>December 11, 2014 with the latest amendment on December 17, 2015</i>	Penggunaan nama "Pop! Hotel Semarang" sebagai nama hotel. BHN diwajibkan membayar royalti tahunan kepada PIHC Indonesia sebesar 1,5% dari jumlah pendapatan hotel, tidak termasuk pajak/ <i>The use of "Pop! Hotel Semarang" as the hotel's name. BHN is obliged to pay an annual royalty to PIHC Indonesia at 1.5% of the Hotel's total revenue excluding taxes.</i>	31 Desember tahun ke-15 (lima belas) sejak tanggal hotel dibuka sepenuhnya (Full Opening Date) sesuai dengan perjanjian dan dapat diperbaharui sampai dengan lima (5) tahun berikutnya kecuali di akhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan secara tertulis yang disampaikan paling lambat sembilan puluh (90) hari sebelum berakhirnya perjanjian./ <i>December 31 of the 15th (fifteenth) full calendar year after the Full Opening Date of the Hotel as, defined in the Hotel Management Agreement and shall be renewed for successive five (5) year terms unless terminated by written notice of either party delivered at least ninety (90) days prior to the expiration of the agreement.</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perjanjian sewa/ Rent agreement

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Wynncor Bali	ITDC	Perjanjian penyewaan tanah/ <i>Land lease agreement</i>	12 Maret 2003 dengan amandemen terakhir pada 2 Januari 2017/ <i>March 12, 2003 with latest amendment on January 2, 2017</i>	Penyewaan tanah di mana Grand Hyatt Bali berlokasi (Catatan 5)/ <i>Land lease commitment where Grand Hyatt Bali Hotel ("GHB") is located (Note 5).</i>	2038
PT Bali Nusadewata Village	ITDC	Perjanjian penyewaan tanah/ <i>Land lease agreement</i>	12 April 1989 dengan amandemen terakhir pada 24 April 2019/ <i>April 12, 1989 with latest amendment on April 24, 2019</i>	Penyewaan tanah di mana bangunan pusat ritel BNV berdiri (Catatan 5)/ <i>Land lease commitment where BNV's retail center buildings located (Note 5).</i>	2039
PT Skyline Building	PT Jan Investindo Darmadi	Perjanjian penyewaan tanah/ <i>Land lease agreement</i>	4 Agustus 2003 dengan amandemen terakhir pada 27 Agustus 2020/ <i>August 4, 2003 with latest amendment on August 27, 2020</i>	Penyewaan sebidang tanah untuk bangunan kantor dan ruang parkir/ <i>Leases a parcel of land for office building and parking space</i>	2023
PT Bangun Hotel Nusantara	Beberapa individu/ <i>individues</i>	Perjanjian penyewaan tanah/ <i>Land lease agreement</i>	September dan Oktober 2011/ <i>September and October 2011</i>	1) Perjanjian sewa sebidang tanah di Kemang, Jakarta/ <i>Rental a parcel of land in Kemang, Jakarta.</i> 2) Perjanjian sewa sebidang tanah di Yogyakarta/ <i>Rental a parcel of land in Yogyakarta</i>	1) 15 tahun/ 15 years ³⁾ 2) 25 tahun/ 25 years ⁴⁾

- 1) Sejak September 2021 sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses perpanjangan/ *Since September 2021 until the reporting date is still in the process for extension*
- 2) Sejak Desember 2021 sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses perpanjangan/ *Since December 2021 until the reporting date still in the process for extension*
- 3) BHN kemudian mengalihkan perjanjian sewa tanah ke PT Hotel Kemang Realty ("HKR")/ *BHN then transferred the land lease agreement to PT Hotel Kemang Realty ("HKR")*
- 4) BHN kemudian mengalihkan perjanjian sewa tanah ke PT Hotel Yogya Realty ("HYR")/ *BHN then transferred the land lease agreement to PT Hotel Yogya Realty ("HYR")*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perjanjian lain-lain/ Other agreement

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PH	Pemerintah Daerah Khusus Ibukota ("DKI") Jakarta/ <i>DKI Jakarta District Authority</i>	Kesepakatan teknis/ <i>Technical agreement</i>	23 Desember 1996/ <i>December 23, 1996</i>	Kewajiban yang masih harus dipenuhi PH berupa perbaikan jalan, taman, saluran dan pembangunan fasilitas ibadah dan rumah pejabat pemerintah/ <i>PH's certain commitments to improve roads, gardens, drainage and construct worship facilities and governmental agencies' houses</i>	Sampai jangka waktu yang tidak ditentukan/ <i>Until the unspecified period</i>
	PT Sinar Mas Griya ("SMG")	Perjanjian pengembangan real estat/ <i>Real estate project development</i>	13 Oktober 1989/ <i>October 13, 1989</i>	Pengembangan proyek real estat Perumahan Taman Permata Buana milik PH/ <i>Real estate project development agreement to develop Taman Permata Buana Housing Estate owned by PH</i>	Sampai jangka waktu yang tidak ditentukan/ <i>Until the unspecified period</i>
PT Antilope Madju ("AM")	PT Bank Central Asia Tbk,	Kredit kepemilikan rumah/ <i>Housing Ownership Credit Facility Agreements</i>	03 Oktober 2011/ <i>October 03, 2011</i>	Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada pembeli rumah Hyarta Residence (Catatan 5) dengan jumlah maksimum 70% dari harga beli rumah/ <i>Banks agreed to provide credit facility to the buyers of houses Hyarta Residence (Note 5) in an amount of maximum 70% from the purchase price of the houses</i>	Sampai jangka waktu yang tidak ditentukan/ <i>Until the unspecified period</i>
PT Darsana Tempa Internasional ("DTI"),	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; - PT Bank Central Asia Tbk; - PT Bank OCBC NISP Tbk; - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit kepemilikan rumah/ <i>Housing Ownership Credit Facility Agreements</i>	- 06 Juni 2018/ <i>June 06, 2018;</i> - 08 Agustus 2018 dengan amendemen terakhir pada 13 September 2018/ <i>August 08, 2018 with the latest amendment on September 13, 2018;</i> - 28 Maret 2018/ <i>March 28, 2018;</i> - 05 Desember 2018/ <i>December 05, 2018</i>	Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada pembeli rumah Hyarta Ecovillage (Catatan 5) dengan jumlah maksimum 70% dari harga beli rumah/ <i>Banks agreed to provide credit facility to the buyers of houses Hyarta Ecovillage (Note 5) in an amount of maximum 70% from the purchase price of the houses</i>	- Untuk jangka waktu yang tidak dapat ditentukan/ <i>Until the unspecified period</i> (BNI, BCA, OCBC); - 05 Desember 2024/ <i>December 05, 2024</i> (Bank Mandiri)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Pihak terkait/ Counter parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
PT Copylas Indonesia ("CI")	<ul style="list-style-type: none"> - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk; - PT Bank Maybank Indonesia ; - PT Bank CIMB Niaga Tbk ; - PT Bank Central Asia Tbk ; - PT Bank OCBC NISP Tbk 	Kredit kepemilikan rumah/ <i>Housing Ownership Credit Facility Agreements</i>	<ul style="list-style-type: none"> - 04 Oktober 2016/ October 04, 2016 - 16 Agustus 2007/ August 16, 2007 - 25 November 2005 dengan amandemen terakhir pada 04 Oktober 2016/ November 25, 2005, with the latest amendment on October 04, 2016 - 06 Juli 2007/ July 06, 2007 - 23 Juni 2006/ June 23, 2006 	Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada pembeli rumah Puri Botanical (Catatan 5) dengan jumlah maksimum 70% dari harga beli rumah/ <i>Banks agreed to provide credit facility to the buyers of houses Puri Botanical (Note 5) in an amount of maximum 70% from the purchase price of the houses</i>	Sampai jangka waktu yang tidak ditentukan/ <i>Until the unspecified period</i>
PT Hotel Cikini Realty ("HCR")	Pemerintah Daerah Khusus Ibukota ("DKI") Jakarta/ <i>DKI Jakarta District Authority</i>	Perjanjian kerja sama dalam bentuk Bangun, Guna, dan Serah/ <i>Cooperative agreement in the form of Build, Operate, and Transfer (BOT)</i>	17 Juli 2016/ <i>July 17, 2016</i>	Untuk membangun, mengembangkan dan mengelola area kolam renang Cikini menjadi hotel, kolam renang dan fasilitas lainnya, yang sepenuhnya dibiayai oleh HCR. Hotel tersebut akan dioperasikan oleh HCR selama 25 tahun sejak beroperasi komersial sebelum diserahkan ke Pemprov DKI, dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak/ <i>Cooperative agreement with Pemprov DKI in the form of Build, Operate, and Transfer (BOT), to build, develop and operate swimming pool area in Cikini to become hotel, swimming pool and other facilities, which were fully financed by HCR. The hotel is being operated by HCR for period of 25 years since commercial operations before the transfer to Pemprov DKI, and can be extended with the agreement of both parties.</i>	25 tahun sejak beroperasi komersial. Hotel memulai kegiatan operasional pada bulan Agustus 2008/ <i>25 years after commercial operation. The Hotel started its commercial operations in August 2008</i>

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Liabilitas Kontinjensi

38. Contingent Liabilities

<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Objek perkara/ Object in dispute</u>	<u>Putusan terakhir/ Latest Decision</u>	<u>Status terakhir perkara/ Latest status of the case</u>
No. Perkara/ Case No. 697/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt Tanggal Register/ Register Date: 26 September 2018/ September 26, 2018	Sengketa kepemilikan tanah berlokasi di Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat dengan luas 3.000 m ² / Dispute over ownership of land located in South Meruya, Kembangan, West Jakarta with area 3,000 sqm	CI kalah di tingkat banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 610/PDT/2020/PT DKI tanggal 8 Desember 2020/ CI lost the case in High Court of DKI Jakarta with verdict No. 610/PDT/2020/PT DKI dated December 8, 2020	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still in cassation process in Supreme Court of Republic of Indonesia
Penggugat/ Plaintiff: H. Nusi, Alimah, Asmaja, dan/ and Asmuni			
Tergugat/ Defendant: PT Copylas Indonesia (CI) dan/ and Hubertina Inasari Gozali			
No. Perkara/ Case No. 1030/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt Tanggal Register/ Register Date: 20 Desember 2019/ December 20, 2019	Sengketa kepemilikan tanah berlokasi di Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat/ 7.900 m ² / Dispute over ownership of land located in South Meruya, Kembangan, West Jakarta with area 7,900 sqm	CI menang di tingkat banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 456/PDT/2021/PT.DKI tanggal 10 September 2021/ CI won the case in High Court of DKI Jakarta with verdict No. 456/PDT/2021/PT.DKI dated September 10, 2021	Pihak penggugat sedang dalam proses mengajukan kasasi/ The plaintiffs in the process of
Penggugat/ Plaintiff: Ny, Hari Astuti dan/ and Drs. Parwo Sriwidodo			
Tergugat/ Defendant: PT Copenas Indonesia (CI) dan/ and Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat			

39. Aset dan Liabilitas Moneter yang Signifikan Dalam Mata Uang Asing

39. Significant Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

At December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing (dalam Nilai Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)	Dalam Rupiah/ In Rupiah Rp	Mata Uang Asing (dalam Nilai Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)	Dalam Rupiah/ In Rupiah Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 18,242,562	260,303,122	15,524,513	218,973,251	Cash and cash equivalents
	EUR 1,998	32,217	2,089	36,199	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 549,317	7,838,201	548,390	7,735,046	Restricted cash
Piutang usaha	USD 117,094	1,670,816	207,180	2,922,266	Trade receivable
	EUR 140	2,258	280	4,852	
Jumlah aset dalam USD		269,812,139		229,671,614	Total assets in USD
Jumlah aset dalam EUR		34,475		41,051	Total assets in EUR
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	USD 171,605	2,448,634	181,900	2,565,702	Trade accounts payable
Utang lain-lain	USD 557,512	7,955,139	258,189	3,641,752	Other payables
Beban akrual	USD 96,394	1,375,452	71,444	1,007,716	Accrued liabilities
Jaminan penyewa	USD 123,877	1,767,603	123,817	1,747,287	Tenants' security deposits
Pinjaman dari kreditor dalam negeri dan luar negeri	USD 118,822,419	1,695,477,097	99,907,493	1,409,195,195	Loans from local and foreign lenders
Total liabilitas dalam USD		1,709,023,925		1,418,157,652	Total liabilities in USD
Jumlah liabilitas neto		(1,439,177,311)		(1,188,444,987)	Total net liabilities

40. Instrumen Keuangan

40. Financial Instruments

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar
Instrumen derivatif diukur pada nilai wajar berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp34.512.003.
2. Liabilitas sewa
Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp389.105.822.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. Financial instruments carried at fair value
Fair values of derivative instruments are estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. The fair value of derivative liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp34,512,003.
2. Lease liabilities
Present values of lease liabilities are estimated by lease payments to be made over the lease term using incremental borrowing rate at the lease commencement date because the implicit interest rate is not readily determinable, credit risk and maturity. The fair value of lease liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp389,105,822.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
2. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term loans.
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Nilai wajar instrumen keuangan diatas mendekati nilai wajarnya karena tingkat bunga dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

3. Loans from local and foreign lenders including their current maturities.

The carrying values of the above financial liabilities approximate their fair value as the interest are repriced regularly based on market rate

41. Liabilitas Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnis, WB melakukan transaksi swap atas suku bunga untuk keperluan lindung nilai untuk mengelola risiko suku bunga atas pinjaman dengan bunga mengambang.

41. Derivative Liabilities

In the normal course of business, WB enters into transactions interest rate swaps to hedge interest rate risk on floating interest loans.

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	2021			2020		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets Rp	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities Rp	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss) Rp	Aset Derivatif/ Derivative Assets Rp	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities Rp	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss) Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	--	34,512,003	35,817,445	--	69,531,258	(29,233,650)
	Keuntungan (kerugian) yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian/ Realized or unrealized gain (loss) on derivatives recognized in consolidated statement of profit or loss			12,658,401			6,759,241
	Penghasilan komprehensif lainnya atas lindung nilai atas arus kas/ Other comprehensive income of cash flow hedge						
				<u>23,159,044</u>			<u>(35,992,891)</u>

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Notional/ Notional Amount	Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
PT Bank OCBC NISP Tbk	Perjanjian swap atas suku bunga/ Interest rate swap	USD70,000,000	26 April 2019/ April 26, 2019	8 Agustus 2025/ August 8, 2025	WB menerima tingkat suku bunga mengambang LIBOR 1 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap 6,45% per tahun setiap bulan/ WB shall receive a floating 1 month LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate of 6.45% per annum every month

Pada Oktober 2020, WB merestrukturisasi item lindung nilai atas mana derivatif ditujukan untuk melindungi item lindung nilai tersebut. Sebagai akibat dari restrukturisasi yang tidak diikuti dengan restrukturisasi terhadap derivatif, lindung nilai menjadi tidak lagi efektif sebagai instrumen lindung nilai. Sejak tanggal restrukturisasi, perubahan nilai wajar derivatif diakui dalam laporan laba rugi.

In October 2020, WB restructure the hedge item to which the derivatives is intended to hedge. As a result of the restructuring with no corresponding restructuring to the derivative, the hedge became not as an effective hedge instrument. Since the restructuring date, the changes of derivative fair value is recognized in profit or loss.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman (Catatan 19) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 4), kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen
Risiko Keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Liabilitas keuangan utama Grup adalah berupa utang dan pinjaman. Tujuan utama dari utang dan pinjaman ini adalah untuk membiayai perolehan, renovasi dan pengembangan portofolio aset Grup. Grup melakukan transaksi derivatif untuk mengelola resiko tingkat suku bunga. Grup memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar yang timbul dari kegiatan usahanya.

**42. Financial Risk Management Objectives
and Policies**

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debt (Note 19) offset by cash and cash equivalents (Note 4), restricted cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders of the holding and non-controlling interests.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**b. Financial Risk Management
Objectives and Policies**

In its daily business activities the Group is exposed to risks. The main risks facing the Group arising from its financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's principal financial liabilities are loans and borrowings. The main purpose of the Group's loans and borrowings is to finance the acquisitions, refurbishments and developments of the Group's property portfolio. The Group enter into derivative transactions to manage interest rate risk. The Group cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables and accrued expenses that arise directly from its operations.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga seperti yang dijelaskan dibawah ini:

Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup) dan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari kreditur dalam negeri dan luar negeri.

Grup juga memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Transaksi Grup terutama berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk and interest rate risk as described below:

Foreign currency risk management

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency) and US Dollar denominated loans.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loans obtained from local and foreign lenders.

The Group also closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Most of the transactions of the Group are denominated in Rupiah.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 1% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Basis 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Jika mata uang Dollar AS meningkat atau menurun sebesar 1% maka efek terhadap laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	Persentase Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease) in Percentage %	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Income Tax Expense Rp	
31 Desember 2021	1% (1%)	(14,391,773) 14,391,773	December 31, 2021
31 Desember 2020	1% (1%)	(11,870,473) 11,870,473	December 31, 2020

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, pinjaman dan utang Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 39.

Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan

The following table details the Group's sensitivity to 1% increase and decrease in the Rupiah against US Dollar in 2021 and 2020, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates in 2021 and 2020, respectively.

If US Dollar currency increase or decrease by 1% then the effect on earnings before tax is as follows:

This is mainly attributable to the exposure on the outstanding US Dollar-denominated cash and cash equivalents, receivables, loan and payables of the Group at the end of the reporting period.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 39.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with fixed interest rate for short-term loan and floating

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

suku bunga tetap untuk pinjaman jangka pendek dan suku bunga mengambang untuk pinjaman jangka panjang. Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan transaksi swap suku bunga.

interest rates for long-term loan. The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time. To manage interest rate risk, the Group entered into interest rate swaps.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas dengan			Liabilities with
- suku bunga variabel	1,363,514,274	1,040,652,882	floating interest rate -
- suku bunga tetap	491,923,411	508,037,573	fixed interest rate -

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/ Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ (Decrease)/ Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ Basis points	(Rp6,817,571)/ Rp6,817,571	Floating interest rate
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ Basis points	(Rp2,672,591)/ Rp2,672,591	Floating interest rate

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan dan pendapatan usaha hotel, real estat, unit apartemen dengan hak strata dan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat bersih sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 6. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers arising from the sales and revenues of hotel business, real estate, apartment units with strata title and rental of office spaces and retail centers.

The Group's maximum exposure of the credit risk approximates is represented by the net carrying amounts as shown in Note 6. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Manajemen risiko kredit antara lain dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pemilihan pelanggan baru di semua segmen usaha atau bersifat selektif, meminta pelanggan untuk membayar uang jaminan di muka seperti di segmen penyewaan ruangan kantor dan pusat ritel, meminta jaminan pembayaran dari para agen perjalanan dan juga untuk pemesanan kamar dalam jumlah besar untuk segmen hotel, sedangkan di segmen real estat, akta jual beli dengan pembeli hanya ditandatangani setelah pembayaran penuh diterima. Grup melakukan monitor secara teratur atas saldo piutang pelanggan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank sebesar 70,4% (2020 : 64,1%).

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 5.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Customer credit risk is managed by each business unit based on the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit risk management, among others, is done by exercising due care in new customer selection in all business segments or being selective, requiring payment of security deposits as in rental segment of office spaces and retail centers, requiring deposit payments from travel agents and also for big group room bookings in hotel segment, while in real estate, the sign of sales and purchase deeds with buyers take place only upon receipts of full payments. The Group monitors on a regular basis all outstanding receivables.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise of cash and cash equivalents and restricted time deposits, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. As of December 31, 2021 and 2020, the Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalent and restricted cash wherein 70.4% (2020: 64.1%) is placed in one bank.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equal to the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 5.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat variabel jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management closely evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management closely evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

Liquidity risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total Rp	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year Rp	Dalam Waktu 1 Sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years Rp	
Pada tanggal					As of
31 Desember 2021					December 31, 2021
Pinjaman jangka pendek:					Short-term loans:
Pokok pinjaman	89,714,948	89,714,948	--	--	Principal
Beban bunga masa depan	3,218,340	3,218,340	--	--	Future imputed interest charges
Utang usaha	51,850,586	51,850,586	--	--	Trade payables
Utang lain-lain	98,317,791	98,317,791	--	--	Other payables
Beban akrual	92,163,385	92,163,385	--	--	Accrued liabilities
Liabilitas Sewa	852,692,024	92,346,132	245,137,222	515,208,670	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang					
Pokok pinjaman	1,765,722,737	70,132,190	1,272,640,404	422,950,143	Principal
Beban bunga masa depan	333,848,807	87,098,507	205,034,471	41,715,829	Future imputed interest charges
Pada tanggal					As of
31 Desember 2020					December 31, 2020
Pinjaman jangka pendek:					Short-term loans:
Pokok pinjaman	62,767,250	62,767,250	--	--	Principal
Beban bunga masa depan	2,359,303	2,359,303	--	--	Future imputed interest charges
Utang usaha	23,003,808	23,003,808	--	--	Trade payables
Utang lain-lain	126,929,643	126,929,643	--	--	Other payables
Beban akrual	66,669,789	66,669,789	--	--	Accrued liabilities
Liabilitas Sewa	860,326,976	77,918,342	163,111,136	619,297,498	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang					
Pokok pinjaman	1,490,051,820	51,106,903	882,363,309	556,581,608	Principal
Beban bunga masa depan	341,354,754	71,884,201	225,652,566	43,817,987	Future imputed interest charges

Jumlah yang dicakup atas instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif tersebut harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included on a variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities mentioned above is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

43. Hibah Pemerintah

Menanggapi pandemi COVID-19, pada akhir tahun 2020, pemerintah daerah mengeluarkan keputusan untuk mendukung industri Hotel dan Restoran dalam bentuk dana hibah. Atas hibah tersebut, Grup berhak sejumlah dana sebesar Rp15.222.669. Grup telah menyerahkan semua dokumen yang diperlukan dalam rangka pemenuhan persyaratan dana hibah kepada Pemerintah selama tahun 2020.

Jumlah yang diterima dari Pemerintah kemudian dikompensasikan dengan sejumlah biaya listrik, gaji, upah dan biaya tunjangan karyawan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

43. Government Grant

Responding to COVID-19 pandemic, in late 2020, the local government issued decrees to support Hotels and Restaurants industries in the form of Grants. The Group was eligible for government grant of Rp15,222,669. The Group has submitted all the required documents to obtain the grant fund to the Government during 2020.

Amount received from the Government then offset with certain amount of electricity expenses, salaries, wages and employee benefits expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada persyaratan atau kontinjensi yang belum terpenuhi yang terkait dengan hibah ini.

As of December 31, 2020, there are no unfulfilled conditions or contingencies attached to these grants.

44. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tetap sebesar Rp6.527.000 merupakan reklasifikasi dari uang muka (Catatan 11).
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tidak lancar lainnya Rp2.750.000 merupakan reklasifikasi dari uang muka.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp19.681.272 dan Rp36.942.890 merupakan kapitalisasi atas beban bunga (Catatan 11).
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penambahan aset real estat masing-masing sebesar Rp8.997.193 dan Rp9.197.127 merupakan kapitalisasi atas beban bunga (Catatan 9).

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

44. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the years ended December 31, 2021, addition of property and equipment amounted to Rp6,527,000 is reclassified from advance (Note 11).
- For the years ended December 31, 2021, addition of other non-current assets amounted to Rp2,750,000 is reclassified from advance.
- For the years ended December 31, 2021 and 2020, addition of property and equipment amounted to Rp19,681,272 and Rp36,942,890, respectively, are capitalized from interest expense (Note 11).
- For the years ended December 31, 2021 and 2020, addition of real estate amounted to Rp8,997,193 and Rp9,197,127, respectively, are capitalized from interest expense (Note 9).

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below represents reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020, as follow:

	2021					
	1 Januari/ January 1 Rp	Arus Kas/ Cash Flows Rp	Efek Selisih Kurs/ Effect Foreign Exchange Rp	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of transaction cost Rp	Lain-lain/ Others *) Rp	31 Desember December 31 Rp
Pinjaman dari kreditor dalam negeri dan luar negeri/ <i>Loans from local and foreign lenders</i>	1,552,819,070	272,701,421	14,901,113	4,812,547	10,203,534	1,855,437,685
Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>	369,881,999	(12,792,312)	2,191,535	--	29,824,600	389,105,822
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	1,922,701,069	259,909,109	17,092,648	4,812,547	40,028,134	2,244,543,507

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020					
	1 Januari January 1 Rp	Arus Kas/ Cash Flows Rp	Efek Selisih Kurs/ Effect Foreign Exchange Rp	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of transaction cost Rp	Lain-lain/ Others *) Rp	31 Desember December 31 Rp
Pinjaman dari kreditor dalam negeri dan luar negeri/ Loans from local and foreign lenders	1,423,940,852	92,891,306	17,934,764	5,722,804	12,329,344	1,552,819,070
Liabilitas sewa/ Lease liability	347,302,737	(11,029,802)	2,603,977	--	31,005,087	369,881,999
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	1,771,243,589	81,861,504	20,538,741	5,722,804	43,334,431	1,922,701,069

*) Bunga yang dikapitalisasi ke dalam pokok pinjaman dan perubahan nilai wajar/
Interest capitalized to loan principal and changes in fair value

45. Reklasifikasi Akun

Akun kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebagai berikut:

45. Reclassifications of Accounts

Restricted cash and cash equivalent account in statements of financial position for the year ended December 31, 2020 were reclassified to conform with presentation for the year ended December 31, 2021 as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	27,696,645	(27,696,645)	--	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Jumlah Aset Lancar	1,227,341,662	(27,696,645)	1,199,645,017	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	--	27,696,645	27,696,645	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,524,292,898	27,696,645	4,551,989,543	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5,751,634,560	--	5,751,634,560	TOTAL ASSETS

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tahun 2022, PT Copylas Indonesia (CI), entitas anak, dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor milik PT Medan Raya Perkasa (MRP), entitas anak. Perusahaan melakukan pembayaran tahap kedua senilai Rp1.750.000 pada tanggal 9 Maret 2022, dan CI telah melakukan pembayaran senilai Rp2.950.000 pada 17 Maret 2022.

46. Event After Reporting Period

- *On year 2022, PT Copylas Indonesia (CI), a subsidiary, and the Company has paid for the increase of Issued and Paid-up capital owned by PT Medan Raya Perkasa (MRP), a subsidiary. The Company paid the phase 2 amounted to Rp1,750,000 at March 9, 2022, and CI paid amounted to Rp2,950,000 at March 17, 2022.*

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

- Pada tanggal 10 Maret 2022, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menyatakan putusan menolak permohonan peninjauan kembali atas kurang bayar PPN masa Oktober 2016 sebesar Rp8.581.398 yang diajukan oleh MRP, entitas anak, berdasarkan surat No. 141/B/PK/Pjk/2022.

- *On March 10, 2022, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has declared a decision rejecting the application for judicial review of the underpayment of VAT for the October 2016 amounted to Rp8,581,398 submitted by MRP, a subsidiary, based on a letter No. 141/B/PK/Pjk/2022.*

47. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

47. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for years ended December 31, 2021 and 2020 and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

Lampiran I

Appendix I

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2021	2020	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	125,377,219	147,517,852	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31,192,378	38,171,018	Trade receivables
Piutang lain-lain	15,332,119	11,347,244	Other receivables
Persediaan	506,513	769,799	Inventories
Aset real estat	63,195,781	64,485,058	Real estate assets
Pajak dibayar di muka	1,092,479	233,711	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7,689,038	6,339,046	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	244,385,527	268,863,728	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Estimasi Tagihan Pajak	721,370	898,159	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3,289,760	3,175,446	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	66,849,350	66,373,750	Due from related parties
Uang muka investasi	61,942,000	59,942,000	Advance on investment
Investasi pada entitas anak	919,527,424	918,997,045	Investment in subsidiaries
Aset real estat	80,558,268	80,558,268	Real estate assets
Aset tetap	22,985,569	23,121,571	Fixed assets
Properti investasi	730,661,003	714,648,401	Investment properties
Aset takberwujud	1,586,785	1,792,721	Intangible assets
Aset hak-guna	3,681,636	4,023,823	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	70,438	121,108	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,891,873,603	1,873,652,292	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	2,136,259,130	2,142,516,020	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Appendix I

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	42,807,000	40,904,500	Short-term loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	755,569	1,480,294	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	7,559,386	6,772,068	Other payables
Utang pajak	1,586,808	921,729	Taxes payable
Beban akrual	10,800,988	6,984,249	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,534,301	2,350,401	Short-term employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities and others
Jaminan dan uang muka diterima	28,451,677	28,412,698	Deposits and advances received
Liabilitas Sewa	260,000	334,730	Lease Liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan	24,133,990	30,454,086	Unearned income
Liabilitas kontrak	6,990,488	6,694,450	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	124,880,207	125,309,205	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang dan lainnya, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities and others, net of current maturities:
Jaminan dan uang muka diterima	9,457,316	16,421,195	Deposits and advances received
Liabilitas sewa	1,527,309	1,332,710	Lease liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan	2,278,451	5,198,841	Unearned income
Liabilitas kontrak	--	859,336	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18,134,689	20,580,585	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	31,397,765	44,392,667	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	156,277,972	169,701,872	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 3.430.400.000 saham			Rp500 par value (full amount) per share Authorized - 3,430,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.318.736.000 saham	1,159,368,000	1,159,368,000	Issued and fully paid - 2,318,736,000 shares
Tambahan modal disetor	(13,092,585)	(13,092,585)	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	11,600,000	11,600,000	Appropriated
Tidak dicadangkan	822,105,743	814,938,733	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1,979,981,158	1,972,814,148	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,136,259,130	2,142,516,020	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Appendix II

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	49,735,154	61,896,275	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	68,842,559	92,931,803	Rental income
JUMLAH PENDAPATAN	118,577,713	154,828,078	TOTAL REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(30,323,453)	(38,642,113)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	88,254,260	116,185,965	GROSS PROFIT
Beban usaha	(78,526,255)	(91,968,584)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain-lain	820,739	2,525,344	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(263,548)	(319,507)	Other operating expenses
LABA USAHA	10,285,196	26,423,218	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan dividen	--	3,983,200	Dividend income
Laba selisih kurs	757,312	1,268,670	Foreign exchange gain
Beban keuangan	(2,183,709)	(3,126,510)	Finance cost
Pendapatan keuangan	7,999,012	13,333,781	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan	(525,341)	(2,666,756)	Tax relating to finance income
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16,332,470	39,215,603	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(10,047,347)	(12,874,721)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6,285,123	26,340,882	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(58,342)	(784,909)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	6,226,781	25,555,973	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	940,229	2,410,145	Remeasurements on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	--	453,212	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	940,229	2,863,357	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7,167,010	28,419,330	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Appendix III

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i> Rp	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Ekuitas/ <i>Equity</i> Rp	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i> Rp	Tidak Dicadangkan/ <i>Unappropriated*)</i> Rp		
Saldo tanggal 1 Januari 2020	1,159,368,000	(13,092,585)	10,600,000	810,825,546	1,967,700,961	Balance as of January 1, 2020
Efek penerapan standar akuntansi baru	--	--	--	(118,783)	(118,783)	<i>Effect adoption of New Accounting Standard</i>
Saldo tanggal 1 Januari 2020, disajikan kembali	1,159,368,000	(13,092,585)	10,600,000	810,706,763	1,967,582,178	<i>Balance as of January 1, 2020, as restated</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	28,419,330	28,419,330	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pencadangan umum	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	<i>Appropriation for general reserves</i>
Dividen tunai	--	--	--	(23,187,360)	(23,187,360)	<i>Cash dividends</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2020	1,159,368,000	(13,092,585)	11,600,000	814,938,733	1,972,814,148	Balance as of December 31, 2020
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	7,167,010	7,167,010	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1,159,368,000	(13,092,585)	11,600,000	822,105,743	1,979,981,158	Balance as of December 31, 2021

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL Tbk
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	110,498,890	122,652,224	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(47,794,325)	(74,823,190)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(44,719,315)	(51,208,750)	Payment to employees
Penerimaan bunga	2,897,343	10,651,579	Interest received
Pembayaran pajak pembangunan daerah	(1,838,698)	(3,397,746)	Payments for local development taxes
Pembayaran jasa manajemen	(14,631)	(720,604)	Payments for management fees
Penerimaan dari tagihan pajak	839,817	812,480	Receipt of claim for tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(1,961,465)	(3,126,510)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak lainnya	(9,860,057)	(11,112,682)	Payment for other taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(58,342)	(331,697)	Payment for income tax
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	7,989,217	(10,604,896)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas anak	--	3,983,200	Dividend receipt from subsidiaries
Penjualan aset tetap dan properti investasi	--	13,636	Disposal of fixed assets and investment properties
Penurunan neto deposito yang dibatasi penggunaannya	(114,314)	(310,111)	Net decrease in restricted time deposit
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(5,817,612)	(2,340,739)	Acquisitions of fixed assets and advances for acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka investasi pada entitas anak	(2,000,000)	(5,124,000)	Additional advance on investment in subsidiary
Perolehan properti investasi	(24,382,136)	(8,105,324)	Acquisitions of investment properties
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(32,314,062)	(11,883,338)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman dari kreditur dalam negeri dan luar negeri	42,840,000	--	Proceeds of loans from local and foreign lenders
Pembayaran pokok liabilitas sewa	--	(23,187,360)	Payments of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	--	(23,187,360)	Dividends paid
Pembayaran pinjaman dari kreditur dalam dan luar negeri	(41,649,800)	--	Payments of loans to local and foreign lenders
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,190,200	(23,187,360)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(23,134,645)	(45,675,594)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	994,012	1,268,669	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	147,517,852	191,924,777	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	125,377,219	147,517,852	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
NOTES TO SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Penting**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 4, “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi dengan menggunakan metode biaya. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**1. Summary of Significant Accounting
Policies**

**Basis of Preparation of the Separate
Financial Statements of the Parent Entity**

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) 4, “Consolidated and Separate Financial Statements”.

PSAK 4 regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4: Separate Financial Statements that effective January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries and associates using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
NOTES TO SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1.c atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

2. Investments in Shares of Stock of Subsidiaries and Associates

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1.c to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2021 and 2020, the Parent Entity the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2021			Nilai Tercatat 31 Des 2021/ Carrying Value Dec 31, 2021 Rp
		Biaya perolehan 1 Jan 2021/ Acquisition Cost Jan 1, 2021 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	
Entitas anak/ Subsidiaries					
PT Belitung Resor Internasional	99.99%	55,670,000	--	--	55,670,000
PT Puri Prima Development	99.99%	69,998,000	--	--	69,998,000
PT Hotel Investama Realty	99.97%	113,607,000	--	--	113,607,000
PT Hotel Cikini Realty	99.59%	29,201,000	--	--	29,201,000
PT Permata Hijau	79.80%	3,990,000	--	--	3,990,000
PT Metropolitan Realty International	75.00%	143,601,668	530,379	--	144,132,047
PT Bali Nusadewata Village	75.00%	26,289,867	--	--	26,289,867
PT Skyline Building	65.00%	35,635,200	--	--	35,635,200
PT Antilope Madju	60.00%	225,987,560	--	--	225,987,560
PT Wynncor Bali	60.00%	150,905,750	--	--	150,905,750
PT Medan Raya Perkasa	17.53%	64,110,000	--	--	64,110,000
Investasi pada biaya perolehan/ Investment at cost method					
PT Hotel Pekalongan Realty	0.80%	1,000	--	--	1,000
Jumlah/ Total		918,997,045	530,379	--	919,527,424
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2020			Nilai Tercatat 31 Des 2020/ Carrying Value Dec 31, 2020 Rp
		Biaya perolehan 1 Jan 2020/ Acquisition Cost Jan 1, 2020 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	
Entitas anak/ Subsidiaries					
PT Belitung Resor Internasional	99.99%	55,670,000	--	--	55,670,000
PT Puri Prima Development	99.99%	69,998,000	--	--	69,998,000
PT Hotel Investama Realty	99.97%	113,607,000	--	--	113,607,000
PT Hotel Cikini Realty	99.59%	29,201,000	--	--	29,201,000
PT Permata Hijau	79.80%	3,990,000	--	--	3,990,000
PT Metropolitan Realty International	75.00%	143,601,668	--	--	143,601,668
PT Bali Nusadewata Village	75.00%	26,289,867	--	--	26,289,867
PT Skyline Building	65.00%	35,635,200	--	--	35,635,200
PT Antilope Madju	60.00%	225,987,560	--	--	225,987,560
PT Wynncor Bali	60.00%	150,905,750	--	--	150,905,750
PT Medan Raya Perkasa	17.53%	62,986,000	1,124,000	--	64,110,000
Investasi pada biaya perolehan/ Investment at cost method					
PT Hotel Pekalongan Realty	0.80%	1,000	--	--	1,000
Jumlah/ Total		917,873,045	1,124,000	--	918,997,045

Manajemen berpendapat bahawa nilai tercatat investasi tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

The Management believes that the carrying amount of the investment does not exceed its recoverable amount.

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK
NOTES TO SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

3. Significant Balances and Transactions with Related Parties

Perusahaan mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas induk terakhir dan entitas anak berikut:

The Company has the following significant transactions and balances with its ultimate parent and subsidiaries:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Tahun/ Year	Piutang/ Receivable Rp	Piutang Pemegang Saham/ Shareholder Loan Receivable Rp	Piutang Bunga/ Interest Receivable Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Bunga/ Interest Rp
PT Jan Darmadi Investindo (Induk/ <i>Ultimate parent</i>)	2021	27,583	--	--	460,350	--
	2020	12,919	--	--	460,350	--
PT Wynncor Bali (Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>)	2021	--	--	--	--	--
	2020	28,064	--	--	167,025	--
PT Metropolitan Realty International (Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>)	2021	--	66,849,350	13,945,150	--	5,365,192
	2020	--	--	9,822,130	--	5,806,935

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan

**20
21**

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.

Setiabudi 2 Building, 3A Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Jakarta 12920, Indonesia

Telephone : (62-21) 522 0568 (Hunting)

Fax : (62-21) 522 8649

Email : contact_us@jsi.co.id, corp_sec@jsi.co.id

Website : www.jsi.co.id